

TUGAS AKHIR**ANALISIS KECELAKAAN LALULINTAS PADA
RUAS JALAN YOGYAKARTA - MAGELANG**

Diajukan kepada Universitas Islam Indonesia
Untuk memenuhi persyaratan memperoleh
Derajat Sarjana Strata I Teknik Sipil



Disusun oleh :

Nama : Bambang Nurcahyo
No Mhs : 97 511 288

Nama : Wahyu Sudarto
No Mhs : 97 511 317

**JURUSAN TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2003**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN:

“Never Leave History”

“Janganlah melihat Ke Masa Depan Dengan Mata Buta, Masa Yang Lampau Adalah Berguna Sekali Untuk Menjadi Kaca Mata Benggalanya Di masa Yang Akan Datang”.....(Soekarno)

“Ilmu Hanyalah Ilmu Sejati Jikalau Ilmu itu Untuk Membawa Kebahagiaan Kepada Umat Manusia”.....(Menggali Api Pancasila)

“Bekerja Keras, Standar Prilaku Yang Harus Ada Pada Diri Kita Adalah Tubuh Bekerja Dengan Keras, Otak Berfikir Cerdas & Hati Beramal Dengan Ikhlah”
(Manajemen Kalbu)

Karya Tulis Ini Kupersembahkan Sebagai Ungkapan Terima Kasih Kepada:
Tuhan Yang Maha Esa Atas Limpahan Rahmat dan Karunianya
Bapak dan Ibuku Yang Telah dengan Ikhlas Mencerahkan Segala Cinta Kasihnya
Adikku Cahyo dan Ratna (Belajar Yang Rajin!!!)
Ir.Soekarno Atas Gagasan dan Pandangannya Untuk Kemajuan Bangsa ini.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KATA PENGANTAR

Bismillaahirrahmaannirrahim.

Assalammu'alaikum Wr.Wb

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji kehadiran Allah SWT yang telah memberikan berkah, taufik, dan hidayah-Nya kepada penyusun, sehingga berkat ridho-Nya penyusun dapat menyelesaikan Tugas akhir ini.

Penyusunan Tugas Akhir dengan judul “**Analisis Kecelakaan Lalulintas Pada Ruas Jalan Yogyakarta - Magelang**” diajukan sebagai salah satu syarat guna memperoleh derajat Sarjana Teknik Sipil, dan Perencanaan, Universitas Islam Indonesia

Untuk dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini tentunya tidak lepas dari segala hambatan dan rintangan, namun berkat bantuan moril maupun materiil dari berbagai pihak, akhirnya Tugas Akhir ini dapat diselesaikan dengan baik.

Untuk itu tidaklah berlebihan kiranya jika penyusun mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Ir.H.Bachnas, MSc, selaku dosen pembimbing I Tugas akhir pada Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Islam Indonesia
2. Ibu Miftahul Fauziah, ST,MT, selaku dosen pembimbing II Tugas Akhir pada jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Islam Indonesia
3. Bapak Ir.H.Corry Ya'cub, MS, selaku Dosen Penguji
4. Bapak Prof. Ir. H.Widodo, MSCE, Phd, selaku Dekan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Islam Indonesia.
5. Bapak Ir. H. Munadhir, MT, selaku Ketua Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Islam Indonesia.

6. Kedua Orang Tua tercinta (Bapak Suroto Cahyo Pranoto dan Ibu Marfu'atun), atas Do'a, Kasih serta dorongannya yang telah diberikan kepada ananda selama hidup ini, juga kepada Adik-adikku (Cahyo dan Ratna) atas doa-doanya.
7. Pemerintahan Daerah Tingkat II Kabupaten Sleman yang telah memberikan izin atas pelaksanaan penelitian ini.
8. Kepolisian Republik Indonesia Resort Sleman, RSUD Sleman dan RSU Panti Rapih yang telah membantu memberikan informasi data.
9. Partner TA-ku Wahyu Sudarto atas kerjasamanya hingga selesainya laporan ini.
10. Buat pacarku yang cantik (Endah W.A.M) atas doa dan dukungannya.
11. Sahabatku (Jambu Sari Club) Pujo, Ade, Dado, Tompel, Ika, Komet, Kirik, Ja'i, dan kawan-kawan lainnya (Atas dorongan dan motivasinya), Serta teman-temanku Aa Aries, Phian, Iin, Danang, Bowo, Latif, Jumadi, Bambang P, Sari, Desay, Lia, Novi, Yusi, Cut, Nana, atas saran-sarannya sehingga laporan ini dapat terselesaikan, serta buat mobilku B 2140 YT atas transportasinya selama ini.
12. Semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung selama penyusunan Tugas Akhir ini.

Pada akhirnya telah dilakukan usaha semaksimal mungkin untuk memperoleh hasil yang sebaik-baiknya sesuai dengan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki, berdasarkan referensi pustaka dan teori yang ada. Disadari bahwa Tugas Akhir ini masih jauh dari sempurna sehingga diperlukan kritik dan saran yang bermanfaat untuk kesempurnaan Tugas Akhir ini.

Akhirnya besar harapan penulis semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi penulis secara pribadi dan bagi siapa saja yang membacanya.

Wabillahitaufiq wal hidayah

Wassalaamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, Oktober 2003

Penyusun

INTISARI

Penelitian ini sebagai usaha untuk mengurangi tingkat kecelekaan pada ruas jalan Yogyakarta-Magelang dari Km 4,5 - Km 19,5 dengan cara menentukan Daerah Rawan Kecelakaan (DRK), menentukan angka kecelakaan, mengevaluasi kondisi ruas jalan tersebut, jenis-jenis kecelakaan, dan faktor-faktor penyebabnya.

Data yang digunakan untuk menganalisis adalah data primer dan data sekunder yang didapatkan dari hasil pengamatan dan laporan mengenai data kecelakaan di wilayah penelitian serta instansi terkait seperti dari kepolisian resort Sleman, Rumah sakit, kantor Badan pusat statistik kabupaten Sleman dan sub dinas Bina Marga selama 7 tahun terakhir (mulai tahun 1996-2002). Data yang diperoleh dianalisis dengan metode "Black Spot".

Hasil analisis menunjukkan bahwa daerah rawan kecelakaan lalu lintas diruas jalan Yogyakarta-Magelang terdapat pada Km 4.5, Km 5.6, Km 6.2, Km 7.3, Km 8.3, Km 10.5, Km 11.8, Km 13.5, Km 14, Km 15 dan Km 16 dan Km 17.5 selama 7 tahun terakhir jumlah kecelakaan sebanyak 523 kasus, dengan tingkat keparahan korban meninggal 7 %, luka berat 19 %, dan luka ringan 74 %, waktu kecelakaan yang terbanyak terjadi pada jam 12.01 - 18.00 sebesar 36%. Status pelaku terbanyak yaitu swasta sebesar 38 % dengan jenis kelamin korban kecelakaan terbanyak adalah pria sebesar 73% dan korban yang memiliki usia rata-rata terbesar sebanyak 22-30 tahun yaitu sebesar 27%, kecelakaan lalu lintas terbanyak terjadi pada saat cuaca cerah sebesar 78%. Jenis kendaraan yang sering terlibat kecelakaan yaitu sepeda motor sebesar 40%, dan tipe tabrakan yang sering terjadi adalah depan belakang sebanyak 30%. Identifikasi masalah yang ada adalah kurangnya sarana penyeberangan, minimnya rambu-rambu lalulintas berupa rambu larangan dan peringatan, juga banyak kendaraan yang melaju dengan kecepatan tinggi juga minimnya lampu penerangan jalan . Usaha untuk menurunkan tingkat kecelakaan dilakukan dengan cara menambah fasilitas penyeberangan jalan, menambah rambu-rambu lalulintas dan lampu penerangan jalan serta meningkatkan pengawasan dan tindakan tegas dari aparat kepolisian.

DAFTAR ISI

Halaman judul.....	i
Halaman pengesahan.....	ii
Halaman motto dan persembahan.....	iii
Kata Pengantar.....	iv
Intisari.....	vi
Daftar Isi.....	vii
Daftar Tabel.....	xi
Daftar Gambar.....	xiv
Daftar Lampiran.....	xvii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan.....	4
1.4 Batasan Masalah.....	5
1.5 Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Definisi Kecelakaan.....	6
2.2 Klasifikasi Kecelakaan Lalu Lintas.....	8
2.3 Korban Kecelakaan.....	10
2.4 Penelitian sejenis yang telah dilakukan sebelumnya.....	10

BAB III	LANDASAN TEORI.....	13
3.1	Faktor-faktor penyebab terjadinya kecelakaan.....	13
3.1.1	Faktor Jalan dan Lingkungan (<i>Road and Environment Factor</i>).....	14
3.1.2	Faktor Kendaraan (<i>Vehicle Factor</i>).....	14
3.1.3	Faktor Manusia (<i>Human Factor</i>)	16
3.2	Data Kecelakaan.....	20
3.2.1	Data Utama (<i>Primary Base Data</i>).....	20
3.2.2	Data Tambahan (<i>Supplementary Base Data</i>).....	20
3.2.3	Data Pelengkap (<i>Complementary Base Data</i>).....	21
3.2.4	Data Administrasi (<i>Administrative Data</i>).....	22
3.3	Angka Kecelakaan.....	22
3.4	Daerah Rawan Kecelakaan.....	25
BAB IV	METODE PENELITIAN.....	27
4.1	Pelaksanaan Penelitian.....	27
4.2	Prosedur Penelitian.....	28
4.2.1	Studi Literatur atau pustaka.....	28
4.2.2	Pengumpulan data.....	28
4.2.3	Mencari Daata <i>Spot Speed</i>	30
4.3	Analisis Data.....	32
4.4	Alternatif Pemecahan.....	32
4.5	Kesimpulan dan Saran.....	32
4.6	Hambatan selama penelitian.....	32

BAB V	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	34
5.1	Tinjauan Umum Daerah Rawan Kecelakaan Ruas Jalan Yogya – Magelang Km 4,5 – 19,5.....	34
5.2	Tinjauan Detail Daerah Rawan Kecelakaan di Jalan Yogya – Magelang Km 4,5 – 19,5.....	35
5.2.1	Faktor Penyebab Kecelakaan Lalulintas.....	35
5.2.2	Jumlah Korban.....	37
5.2.3	Waktu Kejadian Kecelakaan Lalulintas.....	39
5.2.4	Faktor-faktor Kecelakaan Lalulintas di Jalan Yogya – Magelang.....	43
5.2.4.1	Faktor Manusia.....	44
5.2.4.2	Jalan.....	50
5.2.4.3	Faktor Cuaca.....	54
5.2.5	Jenis Kendaraan Yang Terlibat Kecelakaan Lalulintas	58
5.2.6	Bentuk Kecelakaan Lalulintas.....	60
5.2.7	Angka Kecelakaan.....	62
5.2.7.1	Angka kecelakaan per km.....	63
5.2.7.2	Angka keterlibatan kecelakaan.....	64
5.2.7.3	Angka kematian berdasarkan populasi.....	65
5.2.7.4	Angka kecelakaan berdasarkan kendaraan Per-km perjalanan.....	66
5.2.7.5	Angka kecelakaan untuk spot di jalan raya..	67
5.2.7.6	Angka kecelakaan pada bagian jalan raya...	68

5.2.8	Evaluasi Lokasi Daerah Rawan Kecelakaan.....	69
5.2.8.1	Uraian <i>Black Spot</i> pada KM 4,5.....	81
5.2.8.2	Uraian <i>Black Spot</i> pada KM 5,6.....	86
5.2.8.3	Uraian <i>Black Spot</i> pada KM 6,2.....	91
5.2.8.4	Uraian <i>Black Spot</i> pada KM 7,3.....	99
5.2.8.5	Uraian <i>Black Spot</i> pada KM 8,3.....	106
5.2.8.6	Uraian <i>Black Spot</i> pada KM 10,8.....	111
5.2.8.7	Uraian <i>Black Spot</i> pada KM 11,8.....	119
5.2.8.8	Uraian <i>Black Spot</i> pada KM 13,5.....	125
5.2.8.9	Uraian <i>Black Spot</i> pada KM 14.....	130
5.2.8.10	Uraian <i>Black Spot</i> pada KM 15.....	135
5.2.8.11	Uraian <i>Black Spot</i> pada KM 16.....	140
5.2.8.12	Uraian <i>Black Spot</i> pada KM 18,3.....	143
5.2.9	Rekapitulasi Hasil Identifikasi Masalah dan Upaya Penanganan Kecelakaan Daerah Black Spot.....	142
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN		
6.1	Kesimpulan.....	147
6.2	Saran.....	149

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

5.1	Jumlah Kecelakaan Ditinjau Dari Faktor Penyebab Kecelakaan di Ruas Jalan Yogyakarta-Magelang Pada Tahun 1996 – 2002.....	35
5.2	Jumlah Korban Kecelakaan Ditinjau Dari Tingkat Keparahan Korban di Ruas Jalan Yogyakarta-Magelang Pada Tahun 1996-2002	37
5.3	Waktu Kejadian Kecelakaan di Ruas jalan Yogyakarta-Magelang Pada Tahun 1996-2002.....	39
5.4	Waktu Kejadian Kecelakaan berdasarkan Hari Kejadian di Ruas Jalan Yogyakarta-Magelang Pada tahun 1996-2002.....	41
5.5	Penyebab Kecelakaan di jalan Yogyakarta-Magelang tahun 1996-2002.....	43
5.6	Status korban kecelakan di jalan Yogyakarta-Magelang pada tahun 1996-2002.....	45
5.7	Jumlah Korban Kecelakaan Berdasarkan Usia Pelaku di Jalan Yogyakarta-Magelang pada tahun 1996-2002.....	47
5.8	Jumlah Pelaku Kecelakaan Berdasarkan Jenis Kelamin di Ruas Jalan Yogyakarta-Magelang Pada Tahun 1996-2002.....	48
5.9	Jumlah Kecelakaan Berdasarkan Lokasi Kecelakaan di Ruas Jalan Yogyakarta-Magelang pada tahun 1996-2002.....	50
5.10	Jumlah Kecelakaan berhubungan dengan kelayakan jalan di ruas jalan Yogyakarta-Magelang pada tahun 1996-2002.....	52
5.11	Jumlah Kecelakaan Berdasarkan Kondisi Cuaca di Ruas Jalan Yogyakarta-Magelang pada tahun 1996-2002.....	54
5.12	Jumlah Kecelakaan Berdasarkan Kondisi Permukaan Jalan di Ruas Jalan Yogyakarta-Magelang pada tahun 1996-2002.....	56
5.13	Jumlah Kendaraan Yang Terlibat Kecelakaan di Ruas Jalan Yogyakarta-Magelang pada tahun 1996-2002.....	58
5.14	Jumlah Tabrakan yang terjadi di Ruas Jalan Yogyakarta-Magelang pada tahun 1996-2002.....	60
5.15a	Angka Kecelakaan km/thn.....	63

5.15b	Angka Kematian Berdasarkan Populasi.....	65
5.15c	Angka kecelakaan berdasarkan kendaraan –km perjalanan	66
5.15d	Angka Kecelakaan untuk spot di jalan raya.....	68
5.15e	Angka Kecelakaan di Jalan Raya.....	68
5.15f	Rekapitulasi Angka Kecelakaan.....	68
5.16	<i>Black spot</i> untuk semua titik tahun 1996.....	70
5.17	<i>Black spot</i> untuk semua titik tahun 1997.....	71
5.18	<i>Black spot</i> untuk semua titik tahun 1998.....	72
5.19	<i>Black spot</i> untuk semua titik tahun 1999.....	73
5.20	<i>Black spot</i> untuk semua titik tahun 2000.....	74
5.21	<i>Black spot</i> untuk semua titik tahun 2001.....	75
5.22	<i>Black spot</i> untuk semua titik tahun 2002.....	76
5.23	<i>Black spot</i> untuk semua titik tahun 1996-2002.....	77
5.24	Lokasi <i>Black spot</i> tahun 1996.....	78
5.25	Lokasi <i>Black spot</i> tahun 1997.....	78
5.26	Lokasi <i>Black spot</i> tahun 1998.....	78
5.27	Lokasi <i>Black spot</i> tahun 1999.....	79
5.28	Lokasi <i>Black spot</i> tahun 2000.....	78
5.29	Lokasi <i>Black spot</i> tahun 2001.....	78
5.30	Lokasi <i>Black spot</i> tahun 2002.....	79
5.31	Lokasi <i>Black spot</i> tahun 1996-2002.....	79
5.32	Data Detail <i>Black Spot</i> Km 4,5.....	80
5.33	Data Detail <i>Black Spot</i> Km 5,6.....	82

5.34	Data Detail <i>Black Spot</i> Km 6,2.....	88
5.35	Data Detail <i>Black Spot</i> Km 7,3.....	93
5.36	Data Detail <i>Black Spot</i> Km 8,3.....	100
5.37	Data Detail <i>Black Spot</i> Km 10,8.....	107
5.38	Data Detail <i>Black Spot</i> Km 11,8.....	112
5.39	Data Detail <i>Black Spot</i> Km 13,5.....	120
5.40	Data Detail <i>Black Spot</i> Km 14.....	126
5.41	Data Detail <i>Black Spot</i> Km 15.....	131
5.42	Data Detail <i>Black Spot</i> Km 16.....	136
5.43	Data Detail <i>Black Spot</i> Km 18,3.....	141
5.44	Rekapitulasi Lokasi <i>Black Spot</i> di Ruas Jalan Yogyakarta-Magelang pada Tahun 1996-2002.....	145
5.45	Rekapitulasi Identifikasi Masalah Titik Lokasi <i>Black Spot</i> dan Upaya Penanggulangan.....	146

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Diagram Flow Chart Penelitian.....	31
Gambar 5.1	Jumlah kecelakaan berdasarkan faktor penyebab kecelakaan..	36
Gambar 5.2	Prosentase kecelakaan berdasarkan faktor penyebab.....	36
Gambar 5.3	Jumlah Kecelakaan di tinjau Dari Tingkat Keparahan Korban	38
Gambar 5.4	Prosentase Korban Kecelakaan ditinjau dari Tingkat Keparahan Korban pada Ruas Jalan Yogyakarta-Magelang...	38
Gambar 5.5	Waktu kejadian kecelakaan di Ruas Jalan Yogyakarta- Magelang pada tahun 1996 – 2002.....	39
Gambar 5.6	Prosentase Waktu kejadian kecelakaan di ruas jalan Yogyakarta-Magelang pada tahun 1996-2002.....	40
Gambar 5.7	Kecelakaan Lalu lintas menurut hari kejadian di ruas Jalan Yogyakarta-Magelang pada tahun 1996-2002.....	41
Gambar 5.8	Prosentase Kecelakaan Lalu Lintas Menurut Hari Kejadian di Ruas Jalan Yogyakarta-Magelang pada tahun 1996-2002.....	42
Gambar 5.9	Penyebab Kecelakaan di Ruas Jalan Yogyakarta-Magelang pada tahun 1996-2002.....	43
Gambar 5.10	Prosentase penyebab kecelakaan di jalan Yogyakarta- Magelang pada tahun 1996-2002.....	44
Gambar 5.11	Status Pelaku Kecelakaan di Ruas Jalan Yogyakarta- Magelang Pada Tahun 1996-2002.....	45

Gambar 5.12	Prosentase Pelaku Kecelakaan di Jalan Yogyakarta-Magelang Pada Tahun 1996-2002.....	46
Gambar 5.13	Umur Pelaku Kecelakaan di Jalan Yogyakarta-Magelang Pada tahun 1996-2002.....	47
Gambar 5.14	Prosentase Umur Pelaku Kecelakaan di ruas Jalan Yogyakarta-Magelang pada tahun 1996-2002.....	47
Gambar 5.15	Angka Kecelakaan Berdasarkan Jenis Kelamin di Ruas Jalan Yogyakarta-Magelang tahun 1996-2002.....	49
Gambar 5.16	Prosentase Jumlah Pelaku Kecelakaan di jalan Yogyakarta- Magelang Berdasarkan Jenis Kelamin Pada Tahun 1996-2002.....	49
Gambar 5.17	Jumlah Kecelakaan Menurut Lokasi Kejadian di Jalan Yogyakarta - Megelang pada tahun 1996-2002.....	51
Gambar 5.18	Prosentase Jumlah Kecelakaan Menurut Lokasi Kejadian di Jalan Yogyakarta-Magelang pada tahun 1996-2002.....	51
Gambar 5.19	Jumlah Kecelakaan Berdasarkan Alinyemen Jalan.....	53
Gambar 5.20	Prosentase Jumlah Kecelakaan Berdasarkan alinyemen Jalan.....	53
Gambar 5.21	Jumlah Kecelakaan berdasarkan Kondisi Cuaca di Ruas Jalan Yogyakarta-Magelang pada tahun 1996-2002.....	55
Gambar 5.22	Prosentase Jumlah Kecelakaan Berdasarkan Kondisi Cuaca di Ruas Jalan Yogyakarta-Magelang pada tahun 1996-2002	55
Gambar 5.23	Jumlah Kecelakaan Berdasarkan Kondisi Permukaan Jalan di Ruas Jalan Yogyakarta-Magelang pada tahun 1996-2002....	57

Gambar 5.24	Prosentase Jumlah Kecelakaan Berdasarkan Kondisi Permukaan Jalan di Ruas Jalan Yogyakarta-Magelang pada tahun 1996-2002.....	57
Gambar 5.25	Jumlah Kendaraan Yang Terlibat Kecelakaan di Ruas Jalan Yogyakarta-Magelang pada tahun 1996-2002.....	59
Gambar 5.26	Prosentase Jumlah Kendaraan Yang Terlibat Kecelakaan di Ruas Jalan Yogyakarta-Magelang pada tahun 1996-2002.....	59
Gambar 5.27	Jumlah Tabrakan Yang Terlibat Kecelakaan di Ruas Jalan Yogyakarta-Magelang pada tahun 1996-2002.....	61
Gambar 5.28	Prosentase Jumlah Tabrakan Yang Terlibat Kecelakaan di Ruas Jalan Yogyakarta-Magelang pada tahun 1996-2002.....	61
Gambar 5.29	Angka Kecelakaan tahun 1996 – 2002.....	64
Gambar 5.30	Angka Kematian Berdasarkan Populasi.....	65
Gambar 5.31	Angka kecelakaan berdasarkan kendaraan –km perjalanan...	67

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Peta lokasi Penelitian Ruas Jalan Yogyakarta-Magelang
- Lampiran 2 Data Geometrik Ruas Jalan Yogyakarta - Magelang
- Lampiran 3 Data *Spot Speed* pada *black spot* di Ruas Jalan Yogyakarta-Magelang
- Lampiran 4 Data Laporan Kecelakaan Lalulintas di Ruas Jalan Yogyakarta-Magelang pada tahun 1996-2002
- Lampiran 5 Data Rekapitulasi Jumlah Penduduk dan Jumlah Kendaraan Bermotor di Kabupaten Sleman pada tahun 1996-2002
- Lampiran 6 Data Volume Lalu Lintas Harian Rata-rata

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Jalan raya merupakan prasarana transportasi yang paling besar pengaruhnya terhadap perkembangan sosial dan ekonomi masyarakat, sektor transportasi darat dengan prasarana jalan raya merupakan prasarana transportasi yang paling besar menerima pengaruh adanya peningkatan taraf hidup. Fungsi utama jalan raya sebagai prasarana untuk melayani pergerakan lalu lintas manusia dan barang secara aman, nyaman, cepat dan ekonomis menuntut adanya jalan raya yang memenuhi persyaratan tertentu.

Perubahan pertumbuhan jumlah penduduk yang semakin besar dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi di berbagai bidang, salah satunya adalah perkembangan teknologi transportasi, yang merupakan faktor integral dari kehidupan masyarakat dalam mendukung kelangsungan hidupnya di zaman modern sekarang ini. Dengan meningkatnya taraf hidup masyarakat, akan berpengaruh pada permintaan mengkonsumsi kendaraan transportasi, dari hasil penelitian di Inggris menunjukkan peningkatan yang cepat dalam hal kepemilikan kendaraan (330.000 kendaraan di tahun 1919 menjadi 2.270.000 kendaraan pada tahun 1930) juga akan membawa peningkatan pada korban-korban kecelakaan (dari 50.000 korban pada tahun 1919 menjadi 185.000 pada tahun 1930) (Hobbs, 1979).

Di Propinsi Yogyakarta yang merupakan kota pelajar, kota budaya dan juga salah satu kota tujuan wisata terbesar di Indonesia juga tidak luput dari masalah

tersebut, jumlah kendaraan yang melintas di jalan-jalan di Yogyakarta semakin banyak sehingga membawa pengaruh yang sangat besar terhadap perilaku pengguna jalan raya yang berdampak meningkatnya kasus-kasus kecelakaan lalu lintas.

Disamping itu, secara geografis Yogyakarta yang terletak di sebelah selatan propinsi Jawa Tengah merupakan daerah yang potensial terhadap pergerakan arus lalu lintas di jalur selatan pulau jawa. Dalam upaya mengurangi kepadatan di jalur utara pulau jawa, Yogyakarta akan menjadi lokasi yang strategis untuk menampung peningkatan perjalanan yang berkembang sebagai dampak dari peningkatan pelayanan jalan-jalan trans Jawa bagian selatan. Sebagai konsekuensi dari keadaan tersebut, maka pergerakan lalu lintas jalan di propinsi D.I.Yogyakarta dari tahun ke tahun cukup tinggi dan terus mengalami peningkatan. Arus lalu lintas akan terus mengalami peningkatan bukan hanya pergerakan di dalam propinsi DIY saja tetapi juga arus lalu lintas dari dan keluar propinsi DIY maupun yang hanya melintasi propinsi DIY.

Peningkatan jumlah kendaraan yang besar tidak diikuti dengan penambahan fasilitas jalan raya yang memadai menyebabkan jalan raya menjadi padat dan tingkat pelayanan jalan menjadi menurun, hal ini merupakan salah satu penyebab tingginya resiko kecelakaan.

Survey membuktikan, daftar urutan penyebab kematian terbesar di Indonesia ternyata kecelakaan lalulintas merupakan salah satu faktor penyebab kematian yang terbesar. Dalam kurun waktu dua belas tahun (1980-1992) di Indonesia telah terjadi 466.441 kecelakaan lalulintas dengan akibat 129.583 orang meninggal, 237.024 orang luka berat dan 329.756 orang luka ringan (Dewanti, 1996).

Salah satu ruas jalan Propinsi DIY yang termasuk daerah rawan kecelakaan adalah ruas jalan Yogyakarta-Magelang. Jalan ini termasuk jalan propinsi serta merupakan jalan arteri atau penghubung antar kota dan propinsi. Tingkat perilaku manusia sebagai pengendara kendaraan bermotor di sepanjang jalan tersebut saat ini sudah sangat buruk dengan banyaknya kecelakaan yang sering terjadi di jalur tersebut. Menurut data dari Polres Sleman yang diambil pada tahun 2000, jumlah kecelakaan yang terjadi pada 2 tahun terakhir ini (1998-2000) diruas jalan Yogyakarta - Magelang berjumlah 151 kecelakaan. Hal ini menandakan tingginya tingkat kecelakaan yang terjadi, maka untuk menurunkan tingkat kecelakaan dan menjamin keselamatan, keamanan dan kelancaran pergerakan orang dan barang dari suatu tempat ke tempat lain diperlukan fasilitas keselamatan lalu lintas yang memadai. Studi tentang Daerah Rawan Kecelakaan sangat berguna dalam merumuskan cara-cara pencegahan kecelakaan (*accident prevention*) maupun pengurangan kecelakaan (*accident reduction*) dan melakukan evaluasi terhadap peningkatan keselamatan lalu lintas yang telah dilaksanakan. Maka penulis merasa tertarik untuk melakukan studi dan kajian dengan judul :

“ Analisis Kecelakaan Lalu Lintas Pada Ruas Jalan Yogyakarta-Magelang ”

1.2 Rumusan Masalah

Seiring dengan bertambahnya jumlah kendaraan bermotor di jalan raya, hal ini telah menimbulkan banyak masalah baru yang bersifat sosial, salah satunya adalah kecelakaan yang dapat menyebabkan kematian, luka berat, luka ringan, dan kerugian material yang tidak sedikit. Meningkatnya hambatan samping yang terjadi

di jalan baik dalam kota maupun luar kota serta peningkatan jumlah kendaraan yang cukup signifikan tidak diikuti dengan penambahan fasilitas jalan raya yang memadai sehingga jalan menjadi padat dan tingkat pelayanan menjadi berkurang, maka secara tidak langsung hal ini dapat meningkatkan angka kecelakaan lalu lintas.

Upaya penanggulangan kecelakaan perlu dilakukan dengan tujuan agar peluang terjadinya dapat dikurangi dengan cara tindakan manajemen dan rekayasa lalu lintas pada daerah-daerah yang rawan kecelakaan serta titik / lokasi-lokasi yang berbahaya. Dengan demikian masalah yang terjadi dapat dirumuskan sebagai berikut:

“ Bagaimanamenentukan Daerah Rawan Kecelakaan (DRK) pada ruas jalan Yogyakarta-Magelang, dengan cara mengevaluasi kondisi kecelakaan, jenis-jenis kecelakaan, dan faktor-faktor penyebabnya serta analisis Black Spot”

1.3 Tujuan

Tujuan dari penelitian tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Menentukan angka kecelakaan di ruas jalan yang diteliti dengan menghitung angka kecelakaan per mil, angka keterlibatan kecelakaan, angka kematian berdasarkan populasi, angka kecelakaan berdasarkan kendaraan-mile perjalanan, angka kecelakaan untuk spot, angka kecelakaan pada bagian jalan raya.
2. Mengidentifikasi Jenis-jenis kecelakaan lalu lintas di ruas yang di teliti.
3. Menentukan lokasi daerah rawan kecelakaan dengan analisis *black spot*.
4. Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab terjadinya kecelakaan lalu lintas.
5. Memberikan masukan untuk menurunkan tingkat kecelakaan yang terjadi.

1.4 Batasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan dan keterbatasan waktu yang diberikan, maka tugas akhir ini dibatasi hanya pada permasalahan sebagai berikut ini :

1. Data kecelakaan yang dianalisis adalah data tahun 1996 – 2002.
2. Ruas jalan yang di teliti adalah ruas jalan Yogyakarta – Magelang sepanjang 15 Km yang dimulai dari Km 4,5 hingga Km 19,5 terdiri atas 2 ruas jalan yaitu : ruas jalan Yogyakarta-Sleman sepanjang 7,5 Km, dan ruas jalan Sleman-Tempel sepanjang 7,5 Km
3. Analisis daerah rawan kecelakaan lalu lintas dengan menggunakan metode analisis *black spot* dengan menghitung angka kecelakaan per mil, angka keterlibatan kecelakaan, angka kematian berdasarkan populasi, angka kecelakaan berdasarkan kendaraan-mile perjalanan, angka kecelakaan untuk spot, angka kecelakaan pada bagian jalan raya.
4. Analisis penyebab kecelakaan tidak meninjau layak atau tidaknya kendaraan yang terlibat dalam kecelakaan.
5. Faktor manusia yang terlibat ditinjau dari umur, jenis kelamin, pekerjaan, dan tingkat pendidikan.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian tugas akhir ini diharapkan dapat mengetahui daerah rawan kecelakaan serta memberikan alternatif pemecahan dalam menurunkan tingkat kecelakaan sehingga dapat meningkatkan kenyamanan, keamanan dan keselamatan para pengguna jalan dalam berlalulintas.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Definisi Kecelakaan

Kepadatan dan kesibukan lalu lintas merupakan cermin dari kesibukan manusia dalam melaksanakan aktifitas sehari-hari (bekerja, belanja, bertamu, rekreasi dan lain-lain). Aktifitas ini kebanyakan mengambil tempat pada sepotong tanah (kantor, pabrik, pertokoan, rumah dan lain-lain). Dalam pemenuhan kebutuhan manusia melakukan perjalanan daerah antara satu daerah dengan daerah yang lain kebanyakan menggunakan jaringan transportasi (jalan, bus, sepeda motor dan lain-lain). Hal ini menyebabkan arus manusia, kendaraan dan barang yang cukup padat dan akan mengakibatkan berbagai macam interaksi, misalnya interaksi antara pekerja dengan tempat kerja, antar ibu rumah tangga dengan pasar, antar pelajar dengan sekolah. Dalam melaksanakan beberapa interaksi ini hampir semua interaksi memerlukan perjalanan, dan oleh sebab itu akan menghasilkan arus lalu lintas yang cukup tinggi dan hal ini tentunya berdampak terhadap meningkatnya angka kecelakaan. Dari beberapa instansi baik perorangan maupun kelompok, kecelakaan lalu lintas dapat didefinisikan sebagai berikut :

1. *National Safety Council* (1996) menyatakan bahwa kecelakaan adalah suatu rentetan kejadian yang biasanya mengakibatkan kematian, luka atau kerusakan harta benda yang tidak disengaja dan terjadi di jalan atau tempat yang terbuka untuk umum dan digunakan untuk lalu lintas kendaraan.

2. Peraturan pemerintah RI No 43 Tahun 1993 tentang Prasarana dan Lalulintas Jalan menyebutkan bahwa kecelakaan lalulintas adalah suatu peristiwa di jalan yang tidak disangka-sangka dan tidak disengaja melibatkan kendaraan dengan atau tanpa pemakai jalan lain-nya, mengakibatkan korban manusia atau kerugian harta benda. korban kecelakaan lalu lintas dapat berupa korban mati, luka berat dan luka ringan dan diperhitungkan paling lama 30 (tiga puluh) hari setelah kecelakaan terjadi.
3. Carter (1978) mengartikan kecelakaan lalulintas sebagai suatu peristiwa yang terjadi akibat kesalahan fasilitas jalan dan lingkungan, kendaraan serta pengemudi sebagai bagian dari sistem lalulintas, baik berdiri sendiri maupun saling terkait (Fachrurrozy, 1996).

Rendahnya tingkat kedisiplinan dari pengguna jalan khususnya pengendara sepeda motor di Yogyakarta dapat dilihat dengan banyaknya pelanggaran terhadap rambu-rambu lalulintas di beberapa tempat.

Berdasarkan penelitian (Nazyf, 1990), Tipe-tipe kecelakaan ditempat rawan kecelakaan yang umum ditemukan antara lain adalah :

1. Hilangnya kendali atas kendaraan yang menyebabkan kendaraan selip atau terbalik.
2. Tabrakan sewaktu mendahului kendaraan lain (menyalip kendaraan yang ada didepannya).
3. Mengemudikan kendaraan melebihi kecepatan yang ditetapkan untuk jalan tersebut.

Dari kejadian-kejadian kecelakaan dapat dikelompokkan menjadi beberapa bagian sebagai berikut (Suparma, 1995) :

1. *Black Spot* : Menspesifikasikan lokasi-lokasi kejadian kecelakaan yang biasanya berhubungan langsung dengan geometrik jalan, persimpangan, tikungan atau perbukitan.
2. *Black Site* : Menspesifikasikan dari panjang jalan yang mempunyai frekuensi kecelakaan tertinggi.
3. *Black Area* : Mengelompokkan daerah-daerah di mana sering terjadi kecelakaan.

Black Spot biasanya berkaitan dengan daerah perkotaan dimana lokasi kecelakaan dapat diidentifikasi dengan pasti dan tepat pada suatu titik tertentu. Untuk kasus-kasus spesifik, *black spot* ini juga seringkali dijumpai untuk jalan-jalan luar kota. kondisi umum yang sering dijumpai untuk jalan-jalan luar kota adalah *Black site* dimana kecelakaan terjadi pada segmen-segmen tertentu. *Black site* biasanya dijumpai pada daerah-daerah atau wilayah yang homogen, misalnya perumahan, industri, dan sebagainya .

2.2 Klasifikasi Kecelakaan Lalu-lintas

Korban manusia dalam kecelakaan lalulintas dikelompokkan dalam empat macam kelas, yaitu (Sartono, 1993) :

1. Klasifikasi berat (*fatal accident*), yaitu jika terdapat korban yang meninggal dunia meskipun hanya satu orang dengan atau tanpa korban luka-luka berat dan ringan.

2. Klasifikasi sedang (*serious injury accident*), yaitu jika tidak terdapat korban meninggal, namun dijumpai sekurang-kurangnya satu orang yang mengalami luka berat.
3. Klasifikasi ringan (*slight injury accident*), yaitu jika tidak terdapat korban meninggal dunia meskipun atau hanya dijumpai korban dengan luka ringan saja.
4. Klasifikasi lain , jika tidak ada manusia yang menjadi korban, sedangkan yang ada hanya kerugian materiil saja, baik berupa kerusakan kendaraan, jalan, jembatan.

Sedangkan menurut *National Safety Council* (1996) menggolongkan keadaan korban sebagai berikut :

1. Kecelakaan fatal
Kecelakaan yang mengakibatkan sedikitnya satu orang meninggal dunia.
2. Kecelakaan tipe A
Kecelakaan dengan kondisi korban banyak mengeluarkan darah sehingga anggota badannya terganggu.
3. Kecelakaan tipe B
Kecelakaan yang menyebabkan korban memar-memar dan lecet saja.
4. Kecelakaan Tipe C
Kecelakaan dengan kondisi korban tanpa mengalami luka-luka yang tampak namun korban mengeluh sakit.
5. Kecelakaan kendaraan
Kecelakaan yang hanya mengakibatkan kerugian pada kendaraan saja.

Dari hasil penelitian (Khisthy, 1990) lokasi kecelakaan tingkat tinggi terjadi di daerah perkotaan, mungkin ini sudah konsekuensi dari tingginya kepadatan lalu lintas di perkotaan. Kecelakaan jalan raya biasanya dapat dikategorikan ke dalam 4 (empat) kategori :

1. Kecelakaan dengan banyak kendaraan.
2. Kecelakaan kendaraan individu.
3. Kecelakaan kendaraan dengan pejalan kaki.
4. Kecelakaan kendaraan dengan barang tetap.

2.3 Korban Kecelakaan

Korban kecelakaan lalu lintas adalah manusia yang menjadi korban akibat adanya kecelakaan lalu lintas yang berdasarkan penyebab dibedakan menjadi tiga macam, yaitu : fatal (meninggal dunia), luka berat dan luka ringan (Yusuf, 1992 dalam Fachrurrozy, 1996).

Menurut UU No 14 Tahun 1992 menyebutkan bahwa korban mati adalah korban yang dipastikan mati sebagai akibat kecelakaan lalu lintas dalam jangka waktu paling lama 30 (tiga puluh) hari setelah kecelakaan tersebut. Korban luka berat adalah korban yang karena luka-lukanya menderita cacat tetap atau harus dirawat dalam jangka waktu lebih dari 30 (tiga puluh) hari sejak terjadinya kecelakaan. Korban luka ringan adalah korban yang tidak termasuk dalam pengertian diatas.

2.4 Penelitian sejenis yang telah dilakukan sebelumnya

Pada penelitian ini juga digunakan tinjauan pustaka dari penelitian-penelitian yang pernah dilakukan, yaitu Marliansyah (2001), Guruh dan Umar (2003), Bayu dan Didik (2002)

1. Marliansyah (2001)

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini mengambil pokok bahasan tentang *Upaya Menurunkan Tingkat Kecelakaan Lalu lintas di Propinsi Yogyakarta (ruas jalan Yogyakarta-Magelang)*. Pada penelitian ini peneliti menganalisis tingkat kecelakaan sepanjang 15 Km dimulai dari km 4 – km 19 berdasarkan data kecelakaan dari tahun 1996-2000 dengan menggunakan metode *black spot*. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa jumlah kecelakaan pada kurun 5 tahun 1996-2000 berjumlah 653 kasus kecelakaan dengan lokasi *black spot* pada Km 5, Km 7, Km 8, Km 10, Km 11, Km 12, Km 13, Km 14, Km 15, Km 16, dan Km 17. Perbedaannya dengan penelitian yang kami lakukan adalah bahwa kami menambahkan satu ruas jalur sepanjang 1,5 Km dari Km 2,5 – Km 4 serta data kecelakaan yang kami amati berdasarkan data dari tahun 1996- 2002.

2. Guruh dan Umar (2003)

Penelitian ini mengambil topik *Analisis Daerah Rawan Kecelakaan Pada Ruas Jalan Gombong-Kebumen, Kabupaten Kebumen*. Pada penelitian ini peneliti menganalisis tingkat kecelakaan berdasarkan metode *black spot* sepanjang 19 Km dimulai dari Km 0 – Km 19 berdasarkan data kecelakaan dari tahun 1997-2001. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa jumlah kecelakaan pada kurun waktu 4 tahun tersebut berjumlah 191 kasus kecelakaan dengan lokasi *black spot* pada Km 2.4 , Km 3, Km 7.2 , Km 8, Km 10, Km 11.5, Km 13, Km 14, Km 16, Km 18, dan Km 19

3. Bayu dan Didik (2002)

Penelitian ini mengambil topik *Evaluasi Daerah Rawan Kecelakaan Lalu Lintas di Kabupaten Gunung Kidul Periode 1997-2001*. Pada penelitian ini peneliti menganalisis Daerah Rawan Kecelakaan di daerah tersebut dengan menggunakan metode *Equivalent Accident Numbers* (EAN) dan berdasarkan data kecelakaan dari kepolisian periode 1997-2001. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa Daerah Rawan Kecelakaan dengan tingkat keparahan tertinggi yaitu di ruas jalan Wonosari – Semanu pada Km 3 dengan 14 kasus dengan faktor kecelakaan adalah akibat tidak tersedianya fasilitas jalan berupa lampu penerangan dan lampu peringatan disamping faktor kelalaian manusianya itu sendiri.

BAB III

LANDASAN TEORI

3.1 Faktor-faktor Penyebab Terjadinya Kecelakaan Lalulintas

Dampak yang tidak mungkin dapat ditolak dari semakin meningkatnya aktifitas transportasi adalah terjadinya kecelakaan. Pada dasarnya sebagian besar kecelakaan lalulintas di jalan raya dihasilkan dari kombinasi beberapa faktor kontribusinya, seperti : pelanggaran peraturan rambu lalulintas atau aksi yang membahayakan dari pengemudi maupun pejalan kaki, permukaan jalan, kondisi fisik pengemudi, cuaca buruk maupun jarak pandang yang terlalu dekat. Kecelakaan dapat disebabkan oleh faktor pemakai jalan (pengemudi dan pejalan kaki), faktor kendaraan dan faktor lingkungan (Pignataro, 1973). Faktor-faktor penyebab kecelakaan dikelompokkan menjadi 3 (tiga) kelompok yaitu, (Hobbs, 1979) :

1. Jalan dan Lingkungan : kerusakan jalan, geometrik tidak sempurna, kondisi lingkungan dan kegiatannya sangat menarik perhatian pengguna jalan, cuaca dan penerangan jalan, dan lain-lain.
2. Kendaraan : Kondisi teknis layak atau tidak layak, serta penggunaan tidak benar.
3. Pemakai jalan : umur, jenis kelamin, dan tingkat pendidikan.

Pada dasarnya ketiga faktor tersebut tidak berdiri sendiri tetapi merupakan gabungan dari beberapa sebab.

3.1.1 Faktor Jalan dan Lingkungan (*Road and Environmental Faktor*)

Faktor jalan dengan berbagai fasilitasnya dapat berperan pula sebagai penyebab terjadinya kecelakaan, hal ini juga merupakan salah satu aspek dalam kenyamanan mengemudikan kendaraan di jalan raya. Maka dari itu perlu penyelidikan mengenai kondisi geometrik, perkerasan jalan, dan daerah milik jalan. Perilaku mengemudi pada daerah tikungan akan sangat berbeda dengan mengemudi pada daerah yang lurus pada suatu ruas jalan.

3.1.2 Faktor Kendaraan (*Vehicle Faktor*)

Faktor kendaraan yang secara langsung dapat mengakibatkan kecelakaan adalah cacat karena kurang perawatan, kegagalan komponen-komponen penting seperti mesin, kemudi kendaraan, ban, rem, dan lain-lain. Kondisi yang dimaksud adalah sebagai berikut :

1. Kondisi Mesin Kendaraan.

Industri perakitan kendaraan bermotor tidak menggunakan *Spare Part* yang semestinya atau perubahan kendaraan yang dilakukan oleh pemilik, sehingga akan mempengaruhi kestabilan kendaraan pada waktu melintas di jalan raya.

2. Kondisi Kemudi Kendaraan.

Kondisi kemudi kendaraan yang tidak baik akan menyebabkan kemudi patah dengan tiba-tiba sewaktu kendaraan sedang berjalan sehingga mengakibatkan kendaraan tidak dapat dikendalikan sehingga kendaraan akan lepas kendali.

3. Kondisi Ban Kendaraan.

Kondisi ban kendaraan perlu diperhatikan meliputi pola dan keadaan telapak ban serta tekanan angin. Ban yang kondisi permukaannya sudah halus akan lebih mudah tergelincir pada waktu pengereman.

4. Kondisi Rem Kendaraan.

Kemampuan untuk menghentikan kendaraan secara cepat, tepat dan kendaraan dalam keadaan terkuasai penuh mutlak harus dipenuhi oleh sistem rem kendaraan. Terutama untuk kendaraan bermuatan berat yaitu truk dan bus sewaktu akan berhenti maupun mengurangi laju kecepatan kendaraan akan menyebabkan rem blong sehingga akan mengakibatkan kecelakaan lalulintas yang fatal.

5. Sistem Lampu Kendaraan.

Sistem lampu kendaraan merupakan fasilitas mengemudi yang sangat penting pada malam hari, yaitu untuk membantu pandangan pengemudi melihat jelas ke depan dan bebas dari silau. Tujuan penggunaan sistem lampu kendaraan adalah :

- a. Agar pengemudi dapat melihat situasi kondisi jalan di depannya, dengan kecepatan konstan.
- b. Untuk membedakan dan menunjukkan kendaraan kepada pengamat dari segala sudut pandang tanpa menimbulkan silau.

6. Kondisi Knalpot Kendaraan.

Asap yang berasal dari lubang knalpot kendaraan bermotor dapat mengganggu pandangan dan konsentrasi pengemudi kendaraan lain, khusus kendaraan sepeda motor, yang knalpotnya bocor dan rusak akan membahayakan pengemudi dikarenakan asap.

3.1.3 Faktor Manusia (*Human Factor*)

Faktor manusia dalam fungsi sebagai pemakai jalan dapat dibedakan menjadi 2 (dua) yaitu pengemudi dan sebagai pejalan kaki.

1. Manusia sebagai Pengemudi

Road Research Laboratory melakukan penelitian yang bertujuan untuk membedakan pengemudi yang aman dan tidak aman. Hal-hal yang diamati meliputi pandangan ke kaca spion, jumlah gerakan kendaraan, dan respon dikejar dan mengejar. Setiap pengemudi dibagi menjadi kategori sebagai berikut, (Hobbs, 1979):

1. *Safe* (S, aman) : sangat sedikit kecelakaan, memakai sinyal dengan baik, tidak melaksanakan gerakan yang tidak umum. Frekuensi menyalip sama dengan frekuensi tersalip.
2. *Dissociated Active* (DA, tidak terdisosiasi atau terpisah) : banyak mendapat kecelakaan dan gerakan berbahaya, mengemudikan dengan cara seandainya, sedikit memberi sinyal jarang melihat kaca spion. Tersalip lebih sering daripada menyalip.
3. *Dissociated Passive* (DP, pasif terdisosiasi atau terpisah) : kesadaran rendah, mengemudikan ditengah jalan, dan dengan hanya sedikit penyesuaian dengan kondisi sekitar. Tersalip lebih jarang dibanding dengan menyalip.
4. *Injudicious* (I, kemampuan menilai kurang) : estimasi jarang tidak baik, dan gerakannya tidak umum, terlalu sering melihat kaca spion, dan sering hampir mendapat kecelakaan. Gerakan menyalip tidak baik.

Mengemudi adalah pekerjaan yang kompleks karena harus menghadapi segala sifat dan kemampuan kendaraan dan juga secara terus menerus menerima dan

menerjemahkan semua rangsangan dari sekelilingnya. Pada kondisi jalan yang memiliki perkerasan lebih halus dan stabil akan menyebabkan pengemudi merasa aman dalam mengemudikan kendaraannya, dengan rasa aman ini akan mendorong pengemudi untuk cenderung mengemudikan dengan kecepatan yang lebih besar dari kecepatan rencana. sehingga hal ini akan mengakibatkan mudah terjadi kecelakaan, karena pada saat kecepatan tinggi apabila pengemudi yang belum mahir sulit untuk memperkirakan jarak terhadap kendaraan didepannya atau kendaraan yang datang dari arah berlawanan apabila jalan tersebut merupakan jalan 2 (dua) arah yang berlangsung dalam waktu yang singkat. Apabila pengemudi salah dalam memperkirakan jarak, ini akan menyebabkan terjadinya kecelakaan.

Ada 3 (tiga) faktor pengemudi sebagai penyebab terjadinya kecelakaan. (Herfien, 1983) yaitu:

a. Faktor Psikologis

Sikap mental dengan rasa tanggung jawab yang rendah, dan perilaku mengemudikan kendaraan dengan kecepatan tinggi atau melampaui batas kecepatan yang telah ditentukan serta akibat kecerobohan pengemudi dalam mengemudi misalnya cara mendahului atau didahului, cara berhenti, cara berpapasan dan memberi tanda.

Rasa tanggung jawab pengemudi yang masih kurang dengan kecepatan tinggi merupakan masalah mental seseorang yang dapat menimbulkan gangguan keamanan lalu lintas di jalan raya. Untuk itu perlu peningkatan kesadaran dan tanggung jawabnya melalui penataran pengemudi dan sebagainya. Disamping itu untuk memperoleh pengemudi yang baik dan memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi

dapat dilakukan dengan cara yang bersifat koordinatif antara beberapa instansi pemerintah dan swasta.

Kecerobohan pengemudi di jalan raya disamping faktor dari luar, yang lebih penting lagi adalah kesadaran dari pengemudi sendiri dalam pengetahuan dan mentaati peraturan perundang-undangan lalulintas yang sudah ada. Kondisi pengusaha angkutan dalam mempertahankan kelangsungan hidup perusahaannya sering memakai sistem setoran dalam memperoleh pemasukan, sehingga banyak mempengaruhi pengemudi dalam menjalankan kendaraannya secara "brutal". Hal ini dapat terlihat dari sikap mereka yang antara lain :

1. Menghentikan kendaraannya pada tempat-tempat terlarang, sambil menunggu penumpang atau muatan.
2. Mengemudikan kendaraannya melebihi batas kecepatan yang diperkenankan (terutama kecepatan dalam kota).
3. Mengangkut beban atau muatan melebihi kapasitas kendaraan.
4. Menghentikan kendaraannya secara tiba-tiba, hanya karena ingin menaikkan penumpang, tanpa memperdulikan kendaraan yang ada dibelakangnya.

b. Faktor Fisik

Ketentuan-ketentuan dalam peraturan mengatakan, bahwa setelah pengemudi menjalankan tugasnya selama 4 (empat) jam berturut-turut, maka diperlukan istirahat. Kenyataan ini masih jarang dipatuhi, sehingga timbul kelelahan yang sangat mengganggu konsentrasi dan refleksi yang lambat, sehingga dapat menimbulkan gangguan keamanan dalam berlalulintas.

c. Faktor sosial ekonomi

Faktor sosial ekonomi ini memegang peranan yang penting didalam keamanan berlalulintas pada masa mendatang. Telah dapat dibuktikan bahwa karena sulitnya mendapatkan pekerjaan disebabkan tidak memiliki keahlian atau sekolah yang terlalu rendah, menganggap persyaratan sebagai pengemudi dirasakan lebih mudah prosedurnya.

2. Manusia sebagai Pejalan kaki

Kecelakaan lalulintas yang disebabkan tingkah laku manusia sebagai pengemudi tidak terlepas pula kaitannya dengan faktor-faktor pejalan kaki yang dapat mempengaruhi sistem diantaranya :

1. Faktor fisik pejalan kaki

Faktor fisik pejalan kaki akan mempengaruhi kecepatan pejalan kaki dalam berjalan pada jalurnya, sehingga orang normal akan lebih cepat berjalan dibandingkan pada orang yang mengalami cacat tubuh misalnya buta, *invalid*, dan sebagainya.

2. Mental

Kebanyakan pejalan kaki kurang memahami pengetahuan tentang peraturan lalulintas yang ada dijalan raya.

3. Faktor Emosi

Sifat emosi pejalan kaki yang kurang sabar, tidak suka diatur oleh rambu-rambu lalulintas, atau kurangnya konsentrasi mereka akibat situasi lalulintas yang semrawut.

3.2 Data Kecelakaan

3.2.1 Data Utama (*Primary Base Date*)

Data utama merupakan data kecelakaan yang mutlak diperlukan untuk menganalisis kecelakaan. Data utama juga dapat digunakan untuk mengidentifikasi lokasi dengan frekuensi kecelakaan tinggi, serta untuk tindakan perbaikan terhadap masalah kecelakaan berdasarkan frekuensi, keparahan kecelakaan, lokasi dan lain-lain.

Data utama kecelakaan yang sedapat mungkin harus dicatat secara detail dan akurat, terdiri dari :

1. Jumlah kecelakaan .
2. Waktu kecelakaan.
3. Lokasi kecelakaan yang tepat.
4. Klasifikasi jalan (arteri, kolektor).
5. Kondisi jalan (kering, basah, lumpur, pasir).
6. Keparahan kecelakaan.
7. Jenis Kendaraan yang terlibat.
8. Umur dan jenis kelamin pengemudi.
9. Uraian singkat gerakan pemakai jalan yang menyebabkan kecelakaan.

3.2.2 Data Tambahan (*Supplementary Base Date*)

Data tambahan digunakan dalam hubungan dengan data utama, data tambahan ini dapat memisahkan problem lokasi secara khusus akibat interaksi pengemudi, kendaraan, dan jalan pada peristiwa kecelakaan. Data tersebut dikumpulkan hanya pada saat terjadi kecelakaan, adapun data-data tersebut adalah:

1. Kondisi peralatan pengatur lalu lintas berfungsi, tidak berfungsi, rusak.
2. Obyek benturan, mungkin berupa tiang listrik, lampu lalu lintas, papan rambu, dan lain-lain.
3. Kerusakan jalan (berlubang, lepasnya material permukaan, dan lain-lain)
4. Kondisi cuaca (cerah, hujan, kabut, berasap)
5. Kondisi penerangan jalan untuk kecelakaan di malam hari.

3.2.3 Data Pelengkap (*Complementary Base Date*)

Data pelengkap kecelakaan ini terdiri dari data yang memerlukan laporan secara detail tentang insiden yang terjadi. data tersebut dipergunakan untuk suatu gambaran yang secara menyeluruh dalam suatu kejadian kecelakaan. Terutama dalam suatu kejadian kecelakaan. Terutama dalam pemecahan atau suatu rekonstruksi dari peristiwa kecelakaan. Informasi terkumpul dari data :

1. Gerakan kendaraan atau pengemudi (menyalip, lurus, belok ke kanan atau ke kiri).
2. Gerakan pejalan kaki (penyeberangan jalan, berjalan pinggir dan lain-lain)
3. Kondisi fisik pejalan kaki.
4. Penggunaan alat-alat keselamatan, seperti sabuk pengaman (*Safety Belt*), helm, dan lain-lain.
5. Kerusakan kendaraan (lampu yang tidak berfungsi, rem blong, dan lain-lain).

3.2.4 Data Administrasi (*Administrative Data*)

Data administrasi ini dilaporkan sebagai akibat fungsi lembaga kepolisian, terutama dalam usaha penyelidikan untuk membantu kantor pengadilan dalam memecahkan suatu perkara. Data tersebut diantaranya :

1. Jalan mana kecelakaan itu terjadi.
2. Nama kantor polisi yang melapor.
3. Identitas petugas pencatat kendaraan (nama, pangkat, nomer anggota polisi)
4. Nama pengemudi, alamat, dan nomer SIM.
5. Nama pemilik kendaraan.
6. Plat kendaraan.
7. Nama dan alamat saksi.
8. Pernyataan pengemudi yang terlibat, korban dan saksi.
9. Perkiraan kerusakan kendaraan.

3.3 Angka Kecelakaan

Tiga tipe angka kecelakaan sangat karakteristik untuk menghitung secara hak berdasar tahunan :

- a. Angka kecelakaan secara umum yang menggambarkan kecelakaan total yang terjadi.
- b. Angka kematian yang menggambarkan kecelakaan yang parah.
- c. Angka keterlibatan yang menggambarkan tipe kendaraan dan pengemudi yang terlibat dalam kecelakaan.

Angka Kecelakaan per mil (*Accident rate per mile*), digunakan untuk membandingkan suatu seri dari bagian jalan yang mempunyai aliran relatif seragam.

Angka kecelakaan tersebut dihitung dengan menggunakan persamaan 3.1

$$R_{am} = A/L \quad (3.1)$$

dengan :

R_{am} angka kecelakaan total per mil setiap tahun

A jumlah total dari kecelakaan yang terjadi setahun

L panjang dari bagian jalan yang dikontrol dalam mil (panjang jalan dikalibrasikan ke km)

Angka keterlibatan kecelakaan (*Accident Involvement Rates*) dihitung dengan persamaan 3.2

$$R_{ai} = \frac{N \times 100.000.000}{V} \quad (3.2)$$

dengan :

R_{ai} keterlibatan kecelakaan per 100.000.000 *vehicle-miles*.

N total jumlah pengemudi kendaraan yang terlibat kecelakaan selama periode penelitian.

V *vehicle-miles* dari perjalanan dibagian jalan selama periode penelitian

Keterlibatan kecelakaan diekspresikan sebagai jumlah pengemudi kendaraan dengan karakteristik yang pasti yang terlibat dalam kecelakaan per 100 juta *vehicle-miles* (*perjalanan kendaraan-mil*) dari perjalanannya. Perhitungan *vehicle-miles* ini

dimaksudkan untuk menghitung jumlah perjalanan dengan satuan jarak, sebagai suatu bentuk pengganti terhadap untuk perolehan individu pada situasi kecelakaan yang potensial (Faehrurrozy, 1996).

Angka Kematian Berdasarkan Populasi (*Death Rate Based on Population*) dihitung dengan persamaan 3.3

$$R_{ap} = \frac{B \times 100.000}{P} \quad (3.3)$$

dengan :

R_{ap} = angka kematian per 100.000 populasi

B = jumlah total kematian lalulintas dalam setahun

P = populasi dari daerah

Angka Kecelakaan Berdasarkan Kendaraan-mile Perjalanan (*Accident Base Rate on Vehicle-mile of Travel*) dihitung dengan persamaan 3.4

$$R_{av} = \frac{C \times 100.000.000}{I} \quad (3.4)$$

dengan :

R_{av} = angka kecelakaan per 100.000.000 *vehicle-miles*.

C = jumlah kecelakaan (kematian atau luka-luka atau kecelakaan total) dalam setahun

Angka Kecelakaan untuk *spot* di jalan raya dapat dihitung dengan persamaan 3.5 sebagai berikut :

$$R_{sp} = \frac{I \times 1.000.000}{365 \times I'} \quad (3.5)$$

dengan :

R_{sp} = angka kecelakaan untuk *spot* (dalam kecelakaan per satu juta kendaraan yang memasuki *spot*).

A = jumlah kecelakaan selama periode yang dianalisis.

T = waktu periode analisis (dalam atau bagian tahun).

V = AADT selama periode studi (untuk *intersection* V pada umumnya ditentukan sebagai penjumlahan dari volume yang memasuki pendekatan).

Untuk menghitung angka kecelakaan pada bagian jalan raya digunakan persamaan 3.6

$$R_{sc} = \frac{A \times 1.000.000}{365 \times T \times V \times L} \quad (3.6)$$

dengan :

R_{sc} = angka kecelakaan pada bagian jalan raya (dalam kecelakaan per *vehicle-miles*).

L = panjang dari bagian jalan raya (dalam mil).

3.4 Daerah Rawan Kecelakaan

Pada daerah perkotaan, baik lokasi rawan kecelakaan yang dianggap sebagai *black spot* adalah ruas jalan sepanjang 20 – 30 meter, sedangkan untuk jalan luar kota adalah ruas sepanjang 500 meter (Dewanti, 1996). Kriteria umum yang dapat digunakan untuk menentukan *black spot* adalah:

1. Jumlah kecelakaan selama periode tertentu melebihi suatu nilai tingkat kecelakaan rata-rata.
2. Tingkat kecelakaan atau *accident rate* (perkendaraan) untuk suatu periode tertentu melebihi suatu nilai tingkat kecelakaan rata-rata.
3. Jumlah kecelakaan dan tingkat kecelakaan, keduanya melebihi nilai tingkat kecelakaan rata-rata.
4. Tingkat kecelakaan melebihi nilai kritis yang diturunkan dari analisis statistik tersedia.

Penentuan lokasi *black spot* dilakukan dengan mempertimbangkan tingkat kecelakaan yang memperhitungkan panjang ruas jalan yang ditinjau.

Perhitungan tingkat kecelakaan dapat menggunakan persamaan 3.7

$$TK = JK / (T \times L) \quad (3.7)$$

dengan :

TK = tingkat kecelakaan (kecelakaan per tahun km Panjang jalan)

JK = jumlah kecelakaan selama T tahun

T = rentang waktu pengamatan (tahun)

L = panjang ruas jalan yang ditinjau (km)

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1 Pelaksanaan Penelitian

Daerah yang diteliti yaitu Kabupaten Sleman, Yogyakarta. Agar penelitian ini dapat terarah dan mendapatkan hasil yang optimal dan sesuai dengan apa yang diharapkan, diperlukan metode yang tepat.

Untuk menunjang penelitian ini diperlukan data yang akurat. Langkah - langkah dasar untuk memperoleh data yaitu dengan mengadakan studi kecelakaan secara rinci, sebagai berikut :

1. Memperoleh data kecelakaan lalu lintas baik itu dari kepolisian maupun Rumah Sakit yang berada di Kotamadya Yogyakarta dan Kabupaten Sleman khususnya yang berdekatan dengan lokasi ruas jalan yang diteliti yaitu ruas jalan Yogyakarta - Magelang
2. Mencari data primer dengan cara pengamatan langsung di lapangan tempat daerah rawan kecelakaan.
3. Menentukan Lokasi Daerah Rawan Kecelakaan dengan angka kecelakaan yang tertinggi.
4. Menganalisis data lapangan dan data dari instansi untuk menentukan langkah perbaikan.
5. Mengambil kesimpulan dari kondisi data yang ada dan memberikan saran serta masukan bagi instansi yang terkait dengan permasalahan kecelakaan lalu lintas di ruas jalan yang diamati.

Untuk mengumpulkan data kecelakaan, langkah utama dalam melakukan studi kecelakaan memerlukan catatan mengenai data kecelakaan dalam lingkup wilayah studi, informasi ini diperoleh dari sumber kepolisian sebagai bahan tambahan.

4.2 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan dalam studi ini dapat dilihat pada Gambar 4.1 dengan rincian sebagai berikut :

4.2.1. Studi literatur atau pustaka

Langkah ini berkenaan dengan segala hal permasalahan yang akan dibahas baik berupa buku literatur, laporan ilmiah, majalah jurnal, dan lain-lain.

4.2.2. Pengumpulan data.

Pelaksanaan pengumpulan data terdiri dari dua meliputi data primer dan data sekunder.

a. Data Primer di lapangan yang berkaitan dengan kecelakaan lalulintas pada daerah rawan kecelakaan berupa data teknis jalan yang meliputi gambaran umum keadaan teknis ruas jalan yang diteliti, meliputi :

1. Keadaan fisik dan topografi di sekitar ruas jalan yang ditinjau berupa panjang jalan, lebar jalan, dan jumlah jalur maupun lajur, rambu, marka jalan, penerangan jalan, dan kondisi perkerasan jalan

2. Kegiatan yang ada disekitar ruas jalan yang dapat berupa sekolahan, rumah makan, pasar, pertokoan, universitas dan perumahan.
 3. Pengukuran kecepatan kendaraan (*spot speed*) untuk dibandingkan dengan kecepatan operasi kendaraan yang melalui jalan tersebut.
- b. Data Sekunder didapat dari data-data yang ada pada Polres Sleman, Kantor Biro Pusat Statistik, DPU Bina Marga, DILAJR, dan instansi lain yang terkait.

Data – data tersebut meliputi :

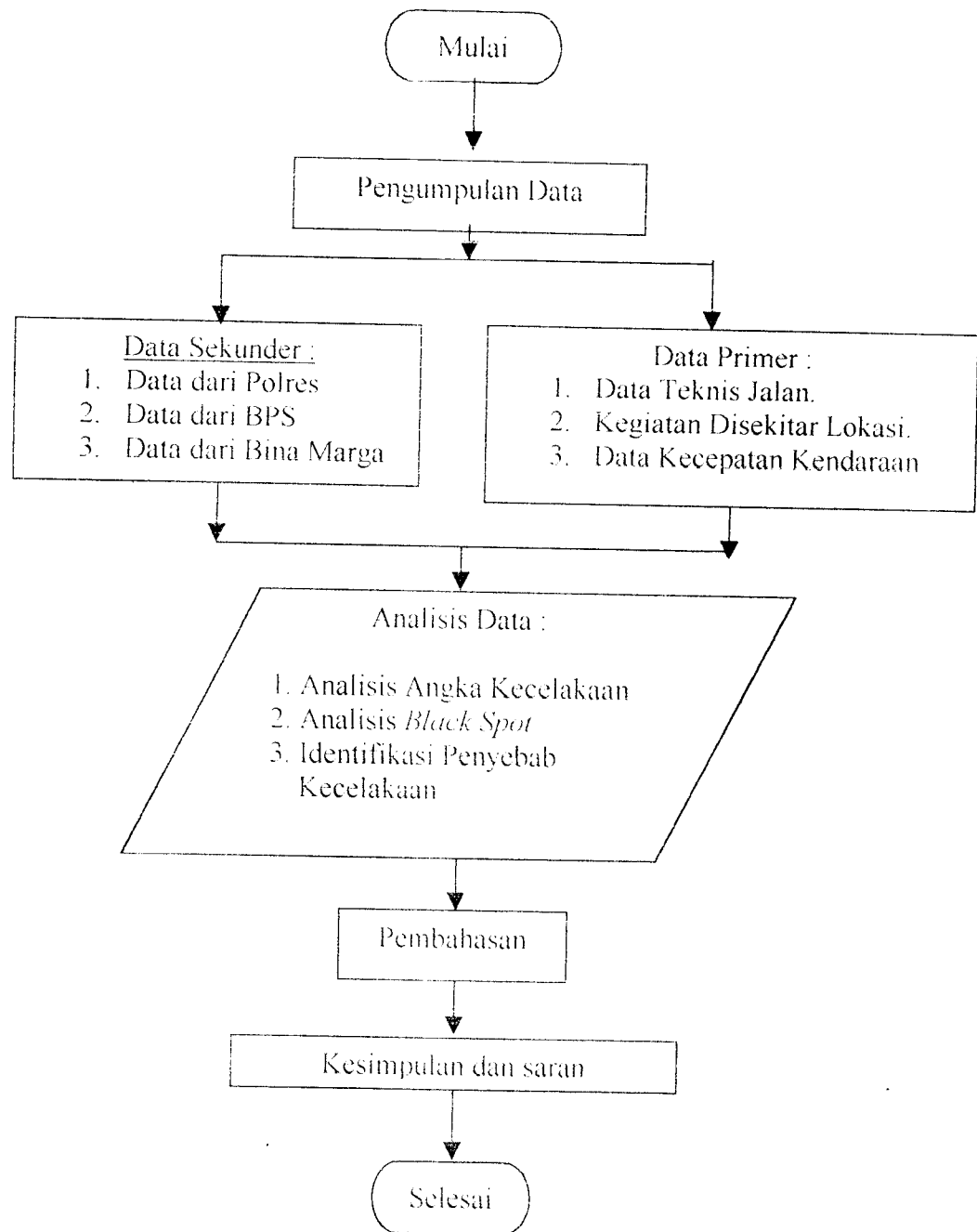
1. Data Kejadian kecelakaan. merupakan data kejadian kecelakaan dari tahun 1996 sampai dengan tahun 2002 yang didapat dari Polres Sleman.
2. Data jumlah penduduk, data jumlah kepemilikan kendaraan yang didapat dari kantor Badan Pusat Statistik Sleman.
3. Data Lalu Lintas Harian Rata-rata yang didapatkan dari DILAJR
4. Data kondisi geometrik jalan yang didapatkan dari DPU Bina Marga Yogyakarta.

4.2.3 Mencari Data *Spot Speed*

Salah satu data primer yang harus dicari secara langsung dilapangan yaitu data kecepatan kendaraan setempat (*spot speed*) yang terdiri dari kendaraan pribadi, kendaraan angkutan, bus, truk dan sepeda motor. Adapun langkah-langkah dalam pengukuran kecepatan kendaraan setempat adalah sebagai berikut :

1. Tim surveyor terdiri dari 3 orang (pemberi aba-aba, pemegang *stop watch*, pencatat waktu).
2. setelah didapat titik yang akan diteliti kemudian diukur jarak dari titik A ke titik B, jarak yang diambil sejauh 50 meter
3. setelah didapat jarak A dan B sejauh 50 meter, kemudian menempatkan orang pada titik A dan B.
4. untuk di titik A (bagian hulu) ditempatkan 1 orang sebagai pemberi aba-aba. Jika bagian depan kendaraan telah dilewati titik A maka orang di titik A memberi kode dan orang yang ada di titik B menyalakan *stop watch*, bila bagian depan kendaraan telah melewati titik B, *stop watch* dimatikan, kemudian waktu yang tertera dicatat, dan
5. setelah didapatkan waktu dan jarak, kemudian dapat diketahui kecepatan kendaraan bermotor pada daerah rawan kecelakaan (DRK) tersebut.

Prosedur penelitian yang dilakukan dalam studi ini dapat dilihat dalam diagram flow chart penelitian pada Gambar 4.1 sebagai berikut :



Gambar 4.1 Diagram Flow Chart Penelitian

4.3 Analisis data

Analisis data dengan melakukan inventarisasi dan interpretasi serta analisis statistik dari data kecelakaan lalu lintas sehingga diperoleh gambaran umum tentang kecelakaan dan hal-hal yang khusus mengenai karakteristik kecelakaan yang terjadi, analisis faktor-faktor penyebab terjadinya kecelakaan lalu lintas, analisis daerah rawan kecelakaan (*black spot*) dengan menggunakan rumus (3.7).

4.4 Alternatif pemecahan.

Alternatif pemecahan atau masukan-masukan kegiatan dan upaya-upaya untuk mereduksi kejadian kecelakaan, angka kecelakaan serta keparahan kecelakaan dalam meningkatkan keselamatan lalu lintas untuk menciptakan suasana berlalu lintas yang aman dan nyaman.

4.5 Kesimpulan dan Saran

Setelah data yang diperlukan dianalisis dan diproses, maka kemudian ditarik kesimpulan yang merujuk dari pembahasan yang ada. Saran disusun untuk dapat memberikan masukan kepada pihak terkait seperti Pemda setempat, Kepolisian, dan pihak-pihak lain yang ingin meneliti lebih lanjut penelitian ini.

4.5 Hambatan Selama Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini banyak hambatan yang didapatkan khususnya dalam proses pengolahan data diantaranya adalah :

- a. Kurang lengkapnya data kecelakaan dari Polres Sleman yang tidak menyebutkan kondisi jalan dan cuaca yang terjadi disekitar lokasi pada saat kecelakaan terjadi.
- b. Data jumlah penduduk dan kendaraan bermotor yang kami dapatkan dari kantor Badan Pusat Statistik adalah berupa data global yang mencakup seluruh kabupaten sleman sehingga tidak dapat dijadikan acuan baku untuk proses penelitian

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Tinjauan Umum Daerah Rawan Kecelakaan Ruas Jalan Yogya – Magelang Km 2,5 –19,5

Banyak variabel yang dapat menjadikan penyebab terjadinya kecelakaan lalulintas, baik kecelakaan tunggal maupun berkelompok. Semakin berkembangnya daerah Sleman baik dibidang perekonomian maupun pembangunan dan daerah sekitarnya memacu meningkatnya peran serta transportasi dalam mengimbangi perkembangan daerah-daerah tersebut. Dengan kurang memadainya sarana maupun prasarana yang ada serta kemampuan manusia sebagai operator alat-alat transportasi tersebut, sangat berpengaruh baik langsung maupun tidak langsung terhadap terjadinya kecelakaan di jalan raya. Dengan semakin layaknya tingkat pelayanan ruas jalan di kabupaten Sleman, khususnya diruas jalan Yogya – Magelang. Hal tersebut memicu banyaknya kecelakaan yang terjadi justru akibat faktor pengemudi yang mengemudikan kendaraannya secara sembarangan. Hal tersebut terlihat di beberapa lokasi dengan seringnya timbul masalah ketidak teraturan serta kerawanan kecelakaan lalulintas. Jalan Yogya - Magelang untuk daerah kabupaten Sleman yang dimulai dari km 4. Kelas jalan Yogya – Magelang ini terdiri dari dua kelas yaitu arteri sekunder dimulai km 2,5 sampai persimpangan ring road dan arteri primer diambil dari persimpangan ring road dan berakhir di jembatan kali krasak Km 19,5. Ruas jalan Yogya - Magelang ini terdiri dari dua jalur dan empat lajur yang tidak dipisahkan oleh median antar jalurnya dan tidak terdapat jalur lambat.

5.2 Tinjauan Detail Daerah Rawan Kecelakaan di Jalan Yogya – Magelang km 2,5- km 19,5

Dengan semakin kebutuhan alat transportasi sebagai sarana untuk mobilisasi baik itu bahan baku maupun bahan jadi sebagai hasil dari kegiatan perekonomian masyarakat di daerah Sleman dan sekitarnya, menyebabkan perkembangan jumlah kendaraan baik itu angkutan umum atau pribadi, sehingga akan menimbulkan dampak-dampak yang cukup berpengaruh terutama di jalan raya, salah satu dampak yang sulit dihindari yaitu bertambahnya jumlah kecelakaan lalu lintas di jalan raya.

5.2.1 Faktor Penyebab Kecelakaan Lalu lintas

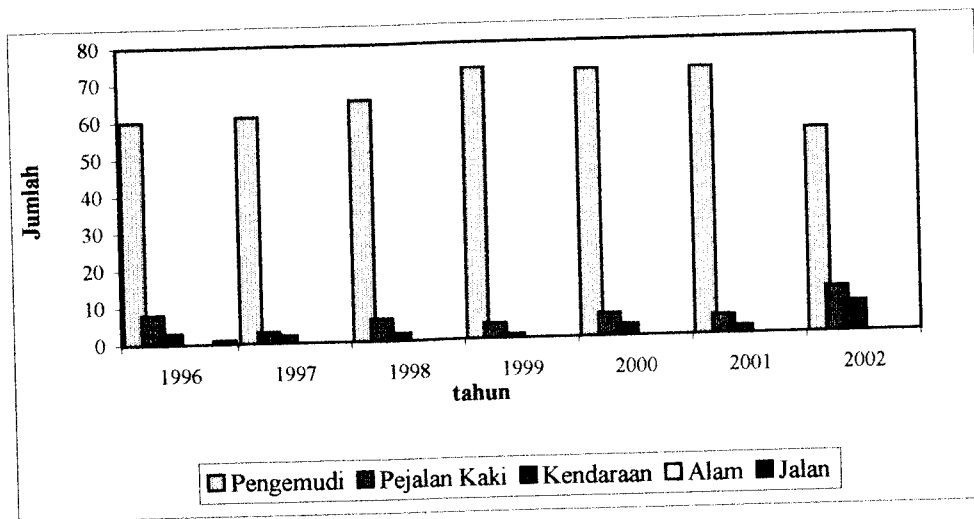
Penyebab kecelakaan lalu lintas bisa dilihat dari berbagai faktor, yaitu manusia, kendaraan, jalan dan lingkungan (alam). Karakteristik faktor penyebab kecelakaan lalu lintas dapat dilihat pada tabel 5.1 dan Gambar 5.1. serta 5.2

Tabel 5.1 Jumlah Kecelakaan Ditinjau Dari Faktor Penyebab Kecelakaan di Ruas Jalan Yogyakarta-Magelang Pada Tahun 1996 – 2002

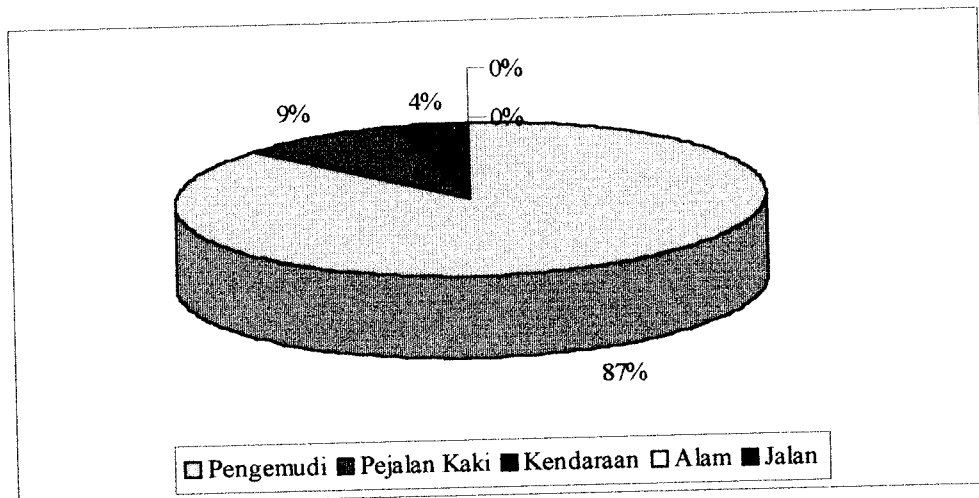
Tabel 5.1 Jumlah kecelakaan berdasarkan faktor penyebab

Faktor Penyebab	Tahun							Total	Prosentase (%)
	1996	1997	1998	1999	2000	2001	2002		
Pengemudi	60	61	65	73	72	72	55	455	87.00
Pejalan Kaki	8	3	6	4	6	5	12	47	9.00
Kendaraan	3	2	2	1	3	2	8	21	4.00
Alam									
Jalan									
Jumlah	71	66	73	78	81	79	75	523	100

Sumber : Polres Sleman + RSUD Sleman + RS Panti Rapih, Tahun 2003



Gambar 5.1. Jumlah kecelakaan berdasarkan faktor penyebab kecelakaan



Gambar 5.2 Prosentase kecelakaan berdasarkan faktor penyebab

Dari data tabel 5.1 terlihat bahwa penyebab utama kecelakaan lalulintas adalah manusia sebagai pengemudi sebanyak 455 orang atau sekitar 94% dari 100% total kejadian seperti yang ditunjukkan oleh Gambar 5.2. Hal ini mungkin berkaitan dengan tingkat kedisiplinan para pengemudi yang masih sangat rendah baik itu yang melanggar tata tertib lalulintas maupun perilaku dalam mengendarai kendaraan yang tidak memperhatikan lingkungan dan situasi disekitarnya.

5.2.2 Jumlah korban

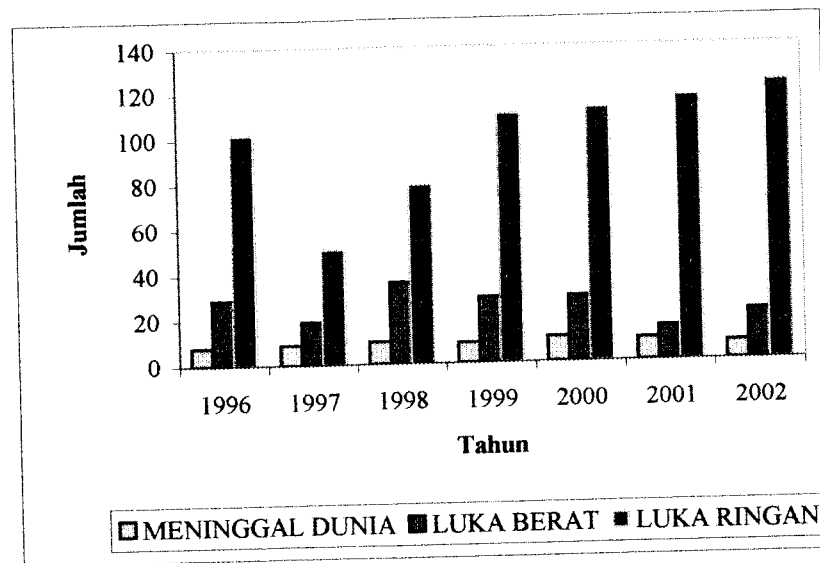
Semakin baiknya prasarana maupun sarana transportasi yang ada, dapat berpengaruh pada besar kecilnya angka kecelakaan lalulintas dengan akibatnya baik itu korban meninggal dunia, luka berat maupun luka ringan. Jumlah korban dan tingkat keparahan korban dapat dilihat pada tabel 5.2 serta gambar 5.3 dan 5.4 dibawah ini.

Tabel 5.2 Jumlah Korban Kecelakaan Ditinjau Dari Tingkat Keparahannya di Ruas Jalan Yogyakarta-Magelang Pada Tahun 1996-2002

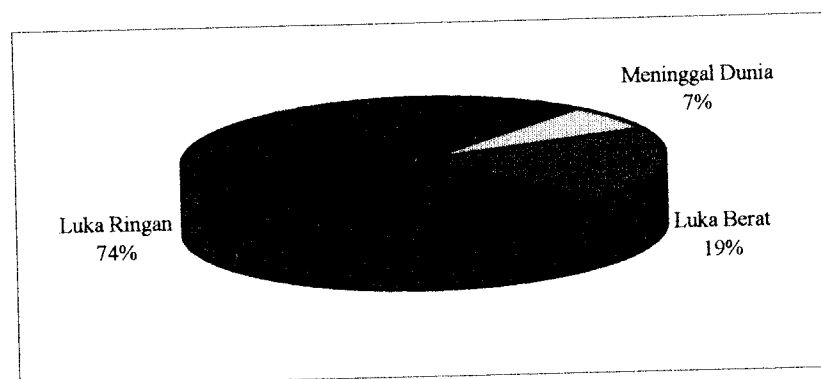
Tahun	Jumlah Laka	Jumlah Korban (Jiwa)	Keparahan Korban			Kerugian Materi (Rp)
			M Dunia	Lk Berat	Lk Ringan	
1996	71	139	8	29	102	34.550.000
1997	66	79	9	19	51	30.275.000
1998	73	125	10	36	79	26.450.000
1999	78	148	9	29	110	35.175.000
2000	81	152	11	29	112	32.350.000
2001	79	142	10	15	117	24.550.000
2002	75	153	8	22	123	26.775.000
JUMLAH	523	938	65	179	694	210.125.000
Prosentase (%)			7	19	74	

Sumber : Polres Sleman + RSUD Sleman + RS Panti Rapih, Tahun 2003

Berdasarkan data pada Tabel 5.2 dapat dilihat bahwa pada tahun 2001 dan 2002 jumlah kecelakaan cenderung menurun. Pada gambar 5.3 dapat dijelaskan jumlah dan tingkat keparahan korban kecelakaan di ruas jalan Yogyakarta-Magelang pada tahun 1996-2002.



Gambar 5.3 Jumlah Kecelakaan di tinjau Dari Tingkat Keparahan Korban



Gambar 5.4 Prosentase Korban Kecelakaan ditinjau dari Tingkat Keparahan Korban pada Ruas Jalan Yogyakarta-Magelang

Berdasarkan pada gambar 5.3 dan 5.4 dapat dijelaskan bahwa korban kecelakaan terbanyak dari tahun 1996 sampai 2002 adalah mengalami luka ringan sebanyak 694 orang atau sekitar 75% dari total jumlah korban. Sisanya sebanyak 179 orang atau sekitar 18% mengalami luka berat dan 65 orang atau 7% meninggal dunia.

5.2.3 Waktu Kejadian Kecelakaan Lalulintas

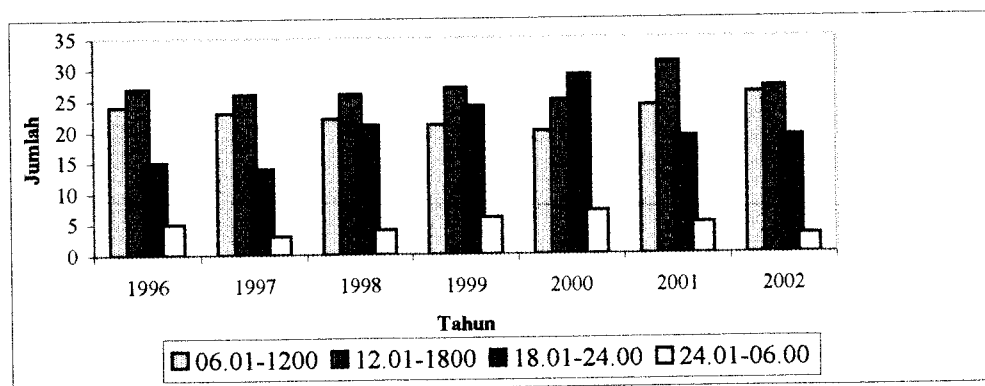
Data 3L dari Polres Sleman menyebutkan bahwa kasus kecelakaan lalulintas tidak terjadi pada waktu dan lokasi tertentu. Kecelakaan tersebar di banyak daerah dan terjadi baik pada waktu malam maupun siang hari.

Banyak kejadian kecelakaan lalulintas dan waktu kejadian dari tahun 1996 – 2002 memperlihatkan bahwa jumlah korban kecelakaan terbanyak terjadi pada jam 12.01-18.00 . Waktu kejadian kecelakaan dari tahun 1996 – 2002 dapat dilihat pada tabel 5.3 dan gambar 5.5 dan 5.6

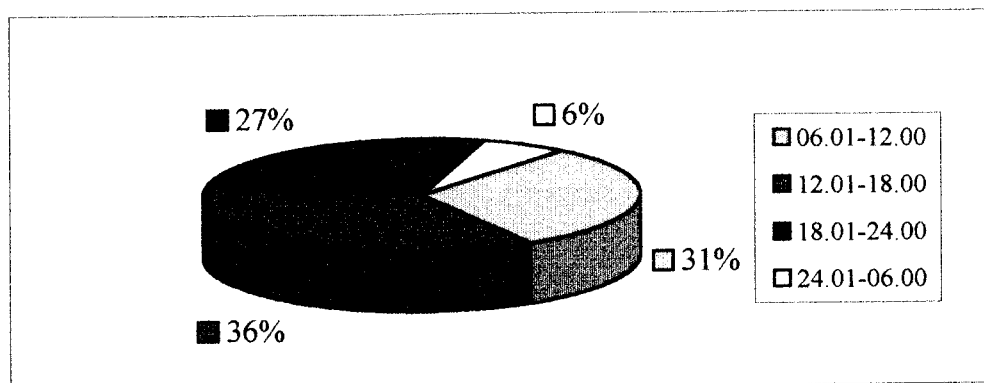
Tabel 5.3 Waktu Kejadian Kecelakaan di Ruas jalan Yogyakarta-Magelang Pada Tahun 1996-2002

Waktu Kejadian	Tahun							Jumlah Laka	Prosentase (%)
	1996	1997	1998	1999	2000	2001	2002		
06.01-12.00	24	23	22	21	20	24	26	160	31
12.01-18.00	27	26	26	27	25	31	27	189	36
18.01-24.00	15	14	21	24	29	19	19	141	27
24.01-06.00	5	3	4	6	7	5	3	33	6
Jumlah	71	66	73	78	81	79	75	523	100

Sumber :Polres Sleman +RSUD Sleman + RS Panti Rapih, Tahun 2003



Gambar 5.5 Waktu kejadian kecelakaan di Ruas Jalan Yogyakarta-Magelang pada tahun 1996 - 2002



Gambar 5.6 Prosentase Waktu kejadian kecelakaan di ruas jalan Yogyakarta-Magelang pada tahun 1996-2002

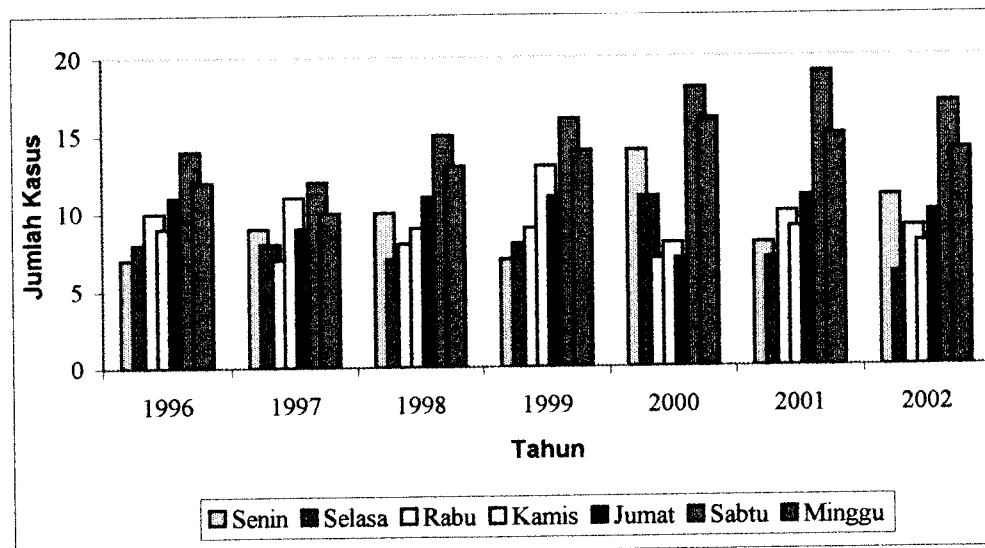
Terlihat waktu kejadian kecelakaan lalulintas terbesar di ruas jalan Yogya – Magelang periode 1996 hingga tahun 2002 antara jam 12.01 – 18.00 WIB, jumlah kecelakaan adalah sebanyak 189 kasus atau sekitar 36% dari total kecelakaan sebesar 523 kasus. Dari hasil tersebut dapat dianalisis bahwa pada waktu tersebut diperkirakan merupakan waktu dimana kondisi fisik manusia pada umumnya sudah mengalami penurunan setelah melakukan aktifitas dari pagi hari, terlebih lagi bagi pengemudi dari luar kota yang masuk ke dalam kota. Menurunnya stamina pengemudi menyebabkan kemampuan pengendalian kendaraan menurun. Kondisi fisik yang telah menurun dapat menjadi penyebab pengemudi lambat dalam mengantisipasi.

Kecelakaan lalulintas juga tersebar dalam satu minggu dari senin sampai minggu, dalam buku 3L Polres Sleman yang juga menyebutkan hari kejadian kecelakaan seperti pada tabel 5.4 serta gambar 5.7 dan 5.8.

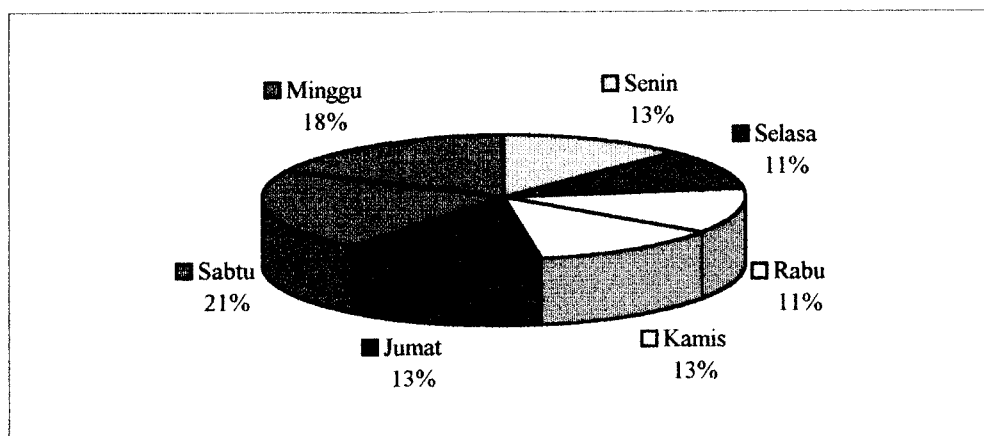
Tabel 5.4 Waktu Kejadian Kecelakaan berdasarkan Hari Kejadian di Ruas Jalan Yogyakarta-Magelang Pada tahun 1996-2002

Hari Kecelakaan	Tahun							Jumlah Laka	Prosentase (%)
	1996	1997	1998	1999	2000	2001	2002		
Senin	7	9	10	7	14	8	11	66	13
Selasa	8	8	7	8	11	7	6	55	11
Rabu	10	7	8	9	7	10	9	60	11
Kamis	9	11	9	13	8	9	8	67	13
Jumat	11	9	11	11	7	11	10	70	13
Sabtu	14	12	15	16	18	19	17	111	21
Minggu	12	10	13	14	16	15	14	94	18
Jumlah	71	66	73	78	81	79	75	523	100

Sumber :Polres Sleman +RSUD Sleman + RS Panti Rapih, Tahun 2003



Gambar 5.7 Kecelakaan Lalu lintas menurut hari kejadian di ruas Jalan Yogyakarta-Magelang pada tahun 1996-2002



Gambar 5.8 Prosentase Kecelakaan Lalu Lintas Menurut Hari Kejadian di Ruas Jalan Yogyakarta-Magelang pada tahun 1996-2002

Dari tabel 5.4 dan gambar 5.7 serta 5.8 terlihat bahwa kecelakaan lalulintas yang paling dominan yaitu terjadi pada hari Sabtu sebanyak 111 kasus atau 21% pada gambar 5.8. Dari hasil diatas dapat dianalisis bahwa kemungkinan besar merupakan kepadatan lalulintas yang terbesar dalam satu minggu pada hari pekan ini kemungkinan dimanfaatkan orang-orang baik yang pulang kampung maupun yang akan berlibur di luar kota dan ini juga di dorong karena kota Yogya sendiri merupakan kota tujuan wisata dan kota pelajar, jadi para pelajar yang rumahnya tidak jauh dari kota Yogya, ia akan pulang kampung seperti ke Magelang, Purworejo, Temanggung, Wonosobo dan masih banyak lagi kota-kota yang berdekatan dengan kota Yogya itu sendiri.

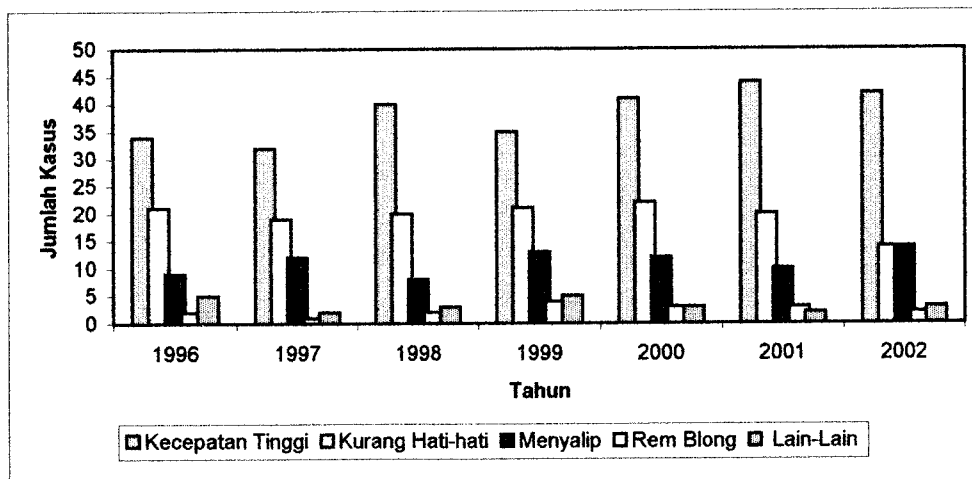
5.2.4 Faktor-faktor Kecelakaan Lalu Lintas di Jalan Yogyakarta-Magelang

Dari buku laporan bulanan kecelakaan lalulintas sistem 3L Kepolisian Republik Indonesia Polres Sleman menguraikan penyebab kecelakaan menjadi beberapa bagian. Penyebab kecelakaan Lalulintas di ruas jalan Yogyakarta-Magelang pada tahun 1996-2002 dapat dilihat pada tabel 5.5 serta gambar 5.9 dan 5.10.

Tabel 5.5 Penyebab Kecelakaan di jalan Yogyakarta-Magelang tahun 1996-2002

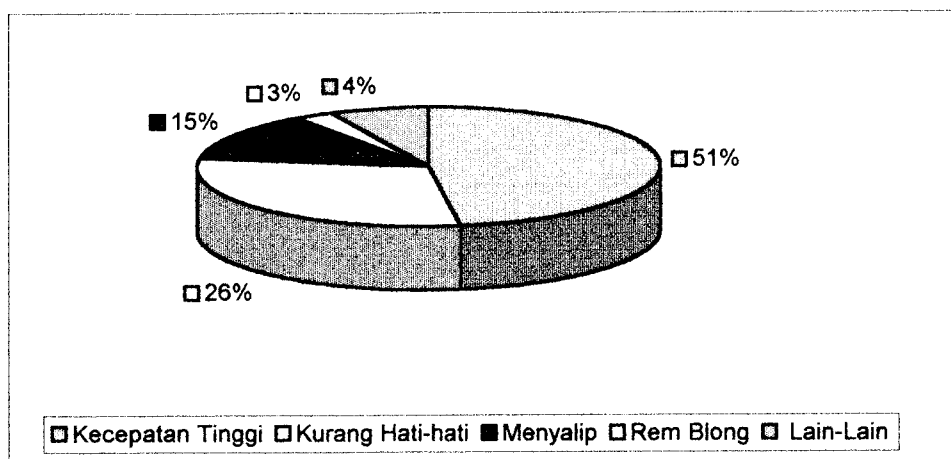
Penyebab Kecelakaan	Tahun							Jumlah Laka	Prosentase %
	1996	1997	1998	1999	2000	2001	2002		
Kecepatan Tinggi	34	32	40	35	41	44	42	268	51
Kurang Hati-hati	21	19	20	21	22	20	14	137	26
Menyalip	9	12	8	13	12	10	14	78	15
Rem Blong	2	1	2	4	3	3	2	17	3
Lain-Lain	5	2	3	5	3	2	3	23	4
Jumlah	71	66	73	78	81	79	75	523	100

Sumber : Polres Sleman + RSUD Sleman + RS Panti Rapih, Tahun 2003



Gambar 5.9 Penyebab Kecelakaan di Ruas Jalan Yogyakarta-Magelang pada tahun

1996-2002



Gambar 5.10 Prosentase penyebab kecelakaan di jalan Yogyakarta-Magelang pada tahun 1996-2002

Dari data tabel 5.5 dan gambar 5.9 serta 5.10 menunjukkan bahwa dengan mengendarai kendaraan pada kecepatan tinggi merupakan penyebab terbesar terjadinya kecelakaan lalulintas, dengan 268 kasus atau sekitar 51% selama kurun waktu 7 tahun.

Ruas jalan Yogyakarta-Magelang jika dilihat dari dasar klasifikasi perencanaan termasuk tipe II, kelas I yaitu standar tertinggi bagi jalan-jalan dengan 4 lajur atau lebih, memberikan pelayanan angkutan cepat bagi kendaraan angkutan dalam kota atau antar kota.

5.2.4.1 Faktor Manusia

1. Status Korban Kecelakaan

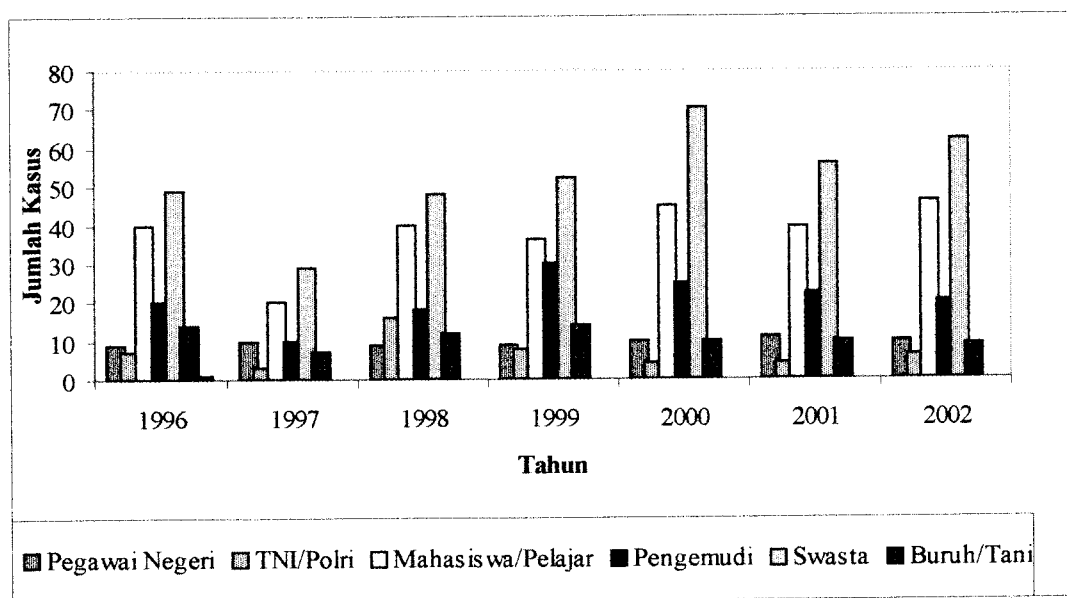
Pengertian status korban kecelakaan adalah orang yang mengalami kecelakaan lalulintas. Dalam kejadian kecelakaan lalulintas baik itu yang ada di ruas jalan maupun di persimpangan jalan korban kecelakaannya mempunyai berbagai status dan dalam kejadian kecelakaan ini tidak membedakan antara si kaya dan si miskin, tua atau muda, semua lapisan masyarakat dapat mengalami kecelakaan baik

itu kecelakaan ringan atau berat yang dapat mengakibatkan kematian seperti yang dapat dilihat pada tabel 5.6 dan gambar 5.11 serta 5.12 di bawah ini.

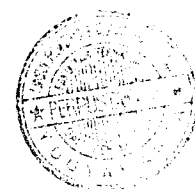
Tabel 5.6 Status korban kecelakaan di jalan Yogyakarta-Magelang pada tahun 1996-2002

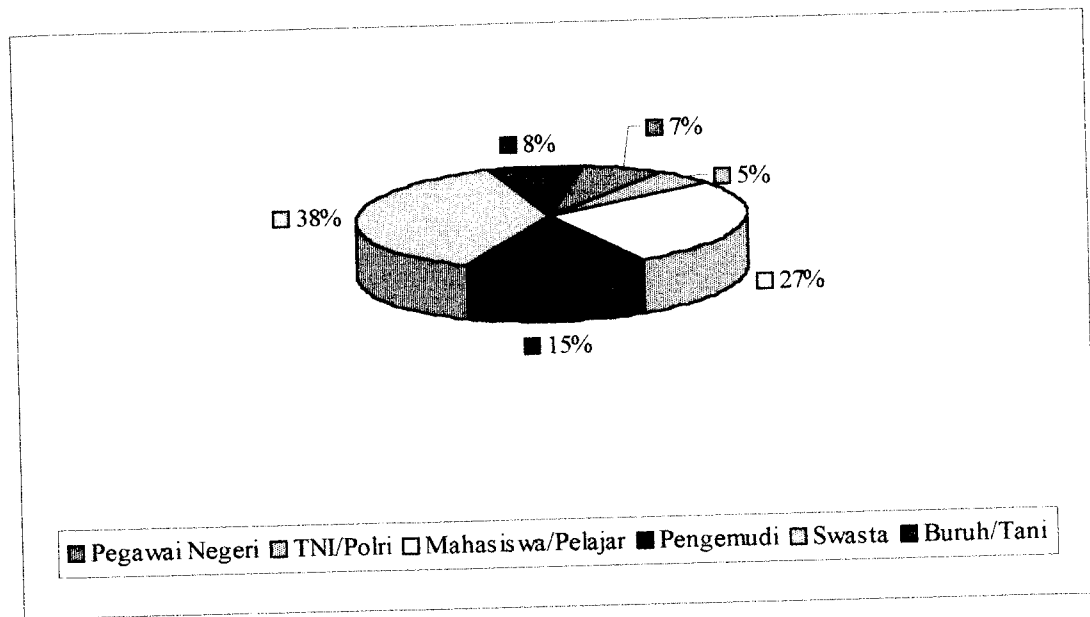
Status Korban	Tahun							Jumlah Korban	Prosentase %
	1996	1997	1998	1999	2000	2001	2002		
Pegawai Negeri	9	10	9	9	10	11	10	68	7
TNI/Polri	7	3	16	8	4	4	6	48	5
Mahasiswa/Pelajar	40	20	40	36	45	39	46	266	27
Pengemudi	20	10	18	30	25	22	20	145	15
Swasta	49	29	48	52	70	56	62	366	38
Buruh/Tani	14	7	12	14	10	10	9	76	8
Jumlah	139	79	143	149	164	142	153	969	100

Sumber :Polres Sleman +RSUD Sleman + RS Panti Rapih, Tahun 2003



Gambar 5.11 Status Pelaku Kecelakaan di Ruas Jalan Yogyakarta-Magelang Pada Tahun 1996-2002





Gambar 5.12 Prosentase Pelaku Kecelakaan di Jalan Yogyakarta-Magelang Pada Tahun 1996-2002

Dari Tabel 5.6 dan Gambar 5.11 dapat dijelaskan dari status pelaku yang terlibat kecelakaan di ruas jalan Yogyakarta-Magelang pada tahun 1996-2002 diketahui bahwa yang terbanyak terlibat kecelakaan adalah status swasta sebanyak 366 kali atau sekitar 38% seperti yang ditunjukkan oleh gambar 5.12. Hal ini terjadi karena pelaku swasta lebih mendominasi banyaknya kendaraan yang berlalu lalang baik itu yang bersifat pedagang maupun pegawai swasta atau wiraswasta.

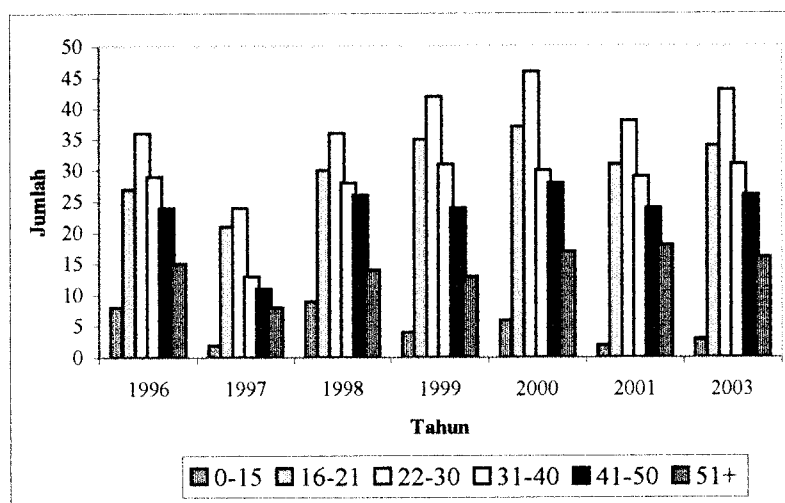
2. Usia Korban Kecelakaan

Usia korban yang terlibat dalam kecelakaan lalu lintas dalam kurun waktu tahun 1996-2002 di ruas jalan Yogyakarta-Magelang dapat dikelompokkan dalam beberapa tingkatan umur. Hal ini dapat dilihat pada tabel 5.7 serta gambar 5.13 dan gambar 5.14 di bawah ini.

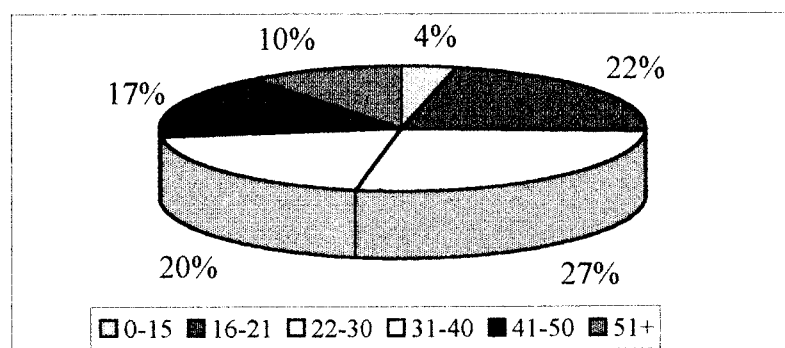
Tabel 5.7 Jumlah Korban Kecelakaan Berdasarkan Usia Pelaku di Jalan Yogyakarta-Magelang pada tahun 1996-2002

Umur (tahun)	Tahun							Jumlah Korban	Prosentase %
	1996	1997	1998	1999	2000	2001	2003		
0-15	8	2	9	4	6	2	3	34	4
16-21	27	21	30	35	37	31	34	215	22
22-30	36	24	36	42	46	38	43	265	27
31-40	29	13	28	31	30	29	31	191	20
41-50	24	11	26	24	28	24	26	163	17
51+	15	8	14	13	17	18	16	101	10
JUMLAH	139	79	143	149	164	142	153	969	100

Sumber :Polres Sleman +RSUD Sleman + RS Panti Rapih, Tahun 2003



Gambar 5.13 Umur Pelaku Kecelakaan di Jalan Yogyakarta-Magelang Pada tahun 1996-2002



Gambar 5.14 Prosentase Umur Pelaku Kecelakaan di ruas Jalan Yogyakarta-Magelang pada tahun 1996-2002

Dari tabel 5.7 serta gambar 5.13 dan 5.14 dapat dijelaskan bahwa umur pelaku yang paling banyak terlibat kecelakaan adalah antara umur 22-30 sebanyak 265 orang atau sekitar 27% dari total pelaku kecelakaan. Dengan demikian dapat di analisis bahwa dengan semakin bertambahnya umur maka semakin kemungkinan untuk terlibat kecelakaan dengan pertimbangan bahwa semakin bertambahnya umur seseorang maka perilaku dalam berkendara akan semakin hati-hati dan terkontrol.

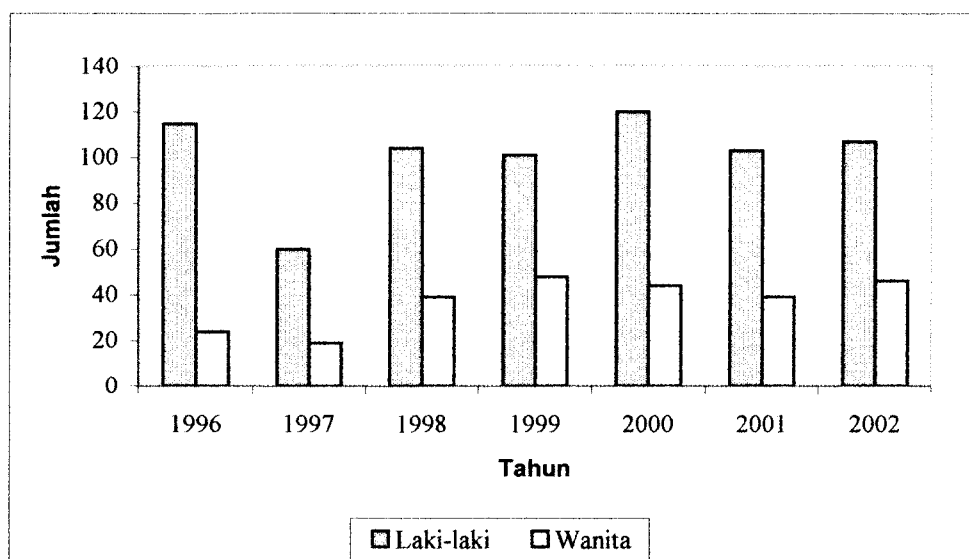
3. Jenis Kelamin Pelaku Kecelakaan

Jumlah pelaku yang terlibat kecelakaan di ruas jalan Yogyakarta-Magelang selama kurun waktu 7 tahun dari tahun 1996-2002 juga dibedakan berdasarkan jenis kelamin . Hal ini dapat dilihat pada tabel 5.8 serta gambar 5.15 dan 5.16 dibawah ini.

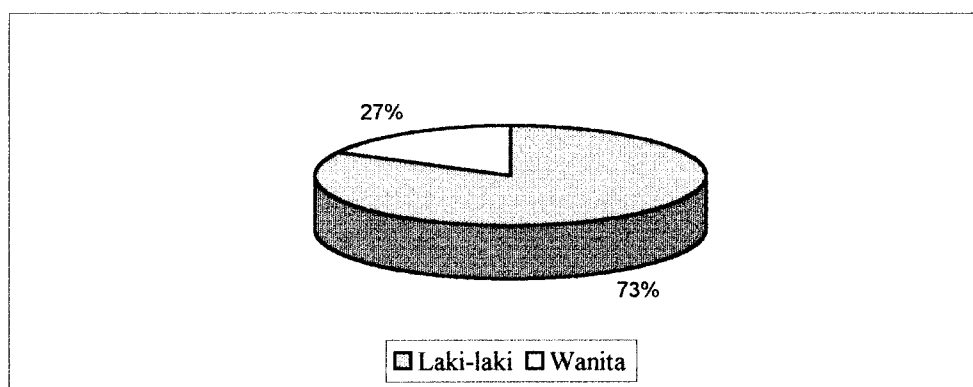
Tabel 5.8 Jumlah Pelaku Kecelakaan Berdasarkan Jenis Kelamin di Ruas Jalan Yogyakarta-Magelang Pada Tahun 1996-2002

Jenis Kelamin	Tahun							Jumlah korban	Prosentase %
	1996	1997	1998	1999	2000	2001	2002		
Laki-laki	115	60	104	101	120	103	107	710	73
Wanita	24	19	39	48	44	39	46	259	27
Jumlah	139	79	143	149	164	142	153	969	100

Sumber : Polres Sleman + RSUD Sleman + RSU Panti Rapih



Gambar 5.15 Angka Kecelakaan Berdasarkan Jenis Kelamin di Ruas Jalan Yogyakarta-Magelang tahun 1996-2002



Gambar 5.16 Prosentase Jumlah Pelaku Kecelakaan di jalan Yogyakarta-Magelang Berdasarkan Jenis Kelamin Pada Tahun 1996-2002

Dari tabel 5.8 serta gambar 5.15 dan 5.16 dapat dijelaskan bahwa pelaku yang paling banyak terlibat kecelakaan adalah laki-laki sebanyak 710 orang atau sekitar 73% dari total pelaku. Dengan demikian dapat di analisis bahwa pada umumnya laki-laki cenderung memiliki perilaku berkendara yang buruk seperti mengebut dan ugal-ugalan. Namun demikian wanita pun pada umumnya kurang

memiliki sikap refleks dan banyak yang tidak paham terhadap sopan santun berkendara.

5.2.4.2 Jalan

Jalan sebagai sarana transportasi dimungkinkan menjadi faktor penyebab kecelakaan lalu lintas disamping faktor manusia dan kendaraan. Kecelakaan pada jalan dikelompokkan menurut lokasi kecelakaan dan bentuk alinyemennya

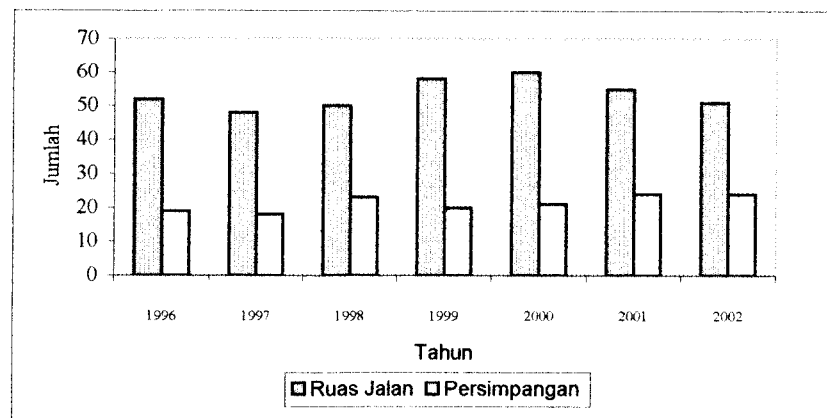
a. Lokasi Kecelakaan

Lokasi jalan dibedakan menjadi dua jenis yaitu jalan lurus dan persimpangan. Lokasi dan jumlah kasus kecelakaan lalu lintas di ruas jalan Yogyakarta-Magelang selama kurun waktu 7 tahun dari tahun 1996 hingga 2002 dapat dilihat pada tabel 5.9 serta gambar 5.17 dan 5.18 dibawah ini.

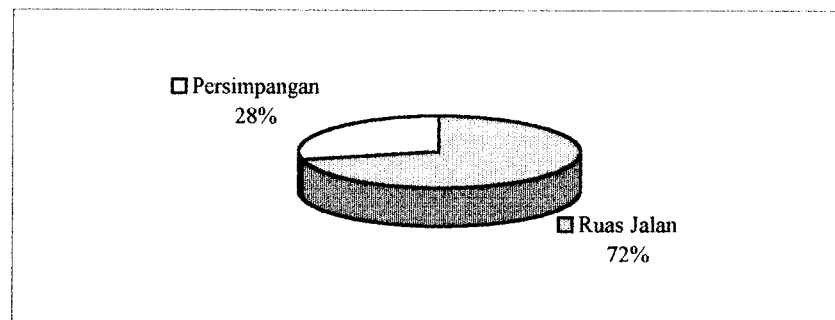
Tabel 5.9 Jumlah Kecelakaan Berdasarkan Lokasi Kecelakaan di Ruas Jalan Yogyakarta-Magelang pada tahun 1996-2002

Lokasi Kecelakaan	Tahun							Jumlah Laka	Prosentase %
	1996	1997	1998	1999	2000	2001	2002		
Ruas Jalan	52	48	50	58	60	55	51	374	72
Persimpangan	19	18	23	20	21	24	24	149	28
Jumlah	71	66	73	78	81	79	75	523	100

Sumber : Polres Sleman + RSUD Sleman + RSU Panti Rapih



Gambar 5.17 Jumlah Kecelakaan Menurut Lokasi Kejadian di Jalan Yogyakarta-Megalang pada tahun 1996-2002



Gambar 5.18 Prosentase Jumlah Kecelakaan Menurut Lokasi Kejadian di Jalan Yogyakarta-Magalang pada tahun 1996-2002

Dari Tabel 5.9 dan gambar 5.18 menunjukkan lokasi kecelakaan lalu lintas yang paling dominan terjadi pada ruas jalan sebesar 374 kejadian atau sekitar 72 % seperti yang ditunjukkan pada gambar 5.17. Hal ini dimungkinkan karena kebanyakan pengemudi mengendarai kendaraannya dengan kecepatan tinggi sehingga ketika datang kendaraan dari arah berlawanan kendaraan dan pengemudi tidak dapat mengendalikan kendaraannya dengan baik maka terjadilah kecelakaan baik itu yang bersifat fatal maupun hanya berserempetan. Namun demikian pada umumnya kecelakaan bisa berakibat fatal apabila kendaraan sedang dipacu dalam kecepatan tinggi bahkan bisa menimbulkan korban jiwa. Sebab lainnya adalah karena

jarak kendaraan yang terlalu dekat dengan kendaraan yang di depannya. Apabila pengemudi yang di depan mendadak mengerem kendaraannya maka tentu saja pengemudi di belakangnya akan sulit mengendalikan kendaraannya sehingga terjadilah tabrakan.

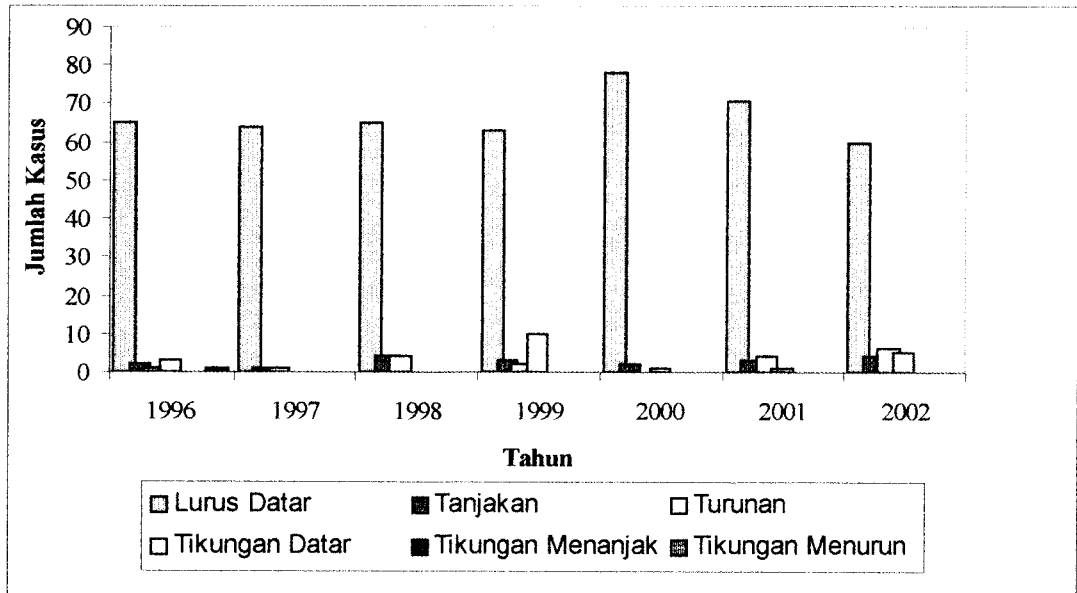
b. Kelandaian Jalan (Alinyemen)

Dalam perencanaan geometrik jalan terkadang harus berbenturan dengan faktor geografis sehingga bentuk alinyemen jalan tidak sesuai dengan teori-teori yang ada. Perencanaan geometrik jalan merupakan bagian dari perencanaan jalan yang di titikberatkan pada perencanaan bentuk fisik sehingga dapat memenuhi fungsi dasar dari jalan yaitu memberikan pelayanan yang optimum pada arus lalu lintas sebagai akses dari satu daerah ke daerah lainnya. Bentuk alinyemen baik itu yang disebabkan oleh keterbatasan lahan ataupun yang salah dalam perencanaan geometrik jalan merupakan salah satu penyebab terjadinya kecelakaan lalu lintas. Hal ini dapat dijelaskan pada tabel 5.10 serta gambar 5.19 dan 5.20 dibawah ini.

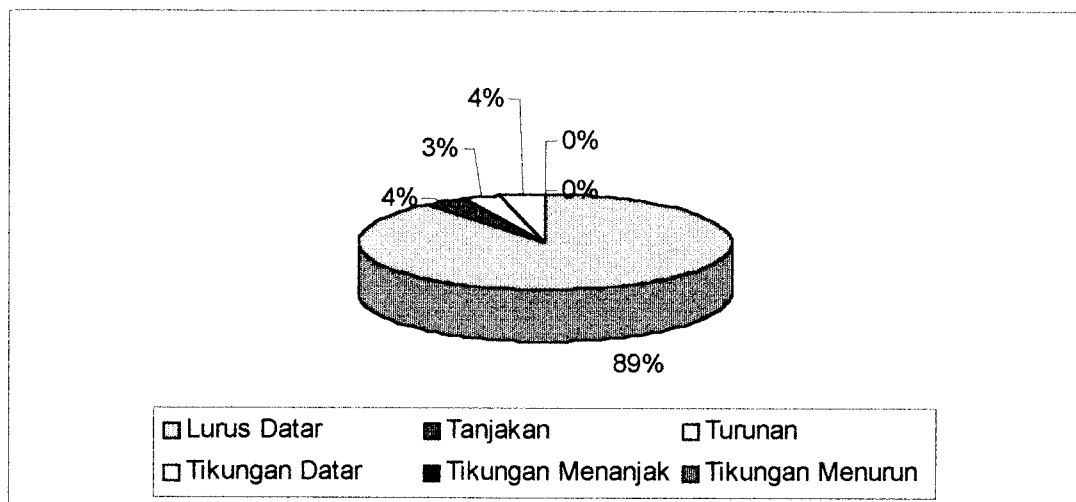
Tabel 5.10 Jumlah Kecelakaan berhubungan dengan kelandaian jalan di ruas jalan Yogyakarta-Magelang pada tahun 1996-2002

Kelandaian Jalan	Tahun							Jumlah Kasus	Prosentase %
	1996	1997	1998	1999	2000	2001	2002		
Lurus Datar	65	64	65	63	78	71	60	466	89
Tanjakan	2	1	4	3	2	3	4	19	4
Turunan	1	1	4	2	-	4	6	18	3
Tikungan Datar	3	-	-	10	1	1	5	20	4
Tikungan Menanjak	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tikungan Menurun	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah	71	66	73	78	81	79	75	523	100

Sumber : Polres Sleman + RSUD Sleman + RSU Panti Rapih



Gambar 5.19 Jumlah Kecelakaan Berdasarkan Alinyemen Jalan



Gambar 5.20 Prosentase Jumlah Kecelakaan Berdasarkan alinyemen Jalan

Pada tabel 5.10 dan gambar 5.19 dapat dilihat bahwa kecelakaan lalulintas di ruas jalan Yogyakarta-Magelang selama kurun waktu 7 tahun dari tahun 1996-2002 terjadi pada bentuk alinyemen jalan yang lurus datar dengan jumlah kasus sebanyak 466 kejadian atau sekitar 89% seperti yang dapat dilihat pada gambar 5.20. Bentuk

alinyemen jalan yang lurus datar ini dapat memungkinkan pengemudi memacu kendaraannya dengan kecepatan tinggi (dapat dilihat pada tabel 5.5). Dari hasil pengamatan visual secara langsung oleh penulis menyimpulkan bahwa ruas jalan Yogyakarta-Magelang secara keseluruhan telah memenuhi persyaratan dalam perencanaan geometrik jalan baik itu lebar jalannya, kemiringan melintang jalan baik itu tikungan ataupun jalan lurus, dan juga lingkungan sekitar jalan. Dengan demikian banyaknya kecelakaan yang terjadi pada umumnya sebagian besar akibat faktor manusia sebagai pengemudi, hal ini dapat dilihat kembali pada tabel 5.1 bahwa kecelakaan terjadi sebanyak 455 kali yang disebabkan oleh manusia sebagai pengemudi.

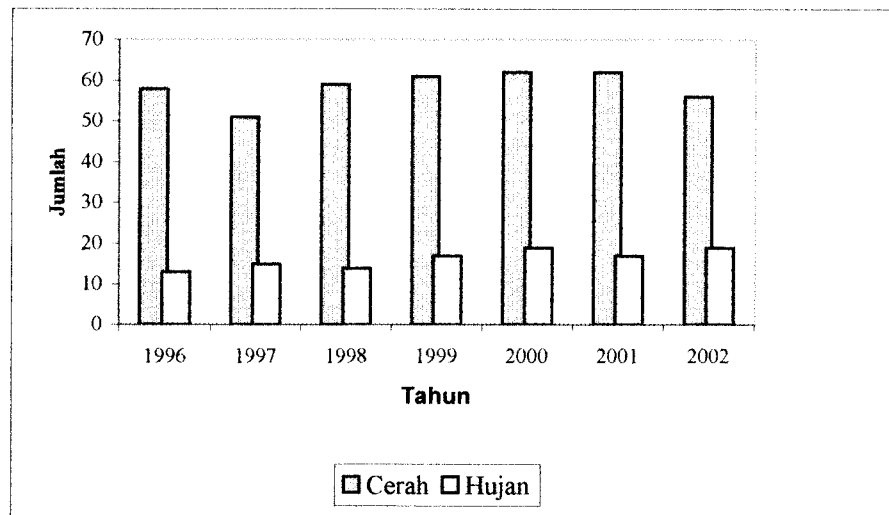
5.2.4.3 Faktor Cuaca

Salah satu faktor yang mempengaruhi jumlah tingkat kecelakaan adalah faktor cuaca, baik itu keadaan cuaca cerah maupun hujan. Dalam buku laporan 3L Kepolisian Sleman terdata bahwa jumlah kasus kecelakaan lalulintas terbanyak adalah pada saat kondisi cuaca sedang cerah. Hal ini dapat dilihat pada tabel 5.11 serta gambar 5.21 dan 5.22 dibawah ini.

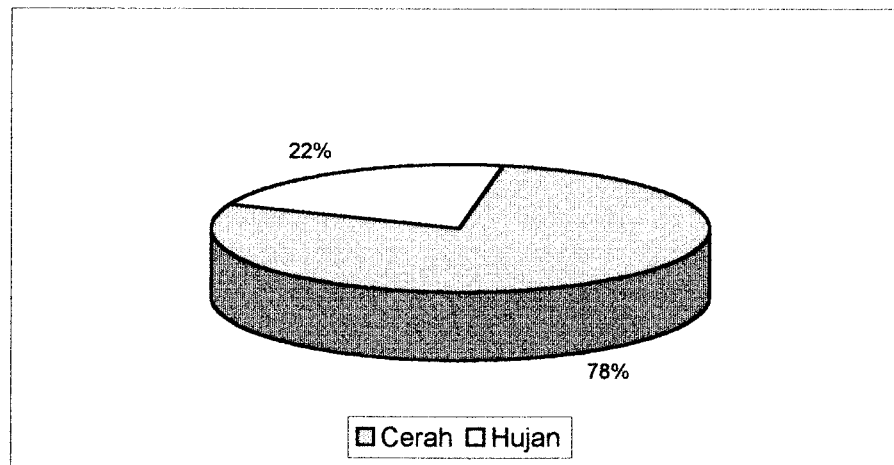
Tabel 5.11 Jumlah Kecelakaan Berdasarkan Kondisi Cuaca di Ruas Jalan Yogyakarta-Magelang pada tahun 1996-2002

Keadaan Cuaca	Tahun							Jumlah Laka	Prosentase %
	1996	1997	1998	1999	2000	2001	2002		
Cerah	58	51	59	61	62	62	56	409	78
Hujan	13	15	14	17	19	17	19	114	22
Jumlah	71	66	73	78	81	79	75	523	100

Sumber : Polres Sleman + RSUD Sleman + RS Panti Rapih



Gambar 5.21 Jumlah Kecelakaan berdasarkan Kondisi Cuaca di Ruas Jalan Yogyakarta-Magelang pada tahun 1996-2002



Gambar 5.22 Prosentase Jumlah Kecelakaan Berdasarkan Kondisi Cuaca di Ruas Jalan Yogyakarta-Magelang pada tahun 1996-2002

Dari Tabel 5.11 dan gambar 5.21 terlihat bahwa kecelakaan lalu lintas paling banyak terjadi pada saat keadaan cuaca cerah, yaitu sebesar 458 kasus atau sebesar 78% dari total kasus kecelakaan selama kurun waktu 7 tahun dari tahun 1996-2002 seperti yang terlihat dari gambar 5.22.

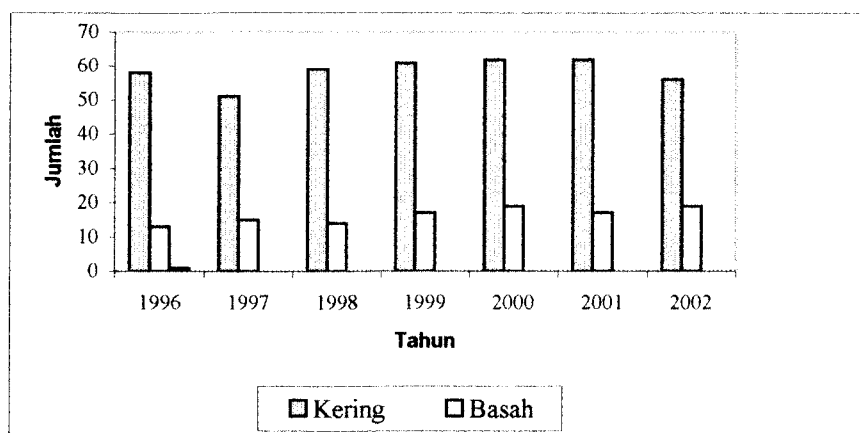
Berdasarkan hasil diatas dapat dianalisis bahwa kemungkinan besar pada saat hujan, pada umumnya para pengemudi mengendarai kendaraannya dengan kecepatan rendah dan lebih waspada dibandingkan mengemudi pada saat cuaca cerah dimana para pengemudi memacu kendaraannya dengan kecepatan tinggi.

Kondisi cuaca juga akan mempengaruhi tingkat koefisien permukaan jalan yaitu dimana permukaan jalan yang baru saja tersiram hujan akan memiliki koefisien gesekan yang lebih rendah jika dibandingkan dengan permukaan jalan dalam kondisi kering. Hal ini juga akan sangat berpengaruh terhadap tingkat kecelakaan di jalan raya. Angka kecelakaan berdasarkan kondisi permukaan jalan kering dan basah berdasarkan buku 3L Polres Sleman selama kurun waktu 7 tahun sejak tahun 1996-2002 dapat dilihat pada tabel 5.12 serta gambar 5.23 dan 5.24 dibawah ini.

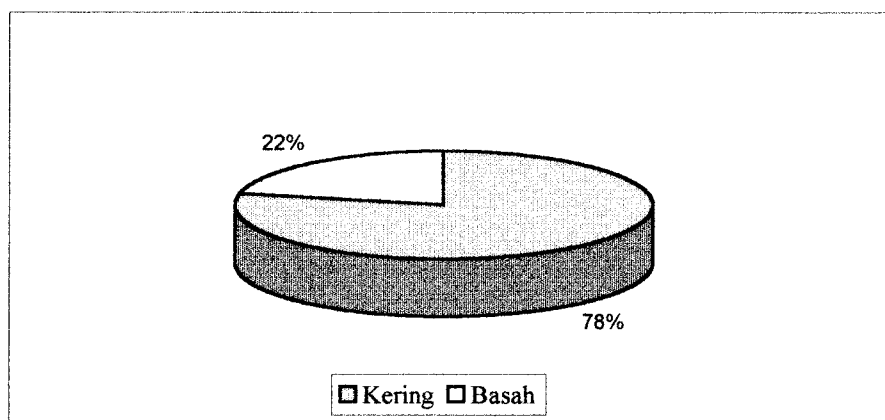
Tabel 5.12 Jumlah Kecelakaan Berdasarkan Kondisi Permukaan Jalan di Ruas Jalan Yogyakarta-Magelang pada tahun 1996-2002

Keadaan Permukaan	Tahun							Jumlah Laka	Prosentase %
	1996	1997	1998	1999	2000	2001	2002		
Kering	58	51	59	61	62	62	56	409	78
Basah	13	15	14	17	19	17	19	114	22
Jumlah	71	66	73	78	81	79	75	523	100

Sumber : Polres Sleman + RSUD Sleman + RS Panti Rapih



Gambar 5.23 Jumlah Kecelakaan Berdasarkan Kondisi Permukaan Jalan di Ruas Jalan Yogyakarta-Magelang pada tahun 1996-2002



Gambar 5.24 Prosentase Jumlah Kecelakaan Berdasarkan Kondisi Permukaan Jalan di Ruas Jalan Yogyakarta-Magelang pada tahun 1996-2002

Hasil dari tabel 5.12 dan gambar 5.23 menunjukkan bahwa jumlah kecelakaan jalan raya terbesar terjadi pada saat jalan dalam keadaan kering dan memiliki koefisien gesekan yang tinggi dengan jumlah kasus 470 kejadian ini mungkin juga berkaitan dengan tabel 5.10 dimana pada saat cuaca cerah merupakan kejadian kecelakaan tertinggi, mungkin ini disebabkan dari sikap para pengemudi yang mengendarai kendaraannya dengan kecepatan tinggi dan kurang waspada sehingga

akan mudah terjadi kecelakaan lalulintas jika dibandingkan dengan kondisi permukaan jalan yang lainnya misalnya basah, dimana para pengemudi akan mengendarai kendaraannya dengan sangat hati-hati dan penuh waspada sehingga kecelakaan akan sedikit kemungkinan terjadi.

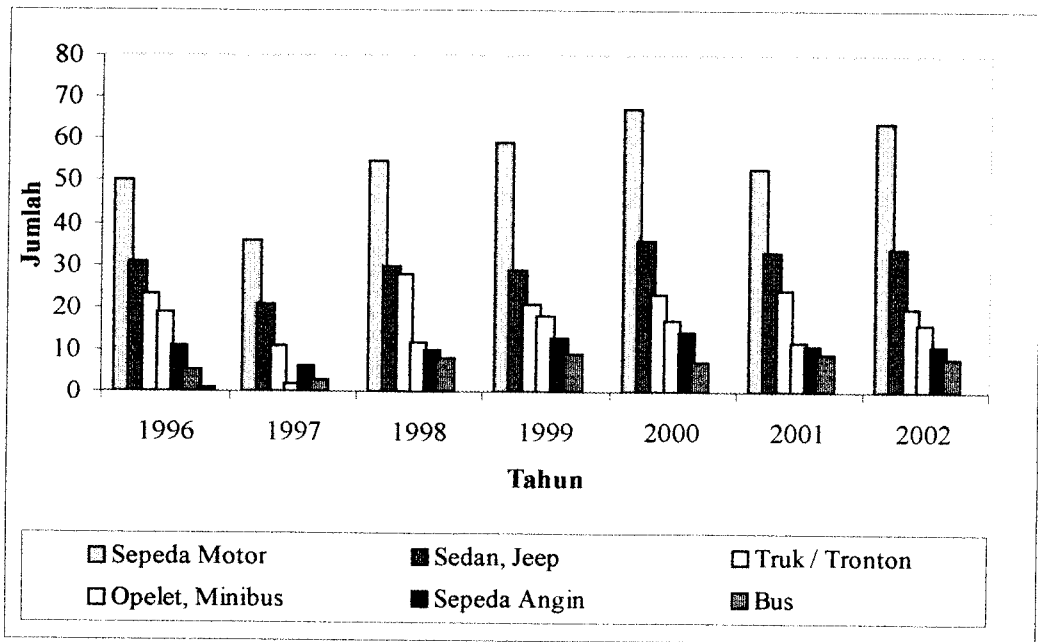
5.2.5 Jenis Kendaraan Yang Terlibat Kecelakaan Lalulintas

Dalam kecelakaan lalulintas melibatkan banyak macam kendaraan baik itu yang beroda dua atau lebih, baik yang bermesin maupun tidak dan ini juga yang menyebabkan tingkat keparahan dari kecelakaan lalulintas apalagi kecelakaan yang terjadi antar mobil besar dengan kendaraan bermotor. Dari buku 3L POLRES Sleman disebutkan macam kendaraan yang terlibat dalam kecelakaan lalulintas seperti pada tabel 5.13 serta gambar 5.25 dan gambar 5.26.

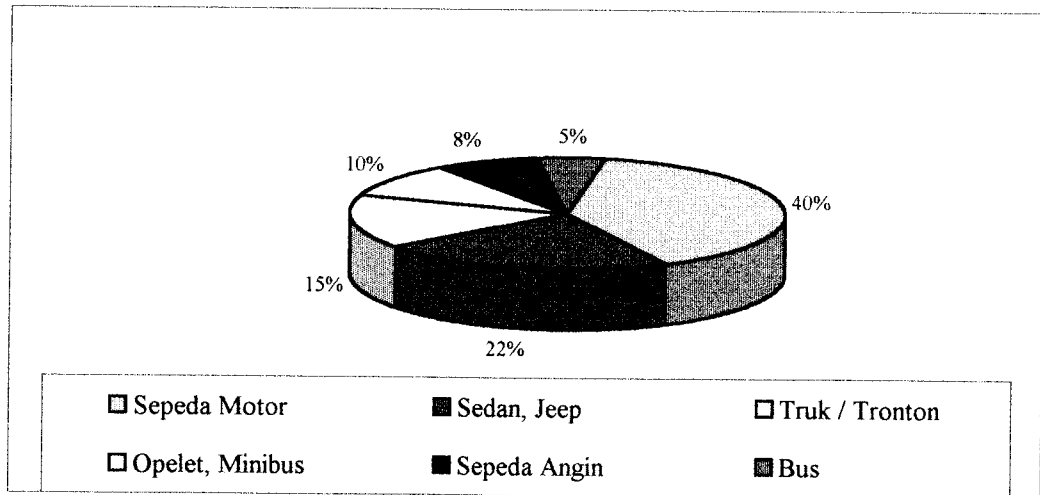
Tabel 5.13 Jumlah Kendaraan Yang Terlibat Kecelakaan di Ruas Jalan Yogyakarta-Magelang pada tahun 1996-2002

Jenis Kendaraan	Tahun							Jumlah Laka	Prosentase %
	1996	1997	1998	1999	2000	2001	2002		
Sepeda Motor	50	36	55	59	67	53	64	384	40
Sedan, Jeep	31	21	30	29	36	33	34	214	22
Truk / Tronton	23	11	28	21	23	24	20	150	15
Opelet, Minibus	19	2	12	18	17	12	16	96	10
Sepeda Angin	11	6	10	13	14	11	11	76	8
Bus	5	3	8	9	7	9	8	49	5
Jumlah	139	79	143	149	164	142	153	969	100

Sumber : Polres Sleman + RSUD Sleman + RS Panti Rapih



Gambar 5.25 Jumlah Kendaraan Yang Terlibat Kecelakaan di Ruas Jalan Yogyakarta-Magelang pada tahun 1996-2002



Gambar 5.26 Prosentase Jumlah Kendaraan Yang Terlibat Kecelakaan di Ruas Jalan Yogyakarta-Magelang pada tahun 1996-2002

Dengan melihat hasil dari tabel 5.13 serta gambar 5.25 dan gambar 5.26 menunjukkan bahwa kendaraan sepeda motor merupakan kendaraan yang paling tinggi mengalami kecelakaan lalu lintas sebanyak 384 kasus. Ini dapat menunjukkan

bahwa kendaraan yang paling banyak di ruas jalan Yogya – Magelang merupakan kendaraan bermotor dan masih rendahnya tingkat kewaspadaan para pengemudi dan dapat kita lihat para pengemudi kendaraan bermotor sering memacu kendaraannya melebihi kecepatan rencana jalan tersebut dan kendaraan bermotornya dengan perlengkapannya yang tidak lengkap seperti lampu riting, bel, maupun yang lainnya.

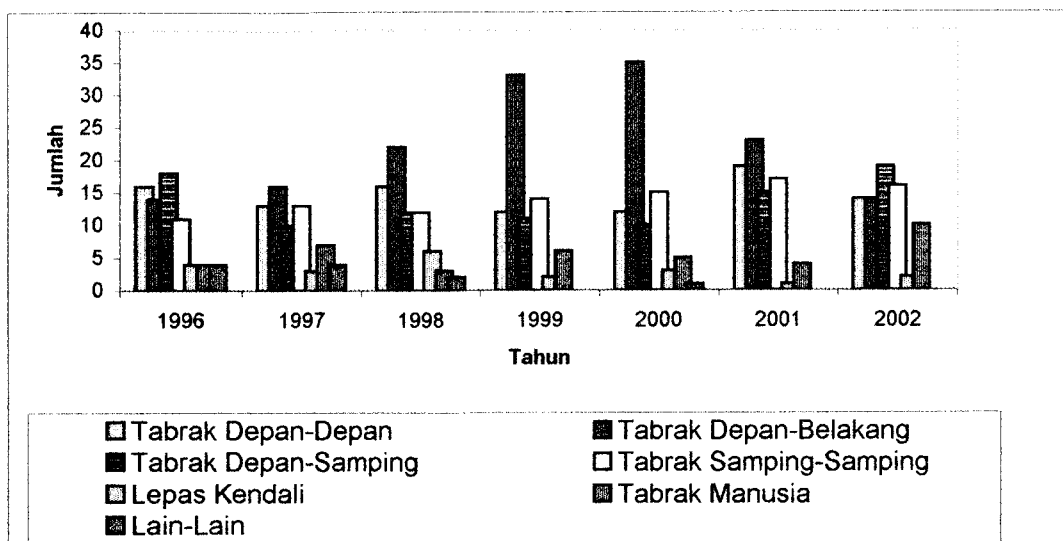
5.2.6 Bentuk Kecelakaan Lalulintas

Didalam buku laporan bulanan kecelakaan lalulintas POLRES Sleman menguraikan bentuk atau tipe tabrakan menjadi beberapa jenis yang disesuaikan dengan kejadian yang terjadi. Tipe tabrakan di ruas jalan Yogya – Magelang dan jumlah kasusnya dapat dilihat pada tabel 5.14 serta gambar 5.27 dan gambar 5.28.

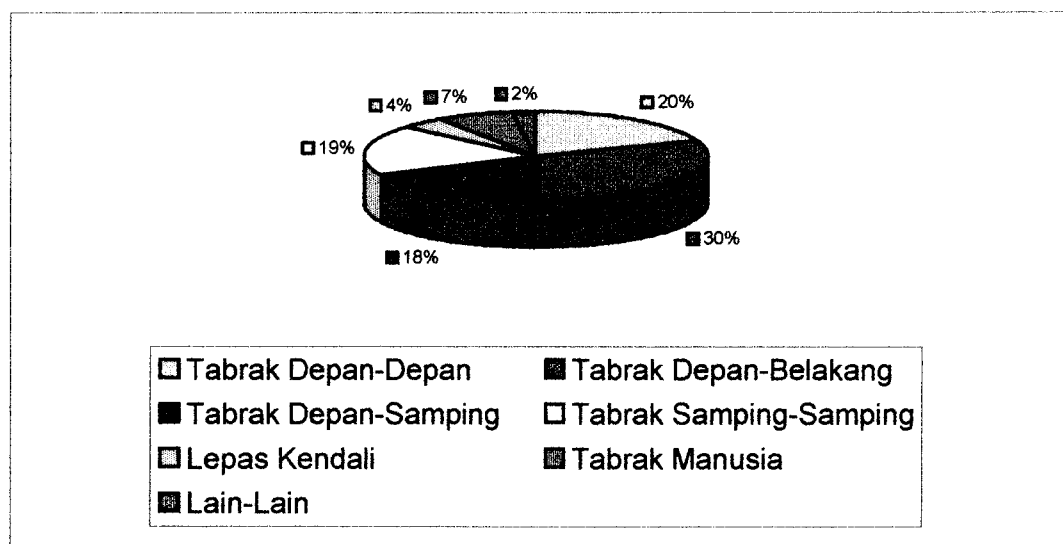
Tabel 5.14 Jumlah Tabrakan yang terjadi di Ruas Jalan Yogyakarta-Magelang pada tahun 1996-2002

No	Tipe Tabrakan	Tahun							Jumlah Laka	Prosentase %
		1996	1997	1998	1999	2000	2001	2002		
1	Tabrak Depan-Depan	16	13	16	12	12	19	14	102	20
2	Tabrak Depan-Belakang	14	16	22	33	35	23	14	157	30
3	Tabrak Depan-Samping	18	10	12	11	10	15	19	95	18
4	Tabrak Samping-Samping	11	13	12	14	15	17	16	98	19
5	Lepas Kendali	4	3	6	2	3	1	2	21	4
6	Tabrak Manusia	4	7	3	6	5	4	10	39	7
7	Lain-Lain	4	4	2	0	1	0	0	11	2
Jumlah		71	66	73	78	81	79	75	523	100

Sumber : Polres Sleman + RSUD Sleman + RS Panti Rapih



Gambar 5.27 Jumlah Tabrakan Yang Terlibat Kecelakaan di Ruas Jalan Yogyakarta-Magelang pada tahun 1996-2002



Gambar 5.28 Prosentase Jumlah Tabrakan Yang Terlibat Kecelakaan di Ruas Jalan Yogyakarta-Magelang pada tahun 1996-2002

Dari tabel 5.14 serta gambar 5.27 dan gambar 5.28 terlihat bahwa tipe tabrakan yang paling sering terjadi adalah tipe tabrakan depan – belakang, yaitu sebesar 157 kasus selama kurun waktu 1996 – 2002. Dari hasil gambar 5.27 dapat dianalisa

adalah berkaitan dengan lokasi kecelakaan (tabel 5.9), bentuk alinyemen jalan (tabel 5.10) dan penyebab kecelakaan (tabel 5.5). Ini mungkin disebabkan karena jarak antar kendaraan yang terlalu dekat atau tidak menjaga jarak dengan kendaraan yang ada di depannya.

5.2.7 Angka Kecelakaan

Berdasarkan dari perolehan data angka kecelakaan tahun 1996-2002 yang diperoleh dari Polres Sleman, kantor Badan Pusat Statistik, DPU Bina Marga, dan DLLAJR. Pada ruas jalan Yogyakarta – Magelang tercatat sebagai berikut :

- | | |
|---|------------------------------|
| a. Total Kecelakaan (A) | = 523 kasus |
| b. Total Pengemudi yang terlibat kecelakaan | = 969 orang |
| c. Jumlah Penduduk Sleman | |
| 1. Tahun 1996 = 809490 orang | 4. Tahun 1999 = 836628 orang |
| 2. Tahun 1997 = 819800 orang | 5. Tahun 2000 = 850176 orang |
| 3. Tahun 1998 = 828960 orang | 6. Tahun 2001 = 862314 orang |
| | 7. Tahun 2002 = 874425 orang |
| d. Jumlah Kendaraan | |
| 1. Tahun 1996 = 158.481 unit | 4. Tahun 1999 = 175.260 unit |
| 2. Tahun 1997 = 164.281 unit | 5. Tahun 2000 = 198.420 unit |
| 3. Tahun 1998 = 168.680 unit | 6. Tahun 2001 = 215.688 unit |
| | 7. Tahun 2002 = 240535 unit |
| e. Total Korban Kecelakaan (MD, LB, LR) | = 938 orang |
| f. Meninggal Dunia | = 65 orang |
| g. Luka Berat | = 179 orang |

h. Luka Ringan = 694 orang

i. Panjang Ruas Jalan = 15 km

j. Volume Lalu Lintas

⊖ Tahun 1999 = 1013,56 smp/hari

⊕ Tahun 2000 = 1021,25 smp/hari

k. *Vehicle-mile of travel* (V_t) dapat di dekati dengan angka pemakaian bahan

bakar. *Vehicle-mile of travel* dapat dikalkulasi dengan mengalirkan jumlah konsumsi bahan bakar dengan rata-rata mil pergalonnya (fachrurazy, 1996)

Konsumsi bahan bakar = 5,082 miliar gallon

Dengan 1 gallon = 12,5 mil = 20,1125 km

Sehingga *Vehicle-mile of travel* (V_t) = $5,08 \times 1.10^9 \times 20,1125 = 1,02.10^{11}$

5.2.7.1 Angka kecelakaan per km (*Accident rate per kilometers*)

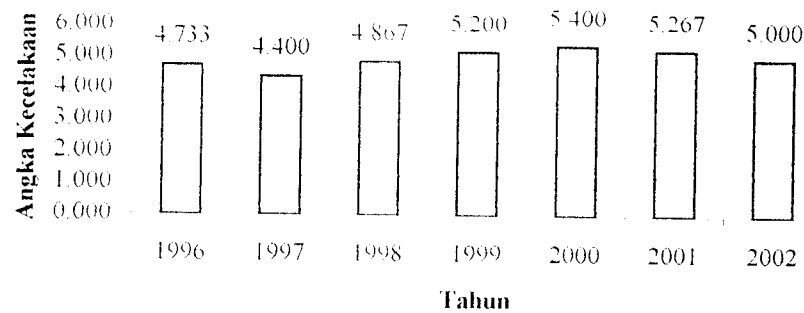
Contoh perhitungan angka kecelakaan pada tahun 1996 :

$$\begin{aligned} R_{am} &= A / L \\ &= 71 / 15 \\ &= 4,733 \text{ kac/km/thn} \end{aligned}$$

Untuk mengetahui lebih lanjut angka kecelakaan pada tahun 1996-2002, dapat dilihat pada tabel 5.15a dan gambar 5.29

Tabel 5.15a Angka Kecelakaan km/thn

Tahun	Jumlah Kecelakaan	Panjang jalan (km)	Angka Kecelakaan
1996	71	15	4.733
1997	66	15	4.400
1998	73	15	4.867
1999	78	15	5.200
2000	81	15	5.400
2001	79	15	5.267
2002	75	15	5.000



Gambar 5.29 Angka Kecelakaan tahun 1996 – 2002

Berdasarkan dari tabel diatas pada tahun 1997 mengalami penurunan sebesar 4,400 dan pada tahun 1998 angka kecelakaan mengalami peningkatan akan tetapi secara keseluruhan dari tahun 1996-2002 angka kecelakaan cenderung mengalami penurunan. Angka kecelakaan tertinggi pada tahun 2000 sebesar 5,400 artinya dalam satu tahun terjadi 4 kasus kecelakaan setiap kilometernya dan angka kecelakaan terendah pada tahun 1997 sebesar 4,400.

5.2.7.2 Angka keterlibatan kecelakaan (*Accident Involvement Rates*)

Angka keterlibatan kecelakaan yang diindikasikan dengan jumlah pengemudi yang terlibat dalam kecelakaan pada setiap kecepatan khusus yang berhubungan dengan jumlah perjalanan pada kecepatan itu. Hitungan volume lalu lintas dan studi kecepatan pada bagian jalan yang diteliti akan memberikan data yang diperlukan untuk hitungan *vehicle-km* dari perjalanannya, pada setiap kecepatan dimana hasil dari olahan data dirumuskan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 R_{ii} &= \frac{N \times 100.000.000}{V} \\
 R_{ii} &= \frac{969 \times 100.000.000}{1,02 \cdot 10^{11}} \\
 R_{ii} &= 0,95 \text{ kecelakaan/100.000.000 Vehicle kilometer}
 \end{aligned}$$

Berdasarkan analisis pada kurun waktu 1996 – 2002 sepanjang ruas jalan Yogyakarta-Magelang angka keterlibatan kecelakaan sebesar 0,95 perjalanan/km.

5.2.7.3 Angka Kematian Berdasarkan Populasi (*Death Rate Based on Population*)

Bahaya lalu lintas untuk kehidupan masyarakat diekspresikan sebagai jumlah kematian lalu lintas per 100.000 populasi. Angka ini menggambarkan perolehan kecelakaan untuk sepanjang ruas jalan yang diamati pada tahun 1996.

$$R_{ap} = \frac{B \times 100.000}{P}$$

$$R_{ap} = \frac{8 \times 100.000}{809.490}$$

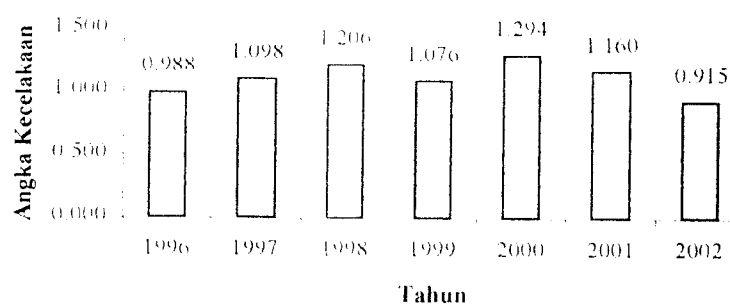
$$R_{ap} = 0,988 \text{ per } 100.000 \text{ populasi}$$

Untuk mengetahui angka kematian berdasarkan populasi pada tahun 1996-2002 dapat dilihat pada tabel 5.15b dan Gambar 5.30 dibawah ini:

Tabel 5.15b Angka Kematian Berdasarkan Populasi

Tahun	Jumlah kematian	Populasi Daerah	Angka Kecelakaan
1996	8	809490	0.988
1997	9	819800	1.098
1998	10	828960	1.206
1999	9	836628	1.076
2000	11	850176	1.294
2001	10	862314	1.160
2002	8	874425	0.915

Sumber : Badan Pusat Statistik Sleman 2003



Gambar 5.30 Angka Kematian Berdasarkan Populasi

Berdasarkan dari tabel 5.15b dan gambar 5.30 dapat dijelaskan bahwa angka kematian berdasarkan populasi yang tertinggi terjadi pada tahun 2000 sebesar 1,294 per 100.000 populasi dan yang terendah terjadi pada tahun 2002 sebesar 0,915 per 100.000 populasi.

5.2.7.4 Angka Kecelakaan Berdasarkan Kendaraan-km Perjalanan (*Accident Base Rate on Vehicle-km of Travel*)

Bahaya lalulintas dalam kasus ini diekspresikan sebagai jumlah kecelakaan per 100.000.000 vehicle-km perjalanan. Kebenaran perolehan pada kecelakaan mungkin lebih mendekati dengan jarak mil dari perjalanan kendaraan motor. Untuk berbagai kota, motor *vehicle-km* total biasanya sulit untuk ditentukan, namun mungkin dapat didekati dengan suatu bentuk yang cukup wajar dengan angka pemakaian bahan bakar yang dihitung pada tahun 1996 sebagai berikut:

$$R_{av} = \frac{C \times 100.000.000}{V}$$

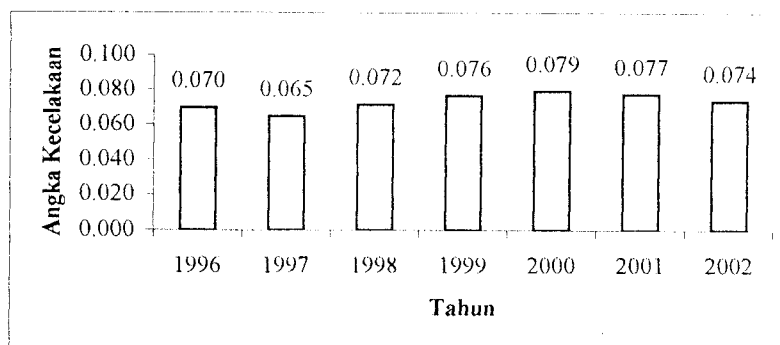
$$R_{av} = \frac{71 \times 100.000.000}{1,02 \cdot 10^{11}}$$

$$R_{av} = 0,07 \text{ kendaraan/km}$$

Untuk mengetahui perhitungan angka kecelakaan berdasarkan kendaraan –km perjalanan pada tahun 1996-2002 dapat dilihat pada tabel 5.15c dan gambar 5.31.

Tabel 5.15c Angka kecelakaan berdasarkan kendaraan –km perjalanan

Tahun	Jumlah kecelakaan	Angka Kecelakaan
1996	71	0.070
1997	66	0.065
1998	73	0.072
1999	78	0.076
2000	81	0.079
2001	79	0.077
2002	75	0.074



Gambar 5.31 Angka kecelakaan berdasarkan kendaraan –km perjalanan

Berdasarkan dari tabel 5.15c dan gambar 5.31 dapat dijelaskan bahwa angka kecelakaan berdasarkan kendaraan–km perjalanan yang tertinggi terjadi pada tahun 2000 sebesar 0,079 kendaraan per-km dan yang terendah terjadi pada tahun 1997 sebesar 0,065 kendaraan per km.

5.2.7.5 Angka kecelakaan untuk *spot* di jalan raya.

Angka kecelakaan untuk spot yaitu angka kecelakaan yang dihitung pada titik-titik spot yang diteliti diruas jalan Yogyakarta – Magelang. Adapun perhitungan angka kecelakaan untuk *spot* di jalan raya pada tahun 1999 dapat dihitung sebagai berikut :

$$R_{sp} = \frac{A \times 1.000.000}{365 \times T \times V_l}$$

$$R_{sp} = \frac{78 \times 1.000.000}{365 \times 1 \times 1013,56}$$

$$R_{sp} = 210,84 \text{ per } 1000.000 \text{ kendaraan}$$

Oleh karena data LHRT yang didapatkan dari DPU Bina Marga hanya tahun 1999 dan 2000 sehingga volume lalu lintas hanya dapat dihitung pada 2 tahun

tersebut. Untuk mengetahui angka kecelakaan pada tahun 2000 dapat dilihat pada tabel 5.15d dibawah ini :

Tabel 5.15d Angka Kecelakaan untuk *spot* di jalan raya

Tahun	Jumlah Kecelakaan	Volume Lalu lintas	Angka Kecelakaan
1999	78	1013,56	210,84
2000	81	1021,25	217,30

Sumber : DPU Bina Marga Yogyakarta 2003

5.2.7.6 Angka kecelakaan pada bagian jalan raya

Angka kecelakaan pada bagian jalan raya yaitu angka kecelakaan yang dihitung sepanjang ruas jalan Yogyakarta-Magelang yang diteliti yaitu sepanjang 15 km. Adapun perhitungan angka kecelakaan pada bagian jalan raya pada tahun 1999 dapat dihitung sebagai berikut :

$$R_{sc} = \frac{Ax1.000.000}{365xTxVxL}$$

$$R_{sc} = \frac{78x1.000.000}{365x1x1013,56x15}$$

$$R_{sc} = 14,054 \text{ kecelakaan per } 1.000.000 \text{ perjalanan-km.}$$

Untuk mengetahui angka kecelakaan pada tahun 2000 dapat dilihat pada tabel 5.15e dibawah ini:

Tabel 5.15e Angka Kecelakaan di Jalan Raya

Tahun	Jumlah Kendaraan	Volume Lalu lintas	Panjang Jalan	Angka Kecelakaan
1999	78	1013,56	15	14,054
2000	81	1021,25	15	14,486

Sumber : DPU Bina Marga Yogyakarta 2003

Berdasarkan analisis pada kurun waktu 1999 dan 2002 sepanjang ruas jalan Yogyakarta-Magelang angka kecelakaan pada bagian jalan raya sebesar 14,054 dan 14,486 kecelakaan per 1.000.000 perjalanan-km. Secara ringkas rekapitulasi angka kecelakaan diruas jalan Yogyakarta-Magelang dapat dilihat pada tabel 5.15f.

Tabel 5.15f Rekapitulasi Angka Kecelakaan

Angka Kecelakaan		Tahun							
		1996	1997	1998	1999	2000	2001	2002	1996-2002
Angka kec. per km (kasus/km/tahun)	Ram	4.733	4.40	4.867	4.867	5.2	5.4	5.267	4.96
Angka Kematian Populasi	Rap	0.988	1.098	1.206	1.076	1.294	1.160	0.915	1.11
Angka Kec Berdasarkan Kend-km	Rav	0.07	0.065	0.072	0.076	0.079	0.077	0.074	0.07
Angka kec untuk <i>spot</i> di jalan raya	Rsp	-	-	-	210,84	217,30	-	-	-
Angka kec pada bagian jalan raya	Rsc	-	-	-	14,054	14,486	-	-	-

5.2.8 Evaluasi Lokasi Daerah Rawan Kecelakaan (DRK)

A. Lokasi *Black Spot Area*

Secara teori *black spot* untuk jalan luar kota yaitu ruas jalan sepanjang 500 m, tetapi dalam penelitian ini penulis menggunakan ruas sepanjang 1,0 Km sebagai *black spot*, alasannya karena sistem pencatatan yang ada di Polres Sleman tidak menyebutkan dalam satuan meter tetapi menggunakan satuan kilometer. Contoh perhitungan untuk mencari lokasi *Black spot* adalah sebagai berikut :

Misalkan diambil salah satu titik pada Km 5,6 dengan jumlah kecelakaan sebanyak 7 kasus dan ruas jalan sepanjang 7,5 km pada tahun 1996, dengan menggunakan rumus 3.7 maka nilai tingkat kecelakaannya adalah sebagai berikut :

$$TK = \frac{JK}{(T \times L)} = \frac{7}{(1 \times 7,5)} = 0,933$$

dengan :

TK = tingkat kecelakaan (kecelakaan per tahun km Panjang jalan)

JK = jumlah kecelakaan selama T tahun

T = rentang waktu pengamatan (tahun)

L = panjang ruas jalan yang ditinjau (km)

Nilai tingkat kecelakaan di Km 5,6 pada tahun 1996 adalah sebesar 0,933. sedangkan nilai tingkat kecelakaan rata-rata adalah sebesar 0,676. sehingga Km 5,6 ditetapkan sebagai lokasi *black spot* karena nilai tingkat kecelakaannya lebih besar dari nilai tingkat kecelakaan rata-rata ruas jalan Yogyakarta – Magelang yaitu 0,676. dengan menggunakan rumus yang sama maka lokasi lain dapat ditentukan *black spot* nya seperti yang dapat dilihat pada tabel 5.16 sampai dengan 5.23 dibawah ini :

Tabel 5.16 *Black spot* untuk semua titik tahun 1996

No	Lokasi KM	Kecelakaan		Jumlah Kec	Pjg Jalan (Km)	Tingkat Kec	B spt \geq TK rata-rata
		Ruas	Periode				
1	4,5	Yogya - Sleman	1996	4	7.5	0.533	
2	5,6	Yogya - Sleman	1996	7	7.5	0.933	<i>Black Spot</i>
3	6,2	Yogya - Sleman	1996	2	7.5	0.267	
4	7,3	Yogya - Sleman	1996	3	7.5	0.400	
5	8,3	Yogya - Sleman	1996	8	7.5	1.067	<i>Black Spot</i>
6	10,5	Yogya - Sleman	1996	3	7.5	0.400	
7	11,2	Yogya - Sleman	1996	2	7.5	0.267	
8	11,8	Yogya - Sleman	1996	11	7.5	1.467	<i>Black Spot</i>
9	13,5	Sleman - Tempel	1996	9	7.5	1.200	<i>Black Spot</i>
10	14	Sleman - Tempel	1996	7	7.5	0.933	<i>Black Spot</i>
11	15	Sleman - Tempel	1996	8	7.5	1.067	<i>Black Spot</i>
12	16	Sleman - Tempel	1996	5	7.5	0.667	
13	17,5	Sleman - Tempel	1996	1	7.5	0.133	
14	19	Sleman - Tempel	1996	1	7.5	0.133	
Tingkat kecelakaan rata-rata						0.676	

Dari tabel 5.16 terlihat bahwa *black spot* untuk semua titik pada tahun 1996 terdapat lokasi yang mempunyai tingkat kecelakaan terendah yaitu pada Km 5,6 (Sleman-Tempel) dan Km 14 sebesar 0,993 dengan 7 kasus kecelakaan dalam 1 tahunnya. Sedangkan tingkat kecelakaan paling tinggi terjadi pada Km 11,8 sebesar 1,467 dengan 11 kasus kecelakaan tiap tahunnya dari tingkat kecelakaan rata-rata sebesar 0,676.

Tabel 5.17 *Black spot* untuk semua titik tahun 1997

No	Lokasi KM	Kecelakaan		Jumlah Kec	Pjg Jalan (Km)	Tingkat Kec	B spt \geq TK rata-rata
		Ruas	Periode				
1	4,5	Yogya - Sleman	1997	2	7.5	0.267	
2	5,6	Yogya - Sleman	1997	5	7.5	0.667	Black Spot
3	6,2	Yogya - Sleman	1997	6	7.5	0.800	Black Spot
4	7,3	Yogya - Sleman	1997	8	7.5	1.067	Black Spot
5	8,3	Yogya - Sleman	1997	7	7.5	0.933	Black Spot
6	10,5	Yogya - Sleman	1997	3	7.5	0.400	
7	11,2	Yogya - Sleman	1997	2	7.5	0.267	
8	11,8	Yogya - Sleman	1997	9	7.5	1.200	Black Spot
9	13,5	Sleman - Tempel	1997	7	7.5	0.933	Black Spot
10	14	Sleman - Tempel	1997	3	7.5	0.400	
11	15	Sleman - Tempel	1997	6	7.5	0.800	Black Spot
12	16	Sleman - Tempel	1997	1	7.5	0.133	
13	17,5	Sleman - Tempel	1997	5	7.5	0.667	Black Spot
14	19	Sleman - Tempel	1997	2	7.5	0.267	
Tingkat kecelakaan rata-rata						0.629	

Dari tabel 5.17 terlihat bahwa *black spot* untuk semua titik pada tahun 1997 terdapat lokasi yang mempunyai tingkat kecelakaan terendah yaitu pada Km 5,6 (Yogya-Sleman) dan Km 17,5 (Sleman-Tempel) sebesar 0,667 dengan 5 kasus kecelakaan dalam 1 tahunnya. Sedangkan tingkat kecelakaan paling tinggi terjadi pada Km 11,8 sebesar 1,200 dengan 9 kasus kecelakaan tiap tahunnya dari tingkat kecelakaan rata-rata sebesar 0,629

Tabel 5.18 *Black spot* untuk semua titik tahun 1998

No	Lokasi KM	Kecelakaan		Jumlah Kec	Pjg Jalan (Km)	Tingkat Kec	B spt \geq TK rata-rata
		Ruas	Periode				
1	4,5	Yogya - Sleman	1998	3	7.5	0.400	
2	5,6	Yogya - Sleman	1998	5	7.5	0.667	
3	6,2	Yogya - Sleman	1998	6	7.5	0.800	Black Spot
4	7,3	Yogya - Sleman	1998	6	7.5	0.800	Black Spot
5	8,3	Yogya - Sleman	1998	8	7.5	1.067	Black Spot
6	10,5	Yogya - Sleman	1998	7	7.5	0.933	Black Spot
7	11,2	Yogya - Sleman	1998	4	7.5	0.533	
8	11,8	Yogya - Sleman	1998	5	7.5	0.667	
9	13,5	Sleman - Tempel	1998	8	7.5	1.067	Black Spot
10	14	Sleman - Tempel	1998	5	7.5	0.667	
11	15	Sleman - Tempel	1998	5	7.5	0.667	
12	16	Sleman - Tempel	1998	6	7.5	0.800	Black Spot
13	17,5	Sleman - Tempel	1998	2	7.5	0.267	
14	19	Sleman - Tempel	1998	3	7.5	0.400	
Tingkat kecelakaan rata-rata						0.695	

Dari tabel 5.18 terlihat bahwa *black spot* untuk semua titik pada tahun 1998 terdapat lokasi yang mempunyai tingkat kecelakaan terendah yaitu pada Km 6,2 (Yogya-Sleman); Km 7,3 (Yogya-Sleman) ; dan Km 16 (Sleman-Tempel) sebesar 0,800 dengan 6 kasus kecelakaan dalam 1 tahunnya. Sedangkan tingkat kecelekaan paling tinggi terjadi pada Km 8,3 (Yogya-Sleman) dan Km 13,5 sebesar 1,067 dengan 8 kasus kecelakaan tiap tahunnya dari tingkat kecelakaan rata-rata sebesar 0,695

Tabel 5.19 *Black spot* untuk semua titik tahun 1999

No	Lokasi KM	Kecelakaan		Jumlah Kec	Pjg Jalan (Km)	Tingkat Kec	B spt \geq TK rata-rata
		Ruas	Periode				
1	4,5	Yogya - Sleman	1999	5	7.5	0.667	
2	5,6	Yogya - Sleman	1999	7	7.5	0.933	Black Spot
3	6,2	Yogya - Sleman	1999	2	7.5	0.267	
4	7,3	Yogya - Sleman	1999	8	7.5	1.067	Black Spot
5	8,3	Yogya - Sleman	1999	12	7.5	1.600	Black Spot
6	10,5	Yogya - Sleman	1999	5	7.5	0.667	
7	11,2	Yogya - Sleman	1999	3	7.5	0.400	
8	11,8	Yogya - Sleman	1999	6	7.5	0.800	Black Spot
9	13,5	Sleman - Tempel	1999	5	7.5	0.667	
10	14	Sleman - Tempel	1999	3	7.5	0.400	
11	15	Sleman - Tempel	1999	7	7.5	0.933	Black Spot
12	16	Sleman - Tempel	1999	8	7.5	1.067	Black Spot
13	17,5	Sleman - Tempel	1999	5	7.5	0.667	
14	19	Sleman - Tempel	1999	2	7.5	0.267	
Tingkat kecelakaan rata-rata						0.743	

Dari tabel 5.19 terlihat bahwa *black spot* untuk semua titik pada tahun 1999 terdapat lokasi yang mempunyai tingkat kecelakaan terendah yaitu pada Km 11,8 (Yogya-Sleman) sebesar 0,800 dengan 6 kasus kecelakaan dalam 1 tahunnya. Sedangkan tingkat kecelekaan paling tinggi terjadi pada Km 8,3 (Yogya-Sleman) sebesar 1,600 dengan 12 kasus kecelakaan tiap tahunnya dari tingkat kecelakaan rata-rata sebesar 0,743

Tabel 5.20 *Black spot* untuk semua titik tahun 2000

No	Lokasi KM	Kecelakaan		Jumlah Kec	Pjg Jalan (Km)	Tingkat Kec	B spt \geq TK rata-rata
		Ruas	Periode				
1	4,5	Yogya - Sleman	2000	2	7.5	0.267	
2	5,6	Yogya - Sleman	2000	4	7.5	0.533	
3	6,2	Yogya - Sleman	2000	5	7.5	0.667	
4	7,3	Yogya - Sleman	2000	7	7.5	0.933	Black Spot
5	8,3	Yogya - Sleman	2000	9	7.5	1.200	Black Spot
6	10,5	Yogya - Sleman	2000	8	7.5	1.067	Black Spot
7	11,2	Yogya - Sleman	2000	3	7.5	0.400	
8	11,8	Yogya - Sleman	2000	6	7.5	0.800	Black Spot
9	13,5	Sleman - Tempel	2000	13	7.5	1.733	Black Spot
10	14	Sleman - Tempel	2000	7	7.5	0.933	Black Spot
11	15	Sleman - Tempel	2000	5	7.5	0.667	
12	16	Sleman - Tempel	2000	7	7.5	0.933	Black Spot
13	17,5	Sleman - Tempel	2000	3	7.5	0.400	
14	19	Sleman - Tempel	2000	2	7.5	0.267	
Tingkat kecelakaan rata-rata						0.771	

Dari tabel 5.20 terlihat bahwa *black spot* untuk semua titik pada tahun 2000 terdapat lokasi yang mempunyai tingkat kecelakaan terendah yaitu pada Km 7,3 (Yogya-Sleman), Km 14 (Sleman-Tempel) dan Km 16 (Sleman-Tempel) sebesar 0,933 dengan 7 kasus kecelakaan dalam 1 tahunnya. Sedangkan tingkat kecelekaan paling tinggi terjadi pada Km 13,5 (Yogya-Sleman) sebesar 1,733 dengan 13 kasus kecelakaan tiap tahunnya dari tingkat kecelakaan rata-rata sebesar 0,771

Tabel 5.21 *Black spot* untuk semua titik tahun 2001

No	Lokasi KM	Kecelakaan		Jumlah Kec	Pjg Jalan (Km)	Tingkat Kec	B spt \geq TK rata-rata
		Ruas	Periode				
1	4,5	Yogya - Sleman	2001	7	7.5	0.933	Black Spot
2	5,6	Yogya - Sleman	2001	4	7.5	0.533	
3	6,2	Yogya - Sleman	2001	6	7.5	0.800	Black Spot
4	7,3	Yogya - Sleman	2001	11	7.5	1.467	Black Spot
5	8,3	Yogya - Sleman	2001	5	7.5	0.667	
6	10,5	Yogya - Sleman	2001	9	7.5	1.200	Black Spot
7	11,2	Yogya - Sleman	2001	3	7.5	0.400	
8	11,8	Yogya - Sleman	2001	10	7.5	1.333	Black Spot
9	13,5	Sleman - Tempel	2001	5	7.5	0.667	
10	14	Sleman - Tempel	2001	4	7.5	0.533	
11	15	Sleman - Tempel	2001	6	7.5	0.800	Black Spot
12	16	Sleman - Tempel	2001	2	7.5	0.267	
13	17,5	Sleman - Tempel	2001	5	7.5	0.667	
14	19	Sleman - Tempel	2001	2	7.5	0.267	
Tingkat kecelakaan rata-rata						0.752	

Dari tabel 5.21 terlihat bahwa *black spot* untuk semua titik pada tahun 2001 terdapat lokasi yang mempunyai tingkat kecelakaan terendah yaitu pada Km 6,2 (Yogya-Sleman) dan Km 15 (Sleman-Tempel) sebesar 0,800 dengan 6 kasus kecelakaan dalam 1 tahunnya. Sedangkan tingkat kecelekaan paling tinggi terjadi pada Km 7,3 (Yogya-Sleman) sebesar 1,467 dengan 11 kasus kecelakaan tiap tahunnya dari tingkat kecelakaan rata-rata sebesar 0,752

Tabel 5.22 *Black spot* untuk semua titik tahun 2002

No	Lokasi KM	Kecelakaan		Jumlah Kec	Pjg Jalan (Km)	Tingkat Kec	B spt \geq TK rata-rata
		Ruas	Periode				
1	4,5	Yogya - Sleman	2002	3	7.5	0.400	
2	5,6	Yogya - Sleman	2002	7	7.5	0.933	Black Spot
3	6,2	Yogya - Sleman	2002	1	7.5	0.133	
4	7,3	Yogya - Sleman	2002	6	7.5	0.800	Black Spot
5	8,3	Yogya - Sleman	2002	8	7.5	1.067	Black Spot
6	10,5	Yogya - Sleman	2002	13	7.5	1.733	Black Spot
7	11,2	Yogya - Sleman	2002	3	7.5	0.400	
8	11,8	Yogya - Sleman	2002	7	7.5	0.933	Black Spot
9	13,5	Sleman - Tempel	2002	3	7.5	0.400	
10	14	Sleman - Tempel	2002	11	7.5	1.467	Black Spot
11	15	Sleman - Tempel	2002	5	7.5	0.667	
12	16	Sleman - Tempel	2002	4	7.5	0.533	
13	17,5	Sleman - Tempel	2002	2	7.5	0.267	
14	19	Sleman - Tempel	2002	2	7.5	0.267	
Tingkat kecelakaan rata-rata						0.714	

Dari tabel 5.22 terlihat bahwa *black spot* untuk semua titik pada tahun 2002 terdapat lokasi yang mempunyai tingkat kecelakaan terendah yaitu pada Km 7,3 (Yogya-Sleman) sebesar 0,800 dengan 6 kasus kecelakaan dalam 1 tahunnya. Sedangkan tingkat kecefekaan paling tinggi terjadi pada Km 10,5 (Yogya-Sleman) sebesar 1,733 dengan 13 kasus kecelakaan tiap tahunnya dari tingkat kecelakaan rata-rata sebesar 0,714

Tabel 5.23 *Black spot* untuk semua titik tahun 1996-2002

No	Lokasi KM	Kecelakaan		Jumlah Kec (7 thn)	Pjg Jalan (Km)	Tingkat Kec	B spt > IK rata-rata
		Ruas	Periode				
1	4,5	Yogya - Sleman	1996-2002	26	7.5	3.467	
2	5,6	Yogya - Sleman	1996-2002	39	7.5	5.200	Black Spot
3	6,2	Yogya - Sleman	1996-2002	28	7.5	3.733	
4	7,3	Yogya - Sleman	1996-2002	49	7.5	6.533	Black Spot
5	8,3	Yogya - Sleman	1996-2002	57	7.5	7.600	Black Spot
6	10,5	Yogya - Sleman	1996-2002	48	7.5	6.400	Black Spot
7	11,2	Yogya - Sleman	1996-2003	20	7.5	2.667	
8	11,8	Yogya - Sleman	1996-2002	54	7.5	7.200	Black Spot
9	13,5	Sleman - Tempel	1996-2002	50	7.5	6.667	Black Spot
10	14	Sleman - Tempel	1996-2002	40	7.5	5.333	Black Spot
11	15	Sleman - Tempel	1996-2002	42	7.5	5.600	Black Spot
12	16	Sleman - Tempel	1996-2002	33	7.5	4.400	
13	17,5	Sleman - Tempel	1996-2002	23	7.5	3.067	
14	19	Sleman - Tempel	1996-2002	14	7.5	1.867	
Tingkat kecelakaan rata-rata						4.981	

dari tabel 5.23 diatas terlihat bahwa lokasi *black spot* untuk semua titik pada tahun 1996-2002 terdapat lokasi yang mempunyai tingkat kecelakaan paling rendah yaitu pada Km 5,6 (Yogya - Sleman) dengan tingkat kecelakaan sebesar 5,2 dari 39 kasus kecelakaan selama 7 tahun. Sedangkan tingkat kecelakaan tertinggi terdapat pada titik Km 8,3 (Yogya - Sleman) dengan tingkat kecelakaan sebesar 7,6 selama 7 tahun dari 57 kasus kecelakaan dari tingkat kecelakaan rata-rata sebesar 4,981

Adapun rekapitulasi dari tabel 5.16 sampai dengan 5.23 yang menunjukkan lokasi *black spot* di setiap titik pada ruas jalan Yogyakarta - Magelang dapat dilihat pada tabel 5.24 sampai 5.31

Tabel 5.24 Lokasi *Black spot* tahun 1996

No	Lokasi KM	Ruas	Tingkat Kec
1	5,6	Yogya - Sleman	0,933
2	8,3	Yogya - Sleman	1,067
3	11,8	Yogya - Sleman	1,467
4	13,5	Yogya - Sleman	1,200
5	14	Sleman - Tempel	0,933
6	15	Sleman - Tempel	1,067

Tabel 5.27 Lokasi *Black spot* tahun 1999

No	Lokasi KM	Ruas	Tingkat Kec
1	5,6	Yogya - Sleman	0,933
2	7,3	Yogya - Sleman	1,067
3	8,3	Yogya - Sleman	1,600
4	11,8	Yogya - Sleman	0,800
5	15	Sleman - Tempel	0,933
6	16	Sleman - Tempel	1,067

Tabel 5.25 Lokasi *Black spot* tahun 1997

No	Lokasi KM	Ruas	Tingkat Kec
1	5,6	Yogya - Sleman	0,667
2	6,2	Yogya - Sleman	0,800
3	7,3	Yogya - Sleman	1,067
4	8,3	Yogya - Sleman	0,933
5	11,8	Yogya - Sleman	1,200
6	13,5	Sleman - Tempel	0,933
7	15	Sleman - Tempel	0,800
8	17,5	Sleman - Tempel	0,667

Tabel 5.28 Lokasi *Black spot* tahun 2000

No	Lokasi KM	Ruas	Tingkat Kec
1	7,3	Yogya - Sleman	0,933
2	8,3	Yogya - Sleman	1,200
3	10,5	Yogya - Sleman	1,067
4	11,8	Yogya - Sleman	0,800
5	13,5	Sleman - Tempel	1,733
6	14	Sleman - Tempel	0,933
7	16	Sleman - Tempel	0,933

Tabel 5.26 Lokasi *Black spot* tahun 1998

No	Lokasi KM	Ruas	Tingkat Kec
1	6,2	Yogya - Sleman	0,800
2	7,3	Yogya - Sleman	0,800
3	8,3	Yogya - Sleman	1,067
4	10,5	Yogya - Sleman	0,933
5	13,5	Sleman - Tempel	1,067
6	16	Sleman - Tempel	0,800

Tabel 5.29 Lokasi *Black spot* thn 2001

No	Lokasi KM	Ruas	Tingkat Kec
1	4,5	Yogya - Sleman	0,933
2	6,2	Yogya - Sleman	0,800
3	7,3	Yogya - Sleman	1,467
4	10,5	Yogya - Sleman	1,200
5	11,8	Yogya - Sleman	1,333
6	15	Sleman - Tempel	0,800

Tabel 5.30 Lokasi *Black spot* tahun 2002

No	Lokasi KM	Ruas	Tingkat Kec
1	5,6	Yogya - Sleman	0.933
2	7,3	Yogya - Sleman	0.800
3	8,3	Yogya - Sleman	1.067
4	10,5	Yogya - Sleman	1.733
5	11,8	Yogya - Sleman	0.933
6	14	Sleman - Tempel	1.467

Tabel 5.31 Lokasi *Black spot* tahun 1996-2002

No	Lokasi KM	Ruas	Tingkat Kec
1	5,6	Yogya - Sleman	5.200
2	7,3	Yogya - Sleman	6.533
3	8,3	Yogya - Sleman	7.600
4	10,5	Yogya - Sleman	6.400
5	11,8	Yogya - Sleman	7.200
6	13,5	Sleman - Tempel	6.667
7	14	Sleman - Tempel	5.333
8	15	Sleman - Tempel	5.600

Dari hasil pengolahan data maka didapatkan daerah-daerah yang bias dikategorikan sebagai *Black Spot*. Untuk mendeteksi lebih detailnya, disini peneliti menguraikan untuk setiap titik *black spot* yang telah didapat seperti diatas, sehingga dari setiap titik dapat kita tentukan dan sarankan upaya untuk menurunkan tingkat kecelakaan pada masing-masing titik karena dari setiap titik tersebut memiliki karakteristik jalan yang berbeda-beda.

Dalam penelitian yang mengambil rentang waktu selama 7 tahun (1996-2002) ternyata dari 14 titik yang diamati terdapat 12 titik yang merupakan *Black Spot*. Hal ini dapat dilihat pada tabel 5.32 sampai dengan 5.43.

Tabel 5.32 Data Detail *Black Spot* Km 4,5

No	Lokasi	Waktu		Kend	Kondisi korban		Pek	Usia	Sebab Kec	Situasi Jalan	Cuaca	Jenis Tabr	Permk Jalan	Uraian
		Hr	Tgl/bln: Jam		Korb	Tsgk								
1	Jln Magelang Dpn Pom Bensin Mlati	Sb	20/1 18.30	Spm Lr	Lr	Pria	Swasta	33	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	samping	Permk Jalan	Sepeda motor menyerempet/ menyenggol sepeda motor yang ada di sampingnya
2	Jln Magelang Dpn TVRI Yogya Mlati	Mg	25/2 08.45	Spm Vs	Lr	Pria	Swasta	27	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan	Permk Jalan	Motor kecepatan tinggi menabrak sepeda yang akan menyeberang jalan
3	Jln Magelang Ds Rogoyudan Mlati	Kms	24/5 16.15	Spm V	Mc	Pria	Swasta	25	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan	Permk Jalan	Sepeda motor keduanya dari arah YK lalu 1 motor belok ke kanan mendadak dan terjadi tabrakan
4	Jln Magelang Dpn Pom Bensin Mlati	Sn	7/8 17.45	Spm Vs	Lr	Pria	Swasta	89	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	samping	Permk Jalan	Motor yang akan menyalip mobil menyerempet motor yang ada di sebelahnya
5	Jln Magelang Ds Rogoyudan	Sl	9/10 06.20	Mobil Vs	Lr	Pria	Swasta	47	Kec. Tinggi	Lurus	Hujan	depan belakang	Permk Jalan	Mobil dengan kecepatan tinggi menabrak motor yang akan belok
6	Jln Magelang Ds Rogoyudan	Kms	11/11 16.15	Spm V	Mc	Pria	Pelajar	16	Krg hati-hati	Lurus	Cerah	depan	Permk Jalan	Sepeda motor dari selatan ke utara menyalip mbl namun tll ke kanan shg menabrak spd mtr arh berlawanan
7	Jln Magelang Ds Mendari Dpn Java cafe	Sl	12/12 06.05	Spd Vs	Lb	Pria	Tani	39	Kec. Tinggi	Lurus	Hujan	depan samping	Permk Jalan	Sepeda akan menyeberang tiba-tiba kecepatan tinggi motor dari arah utara

Sumber : Polres Sleman 2005

5.2.8.1 Uraian *Black spot* pada KM 4,5

Dari Tabel 5.32 didapat pada Km 4.5 daerah *black spot* terjadi pada tahun 2001 sebanyak 7 kali kecelakaan . Adapun penyebab utama kecelakaan lalu lintas yaitu kecepatan tinggi sebanyak 6 kali. dengan jenis tabrakan terbanyak depan samping_ sebanyak 3 kali. Pada situasi jalan lurus sebanyak 7 kali dan keadaan cuaca cerah 5 kali dengan permukaan jalan kering sebanyak 5 kali. Melihat permasalahan di atas faktor kecelakaan adalah manusia dengan penyebabnya kecepatan tinggi (data tabel 5.16a). berdasarkan pengamatan dilapangan Km 4,5 merupakan jalan lurus yang dilintasi kendaraan dengan kecepatan tinggi. Daerah disekitar Pom bensin Mlati dan kantor TVRI Yogya merupakan lokasi yang paling sering terjadi kecelakaan disamping juga banyak akses keluar masuk pemukiman penduduk dan tempat usaha disepanjang jalan tersebut. Juga marka jalan yang kurang jelas dan tidak ada median jalan. Adapun upaya -upaya untuk menurunkan tingkat kecelakaan di KM 4,5 adalah:

1. Memasang rambu-rambu lalulintas (Rambu keluar masuk pemukiman, rambu batas kecepatan)
2. Membuat median jalan untuk memisahkan jalur jalan yang berlawanan arah, Memperjelas marka jalan baik itu garis putus-putus maupun garis penuh.
3. membuat sarana parkir yang disediakan untuk parkir menuju tempat-tempat usaha.

Tabel 5.33 Data Detail *Black Spot* KM 5.6

No	Lokasi	Waktu		Kend	Kondisi korban		Pek	Usia	Sebab Kec	Situasi Jalan	Cuaca	Jenis Tabr	Permk Jalan	Uraian
		Hr	Tgl/bln		Jam	Korb								
1	Jln Magelang Per4an Selokan Mataran	Ks	25/1	07.00	Spm	Lr	Pria	Mns	23	Kec Tinggi	Per4tan	Cerah	samping depan	Sepeda motor dari arah timur bertabrakan dengan sepeda motor dari arah utara yang akan belok
2	Ds Kutu Tegal Jln Magelang	Sl	07/05	13.30	Spm	Lr	Pria	Pelajar	16	Krg hati-hati	Lurus	Cerah	samping samping	Motor yang akan menyeberang diserempet oleh motor dari arah yang sama
3	Ds Kutu Tegal Jln Magelang	Sl	1/06	13.30	Spm	Lb	Pria	Pelajar	16	Kec Tinggi	Lurus	Cerah	samping samping	Motor yang akan menyeberang diserempet oleh motor dari arah yang sama
4	Jln Magelang Depan BNI cbg Mgl	Mg	13/08	14.00	Spd	Lb	Pria	Tani	39	Kec Tinggi	Lurus	Cerah	depan samping	sepeda yang akan menyeberang bertabrakan dengan motor dari arah utara
5	Jln Magelang Per4an Selokan Mataran	Rb	16/10	06.00	Spm	Lb	Pria	Swasta	42	Krg hati-hati	Per4tan	Cerah	samping samping	Truk yang menyalip bertabrakan dengan motor yang akan berbelok ke timur
6	Per4an Selokan Mataran Jln Magelang	Rb	27/11	08.15	Spm	Lr	Pria	Sopir	54	Krg hati-hati	Per4tan	Cerah	depan belakang	Motor dari arah barat akan menyeberang ditabrak oleh motor dari arah utara
7	Depan Markas polisi militer Jln Magelang	Ks	28/12	9.45	Spm	Lr	Pria	Swasta	47	Krg hati-hati	Lurus	hujan	samping samping	Spd mtr dan mobil sama-sama dari selatan ketika spd mtr akan menyalip di dptn ada bus dan membanting kmd ke kiri dan menabrak mobil

Sumber : Polres Sleman 2003

Tahun 1997

No	Lokasi	Waktu		Kend	Kondisi korban	Pek	Usia	Sebab Kec	Situasi Jalan	Cuaca	Jenis Tabr	Permk Jalan	Uraian
		Hr	Tgl/bln										
1	Jln Magelang Per4an Selokan Mataram	Sn	14/01	17.00	Spm Vs Mobil	Lb	Pria	Mhs 21	Menyalip	Per4tan	Cerah	samping samping kering	Motor yang akan belok bertabrakan/menyerempet mobil
2	Jln Magelang Depan BNI Mlati	Sl	15/05	06.05	Spd Vs Spm	Lb	Pria	Swasta 29 Tani 39	Kec Tinggi	Lurus	Cerah	depan samping kering	Sepeda akan menyeberang tiba-tiba kecepatan tinggi motor dari arah utara
3	Jln Magelang Depan Markas polisi militer	Rb	16/07	07.00	Mobil Vs Spm	Lb	Pria	TNI 42	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan belakang kering	Motor dari arah utara bertabrakan dengan mobil yang akan belok
4	Jln Magelang Ds Kudu Tegal	Rb	16/09	06.00	Spm Vs Truk	Lb	Pria	Pns 42	Krg hati-hati	Lurus	Cerah	samping samping kering	Truk yang menyalip bertabrakan dengan motor pada arah yang bersamaan
5	Jln Magelang Per4an Selokan Mataram	Sn	21/11	21.40	Truk Vs Spm	Lr	Pria	Sopir 45	Kec Tinggi	Per4tan	Hujan	depan belakang basah	Motor yang akan belok bertabrakan dengan truk dengan kecepatan tinggi

Sumber : Polres Sleman 2003

Tahun 1999

No	Lokasi	Waktu		Kend	Kondisi korban		Pek	Usia	Sebab Kec	Situasi Jalan	Cuaca	Jenis Tabr	Permk Jalan	Uraian
		Hr	Tgl/bln		Jam	Korb								
1	Jin Magelang Per4an Selokan Matarani	Jm	1/1	08.00	Spm Vs	Lr	Pria Swasta	37	Kec Tinggi	Per4an	Cerah	depan samping	kering	Sepeda motor menyeberang bertabrakan dengan motor dari arah utara
2	Jin Magelang Kutu Patran	Sb	12/3	09.00	Spm Vs	Lr	Pria Swasta	39	Menyalip	Lurus	Cerah	depan	kering	Mobil menyalip dari kanan bertabrakan dengan motor
3	Jin Magelang Ds Kutu Tegai	Sn	14/4	10.00	Spm Vs	Lr	Pria Swasta	42	Krg hati-hati	Lurus	Cerah	depan belakang	kering	Sepeda motor bertabrakan dengan mobil yang akan berhenti
4	Jin Magelang Depan BNI mlati	Si	21/5	21.30	Spm Vs	Lr	Pria Swasta	49	Krg hati-hati	Lurus	Cerah	depan samping	kering	Sepeda motor yang akan belok ke timur bertabrakan dengan truk dari arah utara
5	Jin Magelang Depan FO Cosmo	Rb	1/6	09.30	Spm Vs	Lr	Pria Swasta	45	Kec Tinggi	Lurus	Cerah	samping samping	kering	Motor yang akan belok tiba-tiba ditabrak dari samping
6	Jin Magelang Kutu Patran	Rb	12/10	07.00	Bus Vs	Lr	Pria Swasta	49	Kec Tinggi	Lurus	Cerah	depan samping	Kering	Tabrak lari
7	Jin Magelang Depan Markas polisi militer	Rb	12/12	21.00	Mobil Vs	Lr	Pria Swasta	38	Kec Tinggi	Lurus	Hujan	depan belakang	Basah	Mobil dari arah bersamaan yang akan berhenti saling bertabrakan

Sumber : Polres Sleman 2003

Tahun 2002

No	Lokasi	Waktu		Kend	Kondisi korban		Usia	Sebab Kec	Situasi Jalan	Cuaca	Jenis Tabr	Permk Jalan	Uraian	
		Hr	Tgl/bn		Jam	Korb								Tsgk
1	Jln Magelang Depan Markas polisi militer	Jm	1/1	09.30	Spm Vs	Lr	Pria	PNS	38	Krg hati-hati	Lurus	Cerah	depan samping	Motor yang menyeberang ditabrak motor dari arah utara
2	Jln Magelang Ds Kutu Tegal	Sb	12/4	13.00	Mobil Vs	Lr	Pria	Swasta	37	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan depan	Mobil yang menyalip dari kanan bertabrakan dengan motor dari arah berlawanan
3	Jln Magelang Depan BNI	Sn	14/5	20.30	Spm Vs	Lr	Pria	Mhs Swasta	29	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	samping samping	Motor yang akan belok ke kiri dari arah utara tiba-tiba bertabrakan dengan motor dari arah yang sama
4	Jln Magelang Depan FO Cosmo	Sl	21/7	08.00	Mobil Vs	Lb	Pria	Buruh Swasta	33	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan belakang	Mobil yang akan berhenti ditabrak dengan mobil dari belakang dengan arah yang sama
5	Jln Magelang Ds Kutu Patran	Rb	1/11	14.00	Spd Vs	Lb	Pria	Tani	39	Krg hati-hati	Lurus	Hujan	depan samping	sepeda yang akan menyeberang bertabrakan dengan motor dari arah utara
6	Jln Magelang Per-4an Selokan mataram	Rb	12/12	17.00	Spm Vs	Lb	Pria	Pelajar Swasta	28	Krg hati-hati	Per4tan	Hujan	Tabrak manusia	Motor yang akan belok Bertabrakan dg penyeberang jalan
7	Jln Magelang Ds Kutu Tegal	Rb	12/12	06.05	Spd Vs	Lb	Pria	Tani Swasta	39	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan samping	Sepeda akan menyeberang tiba-tiba kecepatan tinggi motor dari arah utara menabraknya

Sumber : Polres Sleman 2003

5.2.8.2 Uraian *Black Spot* pada KM 5,6

Dari tabel 5.33 didapat jumlah kecelakaan terjadi semenjak tujuh tahun terakhir pada tahun 1996 sebanyak 7 kasus kecelakaan, pada tahun 1997 sebanyak 5 kasus kecelakaan, pada tahun 1999 sebanyak 7 kasus kecelakaan, dan pada tahun 2002 sebanyak 7 kasus kecelakaan. Sehingga dalam kurun waktu 7 tahun belakangan ini pada KM 7 merupakan daerah *black spot*. Penyebab kecelakaan tertinggi dari tahun 1996-2002 yaitu kecepatan tinggi sebanyak 13 kali, dengan jenis tabrakan depan samping sebanyak 8 kali. Pada situasi jalan lurus sebanyak 19 kali, dan permukaan jalan kering sebanyak 21 kali. Dari data-data diatas dapat diperkirakan bahwa kecelakaan disebabkan dari faktor manusia lengah ataupun tidak memperhatikan kondisi jalan lingkungan di sekitarnya, misalnya kendaraan akan menyeberang jalan atau akan berbelok ke kanan maupun kekiri tanpa memberi lampu riting maupun melihat kaca spion, dengan kecepatan tinggi misalnya ada kendaraan di depannya akan berbelok atau menyeberang maka pengendara akan sulit untuk mengendalikan kendaraannya sehingga akan menyebabkan kecelakaan lalulintas. Lokasi dengan kasus kecelakaan terbanyak adalah di daerah perempatan selokan mataram (Mlati) dan di daerah desa Kutu Tegal. Pada perempatan selokan tersebut tidak terdapat rambu-rambu adanya simpang empat dan juga banyak penyeberang jalan di selokan tersebut ditambah tidak adanya median jalan.

Upaya-upaya untuk menurunkan tingkat kecelakaan di KM 5,6 :

1. Memasang rambu-rambu batas kecepatan atau rambu tanda hati-hati (lampu kuning) untuk menurunkan kecepatan kendaraan

2. Membuat median jalan guna memisahkan jalur lalu lintas dan dapat juga berfungsi sebagai pelindung bagi kendaraan yang mau balik arah
3. memasang keping penggoncang atau *rumble strip* untuk menurunkan kecepatan ketika melewati perempatan

Tabel 5.34 Data Detail *Black Spot* KM 6,2

No	Lokasi	Waktu		Kend	Kondisi korban		Pek	Usia	Sebab Kec	Situasi Jalan	Cuaca	Jenis Tabr	Permk Jalan	Uraian
		Hr. Tgl/bln	Jam		Korb Tsgk	Sex								
1	Jl Yogya - Sleman Depan Soto Tmn Sari	Ks	25/1	13.00	Sedan	Lr	Pria	Swasta	30	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	samping depan	Motor dari arah utara bertabrakan dengan mobil yang akan membelok
2	Jl Yogya – Sleman Depan Terminal bus Jombor	Sl	7/05	16.30	Spm	Lr	Pria	Swasta	43	Krg hati-hati	Lurus	Cerah	depan belakang	Motor dari arah selatan akan belok ke kiri lalu ditabrak dari belakang oleh motor
3	Jl Yogya – Sleman Perempatan Ring road Utara	Sl	1/06	18.30	Spm	Lr	Pria	Dagang	25	Krg hati-hati	Per4an	Cerah	samping depan	motor akan menyeberang ditabrak motor dari utara menerobos lampu Merah dengan kecepatan tinggi
4	Jl Yogya – Sleman Depan Terminal Jombor	Mg	13/08	19.15	Bus	Lr	Pria	Sopir	40	menyalip	Lurus	Cerah	samping samping	Bus dari arah utara menyerempet Sepeda motor dari arah yang sama Krn berusaha menyalip motor
5	Jl Yogya – Sleman Perempatan Ring road Utara	Rb	16/10	12.00	Mobil	Lr	Pria	Swasta	24	Kec. Tinggi	Per4an	Cerah	samping depan	Motor yang akan belok dari arah utara ke timur bertabrakan dengan mobil dari arah selatan dg K. tinggi
6	Jl Yogya – Sleman Dpn AHASS Honda	Rb	27/11	17.00	Mobil	Lr	Pria	Swasta	30	menyalip	Lurus	Hujan	samping samping	Motor yang akan menyalip dan menyerempet mobil dari arah yang sama

Sumber : Polres Sleman 2003

Tahun 1998

No	Lokasi	Waktu		Kend	Kondisi korban		Usia	Sebab Kec	Situasi Jalan	Cuaca	Jenis Tabr	Permk Jalan	Uraian	
		Hr	Tg/bln		Jam	Korb								Tsgk
1	Jl Yogya – Sleman Per4an Ring road Utara	Jm	1/1	12.00	Mobil	Lr	Pria Swasta	24	Kec. Tinggi	Per4an	Cerah	depan samping	kering	Motor yang akan belok dari arah utara ke timur bertabrakan dengan mobil dari arah barat
2	Jl Yogya – Sleman Dpn Dealer Toyota	Sb	12/3	17.00	Mobil	Lr	Pria Swasta	30	Menyalip	Lurus	Cerah	samping samping	kering	Motor yang akan menyalip dan menyerempet mobil dari arah yang sama
3	Jl Yogya – Sleman Dpn Terminal Jombor	Sn	14/4	23.45	Truk	Lr	Pria Swasta	35	Krg hati-hati	Lurus	Cerah	depan belakang	kering	Sedan yang sedang parkir ditabrak Truk dari belakang dari utara ke selatan
4	Dpn AHASS Honda Jl Yogya – Sleman	SI	21/8	08.45	Spm	Lr	Pria Swasta	27	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan samping	kering	Motor kecepatan tinggi menabrak sepeda yang akan menyeberang jalan
5	Jl Yogya – Sleman Dpn Terminal bus Jombor	Rb	1/10	17.30	Spm	Lb	Pria Mhs	25	Kec. tinggi	Lurus	Cerah	Depan Samping	kering	Motor yang akan berbelok ke barat Ditabrak motor dari arah selatan
6	Per4an Ring road Utara Jl Yogya – Sleman	Sb	12/12	19.30	Spm	Lb	Pria Swasta	27	Kec. Tinggi	Per4tan	Cerah	depan samping	kering	Motor yang dari arah barat akan menyeberang tiba-tiba dari arah utara motor dgn kecepatan tinggi

Sumber : Polres Sleman 2003

Tahun 2001

No	Lokasi	Waktu		Kend	Kondisi korban		Pek	Usia	Sebab Kec	Situasi Jalan	Cuaca	Jenis Tabr	Permk Jalan	Uraian
		Hr	Tgl/bln		Jam	Korb								
1	Jl Yogya – Sleman Dpn Dealer Toyota	Sl	7/01	08.30	Spm	Lr	Pria	Mhs	24	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan samping	Motor yang akan menyeberang bertabrakan dengan motor dari arah utara ke selatan
2	Jl Yogya – Sleman Per4an Ring road Utara	Sb	1/05	16.30	Spm	Lr	Pria	Swasta	37	Krg hati-hati	Per4tan	Cerah	depan samping	Sepeda onthel dari arah barat mau menyeberang bertabrakan dengan motor dari arah utara
3	Jl Yogya – Sleman Dpn Dealer Toyota	Mg	13/08	17.45	Spm	Lr	Pria	Mhs	19	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	samping samping	Motor yang akan menyalip mobil menyerempet motor yang ada di sebelahnya
4	Jl Yogya – Sleman Terminal Jombor	Sn	16/10	20.30	Mobil	Lr	Pria	Mhs	23	Krg hati-hati	Lurus	Cerah	Tabrak orang	Mobil dari utara menabrak orang yang tiba-tiba menyeberang jalan Menuju ke terminal
5	Jl Yogya – Sleman Dpn AHASS Honda	Sb	27/11	13.30	Spm	Lb	Wanita	Pelajar	16	Kec. Tinggi	Lurus	Hujan	samping samping	Motor yang akan menyeberang diserempet oleh motor dari arah yang sama
6	Jl Yogya – Sleman Dpn Dealer Toyota	Ks	28/12	06.20	Mobil	Lr	Pria	Swasta	47	Kec. Tinggi	Lurus	Hujan	depan belakang	Mobil dengan kecepatan tinggi menabrak motor yang akan belok ke timur

Sumber : Polres Sleman 2003

5.2.8.3 Lokasi *Black Spot* Pada KM 6,2

Dari tabel 5.34 didapat daerah *black spot* terjadi pada tahun 1997 dengan 6 kasus kecelakaan, tahun 1998 dengan 6 kasus kecelakaan dan tahun 2001 dengan 6 kasus kecelakaan. Adapun penyebab utama kecelakaan lalu lintas yaitu kecepatan tinggi sebanyak 10 kasus, dengan jenis tabrakan terbanyak depan samping sebesar 8 kasus. Melihat permasalahan diatas, faktor kecelakaan adalah manusia dengan penyebabnya adalah mengendarai kendaraannya dengan kecepatan tinggi dan banyak juga terjadi tabrakan dengan penyeberang jalan. Hal ini terjadi akibat kelalaian manusia juga sebagai penyeberang jalan yang suka menyeberang sembarangan. titik *black spot* terbanyak terjadi di daerah Terminal Jombor dan perempatan *Ring road* utara dimana banyak juga penyeberang jalan dari dan menuju terminal dan kendaraan yang menerobos lampu merah. Di lokasi tersebut juga tidak ada median jalan dan terdapat banyak tempat usaha dan bus yang berhenti sembarangan di bahu jalan sehingga menimbulkan kemacetan.

Upaya-upaya untuk menurunkan tingkat kecelakaan pada Km 6,2 adalah :

1. Membuat median jalan untuk memisahkan jalur jalan yang berlawanan arah dan membuat pemisah antara jalur cepat dan jalur lambat.
2. Memasang rambu-rambu seperti rambu larangan berhenti di dekat persimpangan atau di bahu jalan yang dapat menyebabkan kemacetan
3. meningkatkan pengawasan dan tindakan tegas dari aparat kepolisian terhadap pengemudi yang melanggar peraturan lalu lintas seperti berhenti di dekat persimpangan atau mengemudikan kendaran dengan kecepatan tinggi.

Tabel 5.35 Data Detail *Black Spot* KM 7,0

No	Lokasi	Waktu		Kend	Kondisi korban		Pek	Usia	Sebab Kec	Situasi Jalan	Cuaca	Jenis Tabr	Permk Jalan	Uraian
		Hr	Tgl/bln		Jam	Korb								
1	Jl Yogya – Sleman Dpn Lap Sepak bola Sendang adi.	Sb	6/1	12.00	Spm	Lb	Pns	32	Menyalip	Lurus	Cerah	lepas kendali	kering	Dari arah utara spm menyalip spm di depan dalam kondisi akan belok ke kiri
2	Jl Yogya – Sleman Per4an Wahidin	Sb	13/3	13.10	Spm	Md	Pria Swasta	35	Krg hati-hati	Per4an	Cerah	depan samping	kering	Mobil menabrak sepeda motor yang akan menyeberang
3	Jl Yogya – Sleman Dpn Lap Sepak bola Sendang adi	Sn	15/4	12.45	Spm	Lr	Pria Swasta	37	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	Depan Samping	kering	Sepeda motor menabrak sepeda yang akan menyeberang
4	Jl Yogya – Sleman Dpn perum Jombor br	Sn	15/6	15.30	Mobil	Lr	Pria Swasta	45	Rem Blong	Lurus	Cerah	depan belakang	kering	Mobil yang akan berhenti ditabrak dari belakang oleh mobil
5	Jl Yogya – Sleman Dpn STIE bank	Sb	20/7	06.30	Spm	Lb	Pria Swasta	33	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan samping	kering	Sepeda motor dari arah timur tiba-tiba ada mobil dari utara dengan kecepatan tinggi
6	Jl Yogya – Sleman Di depan kompleks Perum Jombor Baru	Sb	20/8	18.30	Spm	Lr	Pria Swasta	33	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	samping samping	kering	Sepeda motor menyerempel/ menenggol sepeda motor yang ada di sampingnya
7	Jl Yogya – Sleman Dpn STIE bank	Sb	20/11	06.30	Spm	Lb	Pria Swasta	39	Kec. Tinggi	Lurus	Hujan	samping depan	Basah	Mobil menabrak sepeda motor yang akan menyeberang dan pandangan kurang jelas
8	Jl Yogya – Sleman Per4an Wahidin	Ks	25/12	18.15	Mobil	Lr	Pria Swasta	55	Krg hati-hati	Per4an	Hujan	Depan Samping	Basah	Sepeda motor dari arah selatan bertabrakan dengan mobil dari arah barat ke selatan

No	Lokasi	Waktu		Kend	Kondisi korban		Usia	Sebab Kec	Situasi Jalan	Cuaca	Jenis Tabr	Permk Jalan	Uraian	
		Hr	Tgl/bln		Jam	Korb								Tsgk
1	Jl Yogya – Sleman Dpn Lap Sepak bola Sendang adi	Jm	1/2	07.00	Spm Vs	Lr	Pria	Mhs	24	Lurus	Cerah	samping depan	kering	Sepeda motor dari arah timur bertabrakan dengan sepeda motor dari arah utara yang akan belok
2	Jl Yogya – Sleman Di depan kompleks Perum Jombor Baru	Sb	12/3	06.00	Spm Vs	Lr	Pria	Pelajar	16	Lurus	Hujan	Tabrak - lari	basah	Sepeda motor dari arah utara menabrak penyeberang jalan
3	Jl Yogya – Sleman Dpn STIE bank	Sn	14/5	17.00	Spm Vs	Lb	Pria	Tani	50	Lurus	Cerah	samping depan	kering	Mobil yang akan menyeberang tiba-tiba ada motor dari utara
4	Jl Yogya – Sleman Per4an Wahidin	Sl	21/6	19.30	Spm Vs	Lb	Pria	Sopir	40	Per4tan	Cerah	depan samping	kering	Motor yang dari arah barat akan menyeberang tiba-tiba dari arah utara motor kecepatan tinggi
5	Jl Yogya – Sleman Dpn Lap Sepak bola Sendang adi	Rb	1/7	10.15	Spm Vs	Lb	Pria	PNS	28	Lurus	Hujan	depan depan	basah	Truk dari arah utara bertabrakan dengan motor dari arah selatan yang sedang menyalip
6	Jl Yogya – Sleman Per4an Wahidin	Rb	2/12	12.45	Bus Vs	Lr	Pria	sopir	31	Per4tan	Cerah	depan samping	kering	Bus dg kec tinggi dari selatan Menabrak mbil yg datang dari barat Ke selatan

Sumber : Polres Sleman 2003

No	Lokasi	Waktu		Kend	Kondisi korban		Pek	Usia	Sebab Kec	Situasi Jalan	Cuaca	Jenis Tabr	Permk Jalan	Uraian
		Hr	Tgl/bln		Jam	Korb								
1	Jl Yogya -- Steman D depan kompleks Perm Jombor Baru	Sl	24/1	10.30	Spm	Lb	Pria	55	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan belakang	kering	Motor yang akan belok dari utara ke barat tiba-tiba bertabrakan dengan mobil dari arah selatan
2	Jl Yogya -- Steman Dan STIE bank	Rb	25/3	17.00	Spm	Lb	Wanita	32	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan depan	kering	Mobil yang menyalip dari arah berlawanan bertabrakan dengan motor
3	Jl Yogya -- Steman Dan AHASS Honda	Mg	29/4	08.30	Spm	Lr	Pria	24	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan samping	kering	Motor yang akan menyeberang bertabrakan dengan motor dari arah utara ke selatan
4	Jl Yogya -- Steman Per4tan Wahidin	Mg	29/6	16.30	Spm	Lr	Pria	35	Krg hati-hati	Per4tan	Cerah	depan samping	kering	Sepeda onthei dari arah barat mau menyeberang bertabrakan dengan motor dari arah utara
5	Jl Yogya -- Steman D depan kompleks Perm Jombor Baru	Sn	30/9	17.45	Spm	Lr	Pria	39	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	samping samping	kering	Motor yang akan menyalip mobil menyerempet motor yang ada di sebelahnya
6	Jl Yogya -- Steman Dan AHASS Honda	Sn	30/10	20.30	Mobil	Lr	Pria	23	Krg hati-hati	Lurus	Cerah	depan belakang	kering	Mobil yang akan berhenti tiba-tiba ditabrak motor dari belakang
7	Jl Yogya -- Steman Per4tan Wahidin	Sl	1/11	13.30	Spm	Lb	Wanita	16	Kec. Tinggi	Per4tan	Hujan	samping samping	basah	Motor yang akan menyeberang diserempet oleh motor dari arah yang sama
8	Jl Yogya -- Steman Dan Lap Sepak bola Serdang adi	Sb	1/12	06.20	Mobil	Lr	Pria	47	Rem Blong	Lurus	Hujan	depan belakang	basah	Mobil dengan kecepatan tinggi menabrak motor yang akan belok

Tahun 2001

No	Lokasi	Waktu		Kend	Kondisi korban		Usia	Sebab Kec	Situasi Jalan	Cuaca	Jenis Tabr	Permik Jalan	Uraian	
		Hr	Tgl/bln		Jam	Korb								Tsgk
1	Jl Yogya – Sleman Di depan kompleks Perum Jombor Baru	Sl	17/1	14.30	Mobil Vs Spm	Lr	Pria Swasta Petani	38 35	Menyalip	Lurus	Cerah	samping samping	kering	Mobil yang menyalip bus dari sebelah kiri bertabrakan dengan sepeda motor dari arah yang sama
2	Jl Yogya – Sleman Dpn AHASS Honda	Jm	20/2	09.15	Spm Vs Mobil	Lb	Pria Swasta Pelajar	37 17	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan belakang	kering	Motor yang kecepatan tinggi bertabrakan dengan motor yang akan belok ke barat
3	Jl Yogya – Sleman Per4an Wahidin	Jm	20/3	13.00	Spm Vs Spm	Lr	Pria Mhs Wanita Pelajar	21 12	Kec. Tinggi	Lurus	Hujan	samping depan	basah	Motor dengan kecepatan tinggi bertabrakan dengan motor yang akan menyeberang dari arah barat
4	Jl Yogya – Sleman Per4an Wahidin	Sb	21/4	23.00	Spm Vs Spm	Lr	Pria Swasta	38	Krg hati-hati	Per4tan	Hujan	samping	basah	Motor yang akan menyeberang tiba-tiba kecepatan tinggi motor bertabrakan
5	Jl Yogya – Sleman Di depan kompleks Perum Jombor Baru	Sl	24/5	10.30	Spm Vs Mobil	Lb	Pria Swasta Petani	45 55	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan belakang	kering	Motor yang akan belok dari utara ke barat tiba-tiba bertabrakan dengan mobil dari arah selatan
6	Jl Yogya – Sleman Dpn Lap Sepak bola Sendang adi	Rb	25/6	17.00	Spm Vs Mobil	Lb	Wanita Swasta	32	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan depan	kering	Mobil yang menyalip dari arah berlawanan bertabrakan dengan motor
7	Jl Yogya – Sleman Dpn AHASS Honda	Mg	29/7	08.30	Spm Vs Spm	Lr	Pria Mhs Swasta	24 37	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	samping	kering	Motor yang akan menyeberang bertabrakan dengan motor dari arah utara ke selatan
8	Jl Yogya – Sleman Per4an Wahidin	Mg	29/8	16.30	Spm Vs Spd	Lr	Pria PNS Wanita Swasta	35 38	Krg hati-hati	Per4tan	Cerah	depan samping	kering	Sepeda onthel dari arah barat mau menyeberang bertabrakan dengan motor dari arah utara

9	Jl Yogya – Sleman Dpn Lap Sepak bola Sendang adi	Sn	30/9	17.45	Spm Vs Spm	Lr		Pria Swasta Pria Swasta	89 44	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	samping samping	kering	Motor yang akan menyalip mobil menyerempet motor yang ada di sebelahnya
10	Jl Yogya – Sleman Dpn AHASS Honda	Sn	30/10	20.30	Mobil Vs Spm	Lr		Pria Mhs Pria Swasta	23 41	Krg hat-hati	Lurus	Cerah	depan belakang	kering	Mobil yang akan berhenti tiba-tiba ditabrak motor dari belakang
11	Jl Yogya – Sleman Di depan kompleks Perum Jombor Baru	Sl	1/12	13.30	Spm Vs Spm	Lb	Lr	Wanita Pelajar Pria Swasta	19 44	Kec. Tinggi	Lurus	Hujan	samping samping	basah	Motor yang akan menyeberang diserempet oleh motor dari arah yang sama

Sumber : Polres Sleman 2003

No	Lokasi	Waktu		Kend	Kondisi korban		Usia	Sebab Kec	Situasi Jalan	Cuaca	Jenis Tabr	Permk Jalan	Uraian		
		Hr	Tgl/bln		Jam	Korb								Tsgk	Sex
1	JI Yogya – Sleman Dpn Lap Sepak bola Sendang adi	Jm	1/1	07.00	Spm	Lr	Pria	Mhs	2-4	Krg hati-hati	Lurus	Cerah	Samping depan	kering	Sepeda motor dengan sepeda motor bertabrakan dengan sepeda motor dari arah utara yang akan belok
2	JI Yogya – Sleman Di depan kompleks Perum Jombor Baru	Sb	12/5	06.00	Spm	Lr	Pria	Pria Swasta	16	Rem blong	Lurus	Cerah	lepas kendali	kering	Sepeda motor dari arah utara menabrak penyeberang jalan
3	JI Yogya – Sleman Per4an Wahidin	Sn	14/6	17.00	Spm	Lb	Pria	Tani Swasta	60	Kec. Tinggi	Per4itan	Cerah	samping depan	kering	Mobil yang akan menyeberang tiba-tiba ada motor dari utara
4	JI Yogya – Sleman Per4an Wahidin	Sl	21/7	19.30	Spm	Lb	Pria	Sopir Swasta	40	Kec. Tinggi	Per4itan	Cerah	depan samping	kering	Motor yang dari arah barat akan menyeberang tiba-tiba dari arah utara motor kecepatan tinggi
5	JI Yogya – Sleman Dpn Lap Sepak bola Sendang adi	Rb	1/9	10.15	Spm	Lb	Pria	PNS Swasta	28	Krg hati-hati	Lurus	Hujan	depan depan	basah	Truk dari arah utara bertabrakan dengan motor dari arah selatan yang sedang menyalip
6	JI Yogya – Sleman Di depan kompleks Perum Jombor Baru	Sb	12/11	12.45	Bus	Lr	Pria	Swasta	49	Kec. Tinggi	Lurus	Hujan	depan samping	basah	Bus yang akan mengambil penumpang/berhenti tiba-tiba ditabrak mobil dari belakang

Sumber : Polres Sleman 2003

5.2.8.4 Analisis Lokasi *Black Spot* pada KM 7,0

Dari tabel 5.35 didapat daerah *black spot* terjadi pada tahun 1997 dengan 8 kasus kecelakaan, tahun 1998 dengan 6 kasus kecelakaan, tahun 1999 dengan 8 kasus kecelakaan, tahun 2000 dengan 7 kasus kecelakaan, tahun 2001 dengan 11 kasus kecelakaan dan tahun 2002 dengan 6 kasus kecelakaan. Penyebab utama kecelakaan tertinggi yaitu kecepatan tinggi dengan jenis tabrakan 28 kasus, dari data-data diatas maka dapat diperkirakan bahwa faktor manusia dengan kecepatan tinggi adalah penyebab kecelakaannya juga faktor kelalaian dengan tidak memperhatikan kondisi jalan ketika akan berbelok ke kanan atau ke kiri tanpa memberi lampu riting maupun melihat ke kaca spion terlebih dahulu. Daerah perempatan makam Dr. Wahidin dan pasar Sendang Adi merupakan daerah dengan kasus kecelakaan terbanyak terutama di pagi hari ketika pasar sedang ramai banyak orang dan kendaraan yang menyeberang dari dan menuju ke pasar.

Upaya-upaya untuk menurunkan tingkat kecelakaan pada Km 7,3 adalah :

1. Menurunkan kecepatan dengan memasang keping penggongcang (*rumble strip*) ketika akan mendekati perempatan.
2. Memasang rambu-rambu larangan parkir atau berhenti di dekat persimpangan
3. membuat median jalan dan memisahkan antara jalur lambat dan jalur cepat

Tabel 5.36 Data Detail *Black Spot* KM 8,3

No	Lokasi	Waktu		Kend	Kondisi korban		Pek	Usia	Sebab Kec	Situasi Jalan	Cuaca	Jenis Tabr	Permk Jalan	Uraian
		Hr	Tg/bln		Jam	Korb								
1	Jl Yogya – Sleman Dpn Graha Sarina Vidi Mulungan	Jm	1/11	08.00	Spm	Vs	Lr	Pria Swasta	37	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan	Sepeda motor menyeberang bertabrakan dengan motor dari arah utara
2	Jl Yogya – Sleman Dpn pom Bensin Mulungan	Sb	12/11	09.00	Spm	Vs	Lr	Pria Swasta	38	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan	Mobil menyalip dari kanan bertabrakan dengan motor
3	Jl Yogya – Sleman Tikungan Mulungan	Sn	14/11	10.00	Spm	Vs	Lr	Wanita Swasta	42	Menyalip	Tikungan	Cerah	depan	Sepeda motor bertabrakan dengan mobil yang akan berhenti
4	Jl Yogya – Sleman Dpn BPR Mlati	Sl	21/11	21.30	Spm	Vs	Lb	Pria Swasta	49	Krg hati-hati	Lurus	Cerah	depan	Sepeda motor yang akan belok ke timur bertabrakan dengan truk dari arah utara
5	Jl Yogya – Sleman Mulungan	Rb	1/12	09.30	Spm	Vs	Lr	Pria Sopir	55	Kec. Tinggi	Lurus	Hujan	samping	Motor yang akan belok tiba-tiba ditabrak dari samping
6	Jl Yogya – Sleman Dpn BPR Mlati	Rb	12/12	07.00	Bus	Vs	Lr	Pria Sopir	48	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan	Tabrak lari
7	Jl Yogya – Sleman Dpn pom Bensin Mulungan	Mg	13/10	08.00	Mobil	Vs	Lb	Pria Swasta	33	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan	Mobil yang akan berhenti ditabrak dengan mobil dari belakang dengan arah yang sama
8	Ds Mulungan	Mg	13/10	14.00	Spd	Vs	Lb	Pria Tani	39	Krg hati-hati	Lurus	Hujan	depan	sepeda yang akan menyeberang bertabrakan dengan motor dari arah utara

No	Lokasi	Waktu		Kend	Kondisi korban		Pek	Usia	Sebab Kec	Situasi Jalan	Cuaca	Jenis Tabr	Permk Jalan	Uraian
		Hr	Tgl/bln		Jam	Korb								
1	Jl Yogya – Sleman Soto Pek Tembung	Jm	9/1	08.00	Spm Vs Spm	Lr	Pria Swasta	37	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan samping	kering	Sepeda motor menyeberang bertabrakan dengan motor dari arah utara
2	Jl Yogya – Sleman Dpn Graha Sarina Vidi	Sb	12/3	09.00	Spm Vs Mobil	Lr	Pria Swasta	38	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan depan	kering	Mobil menyalip dari kanan bertabrakan dengan motor
3	Jl Yogya – Sleman Pom Bensin Mulungan	Sn	14/4	10.00	Spm Vs Mobil	Lr	Wanita Swasta	42	Menyalip	Lurus	Cerah	depan belakang	kering	Sepeda motor bertabrakan dengan mobil yang akan berhenti
4	Jl Yogya – Sleman Tikungan Mulungan	Sl	21/5	21.30	Spm Vs Truk	Lr	Pria Swasta	49	Krg hati-hati	Tikungan	Cerah	depan belakang	kering	Sepeda motor yang akan belok ke timur bertabrakan dengan truk dari arah utara
5	Jl Yogya – Sleman BPR Miati	Rb	1/8	09.30	Spm Vs Spm	Lr	Pria Swasta	17	Kec. Tinggi	Lurus	Hujan	samping samping	basah	Motor yang akan belok tiba-tiba ditabrak dari samping
6	Jl Yogya – Sleman Ds Mulungan	Rb	12/11	07.00	Bus Vs Spm	Lr	Pria Swasta	48	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan samping	kering	Tabrak lari
7	Jl Yogya – Sleman BPR Miati	Rb	21/12	21.00	Mobil Vs Mobil	Lr	Pria Swasta	43	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan samping	kering	Mobil dari arah bersamaan yang akan berhenti

Sumber : Polres Sleman 2003

Tahun 1998

No	Lokasi	Waktu		Kend	Kondisi korban		Usia	Sebab Kec	Situasi Jalan	Cuaca	Jenis Tabr	Permk Jalan	Uraian
		Hr	Tgl/bln		Jam	Korb							
1	Jl Yogya – Sleman Dpn Pom Bensin Mulungan	Sl	17/1	14.30	Mobil	Lr	Pria Swasta 38	Menyalip	Lurus	Cerah	samping	kering	Mobil yang menyalip bus dari sebelah kiri bertabrakan dengan sepeda motor dari arah yang sama
2	Jl Yogya – Sleman Tikungan Mulungan	Jm	20/3	09.15	Spm Vs	Lb	Pria Petani 35	Kec. Tinggi	Tikungan	Cerah	depan	kering	Motor yagn kecepatan tinggi bertabrakan dengan motor yang akan belok ke barat
3	Jl Yogya – Sleman Dpn BPR Mlati	Jm	20/4	13.00	Spm Vs	Lr	Pria Pelajar 17	Kec. Tinggi	Lurus	Hujan	samping	basah	Motor dengan kecepatan tinggi bertabrakan dengan motor yang akan menyeberang dari arah barat
4	Jl Yogya – Sleman Ds Mulungan	Sb	21/6	23.00	Spm Vs	Lr	Pria Swaste 38	Krg hati-hati	Lurus	Hujan	depan	basah	Motor yang akan menyeberang tiba-tiba kecepatan tinggi motor bertabrakan
5	Jl Yogya – Sleman Dpn BPR Mlati	Sl	24/7	10.30	Spm Vs	Lb	Pria Petani 55	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan	kering	Motor yang akan belok dari utara ke barat tiba-tiba bertabrakan dengan mobil dari arah selatan
6	Jl Yogya – Sleman Dpn Graha Sarina Vidi	Sb	25/8	17.00	Spm Vs	Lb	Pria Swasta 31	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan	kering	Mobil yang menyalip dari arah berlawanan bertabrakan dengan motor
7	Jl Yogya – Sleman Dpn pom Bensin Mulungan	Mg	29/10	08.30	Spm Vs	Lr	Pria Mhs 24	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan	kering	Motor yang akan menyeberang bertabrakan dengan motor dari arah utara ke selatan
8	Jl Yogya – Sleman Tikungan Mulungan	Mg	29/11	16.30	Spm Vs	Lr	Pria PNS 35	Krg hati-hati	Tikungan	Cerah	depan	kering	Sepeda onthei dari arah barat mau menyeberang bertabrakan dengan motor dari arah utara

Sumber : Polres Sleman 2003

Tahun 1999

No	Lokasi	Waktu		Kend	Kondisi korban		Pek	Usia	Sebab Kec	Situasi Jalan	Cuaca	Jenis Tabr	Permk Jalan	Uraian
		Hr	Tgl/bln		Jam	Korb								
1	Jl Yogya – Sleman Soto Pak Tembong	Jm	12/1	08.00	Spm Vs Spm	Lr	Pria Swasta	37	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan samping	kering	Sepeda motor menyeberang bertabrakan dengan motor dari arah utara
2	Jl Yogya – Sleman Dpn Graha Sarina Vidi	Sb	12/2	09.00	Spm Vs Mobil	Lr	Pria Swasta	38	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan	kering	Mobil menyalip dari kanan bertabrakan dengan motor
3	Jl Yogya – Sleman Pom Bensin Mulungan	Sn	14/3	10.00	Spm Vs Mobil	Lr	Pria Buruh	41	Menyalip	Lurus	Cerah	depan belakang	kering	Sepeda motor bertabrakan dengan mobil yang akan berhenti
4	Jl Yogya – Sleman Tikungan Mulungan	Sl	21/4	21.30	Spm Vs Truk	Lr	Pria Swasta	49	Krg hati-hati	Tikungan	Cerah	depan belakang	kering	Sepeda motor yang akan belok ke timur bertabrakan dengan truk dari arah utara
5	Jl Yogya – Sleman BPR Miati	Rb	1/5	09.30	Spm Vs Spm	Lr	Pria Pelajar	17	Kec. Tinggi	Lurus	Hujan	samping samping	basah	Motor yang akan belok tiba-tiba ditabrak dari samping
6	Jl Yogya – Sleman Ds Mulungan	Rb	12/6	07.00	Bus Vs Spm	Lr	Pria Swasta	48	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan samping	kering	Tabrak lari
7	Jl Yogya – Sleman BPR Miati	Rb	12/7	21.00	Mobil Vs Mobil	Lr	Pria Swasta	43	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan samping	kering	Mobil dari arah bersamaan yang akan berhenti
8	Jl Yogya – Sleman BPR Miati	Ks	21/8	07.30	Spm Vs Spm	Lr	Pria Mhs	24	Krg hati-hati	Lurus	Hujan	depan belakang	basah	Motor yang akan belok kanan bertabrakan dengan motor dari arah yang bersamaan (utara)

9	JI Yogya – Sleman Ds Mulungan	Jm	22/9	07.00	Bus Vs		Lr	Pria	Sopir	49	Kec Tinggi	Lurus	Hujan	depan depan	basah	Tabrak lari
10	JI Yogya – Sleman BPR Mlati	Rb	27/11	08.15	Spm Vs	Md	Lr	Pria	Pelajar	19				depan belakang	kering	Motor dari arah barat akan menyeberang ditabrak oleh motor dari arah utara
11	JI Yogya – Sleman Dpn Graha Sarina Vidi	Ks	28/11	14.18	Spm Vs	Lr	Lr	Wanita	Swasta	46	Krg hati-hati	Lurus	Cerah	depan samping	kering	Motor yang menyeberang bertabrakan dengan motor dari arah utara
12	JI Yogya – Sleman Pom Bensin Mulungan	Jm	29/12	16.00	Spm Vs	Lb	Lr	Pria	Swasta	40	Krg hati-hati	Lurus	Cerah	samping samping	kering	Mobil menyalip dari kiri menyerempet motor yang ada di sebelahnya
					Mobil		Lr	Wanita	Swasta	29	Kec Tinggi	Lurus	Cerah			

Sumber : Polres Sleman 2003

Tahun 2002

No	Lokasi	Waktu		Kend	Kondisi korban		Pek	Usia	Sebab Kec	Situasi Jalan	Cuaca	Jenis Tabr	Permk Jalan	Uraian
		Hr	Tgl/bln		Jam	Korb								
1	Jl Yogya – Sleman Dpn Graha Sarina Vidi	Jm	1/11	08.00	Spm Vs Spm	Lr	Pria	37	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan samping	kering	Sepeda motor menyeberang bertabrakan dengan motor dari arah utara
2	Jl Yogya – Sleman Dpn Pom Bensin Mulungan	Sb	12/11	09.00	Spm Vs Mobil	Lb	Pria	38 39 41	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan depan	kering	Mobil menyalip dari kanan bertabrakan dengan motor
3	Jl Yogya – Sleman Dpn Tikungan Mulungan	Sn	14/11	10.00	Spm Vs Mobil	Lr	Pria	42 49	Menyalip	Tikungan	Cerah	depan belakang	kering	Sepeda motor bertabrakan dengan mobil yang akan berhenti
4	Jl Yogya – Sleman Dpn BPR Miati	Sl	21/11	21.30	Spm Vs Truk	Lb	Pria	49 55	Krg hati-hati	Lurus	Cerah	depan belakang	kering	Sepeda motor yang akan belok ke timur bertabrakan dengan truk dari arah utara
5	Jl Yogya – Sleman Dpn Ds Mulungan	Rb	1/12	09.30	Spm Vs Spm	Lr	Pria	17 49	Kec. Tinggi	Lurus	Hujan	samping samping	basah	Motor yang akan belok tiba-tiba ditabrak dari samping
6	Jl Yogya – Sleman Dpn BPR Miati	Rb	12/12	07.00	Bus Vs Spm	Lr	Pria	48	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan samping	kering	Tabrak lari
7	Jl Yogya – Sleman Dpn BPR Miati	Mg	13/10	08.00	Mobil Vs Mobil	Lb	Pria	18 33 35	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan belakang	kering	Mobil yang akan berhenti ditabrak dengan mobil dari belakang dengan arah yang sama
8	Jl Yogya – Sleman Dpn Pom Bensin Mulungan	Mg	13/10	14.00	Spd Vs Spm	Lb	Pria	39	Krg hati-hati	Lurus	Hujan	depan samping	basah	sepeda yang akan menyeberang bertabrakan dengan motor dari arah utara

Sumber : Polres Sleman 2003

5.2.8.5 Analisis Lokasi *Black Spot* pada KM 8,3

Dari tabel 5.36 didapat daerah *black spot* terjadi pada tahun 1996 dengan 8 kasus kecelakaan, tahun 1997 dengan 7 kasus kecelakaan, tahun 1998 dengan 8 kasus kecelakaan, tahun 1999 dengan 12 kasus kecelakaan, tahun 2000 dengan 9 kasus kecelakaan, dan tahun 2002 dengan 8 kasus kecelakaan. Penyebab utama kecelakaan tertinggi yaitu kecepatan tinggi sebanyak 27 kasus dengan jenis tabrakan depan samping sebanyak 16 kasus, dari data-data diatas maka dapat diperkirakan bahwa faktor manusia dengan kecepatan tinggi adalah penyebab kecelakaannya. Daerah dengan kecelakaan terbanyak yaitu di daerah Mulungan dimana lokasi tersebut jalannya menikung dengan jarak pandang yang kurang bagus pada malam hari dan juga tanpa adanya median jalan dengan marka jalan yang kurang jelas

Upaya-upaya untuk menurunkan tingkat kecelakaan di KM 8,3 :

1. Memperjelas marka jalan baik itu yang berupa garis putus-putus ataupun garis penuh, tunggal maupun ganda.
2. Menambah lampu penerangan jalan agar jarak pandang semakin jelas
3. Membuat median jalan dan memisahkan jalan antara jalur cepat dan jalur lambat

Tabel 5.37 Data Detail Black Spot KM 10,5

No	Lokasi	Waktu		Kend	Kondisi korban		Pek	Usia	Sebab Kec	Situasi Jalan	Cuaca	Jenis Tabr	Permk Jalan	Uraian
		Hr	Tgl/bln		Jam	Korb								
1	Jl Yogya – Sleman per4an beran	Sb	5/1	12.00	Spm	Lb	Pria	Swasta	32	Menyalip	per4an	Cerah	lepas kendali	Dari arah utara spm menyalip spm di depan dalam kondisi akan belok ke kiri
2	Jl Yogya – Sleman Danggung Tridadi	Sb	13/3	13.10	Spm	Md	Pria	Swasta	35	Krg hati-hati	Lurus	Cerah	depan samping	Mobil menabrak sepeda motor yang akan menyeberang
3	Jl Yogya – Sleman Pasar beran	Sn	15/5	12.45	Spm	Lr	Pria	Swasta	37	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan samping	Sepeda motor menabrak sepeda yang akan menyeberang
4	Jl Yogya – Sleman Dpn SLTPN 3 sleman Tridadi	Sn	15/6	15.30	Mobil	Lr	Pria	Swasta	45	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan belakang	Mobil yang akan berhenti ditabrak dari belakang oleh mobil
5	Jl Yogya – Sleman Ds Ngancar	Sb	20/7	06.30	Spm	Lb	Pria	Pelajar	17	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan samping	Sepeda motor dari arah timur tiba-tiba ada mobil dari utara dengan kecepatan tinggi
6	Jl Yogya – Sleman Tridadi	Sb	20/8	18.30	Spm	Lr	Pria	Swasta	33	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	samping samping	Sepeda motor menyerempet/ menyanggol sepeda motor yang ada di sampingnya
7	Jl Yogya – Sleman per4an Rejondani Beran lor	Sb	20/10	06.30	Spm	Lb	Pria	Swasta	39	Kec. Tinggi	per4an	Hujan	samping depan	Mobil menabrak sepeda motor yang akan menyeberang dan pandangan kurang jelas
8	Jl Yogya – Sleman Beran Lor	Ks	25/12	18.15	Mobil	Lr	Pria	Swasta	55	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan depan	Sepeda motor menyalip dari arah berlawanan dan tabrakan dengan mobil

Tahun 2000

Tahun 2001

No	Lokasi	Waktu		Kend	Kondisi korban		Pek	Usia	Sebab Kec	Situasi Jalan	Cuaca	Jenis Tabr	Permk Jalan	Uraian
		Hr	Tgl/bln		Jam	Korb								
1	Jl Yogya – Sleman Alun-alun Sleman	Rb	14/1	13.00	Sedan	Lr	Pria	Swasta	30	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan belakang	Motor dari arah utara bertabrakan dengan mobil yang akan membelok
2	Jl Yogya – Sleman Dpn SLTPN 3 Sleman	Sn	19/2	16.30	Spm	Lr	Pria	PNS	26	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan belakang	Motor dari arah selatan akan belok ke kiri lalu ditabrak dari belakang oleh motor
3	Jl Yogya – Sleman Ds Ngancar	Mg	18/4	18.30	Spm	Lr	Pria	Swasta	25	Krg hati-hati	Lurus	Cerah	depan samping	Sepeda akan menyeberang tiba-tiba ada motor dari utara dengan kecepatan tinggi
4	Jl Yogya – Sleman Tridadi	Ks	22/6	19.15	Mobil	Lr	Pria	Swasta	50	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	samping samping	Mobil dari arah utara menyerempet sepeda motor dari arah yang sama
5	Jl Yogya – Sleman per4an rejondani	SI	27/7	12.00	Mobil	Lr	Pria	Swasta	24	Kec. Tinggi	per4an	Cerah	depan samping	Motor yang akan belok dari arah utara ke timur bertabrakan dengan mobil dari arah selatan
6	Jl Yogya – Sleman Beran Lor	SI	27/8	17.00	Mobil	Lr	Pria	Swasta	30	Krg hati-hati	Lurus	Cerah	samping samping	Motor yang akan menyalip dan menyerempet mobil dari arah yang sama
7	Jl Yogya – Sleman per4an beran	Sn	26/9	23.45	Truk	Lr	Pria	Swasta	35	Krg hati-hati	per4an	Cerah	depan belakang	Sedan yang sedang parkir ditabrak front dari belakang dari utara ke selatan
8	Jl Yogya – Sleman Dengging	Mg	1/10	08.45	Spm	Lr	Pria	Swasta	27	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan samping	Motor kecepatan tinggi menabrak sepeda yang akan menyeberang jalan

9	JI Yogya – Sleman Pasar beran	Sn	2/12	17.30	Spm Vs Spm	Lb	Lr	Pria Wanita	Mhs Tani	25 37	Menyalip	Lurus	Cerah	samping samping	kering	Motor yang akan menyeberang menyerempet motor dari arah utara
---	----------------------------------	----	------	-------	------------------	----	----	----------------	-------------	----------	----------	-------	-------	--------------------	--------	--

Tahun 2002

No	Lokasi	Hr	Waktu Tgl/bin	Jam	Kend	Kondisi korban Korb Tsgk	Sex	Pek	Usia	Sebab Kec	Situasi Jalan	Cuaca	Jenis Tabr	Permik Jalan	Uraian
1	JI Yogya – Sleman Dpn SLTPN 3 Sleman	Sl	17/1	14.30	Mobil Vs Spm	Lr	Pria	Swasta	38	Menyalip	Lurus	Cerah	samping samping	kering	Mobil yang menyalip bus dari sebelah kiri bertabrakan dengan sepeda motor dari arah yang sama
2	JI Yogya – Sleman Ds Ngancar	Jm	20/2	09.15	Spm Vs Mobil	Lb	Pria	Swasta	37	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan belakang	kering	Motor yang kecepatan tinggi bertabrakan dengan motor yang akan belok ke barat
3	JI Yogya – Sleman Tridadi	Jm	20/2	13.00	Spm Vs Spm	Lr	Pria	Pelajar Mhs	17 21	Kec. Tinggi	Lurus	Hujan	samping depan	basah	Motor dengan kecepatan tinggi bertabrakan dengan motor yang akan menyeberang dari arah barat
4	JI Yogya – Sleman per4an rejondani	Sb	21/3	23.00	Spm Vs Spm	Lr	Wanita	Pelajar	12	Krg hati-hati	Per4tan	Hujan	depan samping	basah	Motor yang akan menyeberang tiba-tiba kecepatan tinggi motor bertabrakan
5	JI Yogya – Sleman Beran Lor	Sl	24/4	10.30	Spm Vs Mobil	Lb	Pria	Petani	55	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan belakang	kering	Motor yang akan belok dari utara ke barat tiba-tiba bertabrakan dengan mobil dari arah selatan
6	JI Yogya – Sleman per4an beran	Rb	25/5	17.00	Spm Vs Mobil	Lb	Wanita	Swasta	32	Kec. Tinggi	per4an	Cerah	depan depan	kering	Mobil yang menyalip dari arah berlawanan bertabrakan dengan motor
7	JI Yogya – Sleman Dengging	Mg	29/6	08.30	Spm Vs Spm	Lr	Pria	Mhs Swasta	24 37	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan samping	kering	Motor yang akan menyeberang bertabrakan dengan motor dari arah utara ke selatan

8	Jl Yogya – Sleman Pasar beran	Mg	29/7	16.30	Spm Vs Spd	Lr		Pria Wanita Swasta	PNS 35 38	Krg hati-hati Per4tan	Cerah	depan samping	kering	Sepeda onthel dari arah barat mau menyeberang bertabrakan dengan motor dari arah utara
9	Jl Yogya – Sleman Alun-alun Sleman	Sn	30/8	17.45	Spm Vs Spm	Lr	Lb	Pria Pria Swasta	89 44	Kec. Tinggi Lurus	Cerah	samping samping	kering	Motor yang akan menyalip mobil menyerempet motor yang ada di sebelahnya
10	Jl Yogya – Sleman Denggung	Sn	30/9	20.30	Mobil Vs Spm	Lr		Pria Pria Swasta	Mhs 23 41	Krg hati-hati Lurus	Cerah	depan belakang	kering	Mobil yang akan berhenti tiba-tiba ditabrak motor dari belakang
11	Jl Yogya – Sleman Pasar beran	Sl	1/10	13.30	Spm Vs Spm	Lb	Lr	Wanita Pelajar Pria Swasta	19 44	Kec. Tinggi Lurus	Hujan	samping samping	basah	Motor yang akan menyeberang diserempet oleh motor dari arah yang sama
12	Jl Yogya – Sleman Dpn SLTPN 3 Sleman	Sl	1/11	06.20	Mobil Vs Spd		Lr	Pria Swasta Wanita Pelajar	47 18	Kec. Tinggi Lurus	Hujan	depan belakang	basah	Mobil dengan kecepatan tinggi menabrak motor yang akan belok
13	Jl Yogya – Sleman Pasar beran	Sn	15/12	17.30	Spm Vs Spm	Lb		Pria Wanita Tani	Mhs 25 37	Menyalip Lurus	Cerah	samping samping	kering	Motor yang akan menyeberang menyerempet motor dari arah utara

Sumber : Polres Sleman 2003

5.2.8.6 Analisis Lokasi *Black Spot* pada KM 10,5

Dari tabel 5.37 didapat daerah *black spot* terjadi pada tahun 1998 dengan 7 kasus kecelakaan, tahun 2000 dengan 8 kasus kecelakaan, tahun 2001 dengan 9 kasus, dan tahun 2002 dengan 13 kasus kecelakaan. Penyebab utama kecelakaan tertinggi yaitu kecepatan tinggi dengan jenis tabrakan depan belakang sebesar 9 kasus, dari data-data diatas maka dapat diperkirakan bahwa faktor manusia dengan kecepatan tinggi dan kurang hati-hati akibat tidak memperhatikan situasi disekitarnya adalah penyebab kecelakaannya. Daerah pasar Beran Tridadi dan Ngancar merupakan lokasi dengan kasus kecelakaan terbesar. Jika melihat lokasi dilapangan, di lokasi ini terdapat tikungan menanjak yang cukup tajam sehingga kecelakaan banyak terjadi di daerah tikungan ini. juga terdapat persimpangan ke arah pusat pemerintahan Kabupaten Sleman sehingga banyak penyeberang jalan dengan tingkat lalulintas yang cukup ramai. Dilokasi tersebut juga tidak terdapat pemisah antara jalur motor (lambat) dan jalur mobil (cepat) dan juga median jalan.

Upaya-upaya untuk menurunkan tingkat kecelakaan di KM 10,5 :

1. Memasang rambu-rambu batas kecepatan dan rambu tanda melewati tikungan
2. Membuat fasilitas penyeberangan jalan.
3. membuat median jalan yang memisahkan dua jalur dan memisahkan jalur lambat dengan jalur cepat
4. meningkatkan pengawasan kepada para pengemudi dengan meningkatkan patroli atau aparat polisi yang bertugas dilokasi tersebut.

Tabel 5.38 Data Detail *Black Spot* KM 11.8

No	Lokasi	Waktu		Kend	Kondisi korban		Pek	Usia	Sebab Kec	Situasi Jalan	Cuaca	Jenis Tabr	Permk Jalan	Uraian
		Hr	Tgl/bln		Jam	Korb								
1	Jl Yogya – Sleman Ds Pisangan	Jm	1/1	08.00	Spm	Lr	Pria	Swasta	37	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan samping	Sepeda motor menyeberang bertabrakan dengan motor dari arah utara
2	Jl Yogya – Sleman Ds Wadas	Sb	12/2	09.00	Spm	Lr	Pria	Swasta	38	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan	Mobil menyalip dari kanan bertabrakan dengan motor
3	Jl Yogya – Sleman Ds Beteng Tridadi	Sn	14/3	10.00	Spm	Lr	Wanita	Swasta	42	Menyalip	Lurus	Cerah	depan belakang	Sepeda motor bertabrakan dengan mobil yang akan berhenti
4	Jl Yogya – Sleman Pom bensin Tridadi	Sl	21/4	21.30	Spm	Lb	Pria	Sopir	49					
5	Jl Yogya – Sleman Per3an Pasar Cebongan	Rb	1/5	09.30	Spm	Lr	Pria	Pelajar	17	Krg hati-hati	Lurus	Cerah	depan belakang	Sepeda motor yang akan belok ke timur bertabrakan dengan truk dari arah utara
6	Jl Yogya – Sleman Dpn SMK YPKK 2	Rb	12/6	07.00	Bus	Lr	Pria	Sopir	48	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	samping samping	Motor yang akan belok tiba-tiba basah ditabrak dari samping
7	Jl Yogya – Sleman Ds Wadas	Rb	12/7	21.00	Mobil	Lr	Pria	Swasta	43	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan samping	Tabrak lari
8	Jl Yogya – Sleman Ds Wadas	Ks	21/8	07.30	Spm	Lr	Pria	Swasta	43	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan samping	Mobil dari arah bersamaan yang bertabrakan akan berhenti
							Pria	Mhs	24	Krg hati-hati	Lurus	Hujan	depan belakang	Motor yang akan belok kanan bertabrakan dengan motor dari arah yang bersamaan (utara)
							Wanita	Swasta	41					

9	Jl Yogya – Sleman Ds Krapyak	Jm	22/9	07.00	Bus	Lr	Pria	Sopir	49	Kec. Tinggi	Lurus	Hujan	depan depan	basah	Tabrak lari
10	Jl Yogya – Sleman Per3an Pasar Cebongan	Rb	27/11	08.15	Spm Vs Spm	Lr	Pria	Swasta	47	Krg hati-hati	Lurus	Cerah	depan belakang	kering	Motor dari arah barat akan menyeberang ditabrak oleh motor dari arah utara
11	Jl Yogya – Sleman Per3an Pasar Cebongan	Ks	28/12	14.8	Spm Vs Spm	Lr	Pria	Pelajar	18	Krg hati-hati	Per3an	Cerah	depan samping	kering	Motor yang menyeberang bertabrakan dengan motor dari arah utara

Sumber : Polres Sleman 2003

Tahun 1997

No	Lokasi	Hr	Waktu Tgl/bln	Jam	Kend	Kondisi korban Korp Tsgk	Sex	Pek	Usia	Setab Kec	Situasi Jalan	Cuaca	Jenis Tabr	Permk Jalan	Uraian
1	Jl Yogya – Sleman Per3an Pasar Cebongan	Ks	3/1	09.30	Spm Vs Spm	Lr	Pria	PNS	38	Krg hati-hati	Per3an	Cerah	depan samping	kering	Motor yang menyeberang ditabrak motor dari arah utara
2	Jl Yogya – Sleman Ds Pisanan	Jm	4/2	13.00	Mobil Vs Spm	Lr	Pria	Swasta	37	Kec Tinggi	Lurus	Hujan	depan depan	basah	Mobil yang menyalip dari kanan bertabrakan dengan motor dari arah berlawanan
3	Jl Yogya – Sleman Ds Wadas	Sb	12/4	20.30	Spm Vs Spm	Lr	Wanita	Swasta	29	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	samping samping	kering	Motor yang akan belok ke kiri dari arah utara tiba-tiba bertabrakan dengan motor dari arah yang sama
4	Jl Yogya – Sleman Ds Beteng	Mg	13/5	08.00	Mobil Vs Mobil	Lb	Pria	Swasta	33	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan belakang	kering	Mobil yang akan berhenti ditabrak dengan mobil dari belakang dengan arah yang sama
5	Jl Yogya – Sleman Pom bensin Tridadi	Mg	13/6	14.00	Spd Vs Spm	Lb	Pria	Tani	39	Krg hati-hati	Lurus	Hujan	depan samping	basah	sepeda yang akan menyeberang bertabrakan dengan motor dari arah utara

6	Jl Yogya – Sleman Per3an Pasar Cebongan	Sn	14/8	17.00	Spm Vs Mobil	Lb	Lr	Pria	Mhs	21	Menyalip	Per3an	Cerah	samping samping	kering	Motor yang akan belok bertabrakan/menyerempet mobil
7	Jl Yogya – Sleman Dpn SMK YPKK 2	Sl	15/9	06.05	Spd Vs	Lb		Pria	Tani	39	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan samping	kering	Sepeda akan menyeberang tiba-tiba kecepatan tinggi motor dari arah utara
8	Jl Yogya – Sleman Ds Wadas	Rb	16/10	07.00	Mobil Vs Spm	Lb	Lr	Pria	Swasta	42	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan belakang	kering	Motor dari arah utara bertabrakan dengan mobil yang akan belok
9	Jl Yogya – Sleman Ds Wadas	Rb	16/12	06.00	Spm Vs Truk	Lb	Lr	Pria	Swasta	42	Krg hati-hati	Lurus	Cerah	samping samping	kering	Truk yang menyalip bertabrakan dengan motor pada arah yang bersamaan

Sumber : Polres Sleman 2003

Tahun 1999

No	Lokasi	Waktu		Kend	Kondisi korban		Pek	Usia	Sebab Kec	Situasi Jalan	Cuaca	Jenis Tabr	Permk Jalan	Uraian	
		Hr	Tgl/bln		Jam	Korb									Tsgk
1	Jl Yogya – Sleman Ds Pisangan	Sl	17/1	14.30	Mobil	Lr	Pria	Swasta	38	Menyalip	Lurus	Cerah	samping samping	kering	Mobil yang menyalip bus dari sebelah kiri bertabrakan dengan sepeda motor dari arah yang sama
2	Jl Yogya – Sleman Ds Wedas	Jm	20/3	09.15	Spm	Lb	Pria	Petani	35	Kec Tinggi	Lurus	Cerah	depan belakang	kering	Motor yang kecepatan tinggi bertabrakan dengan motor yang akan belok ke barat
3	Jl Yogya – Sleman Ds Beteng	Jm	20/4	13.00	Spm	Lr	Pria	Pelajar	17	Kec Tinggi	Lurus	Hujan	samping depan	basah	Motor dengan kecepatan tinggi bertabrakan dengan motor yang akan menyeberang dari arah barat
4	Jl Yogya – Sleman Pon banyu Tridadi	Sb	21/5	23.00	Spm	Lr	Pria	Swasta	38	Ketidapahaman	Lurus	Hujan	depan samping	basah	Motor yang akan menyeberang tiba-tiba kecepatan tinggi motor bertabrakan
5	Jl Yogya – Sleman Pasar Cebongan	Sl	24/6	10.30	Spm	Lb	Pria	Petani	55	Kec Tinggi	Perban	Cerah	depan belakang	kering	Motor yang akan belok dari utara ke barat tiba-tiba bertabrakan dengan mobil dari arah selatan
6	Jl Yogya – Sleman Dpn SMK YPKK 2	Rb	25/7	17.00	Spm	Lb	Pria	Swasta	31	Kec Tinggi	Lurus	Cerah	depan depan	kering	Mobil yang menyalip dari arah berlawanan bertabrakan dengan motor

Sumber : Polres Sleman 2003

Tahun 2001

No	Lokasi	Waktu		Kend	Kondisi korban		Usia	Sebab Kec	Situasi Jalan	Cuaca	Jenis Tabr	Permk Jalan	Uraian	
		Hr	Tgl/bln		Jam	Korb								Tsgk
1	Jl Yogya – Sleman Per3an Pasar Cebongan	Rb	14/1	13.00	Sedan	Lr	Pria	Swasta	30	Kec. Tinggi	Per3an	Cerah	depan belakang kering	Motor dari arah utara bertabrakan dengan mobil yang akan membelok
2	Jl Yogya – Sleman Dpn SMK YPKK 2 Wadas	Sn	19/3	16.30	Spm	Lr	Pria	PNS	26	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan belakang kering	Motor dari arah selatan akan belok ke kiri lalu ditabrak dari belakang oleh motor
3	Jl Yogya – Sleman Ds Wadas	Mg	18/4	18.30	Spm	Lr	Pria	Swasta	26	Krg hati-hati	Lurus	Cerah	samping samping kering	Sepeda akan menyeberang tiba-tiba ada motor dari utara dengan kecepatan tinggi
4	Jl Yogya – Sleman Ds Beteng	Ks	22/5	19.15	Mobil	Lr	Pria	Swasta	60	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	samping samping kering	Mobil dari arah utara menyerempet sepeda motor dari arah yang sama
5	Jl Yogya – Sleman Pom bensin Tridadi	Sl	27/6	12.00	Mobil	Lr	Pria	Swasta	24	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan samping kering	Motor yang akan belok dari arah utara ke timur bertabrakan dengan mobil dari arah selatan
6	Jl Yogya – Sleman Per3an Pasar Cebongan	Sl	27/7	17.00	Mobil	Lr	Pria	Swasta	30	Krg hati-hati	Per3an	Cerah	samping samping kering	Motor yang akan menyalip dan menyerempet mobil dari arah yang sama
7	Jl Yogya – Sleman Dpn SMK YPKK 2	Sn	26/8	23.45	Truk	Lr	Pria	Swasta	35	Krg hati-hati	Lurus	Cerah	depan belakang kering	Sedan yang sedang parkir ditabrak front dari belakang dari utara ke selatan
8	Jl Yogya – Sleman Ds Wadas	Mg	1/9	08.45	Spm	Lr	Pria	Swasta	27	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan samping kering	Motor kecepatan tinggi menabrak sepeda yang akan menyeberang jalan

9	Jl Yogya – Sleman Per3an Pasar Cebongan	Sn	2/11	17.30	Spm Vs Spm	Lb	Lr	Pria	Mhs	25	Menyalip	Per3an	Cerah	samping samping	kering	Motor yang akan menyeberang menyerempet motor dari arah utara
10	Jl Yogya – Sleman Dpn SMK YPKK 2 Wadas Tahun 2002	Sn	2/12	19.30	Spm Vs Spm	Lb	Lr	Pria	Swasta	27	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan samping	kering	Motor yang dari arah barat akan menyeberang tiba-tiba dari arah utara motor kecepatan tinggi

No	Lokasi	Hr	Waktu		Kend	Kondisi korban	Pek	Usia	Sebab Kec	Situasi Jalan	Cuaca	Jenis Tabr	Permk Jalan	Uraian		
			Tgl/bln	Jam											Korb	Tsgk
1	Jl Yogya – Sleman Per3an Pasar Cebongan	Sb	6/1	12.00	Spm Vs Spm	Lb	Lr	Pria	Swasta	32	Menyalip	Per3an	Cerah	lepas kendali	kering	Dari arah utara spm menyalip spm di depan dalam kondisi akan belok ke kiri.
2	Jl Yogya – Sleman Dpn SMK YPKK 2	Sb	13/3	13.10	Spm Vs Mobil	Md	Lr	Pria	Peleja	17	Krg hati-hati	Lurus	Cerah	depan samping	kering	Mobil menabrak sepeda motor yang akan menyeberang
3	Jl Yogya – Sleman Ds Wadas	Sn	15/5	12.45	Spm Vs Spd	Lr	Lr	Pria	Swasta	33	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan samping	kering	Sepeda motor menabrak sepeda yang akan menyeberang
4	Jl Yogya – Sleman Ds Beteng	Sn	15/6	15.30	Mobil Vs Mobil	Lr	Lr	Pria	Swasta	45	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan belakang	kering	Mobil yang akan berhenti ditabrak dari belakang oleh mobil
5	Jl Yogya – Sleman Pom bensin Tridadi	Sb	20/8	06.30	Spm Vs Mobil	Lb	Lr	Pria	Peleja	17	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan samping	kering	Sepeda motor dari arah timur tiba-tiba ada mobil dari utara dengan kecepatan tinggi
6	Jl Yogya – Sleman Per3an Pasar Cebongan	Sb	20/9	18.30	Spm Vs Spm	Lr	Lr	Pria	Swasta	33	Kec. Tinggi	Per3an	Cerah	samping samping	kering	Sepeda motor menyerempet/ menyanggol sepeda motor yang ada di sampingnya

7	Jl Yogya – Sleman Dpn SMK YPKK 2	Sb	20/12	06.30	Spm Vs Mobil	Lr	Pria	Swasta	39	Kec Tinggi Lurus	Hujan	samping depan	basah	Mobil menabrak sepeda motor yang akan menyeberang dan pandangan kurang jelas
---	-------------------------------------	----	-------	-------	--------------------	----	------	--------	----	---------------------	-------	------------------	-------	--

Sumber : Polres Sleman 2003

5.2.8.7 Analisis Lokasi *Black Spot* pada KM 11,8

Dari tabel 5.38 didapat daerah *black spot* terjadi pada tahun 1996 dengan 11 kasus kecelakaan, tahun 1997 dengan 9 kasus kecelakaan, tahun 1999 dengan 6 kasus, tahun 2001 dengan 10 kasus kecelakaan dan tahun 2002 dengan 7 kasus kecelakaan. Penyebab utama kecelakaan tertinggi yaitu kecepatan tinggi dengan jenis tabrakan depan belakang sebesar 15 kasus, dari data-data diatas maka dapat diperkirakan bahwa faktor manusia dengan kecepatan tinggi. Daerah Wadas merupakan lokasi dengan kasus kecelakaan terbesar. Jika melihat lokasi dilapangan, di lokasi ini terdapat pertigaan dengan tingkat keramaian yang cukup padat karena juga terdapat pasar yaitu pasar Cebongan disebelah barat pertigaannya. Sehingga banyak juga penyeberang jalan dari dan menuju ke pasar. Dari pengamatan dilapangan, sarana rambu-rambu lalulintas memang sudah ada namun marka jalan kurang jelas dan tidak adanya pemisah antara jalur lambat dan jalur cepat.

Upaya-upaya untuk menurunkan tingkat kecelakaan pada Km 11,8 adalah :

1. Menurunkan kecepatan dengan memasang keping penggoncang (*rumble strip*) ketika akan mendekati pertigaan.
2. Memperjelas marka dan rambu yang kurang terlihat baik garis terputus-putus maupun garis penuh
3. Membuat median jalan dan memisahkan antara jalur lambat untuk motor dan jalur cepat untuk mobil

Tabel 5.39 Data Detail Black Spot KM 13.5

No	Lokasi	Waktu		Kend	Kondisi korban		Usia	Sebab Kec	Situasi Jalan	Cuaca	Jenis Tabr	Permk Jalan	Uraian
		Hr	Tgl/bln		Jam	Korb							
1	Jl Sleman-Tempel Ds Triharjo	Sb	6/1	12.00	Spm	Lb	Pria	Menyalip	Lurus	Cerah	lepas kendali	kering	Dari arah utara spm menyalip spm di depan dalam kondisi akan belok ke kiri
2	Jl Sleman-Tempel Dpn SLTPN 2 Sleman	Sb	13/3	13.10	Spm	Md	Pria	Krg hati-hati	Lurus	Cerah	depan samping	kering	Mobil menabrak sepeda motor yang akan menyeberang
3	Jl Sleman-Tempel Dpn SLTPN 2 Sleman	Sn	15/4	12.45	Spm	Lr	Pria	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan samping	kering	Sepeda motor menabrak sepeda yang akan menyeberang
4	Jl Sleman-Tempel Ds Triharjo	Sn	15/6	15.30	Mobil	Lr	Pria	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan belakang	kering	Mobil yang akan berhenti ditabrak dari belakang oleh mobil
5	Jl Sleman-Tempel Dpn SLTPN 2 Sleman	Sb	20/7	06.30	Spm	Lb	Pria	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan samping	kering	Sepeda motor dari arah timur tiba-tiba ada mobil dari utara dengan kecepatan tinggi
6	Jl Sleman-Tempel Ds Temulawak	Sb	20/8	18.30	Spm	Lr	Pria	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	samping samping	kering	Sepeda motor menyerempet/ menyenggol sepeda motor yang ada di sampingnya
7	Jl Sleman-Tempel Murangan	Sb	20/10	06.30	Spm	Lb	Pria	Kec. Tinggi	Lurus	Hujan	samping depan	basah	Mobil menabrak sepeda motor yang akan menyeberang dan pandangan kurang jelas
8	Jl Sleman-Tempel Dpn RSUD Sleman	Sn	2/11	17.00	Spm	Lb	Pria	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	samping depan	kering	Mobil yang akan menyeberang tiba-tiba ada motor dari utara

Tahun 1996

9	Jl Sleman-Tempel Murangan	Ks	10/12	10.00	Mobil	Lr	Pria	Swasta	47	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan belakang	kering	Motor mengerem mendadak yang akan belok dan tiba-tiba ditabrak oleh mobil
					Vs	Lb									
					Spm		Pria	Buruh	44						

Sumber : Polres Sleman 2003

Tahun 1997

No	Lokasi	Waktu		Kend	Kondisi korban		Pek	Usia	Sebab Kec	Situasi Jalan	Cuaca	Jenis Tabr	Permk Jalan	Uraian	
		Hr	Tgl/bln		Jam	Korb									Tsgk
1	Jl Sleman-Tempel Ds Temulawak	Mg	18/1	18.30	Spm	Lr	Pria	Dagang	25	Krg hati-hati	Lurus	Cerah	depan samping	kering	Sepeda akan menyeberang tiba-tiba ada motor dari utara dengan kecepatan tinggi
2	Jl Sleman-Tempel Murangan	Ks	22/3	19.15	Mobil	Lr	Pria	Swasta	60	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	samping samping	kering	Mobil dari arah utara menyerempet sepeda motor dari arah yang sama
3	Jl Sleman-Tempel Dpn RSUD Sleman	Sl	27/5	12.00	Mobil	Lr	Pria	Swasta	24	Kec. Tinggi	Per4an	Cerah	depan samping	kering	Motor yang akan belok dari arah utara ke timur bertabrakan dengan mobil dari arah selatan
4	Jl Sleman-Tempel Ds Temulawak	Sl	27/6	17.00	Mobil	Lr	Pria	Swasta	30	Krg hati-hati	Lurus	Cerah	samping samping	kering	Motor yang akan menyalip dan menyerempet mobil dari arah yang sama
5	Jl Sleman-Tempel Murangan	Sn	26/9	23.45	Truk	Lr	Pria	Swasta	35	Krg hati-hati	Lurus	Cerah	depan belakang	kering	Sedan yang sedang parkir ditabrak front dari belakang dari utara ke selatan
6	Jl Sleman-Tempel Dpn RSUD Sleman	Mg	1/10	08.45	Spm	Lr	Pria	Swasta	27	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan samping	kering	Motor kecepatan tinggi menabrak sepeda yang akan menyeberang jalan
7	Jl Sleman-Tempel Ds Triharjo	Sn	2/12	17.30	Spm	Lb	Pria	Mhs	25	Menyalip	Lurus	Cerah	samping samping	kering	Motor yang akan menyeberang menyerempet motor dari arah utara
					Spm	Lr	Wanita	Tani	37						

Tahun 1998

No	Lokasi	Waktu		Kend	Kondisi korban		Pek	Usia	Sebab Kec	Situasi Jalan	Cuaca	Jenis Tabr	Permk Jalan	Uraian
		Hr	Tgl/bln		Jam	Korb								
1	Jl Sleman-Tempel Dpn SLTPN 2 Sleman	Jm	20/1	09.15	Spm	Lb	Pria	Swasta	37	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan belakang	Motor yang kecepatan tinggi bertabrakan dengan motor yang akan belok ke barat
2	Jl Sleman-Tempel Dpn SLTPN 2 Sleman	Jm	20/2	13.00	Spm	Lr	Pria	Pelajar	17	Kec. Tinggi	Lurus	Hujan	samping depan	Motor dengan kecepatan tinggi bertabrakan dengan motor yang akan menyeberang dari arah barat
3	Jl Sleman-Tempel Dpn RSUD Sleman	Sb	21/4	23.00	Spm	Lr	Pria	Swasta	38	Krg hati-hati	Per4tan	Hujan	depan samping	Motor yang akan menyeberang tiba-tiba kecepatan tinggi motor bertabrakan
4	Jl Sleman-Tempel Ds Temulawak	Sl	24/6	10.30	Spm	Lb	Pria	Swasta	45	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan belakang	Motor yang akan belok dari utara ke barat tiba-tiba bertabrakan dengan mobil dari arah selatan
5	Jl Sleman-Tempel Murangan	Rb	25/8	17.00	Spm	Lb	Wanita	Swasta	32	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan depan	Mobil yang menyalip dari arah berlawanan bertabrakan dengan motor
6	Jl Sleman-Tempel Dpn RSUD Sleman	Mg	29/10	08.30	Spm	Lr	Pria	Swasta	34	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan samping	Motor yang akan menyeberang bertabrakan dengan motor dari arah utara ke selatan
7	Jl Sleman-Tempel Ds Triharjo	Mg	29/11	16.30	Spm	Lr	Pria	PNS	35	Krg hati-hati	Per4tan	Cerah	depan samping	Sepeda onthel dari arah barat mau menyeberang bertabrakan dengan motor dari arah utara
8	Jl Sleman-Tempel Ds Temulawak	Mg	1/12	08.45	Spm	Lr	Pria	Swasta	27	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan samping	Motor kecepatan tinggi menabrak sepeda yang akan menyeberang jalan

Sumber : Polres Sleman 2003

Tahun 2000

No	Lokasi	Waktu		Kend	Kondisi korban		Usia	Sebab Kec	Situasi Jalan	Cuaca	Jenis Tabr	Permk Jalan	Uraian	
		Hr	Tgl/bln		Jam	Korb								Tsgk
1	Jl Sleman-Tempel Ds Temulawak	Ks	3/1	09.30	Spm	Vs	Lr	Pria	PNS	38	Krg hati-hati	Lurus	Cerah	depan samping Motor yang menyeberang ditabrak motor dari arah utara
2	Jl Sleman-Tempel Murangan	Jm	4/2	13.00	Mobil	Vs	Lr	Pria	Swasta	37	Kec. Tinggi	Lurus	Hujan	depan depan Mobil yang menyalip dari kanan bertabrakan dengan motor dari arah berlawanan
3	Jl Sleman-Tempel Dpn RSUD Sleman	Sb	12/3	20.30	Spm	Vs	Lr	Wanita	Swasta	29	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	samping samping Motor yang akan belok ke kiri dari arah utara tiba-tiba bertabrakan dengan motor dari arah yang sama
4	Jl Sleman-Tempel Ds Triharjo	Mg	13/4	06.00	Mobil	Vs	Lb	Pria	Swasta	33	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan belakang Mobil yang akan berhenti ditabrak dengan mobil dari belakang dengan arah yang sama
5	Jl Sleman-Tempel Dpn SLTPN 2 Sleman	Mg	13/4	14.00	Spd	Vs	Lb	Pria	Tani	39	Krg hati-hati	Lurus	Hujan	depan samping sepeda yang akan menyeberang bertabrakan dengan motor dari arah utara
6	Jl Sleman-Tempel Km 9 Dpn Pom Bensin	Sn	14/5	17.00	Spm	Vs	Lr	Pria	Mhs	21	Menyalip	Per4tan	Cerah	samping samping Motor yang akan belok bertabrakan/menyerempet mobil
7	Jl Sleman-Tempel Ds. Menduri	Sl	15/6	06.05	Spd	Vs	Lb	Pria	Tani	39	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan samping Sepeda akan menyeberang tiba-tiba kecepatan tinggi motor dari arah utara
8	Jl Sleman-Tempel Dpn SLTPN 2 Sleman	Rb	16/7	07.00	Mobil	Vs	Lb	Pria	Swasta	42	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan belakang Motor dari arah utara bertabrakan dengan mobil yang akan belok
					Spm	Vs	Lr	Wanita	Pelajar	19				

9	Jl Sleman-Tempel Ds Temulewak	Rb	16/8	06.00	Spm Vs Truk	Lb	Lr	Pria Pria	Swasta Sopir	42 54	Krg hati-hati	Lurus	Cerah	samping samping	kering	Truk yang menyalip bertabrakan dengan motor pada arah yang bersamaan
10	Jl Sleman-Tempel Murangan	Sn	21/9	21.40	Truk Vs Spm	Lr		Pria Wanta Pelajar	Sopir	55 19	Kec. Tinggi	Per4tan	Hujan	depan belakang	basah	Motor yang akan belok bertabrakan dengan truk dengan kecepatan tinggi
11	Jl Sleman-Tempel Dpn SLTPN 2 Sleman	Sb	26/10	19.45	Spm Vs Spm	Lr	Lr	Pria Pria	Pelajar Mhs	18 25	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan depan	kering	Motor dengan kecepatan tinggi menyalip mobil dan bertabrakan dengan motor dari arah berlawanan
12	Jl Sleman-Tempel Ds Temulewak	Sn	28/11	10.30	Spm Vs Mobil	Lb	Lr	Pria Pria	Swasta	27 29	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan samping	kering	Motor yang akan menyeberang bertabrakan dengan mobil dengan kecepatan tinggi
13	Jl Sleman-Tempel Murangan	Rb	16/12	06.00	Spm Vs Truk	Lb		Pria Pria	Swasta	42	Krg hati-hati	Lurus	Cerah	samping samping	kering	Truk yang menyalip bertabrakan dengan motor pada arah yang bersamaan

Sumber : Polres Sleman 2003

5.2.8.8 Analisis Lokasi *Black Spot* pada KM 13,5

Dari tabel 5.39 didapat daerah *black spot* terjadi pada tahun 1996 dengan 9 kasus kecelakaan, tahun 1997 dengan 7 kasus kecelakaan, tahun 1998 dengan 8 kasus, dan tahun 2000 dengan 13 kasus kecelakaan. Penyebab utama kecelakaan tertinggi yaitu kecepatan tinggi sebesar 24 kasus, dari data-data diatas maka dapat diperkirakan bahwa faktor kecelakaan adalah manusia dengan kecepatan tinggi. Situasi jalan pada Km 13,5 merupakan jalan lurus dan disekitarnya terdapat sekolahan, dan Rumah Sakit (RSUD Sleman), sehingga banyak juga penyeberang jalan menuju ke sekolah atau rumah sakit. Dari pengamatan dilapangan, sarana rambu-rambu lalulintas memang sudah ada namun marka jalan kurang jelas dan tidak adanya pemisah antara jalur lambat dan jalur cepat.

Upaya-upaya untuk menurunkan tingkat kecelakaan pada Km 13,5 adalah :

1. Memasang rambu-rambu batas kecepatan dan rambu melewati sekolahan dan rumah sakit
2. Membuat fasilitas penyeberangan jalan
3. Membuat median jalan
4. Memperjelas marka jalan

Tabel 5.40 Data Detail *Black Spot* KM 14

No	Lokasi	Waktu		Kend	Korb	Kondisi korban		Usia	Sebab Kec	Situasi Jalan	Cuaca	Jenis Tabr	Permk Jalan	Uraian
		Hr	Tgl/bln			Jam	Tsgk							
1	Jl Sieman-Tempel Ds Temulawak	Mg	13/	14.00	Lb	Lr	Pria	39	Krg hati-hati	Lurus	Hujan	depan samping	basah	sepeda yang akan menyeberang bertabrakan dengan motor dari arah utara
2	Jl Sieman-Tempel Kantor camat Sieman	Sn	14/4	17.00	Lb	Lr	Pria	21	Menyalip	Lurus	Cerah	samping samping	kering	Motor yang akan belok bertabrakan/menyerempet mobil
3	Jl Sieman-Tempel Murangan	Sl	15/5	06.05	Lb	Lr	Pria	39	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan samping	kering	Sepeda akan menyeberang tiba-tiba kecepatan tinggi motor dari arah utara
4	Jl Sieman-Tempel Dpn SLTP 1 Sieman	Rb	16/8	07.00	Lb	Lr	Pria	42	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan belakang	kering	Motor dari arah utara bertabrakan dengan mobil yang akan belok
5	Jl Sieman-Tempel Dpn Pabrik GKBI	Rb	16/9	06.00	Lb	Lr	Pria	42	Krg hati-hati	Lurus	Cerah	samping samping	kering	Truk yang menyalip bertabrakan dengan motor pada arah yang bersamaan
6	Jl Sieman-Tempel Dpn SMU 1 Sieman	Sn	21/10	21.40	Lr	Lb	Pria	55	Kec. Tinggi	Lurus	Hujan	depan belakang	basah	Motor yang akan belok bertabrakan dengan truk dengan kecepatan tinggi
7	Jl Sieman-Tempel Ds Temulawak	Sb	26/11	19.45	Lr	Lr	Pria	18	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan depan	kering	Motor dengan kecepatan tinggi menyalip mobil dan bertabrakan dengan motor dari arah berlawanan

Sumber : Polres Sleman 2003

Tahun 2000

No	Lokasi	Waktu		Kend	Kondisi korban		Pek	Usia	Sebab Kec	Situasi Jalan	Cuaca	Jenis Tabr	Permk Jalan	Uraian
		Hr	Tgl/bln		Jam	Korb								
1	Jl Sleman-Tempel Dpn SLTP 1 Sleman	Jm	20/1	13.00	Spm Vs	Lr	Pria	21	Kec. Tinggi	Lurus	Hujan	samping depan	basah	Motor dengan kecepatan tinggi bertabrakan dengan motor yang akan menyeberang dari arah barat
2	Jl Sleman-Tempel Dpn Pabrik GKBI	Sb	21/3	23.00	Spm Vs	Lr	Pria	38	Krg hati-hati	Lurus	Hujan	depan samping	basah	Motor yang akan menyeberang tiba-tiba kecepatan tinggi motor bertabrakan
3	Jl Sleman-Tempel Dpn SMU 1 Sleman	Sl	24/5	10.30	Spm Vs	Lb	Pria	55	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan belakang	kering	Motor yang akan belok dari utara ke barat tiba-tiba bertabrakan dengan mobil dari arah selatan
4	Jl Sleman-Tempel Ds Temulawak	Rb	25/7	17.00	Spm Vs	Lb	Wanita	32	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan depan	kering	Mobil yang menyalip dari arah berlawanan bertabrakan dengan motor
5	Jl Sleman-Tempel Ds Temulawak	Mg	29/8	08.30	Spm Vs	Lr	Pria	24	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan samping	kering	Motor yang akan menyeberang bertabrakan dengan motor dari arah utara ke selatan
6	Jl Sleman-Tempel Kantor cama: Sleman	Mg	29/9	16.30	Spm Vs	Lr	Pria	35	Krg hati-hati	Lurus	Cerah	depan samping	kering	Sepeda onthel dari arah barat mau menyeberang bertabrakan dengan motor dari arah utara
7	Jl Sleman-Tempel Murangan	Sn	30/12	17.45	Spm Vs	Lr	Pria	89	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	samping samping	kering	Motor yang akan menyalip mobil menyerempet motor yang ada di sebelahnya

Sumber : Polres Sleman 2003

Tahun 2002

No	Lokasi	Waktu		Kend	Kondisi korban		Pek	Usia	Sebab Kec	Situasi Jalan	Cuaca	Jenis Tabr		Permk Jalan	Uraian
		Hr	Tgl/bln		Jam	Korb						Tsgk	Sex		
1	Jl Sleman-Tempel Ds Temulawak	Sn	19/1	16.30	Spm	Lr	Pria	FNS	26	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan belakang	kering	Motor dari arah selatan akan belok ke kiri lalu ditabrak dari belakang oleh motor
2	Jl Sleman-Tempel Ds Temulawak	Mg	18/2	18.30	Spm	Lr	Pria	Swasta	25	Krg hati-hati	Lurus	Cerah	depan samping	kering	Sepeda akan menyeberang tiba-tiba ada motor dari utara dengan kecepatan tinggi
3	Jl Sleman-Tempel Kantor camat Sleman	Ks	22/3	19.15	Mobil	Lr	Pria	Swasta	60	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	samping samping	kering	Mobil dari arah utara menyerempet sepeda motor dari arah yang sama
4	Jl Sleman-Tempel Murangan	Sl	27/5	12.00	Mobil	Lr	Pria	Swasta	24	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan samping	kering	Motor yang akan belok dari arah utara ke timur bertabrakan dengan mobil dari arah selatan
5	Jl Sleman-Tempel Dpn SLTP 1 Sleman	Sl	27/6	17.00	Mobil	Lr	Pria	Swasta	30	Krg hati-hati	Lurus	Cerah	samping samping	kering	Motor yang akan menyalip dan menyerempet mobil dari arah yang sama
6	Jl Sleman-Tempel Dpn Pabrik GKBI	Sn	26/7	23.45	Truk	Lr	Pria	Swasta	35	Krg hati-hati	Lurus	Cerah	depan belakang	kering	Sedan yang sedang parkir ditabrak front dari belakang dari utara ke selatan
7	Jl Sleman-Tempel Dpn SMU 1 Sleman	Mg	1/8	08.45	Spm	Lr	Pria	Swasta	27	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan samping	kering	Motor kecepatan tinggi menabrak sepeda yang akan menyeberang jalan
8	Jl Sleman-Tempel Ds Temulawak	Sn	2/9	17.30	Spm	Lb	Pria	Mhs	25	Menyalip	Lurus	Cerah	samping samping	kering	Motor yang akan menyeberang menyerempet motor dari arah utara

9	Jl Sleman-Tempel Ds Temulewek	Sn	2/10	19.30	Spm Vs	Lb		Pria	Swasta	27	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan samping	kering	Motor yang dari arah barat akan menyeberang tiba-tiba dari arah utara motor kecepatan tinggi
10	Jl Sleman-Tempel Kantor carnat Sleman	Ks	5/11	10.15	Spm Vs	Lb		Pria	Swasta	47	Kig hati-hati	Lurus	Hujan	depan depan	basah	Truk dari arah utara bertabrakan dengan motor dari arah selatan yang sedang menyalip
11	Jl Sleman-Tempel Murangan	Mg	8/12	12.45	Bus Vs	Lr		Pria	Swasta	51	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan samping	kering	Bus yang akan mengambil penumpang/berhenti tiba-tiba ditabrak mobil dari belakang

Sumber : Polres Sleman 2003

5.2.8.9 Analisis Lokasi *Black Spot* pada KM 14

Dari tabel 5.40 didapat daerah *black spot* terjadi pada tahun 1996 dengan 7 kasus kecelakaan, tahun 2000 dengan 7 kasus kecelakaan, tahun 2002 dengan 11 kasus. Penyebab utama kecelakaan tertinggi yaitu kecepatan tinggi sebesar 15 kasus, dari data-data diatas maka dapat diperkirakan bahwa faktor kecelakaan adalah manusia dengan kecepatan tinggi. Situasi jalan pada Km 14 merupakan jalan lurus dan sepi dengan arel pesawahan dikiri kanan jalannya sehingga banyak kendaraan melaju dengan kecepatan tinggi. *Black spot* tertinggi terjadi di daerah ds Temulawak di depan kantor camat Sleman. Dari pengamatan dilapangan, sarana rambu-rambu lalulintas memang sudah ada namun marka jalan kurang jelas dan tidak adanya median jalan serta fasilitas penyeberangan jalan

Upaya-upaya untuk menurunkan tingkat kecelakaan pada Km 14 adalah :

1. Menurunkan kecepatan dengan memasang keping penggoncang (*rumble strip*).
2. Memperjelas marka dan rambu yang kurang terlihat baik garis terputus-putus maupun garis penuh
3. Membuat median jalan dan memisahkan antara jalur lambat untuk motor dan jalur cepat untuk mobil
4. Membuat fasilitas penyeberangan jalan

Tabel 5.41 Data Detail *Black Spot* KM 15

No	Lokasi	Waktu		Kend	Kondisi korban		Pek	Usia	Sebab Kec	Situasi Jalan	Cuaca	Jenis Tabr	Permk Jalan	Uraian
		Hr	Tgl/bn		Jam	Korb								
1	Jl Sleman-Tempel Medari	Sn	15/1	15.30	Mobil	Lr	Pria Swasta	45	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan belakang	kering	Mobil yang akan berhenti ditabrak dari belakang oleh mobil
2	Jl Sleman-Tempel Ds Ngangkruk	Sb	20/3	06.30	Mobil	Lr	Pria Swasta	33	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan samping	kering	Sepeda motor dari arah timur tiba-tiba ada mobil dari utara dengan kecepatan tinggi
3	Jl Sleman-Tempel Dpn Toko WS	Sb	20/5	18.30	Spm	Lr	Pria Swasta	33	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	samping samping	kering	Sepeda motor menyerempet/menyenggol sepeda motor yang ada di sampingnya
4	Jl Sleman-Tempel Medari	Sb	20/8	06.30	Spm	Lr	Pria Swasta	39	Kec. Tinggi	Lurus	Hujan	samping depan	basah	Mobil menabrak sepeda motor yang akan menyeberang dan pandangan kurang jelas
5	Jl Sleman-Tempel Ds Ngebong	Ks	25/9	18.15	Mobil	Lr	Pria Swasta	55	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan depan	kering	Sepeda motor menyalip dari arah berlawanan dan tabrakan dengan mobil
6	Jl Sleman-Tempel Pom Bensin Medari	Ks	25/11	07.00	Spm	Lr	Pria Mhs	24	Krg hati-hati	Lurus	Cerah	samping depan	kering	Sepeda motor dari arah timur bertabrakan dengan sepeda motor dari arah utara yang akan belok
7	Jl Sleman-Tempel Ds Ngangkruk	Sn	2/12	06.00	Spm	Lr	Pria Swasta	51	Krg hati-hati	Lurus	Hujan	lepas kendali	basah	Sepeda motor dari arah utara menabrak penyeberang jalan
8	Jl Sleman-Tempel Medari	Sn	2/12	17.00	Spm	Lb	Pria Swasta	43	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	samping depan	kering	Mobil yang akan menyeberang tiba-tiba ada motor dari utara

Tahun 1997

No	Lokasi	Waktu		Kend	Kondisi korban		Pek	Usia	Sebab Kec	Situasi Jalan	Cuaca	Jenis Tabr	Permk Jalan	Uraian
		Hr	Tgl/bln		Jam	Korb								
1	Jl Sleman-Tempel Ds Ngangkruk	Sn	19/1	16.30	Spm	Lr	Pria	PNS	26	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan belakang	Motor dari arah selatan akan belok ke kiri lalu ditabrak dari belakang oleh motor
2	Jl Sleman-Tempel Dpn Toko WS	Mg	18/3	18.30	Spm	Lr	Pria	Swasta	25	Krg hati-hati	Lurus	Cerah	depan samping	Sepeda akan menyeberang tiba-tiba ada motor dari utara dengan kecepatan tinggi
3	Jl Sleman-Tempel Medari	Ks	22/5	19.15	Mobil	Lr	Pria	Swasta	60	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	samping samping	Mobil dari arah utara menyerempet sepeda motor dari arah yang sama
4	Jl Sleman-Tempel Ds Ngebong	Sl	27/6	12.00	Mobil	Lr	Pria	Swasta	24	Kec. Tinggi	Per4an	Cerah	depan samping	Motor yang akan belok dari arah utara ke timur bertabrakan dengan mobil dari arah selatan
5	Jl Sleman-Tempel Pom Bensin Medari	Sl	27/7	17.00	Mobil	Lr	Pria	Swasta	30	Krg hati-hati	Lurus	Cerah	samping samping	Motor yang akan menyalip dan menyerempet mobil dari arah yang sama
6	Jl Sleman-Tempel Medari	Sn	26/11	23.45	Truk	Lr	Pria	Swasta	35	Krg hati-hati	Lurus	Cerah	depan belakang	Sedan yang sedang parkir ditabrak front dari belakang dari utara ke selatan

Sumber : Polres Sleman 2003

Tahun 1999

No	Lokasi	Waktu		Kend	Kondisi korban	Pek	Usia	Sebab Kec	Situasi Jalan	Cuaca	Jenis Tabr	Permk Jalan	Uraian
		Hr	Tgl/bln										
1	Jl Sleman-Tempel Dpn Toko WS	Sl	24/1	10.30	Spm Vs Mobil	Lb	Pria Petani	55	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan belakang	Motor yang akan belok dari utara ke barat tiba-tiba bertabrakan dengan mobil dari arah selatan
2	Jl Sleman-Tempel Medari	Rb	25/3	17.00	Spm Vs Mobil	Lb	Pria Swasta 31	32	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan depan	Mobil yang menyalip dari arah berlawanan bertabrakan dengan motor
3	Jl Sleman-Tempel Ds Ngebong	Mg	29/4	08.30	Spm Vs Spm	Lr	Pria Swasta 24	37	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan samping	Motor yang akan menyeberang bertabrakan dengan motor dari arah utara ke selatan
4	Jl Sleman-Tempel Pom Bensin Medari	Mg	29/6	16.30	Spm Vs Spd	Lr	Pria PNS 38	35	Krg hati-hati	Per4tan	Cerah	depan samping	Sepeda onthel dari arah barat mau menyeberang bertabrakan dengan motor dari arah utara
5	Jl Sleman-Tempel Ds Ngangkruk	Sn	30/7	17.45	Spm Vs Spm	Lr	Pria Swasta 89		Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	samping samping	Motor yang akan menyalip mobil menyerempet motor yang ada di sebelahnya
6	Jl Sleman-Tempel Medari	Sn	30/9	20.30	Mobil Vs Spm	Lr	Pria Swasta 41	23	Krg hati-hati	Lurus	Cerah	depan belakang	Mobil yang akan berhenti tiba-tiba ditabrak motor dari belakang
7	Jl Sleman-Tempel Ds Ngebong	Sl	1/10	13.30	Spm Vs Spm	Lb	Pria Swasta 19	44	Kec. Tinggi	Lurus	Hujan	samping samping	Motor yang akan menyeberang diserempet oleh motor dari arah yang sama

Sumber : Polres Sleman 2003

Tahun 2001

No.	Lokasi	Waktu		Kend	Kondisi korban		Usia	Sebab Kec	Situasi Jalan	Cuaca	Jenis Tabr	Permk Jalan	Uraian
		Hr	Tgl/bln		Jam	Korb							
1	Jl Sleman-Tempel Ds Ngangkruk	Jm	4/1	13.00	Mobil	Lr	Pria Swasta	37	Kec. Tinggi	Lurus	Hujan	depan	Mobil yang menyalip dari kanan bertabrakan dengan motor dari arah berlawanan
2	Jl Sleman-Tempel Dpn Tcko WS	Sb	12/2	20.30	Spm	Lr	Pria Mhs	26	Kec. Tinggi	Lurus	Hujan	depan	Mobil yang akan belok ke kir dari arah utara tiba-tiba bertabrakan dengan motor dari arah yang sama
3	Jl Sleman-Tempel Medari	Mg	13/5	08.00	Mobil	Lb	Pria Swasta	33	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan belakang	Mobil yang akan berhenti ditabrak dengan mobil dari belakang dengan arah yang sama
4	Jl Sleman-Tempel Ds Ngebong	Mg	13/6	14.00	Spd	Lb	Pria Tani	39	Krg hati-hati	Lurus	Hujan	depan samping	sepeda yang akan menyeberang bertabrakan dengan motor dari arah utara
5	Jl Sleman-Tempel Pom Bensin Medari	Sn	14/8	17.00	Spm	Lb	Pria Mhs	21	Menyalip	Per4tan	Cerah	samping samping	Mobil yang akan belok bertabrakan/menyerempet mobil
6	Jl Sleman-Tempel Ds Ngangkruk	Sl	15/10	06.05	Spd	Lb	Pria Tani	39	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan samping	Sepeda akan menyeberang tiba-tiba kecepatan tinggi motor dari arah utara

Sumber : Polres Sleman 2003

5.2.8.10 Analisis Lokasi *Black Spot* pada KM 15

Dari tabel 5.41 didapat daerah *black spot* terjadi pada tahun 1996 dengan 8 kasus kecelakaan, tahun 1997 dengan 6 kasus kecelakaan, tahun 1999 dengan 7 kasus, tahun 2001 dengan 6 kasus. Penyebab utama kecelakaan tertinggi yaitu kecepatan tinggi sebesar 18 kasus, dari data-data diatas maka dapat diperkirakan bahwa faktor kecelakaan adalah manusia dengan kecepatan tinggi. Situasi jalan pada Km 15 merupakan jalan lurus dan daerah Medari disekitar Pom bensin merupakan daerah dengan tingkat kecelakaan terbanyak. Dari pengamatan dilapangan, sarana rambu-rambu lalu lintas dan batas kecepatan kurang jelas dan tidak adanya pemisah antara jalur lambat dan jalur cepat juga banyak terdapat penyeberangan jalan namun tidak terlihat adanya *zebra cross*.

Upaya-upaya untuk menurunkan tingkat kecelakaan pada Km 15 adalah :

1. memperbaiki rambu-rambu batas kecepatan yang kurang jelas akibat tertutup pohon yang menjulur ke bahu jalan
2. Memperjelas marka dan rambu yang kurang terlihat baik garis terputus-putus maupun garis penuh
3. Membuat median jalan dan memisahkan antara jalur lambat untuk motor dan jalur cepat untuk mobil
4. membuat sarana penyeberangan seperti *zebra cross* atau jembatan penyeberangan.

Tabel 5.42 Data Detail *Black Spot* KM 16

No	Lokasi	Waktu		Kend	Kondisi korban		Usia	Sebab Kec	Situasi Jalan	Cuaca	Jenis Tabr	Permk Jalan	Uraian
		Hr	Tgl/bln/ Jam		Korb	Tsgk							
1	Jl Sleman-Tempel Margorejo	Jm	4/1 13.00	Mobil Vs Spm	Lr	Pria	Swasta 37	Kec. Tinggi	Lurus	Hujan	depan	basah	Mobil yang menyalip dari kanan bertabrakan dengan motor dari arah berlawanan
2	Jl Sleman-Tempel Caturharjo	Sb	12/5 20.30	Spm Vs Spm	Lr	Pria	Mhs 26	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	samping	kering	Motor yang akan belok ke kiri dari arah utara tiba-tiba bertabrakan dengan motor dari arah yang sama
3	Jl Sleman-Tempel Dpn Toko WS	Mg	13/8 08.00	Mobil Vs Mobil	Lb	Pria	Buruh 31	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan belakang	kering	Mobil yang akan berhenti ditabrak dengan mobil dari belakang dengan arah yang sama
4	Jl Sleman-Tempel Cangkruk	Mg	13/11 14.00	Spd Vs Spm	Lb	Pria	Swasta 35	Krg hati-hati	Lurus	Hujan	depan samping	basah	sepeda yang akan menyeberang bertabrakan dengan motor dari arah utara
5	Jl Sleman-Tempel Margorejo	Sn	14/12 17.00	Spm Vs Mobil	Lr	Pria	Pelajar 13	Menyalip	Per4tan	Cerah	samping	kering	Motor yang akan belok bertabrakan/menyerempet mobil

Sumber : Polres Sleman 2003

Tahun 1998

No	Lokasi	Waktu		Kend	Kondisi korban		Pek	Usia	Sebab Kec	Situasi Jalan	Cuaca	Jenis Tabr	Permk Jalan	Uraian
		Hr	Tgl/bln		Jam	Korb								
1	Jl Sleman-Tempel Dpn Toko WS	Mg	29/3	08.30	Spm Vs	Lr	Pria Mhs	24	Kec Tinggi	Lurus	Cerah	depan samping	kering	Motor yang akan menyeberang bertabrakan dengan motor dari arah utara ke selatan
2	Jl Sleman-Tempel Margorejo	Mg	29/5	16.30	Spm Vs	Lr	Pria Swasta PNS	37 35	Krg hati-hati	Per4tan	Cerah	depan samping	kering	Sepeda onthel dari arah barat mau menyeberang bertabrakan dengan motor dari arah utara
3	Jl Sleman-Tempel Caturharjo	Sn	30/6	17.45	Spm Vs	Lr	Pria Swasta Mhs	89	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	samping samping	kering	Motor yang akan menyalip mobil menyerempet motor yang ada di sebelahnya
4	Jl Sleman-Tempel Dpn Toko WS	Sn	30/10	20.30	Mobil Vs	Lr	Pria Swasta Mhs	44 23	Krg hati-hati	Lurus	Cerah	depan belakang	kering	Mobil yang akan berhenti tiba-tiba ditabrak motor dari belakang
5	Jl Sleman-Tempel Cangkruk	Sl	1/11	13.30	Spm Vs	Lb	Pria Swasta Pelajar	41 19	Kec. Tinggi	Lurus	Hujan	samping samping	basah	Motor yang akan menyeberang diserempet oleh motor dari arah yang sama
6	Jl Sleman-Tempel Margorejo	Sl	1/12	06.20	Mobil Vs	Lr	Pria Swasta Pelajar	47	Kec. Tinggi	Lurus	Hujan	depan belakang	basah	Mobil dengan kecepatan tinggi menabrak motor yang akan belok

Sumber : Polres Sleman 2003

Tahun 1999

No	Lokasi	Waktu		Kend	Kondisi korban		Usia	Sebab Kec	Situasi Jalan	Cuaca	Jenis Tabr	Permk Jalan	Uraian		
		Hr	Tgl/bln		Jam	Korb								Tsgk	Sex
1	Jl Sleman-Tempel Caturharjo	Sb	12/2	09.00	Spm Vs Mobil	Lb	Pria	PNS	39	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan depan	Permk kering	Mobil menyalip dari kanan bertabrakan dengan motor
2	Jl Sleman-Tempel Dpn Toko WS	Sn	14/4	10.00	Spm Vs Mobil	Lb	Wanita	Swasta	42	Menyalip	Lurus	Cerah	depan belakang	Permk kering	Sepeda motor bertabrakan dengan mobil yang akan berhenti
3	Jl Sleman-Tempel Cangkruk	Sl	21/5	21.30	Spm Vs Truk	Lb	Pria	Swasta	49	Krg hati-hati	Lurus	Cerah	depan belakang	Permk kering	Sepeda motor yang akan belok ke timur bertabrakan dengan truk dari arah utara
4	Jl Sleman-Tempel Margorejo	Rb	1/6	09.30	Spm Vs Spm	Lr	Pria	Pelajar	17	Kec. Tinggi	Lurus	Hujan	samping samping	Permk basah	Motor yang akan belok tiba-tiba ditabrak dari samping
5	Jl Sleman-Tempel Caturharjo	Rb	12/8	07.00	Bus Vs Spm	Lr	Pria	Sopir	48	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan samping	Permk kering	Tabrak lari
6	Jl Sleman-Tempel Dpn Toko WS	Rb	12/10	21.00	Mobil Vs Mobil	Md	Pria	Pelajar	18	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan samping	Permk kering	Mobil dari arah bersamaan yang akan berhenti
7	Jl Sleman-Tempel Cangkruk	Ks	21/11	07.30	Spm Vs Spm	Lr	Pria	Mhs	24	Krg hati-hati	Lurus	Hujan	depan belakang	Permk basah	Motor yang akan belok kanan bertabrakan dengan motor dari arah yang bersamaan (utara)
8	Jl Sleman-Tempel Margorejo	Jm	22/12	07.00	Bus Vs Spm	Md	Pria	Sopir	49	Kec. Tinggi	Lurus	Hujan	depan depan	Permk basah	Tabrak lari

Sumber : Polres Sleman 2003

Tahun 2000

No	Lokasi	Waktu		Kend	Kondisi korban		Pek	Usia	Sebab Kec	Situasi Jalan	Cuaca	Jenis Tabr	Permik Jalan	Uraian
		Hr	Tgl/bln		Jam	Korb								
1	Jl Sleman-Tempel Cangkruk	Sn	19/1	16.30	Spm Vs Spm	Lr	Pria	PNS	26	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan belakang	Motor dari arah selatan akan belok ke kiri lalu ditabrak dari belakang oleh motor
2	Jl Sleman-Tempel Margorejo	Mg	18/4	18.30	Spm Vs Spd	Lr	Pria	Dagang	25	Krg hati-hati	Lurus	Cerah	depan samping	Sepeda akan menyeberang tiba-tiba ada motor dari utara dengan kecepatan tinggi
3	Jl Sleman-Tempel Caturharjo	Ks	22/6	19.15	Mobil Vs Spm	Lr	Pria	Swasta	60	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	samping samping	Mobil dari arah utara menyerempet sepeda motor dari arah yang sama
4	Jl Sleman-Tempel Dpn Toko WS	Sl	27/7	12.00	Mobil Vs Spm	Lb	Pria	Swasta	24	Kec. Tinggi	Per4an	Cerah	depan samping	Motor yang akan belok dari arah utara ke timur bertabrakan dengan mobil dari arah selatan
5	Jl Sleman-Tempel Cangkruk	Sl	27/9	17.00	Mobil Vs Spm	Lr	Pria	Swasta	30	Krg hati-hati	Lurus	Cerah	samping samping	Motor yang akan menyalip dan menyerempet mobil dari arah yang sama
6	Jl Sleman-Tempel Margorejo	Sn	26/10	23.45	Truk Vs Sedan	Lr	Pria	Swasta	35	Krg hati-hati	Lurus	Cerah	depan belakang	Sedan yang sedang parkir ditabrak front dari belakang dari utara ke selatan
7	Jl Sleman-Tempel Cangkruk	Mg	1/12	08.45	Spm Vs Spd	Lr	Pria	Swasta	27	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan samping	Motor kecepatan tinggi menabrak sepeda yang akan menyeberang jalan

5.2.8.11 Analisis Lokasi *Black Spot* pada KM 16

Dari tabel 5.42 didapat daerah *black spot* terjadi pada tahun 1996 dengan 5 kasus kecelakaan, tahun 1998 dengan 6 kasus, tahun 1999 dengan 8 kasus dan tahun 2000 dengan 7 kasus kecelakaan. Penyebab utama kecelakaan tertinggi yaitu kecepatan tinggi sebesar 17 kasus, dari data-data diatas maka dapat diperkirakan bahwa faktor kecelakaan adalah manusia dengan kecepatan tinggi. Daerah Cangkruk, Margorejo merupakan daerah dengan tingkat kecelakaan terbanyak dimana situasi jalannya lurus dan disekitarnya banyak tempat usaha dan jalur masuk ke pemukiman penduduk. Dari pengamatan dilapangan, sarana rambu-rambu lalu lintas dan batas kecepatan kurang jelas dan tidak adanya pemisah antara jalur lambat dan jalur cepat juga banyak terdapat penyeberangan jalan namun tidak terlihat adanya *zebra cross*.

Upaya-upaya untuk menurunkan tingkat kecelakaan pada Km 16 adalah :

1. memperbaiki rambu-rambu batas kecepatan yang kurang jelas akibat tertutup pohon yang menjulur ke bahu jalan
2. Memperjelas marka dan rambu yang kurang terlihat baik garis terputus-putus maupun garis penuh
3. Membuat median jalan dan memisahkan antara jalur lambat untuk motor dan jalur cepat untuk mobil
4. membuat sarana penyeberangan seperti *zebra cross* atau jembatan penyeberangan.

Tabel 5.43 Data Detail *Black Spot* KM 17.5

No	Lokasi	Waktu		Kend	Kondisi korban		Usia	Sebab Kec	Situasi Jalan	Cuaca	Jenis Tabr	Permk Jalan	Uraian
		Hr	Tgl/bln		Jam	Korb							
1	Jl Sleman-Tempel Dpn Puskesmas Tempel	Ks	25/3	18.15	Mobil	Lr	Pria Swasta	55	Kec Tinggi	Lurus	Cerah	depan	Sepeda motor menyalip dari arah berlawanan dan tabrakan dengan mobil
2	Jl Sleman-Tempel Balai Desa Margo Rejo	Ks	25/6	07.00	Spm	Lr	Pria Pelajar	19	Krg hati-hati	Tikungan	Cerah	samping	Sepeda motor dari arah timur bertabrakan dengan sepeda motor dari arah utara yang akan belok
3	Jl Sleman-Tempel Balai Desa Margo Rejo	Sn	2/8	06.00	Spm	Lr	Pria Swasta	51	Krg hati-hati	Lurus	Hujan	lepas kendali	Sepeda motor dari arah utara menabrak penyeberang jalan
4	Jl Sleman-Tempel Gundangan	Sn	2/10	17.00	Spm	Lb	Pria Swasta	43	Kec Tinggi	Lurus	Cerah	samping	Mobil yang akan menyeberang tiba-tiba ada motor dari utara
5	Jl Sleman-Tempel Dpn SLB Tempel	Ks	10/12	10.00	Mobil	Lr	Pria Swasta	47	Kec Tinggi	Lurus	Cerah	depan	Motor mengerem mendadak yang akan belok dan tiba-tiba ditabrak oleh mobil

Sumber : Polres Sleman 2003

Tahun 1998

No	Lokasi	Waktu			Kend	Kondisi korban	Pek	Usia	Sebab Kec	Situasi Jalan	Cuaca	Jenis Tabr	Permk Jalan	Uraian
		Hr	Tgl/bln	Jam										
1	Jl Sleman-Tempel Dpn Puskesmas Tempel	Sn	19/2	16.30	Spm Vs Spm	Lr	PNS	26	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan belakang	Permk kering	Motor dari arah selatan akan belok ke kiri lalu ditabrak dari belakang oleh motor
2	Jl Sleman-Tempel Dpn Balai Desa Margo Rejo	Mg	18/4	18.30	Spm Vs Spd	Lr Lb	Swasta Dagang Tani	25 39	Krg hati-hati	Tikungan	Cerah	depan samping	kering	Sepeda akan menyeberang tiba-tiba ada motor dari utara dengan kecepatan tinggi
3	Jl Sleman-Tempel Gundungan	Ks	22/5	19.15	Mobil Vs Spm	Lr	Swasta Mhs	60 25	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	samping samping	kering	Mobil dari arah utara menyerempet sepeda motor dari arah yang sama
4	Jl Sleman-Tempel Dpn SMK N 1 Tempel	Sl	27/7	12.00	Mobil Vs Spm	Lr Lb	Swasta PNS	24 54	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan samping	kering	Motor yang akan belok dari arah utara ke timur bertabrakan dengan mobil dari arah selatan
5	Jl Sleman-Tempel Dpn Balai Desa Margo Rejo	Sl	27/9	17.00	Mobil Vs Spm	Lr	Swasta	30	Krg hati-hati	Tikungan	Cerah	samping samping	kering	Motor yang akan menyalip dan menyerempet mobil dari arah yang sama
6	Jl Sleman-Tempel Dpn SLB Tempel	Sn	26/10	23.45	Truk Vs Sedan	Lr	Swasta	35 47	Krg hati-hati	Lurus	Cerah	depan belakang	kering	Sedan yang sedang parkir ditabrak front dari belakang dari utara ke selatan
7	Jl Sleman-Tempel Gundungan	Mg	1/11	08.45	Spm Vs Spd	Lr Lb	Swasta	27 40	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan samping	kering	Motor kecepatan tinggi menabrak sepeda yang akan menyeberang jalan
8	Jl Sleman-Tempel Gundungan	Sn	2/11	17.30	Spm Vs Spm	Lr	Mhs Tani	25 37	Menyalip	Lurus	Cerah	samping samping	kering	Motor yang akan menyeberang menyerempet motor dari arah utara

5.2.8.12 Analisis Lokasi *Black Spot* pada KM 17,5

Dari tabel 5.43 didapat daerah *black spot* terjadi pada tahun 1997 dengan 5 kasus kecelakaan dan tahun 1998 dengan 7 kasus, Penyebab utama kecelakaan tertinggi yaitu kecepatan tinggi sebesar 8 kasus. Situasi jalan pada Km 17,5 lurus lalu terdapat persimpangan (simpang empat Tempel). didaerah Margo Rejo dan di perempatan Tempel juga sekitarnya terdapat sekolahan. Dari data-data diatas maka dapat diperkirakan bahwa faktor kecelakaan adalah manusia dengan kecepatan tinggi dan kurang hati-hati, tidak memperhatikan situasi jalan dan lingkungan disekitarnya, misalnya kendaraan akan menyeberang jalan ataupun berbelok ke kiri atau ke kanan tanpa memberi riting ataupun melihat kaca spion terlebih dahulu. atau menerobos lampu merah. Dari pengamatan dilapangan, sarana rambu-rambu lalulintas memang sudah ada namun marka jalan kurang jelas, tidak ada bahu jalan, dan banyak pejalan kaki yang menyeberang juga tidak adanya median jalan.

Upaya-upaya untuk menurunkan tingkat kecelakaan pada Km 17,5 adalah :

1. Menurunkan kecepatan dengan memasang keping penggoncang (*rumble strip*) terutama ketika akan memasuki perempatan.
2. Memperjelas marka dan rambu yang kurang terlihat baik garis terputus-putus maupun garis penuh
3. membuat tempat penyeberangan jalan baik itu *zebra cross* ataupun jembatan penyeberangan.
4. Membuat median jalan dan memisahkan antara jalur lambat untuk motor dan jalur cepat untuk mobil

4.2.9 Rekapitulasi Hasil Identifikasi Masalah dan Upaya Penanganan Kecelakaan Daerah *Black Spot*

Rekapitulasi Lokasi Black Spot dan Rekapitulasi Identifikasi Masalah Titik Lokasi *Black Spot* dan Upaya Penanggulangan dapat dilihat pada Tabel 5.44 dan Tabel 5. 45.

Tabel 5.44 Rekapitulasi Lokasi *Black Spot* di Ruas Jalan Yogyakarta-Magelang pada Tahun 1996-2002

No	Lo kasi KM	Ruas Jalan	Tahun Penelitian																
			1996		1997		1998		1999		2000		2001		2002		1996 - 2002		
			TK	%	TK	%	TK	%	TK	%	TK	%	TK	%	TK	%	TK	%	
1	4.5	Yogya - Sleman																	
2	5.6	Yogya - Sleman	0.933	9.86	0.667	7.56		0.933	8.97					0.933	9.33	0.761	7.65		
3	6.2	Yogya - Sleman			0.800	9.09	0.800	8.22					0.800	7.60					
4	7.3	Yogya - Sleman			1.067	12.12	0.800	8.22	1.067	10.25	0.933	8.64	1.467	13.92	0.800	8.00	0.933	9.37	
5	8.3	Yogya - Sleman	1.067	11.30	0.933	10.60	1.067	10.95	1.600	15.38	1.200	11.11			1.067	10.67	1.085	10.90	
6	10.5	Yogya - Sleman					0.933	9.56				1.067	9.87	1.200	11.39	1.733	17.33	0.933	9.37
7	11.8	Yogya - Sleman	1.467	15.50	1.200	13.64			0.800	7.69				1.333	12.65	0.933	9.33	1.028	10.32
8	13.5	Sleman - Tempel	1.200	12.67	0.933	10.60	1.067	10.95			1.733	16.05					0.952	9.56	
9	14	Sleman - Tempel	0.933	9.86							0.933	8.64				1.467	14.67	0.761	7.65
10	15	Sleman - Tempel	1.067	11.27	0.800	9.09			0.933	8.97			0.800	7.60				0.800	8.03
11	16	Sleman - Tempel					0.800	8.22	1.067	10.25	0.933	8.64							
12	17.5	Sleman - Tempel			0.667	7.56	0.933	9.56											

Keterangan :

TK : Tingkat Kecelakaan

% : Prosentase Kejadian Kecelakaan

5.45 REKAPITULASI IDENTIFIKASI MASALAH TITIK LOKASI BLACK SPOT DAN UPAYA PENANGGULANGAN

Lokasi	Kondisi Lokasi dan Identifikasi Masalah	Upaya Penanggulangan
Km 4,5 - Rogoyudan - TVRI Magelang	<ul style="list-style-type: none"> - Simpang empat tanpa sinyal - Pemukiman penduduk dan tempat usaha - Tidak ada fasilitas penyeberangan jalan - Lalulintas ramai - Tidak ada median jalan 	<ul style="list-style-type: none"> - Memasang rambu lalulintas (Rambu keluar masuk pemukiman, larangan parkir atau berhenti di dekat persimpangan) - Membuat fasilitas penyeberangan jalan - Membuat median jalan
Km 5,6 - Ds Kutu Tegali	<ul style="list-style-type: none"> - Jalan lurus - Pemukiman penduduk dan tempat usaha - Kecepatan kendaraan cukup tinggi - Rambu lalulintas tidak lengkap - Tidak ada median jalan 	<ul style="list-style-type: none"> - Memasang rambu-rambu batas kecepatan, rambu-rambu keluar masuk jalan pemukiman) - Memasang keping penggongcang atau Rumble strip untuk menurunkan kecepatan - Membuat median jalan
Km 6,2 - Jombor - Ring road	<ul style="list-style-type: none"> - Simpang empat dan jalan lurus - Dekat dengan Terminal dan pemukiman - Lalulintas ramai - Rambu lalulintas tidak lengkap - Tidak ada median jalan 	<ul style="list-style-type: none"> - Memasang rambu-rambu batas kecepatan, rambu-rambu keluar masuk jalan pemukiman, rambu larangan parkir atau berhenti didekat persimpangan - Meningkatkan pengawasan kepada para pengemudi dengan meningkatkan patroli atau polisi yang bertugas dilokasi tersebut - Membuat median jalan
Km 7,3 - Makam Wahidin - Pasar Sdg Adi	<ul style="list-style-type: none"> - Simpang empat dan jalan lurus - Terdapat pasar tradisional - Lalulintas ramai - Lampu penerangan kurang jelas - Banyak penyeberang jalan menuju pasar 	<ul style="list-style-type: none"> - Memasang rambu-rambu larangan parkir atau berhenti di dekat persimpangan - Membuat fasilitas penyeberangan jalan - Menambah lampu penerangan jalan - Meningkatkan pengawasan kepada para pengemudi dengan meningkatkan patroli atau polisi yang bertugas dilokasi tersebut

<p>Km 8,3</p> <p>- Mulungan</p>	<p>- Jalan lurus lalu menikung</p> <p>- Jarak pandang kurang jelas</p> <p>- Rambu lalu lintas tidak lengkap</p> <p>- Banyak penyeberang jalan</p> <p>- Tidak ada median jalan</p>	<p>- Memasang rambu-rambu batas kecepatan, rambu tanda melewati tikungan</p> <p>- Membuat fasilitas penyeberangan jalan</p> <p>- Membuat median jalan</p> <p>- Menambah lampu penerangan jalan agar jarak pandangan bebas bagi pengemudi semakin jauh dan jelas</p>
<p>Km 10,5</p> <p>- Beran, Tridadi</p> <p>- Ngancar</p>	<p>- Simpang empat dan jalan lurus lalu menikung tajam</p> <p>- Banyak penyeberang jalan</p> <p>- Lalu lintas ramai</p> <p>- Tidak ada median jalan</p>	<p>- Memasang rambu-rambu batas kecepatan, rambu tanda melewati tikungan</p> <p>- Membuat fasilitas penyeberangan jalan</p> <p>- Meningkatkan pengawasan kepada para pengemudi dengan meningkatkan patroli atau polisi yang bertugas dilokasi tersebut</p> <p>- Membuat median jalan</p>
<p>Km 11,8</p> <p>- Wadas, Triharjo</p> <p>- Polres Sleman</p>	<p>- Pertigaan dan jalan lurus</p> <p>- Terdapat pasar tradisional</p> <p>- Banyak penyeberang jalan</p> <p>- Lalu lintas ramai</p> <p>- Pemukiman penduduk dan tempat usaha</p>	<p>- Memasang rambu-rambu batas kecepatan, rambu-rambu keluar masuk jalan pemukiman, rambu larangan parkir atau berhenti didekat persimpangan</p> <p>- Membuat fasilitas penyeberangan jalan</p> <p>- Meningkatkan pengawasan kepada para pengemudi dengan meningkatkan patroli atau polisi yang bertugas dilokasi tersebut</p>
<p>Km 13,5</p> <p>- Murungan</p> <p>- RSUD Sleman</p>	<p>- Jalan lurus</p> <p>- Terdapat Rumah sakit dan Sekolah</p> <p>- Banyak penyeberang jalan (pelajar)</p> <p>- Tidak ada median jalan</p>	<p>- Memasang rambu-rambu batas kecepatan, rambu tanda melewati sekolah dan Rumah sakit</p> <p>- Membuat fasilitas penyeberangan jalan</p> <p>- Membuat median jalan</p>
<p>Km 14</p> <p>- Dsn Temulawak</p> <p>- Ktr Camat sleman</p>	<p>- Jalan lurus dan sepi</p> <p>- Areal pesawahan</p> <p>- Banyak penyeberang jalan (petani)</p> <p>- Kecepatan kendaraan tinggi</p> <p>- Banyak akses keluar masuk pemukiman</p>	<p>- Memasang rambu-rambu batas kecepatan, rambu-rambu keluar masuk jalan pemukiman</p> <p>- Membuat fasilitas penyeberangan jalan</p> <p>- Memasang keping penggongcang atau Rumble strip untuk menurunkan kecepatan</p>

<p>Km 15 - Medari</p>	<p>- Jalan lurus - Pemukiman penduduk dan tempat usaha - Banyak sekolah - Banyak penyeberang jalan (pelajar) - Tidak ada median jalan</p>	<p>- Memasang rambu-rambu batas kecepatan, rambu-rambu keluar masuk jalan pemukiman - Membuat fasilitas penyeberangan jalan - Membuat median jalan</p>
<p>Km 16 - Cangkruk - Toserba WS</p>	<p>- Jalan lurus - kecepatan kendaraan tinggi - Banyak akses keluar masuk pemukiman - Pemukiman penduduk dan tempat usaha</p>	<p>- Memasang rambu-rambu batas kecepatan, rambu-rambu keluar masuk jalan pemukiman - Memasang keping penggongcang atau Rumble strip untuk menurunkan kecepatan</p>
<p>Km 17,5 - Margo Rejo - SMKN 1 Tempel</p>	<p>- Jalan menikung - Banyak sekolah - Banyak penyeberang jalan (pelajar)</p>	<p>- Memasang rambu-rambu larangan parkir atau berhenti di dekat persimpangan - Membuat fasilitas penyeberangan jalan - Meningkatkan pengawasan kepada para pengemudi dengan meningkatkan patroli atau polisi yang bertugas dilokasi tersebut</p>

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan pengolahan data serta penelitian langsung di lapangan tentang analisis daerah rawan kecelakaan pada ruas jalan Yogyakarta - Magelang pada periode tahun 1996 hingga 2002, dapat disimpulkan bahwa:

1. Jumlah kecelakaan pada ruas jalan Yogyakarta-Magelang (Depan TVRI Magelang sampai dengan Jembatan Kali Krasak) sepanjang 15 Km pada tahun 1996-2002 berjumlah 523 kasus dengan tingkat keparahan korban meninggal 7 %, luka berat 19 % dan luka ringan 74 %
2. Tipe-tipe kecelakaan yang paling banyak terjadi pada ruas jalan Yogyakarta-Magelang dalam kurun waktu 1996-2002 adalah tipe kecelakaan depan-belakang. Rincian jumlah tiap tipe kecelakaan adalah : depan-depan sebanyak 20 %, tipe kecelakaan depan-belakang sebanyak 30 %, tipe kecelakaan depan samping sebanyak 18 %, tipe kecelakaan samping-samping 19 %, tipe kecelakaan lepas kendali sebanyak 4 % , tipe kecelakaan tabrak manusia sebanyak 7 % dan lain-lain sebanyak 2 %.
3. Jenis kendaraan yang paling banyak terlibat kecelakaan adalah sepeda motor sebesar 40 %, mobil (sedan, jeep) sebanyak 22 %, truk / tronton sebanyak 15 %, minibus / opelet sebanyak 10 %, sepeda sebesar 8% dan bus sebesar 5 %.

4. Umur pelaku kecelakaan yang paling sering terlibat kecelakaan adalah umur 22 – 30 tahun sebesar 27 %, 16 – 21 tahun sebesar 22 %, 31 – 40 tahun sebesar 20 %, dan yang lainnya sebesar 31 %.
5. Status pelaku kecelakaan yang paling sering terlibat dalam kecelakaan adalah swasta sebesar 38 %, mahasiswa/pelajar sebesar 27 %, pengemudi atau sopir sebesar 15 %, dan yang lainnya sebesar 20 %.
6. Jenis kelamin yang paling banyak terlibat kecelakaan pada ruas jalan Yogyakarta-Magelang dalam kurun waktu 1996-2002 adalah laki-laki sebanyak 73 % dan wanita sebanyak 28 %
7. Waktu yang paling sering terjadi kecelakaan yaitu pada pukul 12.01-18.00 sebanyak 36 %, pukul 06.01-12.00 sebanyak 31%, pukul 18.01-24.00 sebanyak 27 % dan sisanya sebanyak 6 %.
8. Kondisi cuaca yang paling sering terjadi adalah pada saat cuaca cerah sebanyak 82 %, pada saat cuaca hujan sebanyak 18 %, dan dengan kondisi permukaan jalan kering sebesar 82 % dan permukaan jalan basah sebesar 18%.
9. Jumlah kecelakaan di jalan Yogyakarta-Magelang selama periode 1996-2002 sering terjadi pada ruas jalan sebanyak 72 % dan di persimpangan sebanyak 28 %.
10. Daerah Rawan Kecelakaan lalulintas pada ruas jalan Yogyakarta-Magelang terdapat pada Km 4.5, Km 5.6, Km 6.2, Km 7.3, Km 8.3, Km 10.5, Km 11.8, Km 13.5, Km 14 , Km 15 , Km 16 , dan pada Km 17.5.

11. *Black spot* tertinggi terdapat pada Km 8,3 yang terletak di daerah Mulungan dengan tingkat kecelakaan sebesar 10,9 %.
12. Pada lokasi *black spot* teridentifikasi masalah yang ada adalah tingginya jumlah penyeberang jalan, banyaknya kendaraan melaju dengan kecepatan tinggi, banyak akses keluar masuk ruas jalan menuju pemukiman, dan minimnya rambu lalu lintas seperti rambu dilarang berhenti di dekat persimpangan, rambu peringatan adanya pusat keramaian seperti pasar, ruang usaha, rumah sakit atau sekolahan, dan kurang banyaknya lampu penerangan jalan di malam hari yang dapat mengakibatkan jarak pandangan bebas pengemudi menjadi tidak maksimal serta minimnya fasilitas penyeberangan jalan di beberapa lokasi *black spot*.

6.2 Saran-saran

Untuk mengurangi jumlah kecelakaan yang terjadi pada ruas jalan Yogyakarta – Magelang, ada beberapa hal yang disarankan untuk dilakukan diantaranya :

1. Menambahkan tempat penyeberangan jalan pada lokasi *black spot* yang belum terdapat fasilitas tersebut.
2. Menambahkan lampu penerangan di sepanjang jalan yang teridentifikasi *black spot*.
3. Memasang rambu-rambu sebagai tanda akses ke pemukiman penduduk atau pusat keramaian seperti pasar, sekolahan dan rumah sakit, serta rambu dilarang berhenti atau parkir di dekat persimpangan.

4. Meningkatkan pengawasan dan tindakan tegas terhadap pengemudi yang melanggar aturan lalulintas di ruas jalan tersebut.
5. Meningkatkan intensitas Razia kendaraan guna mengecek kelengkapan surat – surat kendaraan seperti SIM mengingat banyak pelaku kecelakaan yang masih berumur di bawah 17 tahun sebagai standar umur legal dalam penggunaan SIM.

DAFTAR PUSTAKA

- AASHTO, 1984, **Policy on Geometrik Design of Highway and Street**.
- _____. 2002, Diklat Kuliah, **TRAFFIC ENGINEERING** (Dalam garis besar). Perpustakaan FTSP UH, Yogyakarta.
- Bina Marga, 1990, **Spesifikasi Standar Untuk Perencanaan Geometrik Jalan Luar Kota (Rancangan Akhir)**. Jakarta.
- Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, 1995, **Menuju Lalu Lintas dan Angkutan Jalan yang Tertib**. Jakarta.
- Dewanti, 1996, **Karakteristik Kecelakaan Lalulintas di Yogyakarta**, Media Teknik no. 3 tahun XVII Edisi November 1996, Yogyakarta.
- Fachrurrozy, 1996, **TRAFFIC SAFETY**, MSTIT UGM, Yogyakarta.
- HOOBS, F.D. 1979, **Perancangan & Teknik Lalulintas**, Edisi ke 2, UGM Terjemahan, Yogyakarta.
- Hartom, 1996, **Rambu dan Marka Jalan**. Majalah Artikel Jalan & Transportasi edisi 46, Hal 48-53.
- Iskandar, 1986, **Analisis Kecelakaan Lalulintas Di Jalan Tol Jakarta-Cikampek**. Artikel Majalah Jalan & Transportasi edisi 84, Hal 50-61.
- Marliansyah, 2001, **Upaya Menurunkan Tingkat Kecelakaan di Prop DIY (Ruas Jalan Yogya-Mgd)**. Tugas Akhir, FTSP UH, Yogyakarta.
- Guruh, 2002, **Analisis Daerah Rawan Kecelakaan Pada Ruas Jalan Gombong-Kebumen di Kabupaten Kebumen**, Tugas akhir, FTSP UH, Yogyakarta.
- Nicholas, J. Gaerber, 1987, **Traffic And Highway Engineering**.
- Paquette, Rodmor, J. **Planning And Design Transportation Engineering**.
- Sailendra, A. B. 1986, **Pengenalan Kecelakaan Lalulintas Jalan Raya di Indonesia**. Artikel majalah Jalan & Transportasi edisi 45, Hal 45-47.

DAFTAR RUAS JALAN NASIONAL DI PROPINSI DIY.

NOMOR RUAS	NAMA RUAS	PANJANG (KM)	DARI KOTA (KM)	KE KOTA (KM)		
1	2	3	4	5		
001	SLEMAN - TEMPEL	7,535 KM	SLEMAN	12,00 KM	TEMPEL	19,53 KM
002	YOGYAKARTA - SLEMAN	7,889 KM	YOGYAKARTA	4,11 KM	SLEMAN	12,00 KM
002 K1	JL. DIPONEGORO	0,652 KM	YOGYAKARTA	1,95 KM	YOGYAKARTA	2,61 KM
002 K2	JL. MAGELANG	1,507 KM	YOGYAKARTA	2,61 KM	YOGYAKARTA	4,11 KM
003	YOGYAKARTA - PRAMBANAN	12,152 KM	YOGYAKARTA	4,60 KM	PRAMBANAN	16,75 KM
003 K1	JL. JEND. SUDIRMAN	1,254 KM	YOGYAKARTA	1,95 KM	YOGYAKARTA	3,24 KM
003 K2	JL. URIP SUMOHARJO	1,009 KM	YOGYAKARTA	3,24 KM	YOGYAKARTA	4,23 KM
003 K3	JL. LAKSDA ADISUCIPTO	0,374 KM	YOGYAKARTA	4,23 KM	YOGYAKARTA	4,60 KM
004 1	YOGYAKARTA - SENTOLO	13,663 KM	YOGYAKARTA	1,99 KM	SENTOLO	15,17 KM
004 2	YOGYAKARTA - SENTOLO	1,025 KM	YOGYAKARTA	15,17 KM	SENTOLO	16,08 KM
004 K1	JL. KYAI MOJO	1,152 KM	YOGYAKARTA	2,61 KM	YOGYAKARTA	3,75 KM
004 K2	JL. HOS. COKROAMINOTO	2,284 KM	YOGYAKARTA	1,44 KM	YOGYAKARTA	3,63 KM
004 K3	JL. RE. MARTADINATA	0,976 KM	YOGYAKARTA	0,99 KM	YOGYAKARTA	1,99 KM
005	SENTOLO - MILIR	8,322 KM	SENTOLO	10,08 KM	MILIR	24,40 KM
006	WATES - TOYAN	4,875 KM	WATES	30,00 KM	TOYAN	34,79 KM
007	TOYAN - KARANGNONGKO	9,885 KM	TOYAN	34,79 KM	KARANGNONGKO	44,70 KM
015	YOGYAKARTA - PIYUNGAN	9,300 KM	YOGYAKARTA	5,14 KM	PIYUNGAN	13,93 KM
015 K0	JL. GEDONG KUNING	2,018 KM	YOGYAKARTA	5,50 KM	YOGYAKARTA	7,53 KM
015 K1	JL. KAPT. TEMJEAN	0,750 KM	YOGYAKARTA	1,44 KM	YOGYAKARTA	2,20 KM
015 K2	JL. BUGISAN	0,467 KM	YOGYAKARTA	2,20 KM	YOGYAKARTA	2,65 KM
015 K3	JL. SUGENG JERONI	0,679 KM	YOGYAKARTA	2,65 KM	YOGYAKARTA	3,36 KM
015 K4	JL. MT. HARYONO	0,730 KM	YOGYAKARTA	3,36 KM	YOGYAKARTA	4,12 KM
015 K5	JL. MAY. JEND. SUTOYO	0,599 KM	YOGYAKARTA	4,12 KM	YOGYAKARTA	4,72 KM
015 K6	JL. KOL. SUGIYONO	0,791 KM	YOGYAKARTA	1,90 KM	YOGYAKARTA	2,72 KM
015 K7	JL. M. SUPENC	1,136 KM	YOGYAKARTA	2,72 KM	YOGYAKARTA	3,87 KM
015 K8	JL. PERT. KEMERDEKAAN	0,811 KM	YOGYAKARTA	3,87 KM	YOGYAKARTA	4,79 KM
015 K9	JL. NGEKSIGONDO	0,801 KM	YOGYAKARTA	4,79 KM	YOGYAKARTA	5,50 KM
017 1	PIYUNGAN - GADING	4,130 KM	PIYUNGAN	13,93 KM	GADING	18,13 KM
017 2	PIYUNGAN - GADING	13,700 KM	PIYUNGAN	18,13 KM	GADING	31,89 KM
018	GADING - GLEDAG	4,790 KM	GADING	31,89 KM	GLEDAG	36,74 KM
019	GLEDAG - WONOSARI	4,860 KM	GLEDAG	36,74 KM	WONOSARI	41,60 KM
026	MILIR - WATES	3,912 KM	MILIR	24,40 KM	WATES	28,30 KM
023 2	JALAN LINTAS SELATAN	18,500 KM	YOGYAKARTA	6,70 KM	YOGYAKARTA	25,30 KM
030	WONOSARI-NGEPCSARI-SUMGLUH-BEDOYO-DUKET	32,200 KM	WONOSARI	41,50 KM	DUKET	73,80 KM
038 1	JL. ARTERI UTARA	10,207 KM	YOGYAKARTA	6,30 KM	YOGYAKARTA	16,20 KM
038 2	JL. ARTERI UTARA BARAT	8,500 KM	YOGYAKARTA	3,95 KM	YOGYAKARTA	12,42 KM
	JUMLAH	193,434 KM				

Yogyakarta, - - 1996.

Kepala Seksi Perencanaan Teknis
Sub Dinas Bina Marga DPUP-DIY.

Ir. Eddy Prastono

DAFTAR KONDISI JALAN NASIONAL DAN PROPINSI D.I. YOGYAKARTA
 BERDASARKAN SK. MENDAGRI NOMOR : 620 - 260 TAHUN 1994
 TANGGAL : 16 NOPEMBER 1994, UNLUK TRIWULAN IV TH. 1994/1995

Lembar 1 dari 5

NO URUT	RUAS		NAMA RUAS	PANJANG RUAS Km	LEBAR JALUR LALU LINTAS (M)	JENIS PERMUKAAN JALAN				KONDISI JALAN S.D APRIL 1995				TOTAL TIDAK MANTAP	L.H.R (SMP)		
	NOMOR	STATUS				ASPAK (Km)	NON ASPAK (Km)	PERE- TRASI	KERIKIL	TANAH	BAIK	SEDANG	MANTAP			RUSAK RINGAN	RUSAK BERAT
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
				PROVINSI : (26) DIY JALAN NASIONAL													
1.	001	N		Salam - Sleman	7,535	12	7,535				7,535						
2.	002	N		Yogyakarta - Sleman	7,889	12	7,889				7,889						26,862
3.	002	N	K1	Jl. Diponegoro	0,652	15,9	0,652					0,652					39,363
4.	002	N	K2	Jl. Magelang	1,507	15,5	1,507				1,507						32,604
5.	003	N		Yogyakarta - Prambanan	12,152	13,2	12,152				12,152						27,708
6.	003	N	K1	Jl. Jend. Sudirman	1,254	11,7	1,254					1,254					44,904
7.	003	N	K2	Jl. Urip Sumoharjo	1,009	15,7	1,009					1,009					39,628
8.	003	N	K3	Jl. Laksda Adisucipto	0,374	15	0,374					0,374					24,640
9.	004	N	1	Yogyakarta - Santolo	13,663	7,5	13,663				7,000	6,663					30,735
10.	004	N	2	Yogyakarta - Santolo	1,025	7,6	1,025				1,025						25,890
11.	004	N	K1	Jl. Kyai Molo	1,152	14,5	1,152				1,152						29,035
12.	004	N	K2	Jl. HOS. Cokroaminoto	2,284	14	2,284					2,284					29,035
13.	004	N	K3	Jl. RE. Martadinata	0,976	19,2	0,976					0,976					25,035
14.	005	N		Sentolo - Millir	8,322	7	8,322				8,322						18,559
15.	008	N		Watas - Toyan	4,875	7	4,875				4,875						18,460
16.	007	N		Toyen - Karangnongko	9,885	7	9,885				4,875						12,781
17.	015	(N)		Yogyakarta - Piyungan	9,500	9,3	9,300				9,885						16,778
18.	015	(N)	K0	Jl. Gedongkuning	2,018	14	2,018										8,207
19.	015	(N)	K1	Jl. Kap. Tondan	0,750	13	0,750					2,018					25,887
20.	015	(N)	K2	Jl Bugisan	0,467	13	0,467					0,750					24,949
												0,467					21,807

Lokasi : Km
 Jarak : 50
 Hari / Tgl : Sab
 Pukul : 13.00
 Cuaca : Cer
 Surveyor : Pu

Lokasi : Km 8 (Mulungan)
 Jarak : 50 M
 Hari / Tgl : Sabtu 14 Juni 2003
 Pukul : 13.00-14.00
 Cuaca : Cerah
 Surveyor : Pudjo, Ahmad, Andi, Cahyo

Jenis	No	Jenis Kendaraan	Waktu (detik)	Arah	Kecepatan (Km/Jam)
Sepeda Motor	1	Sepeda Motor	3.5	S-U	51.43
Sepeda Motor	2	Sepeda Motor	2.56		70.31
Sepeda Motor	3	Sepeda Motor	2.75		65.45
Sepeda Motor	4	Sepeda Motor	3.24		55.56
Sepeda Motor	5	Sepeda Motor	4.17		43.17
Sepeda Motor	6	Sepeda Motor	3.6		50.00
Sepeda Motor	7	Sepeda Motor	3		60.00
Sepeda Motor	8	Sepeda Motor	3.87		46.51
Sepeda Motor	9	Sepeda Motor	4.05		44.44
Sepeda Motor	10	Sepeda Motor	2.68		67.16
Sepeda Motor	11	Sepeda Motor	2.96		60.81
Sepeda Motor	12	Sepeda Motor	2.35		76.60
Mobil Penumpang	13	Mobil Penumpang	2.65		67.92
Mobil Penumpang	14	Mobil Penumpang	2.62		68.70
Mobil Penumpang	15	Mobil Penumpang	2.83		63.60
Mobil Penumpang	16	Mobil Penumpang	3.23		55.73
Mobil Penumpang	17	Mobil Penumpang	3.26		55.21
Mobil Penumpang	18	Mobil Penumpang	2.68		67.16
Mobil Penumpang	19	Mobil Penumpang	2.98		60.40
Mobil Box	20	Mobil Box	3.22		55.90
Mobil Box	21	Mobil Box	3.35		53.73
Mobil Box	22	Mobil Box	3.43		52.48
Bus Kota	23	Bus Kota	3.14		57.32
Bus Kota	24	Bus Kota	3.57		50.42
Bus Kota	25	Bus Kota	3.21		56.07
Bus Kota	26	Bus Kota	3.65		49.32
Truck	27	Truck	4.12		43.69
Truck	28	Truck	3.22		55.90
Truck	29	Truck	3.95		45.57
Truck	30	Truck	2.96		60.81

TABEL DISTRIBUSI KECEPATAN SEPEDA MOTOR

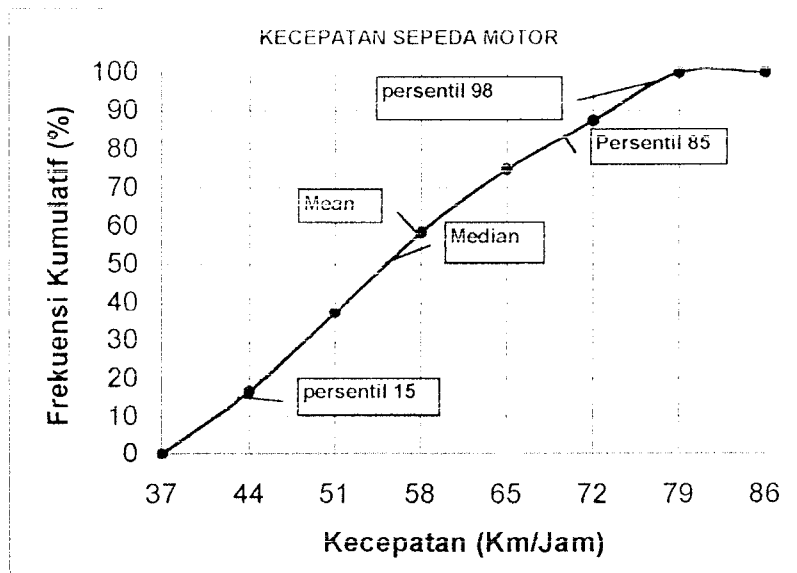
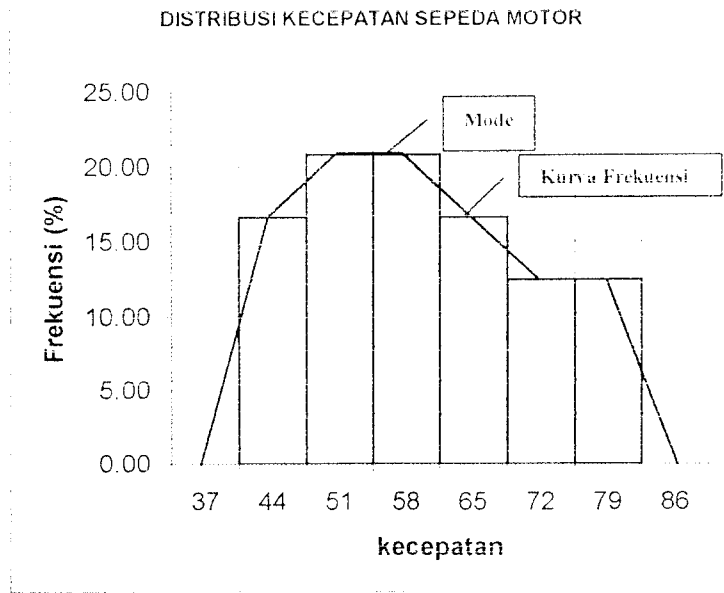
Interval	Nilai Tengah (x)	Frekuensi (f)	Frekuensi (%)	Kumulatif Frekuensi (%)	f.x	u	f.u	(f.u) ²
41-47	44	4	16.67	16.67	176	-2	-8	64
48-54	51	5	20.83	37.50	255	-1	-5	25
55-61	58	5	20.83	58.33	290	0	0	0
62-68	65	4	16.67	75.00	260	1	4	16
69-75	72	3	12.50	87.50	216	2	6	36
76-82	79	3	12.50	100.00	237	3	9	81
		24	100.00		1434		6	222

Dengan Rumus :

$$X_m = \frac{\sum fx}{\sum f}$$

Keterangan : X_m = Kecepatan setempat rata-rata
 X = Nilai tengah kecepatan setempat
 F = Frekuensi dalam setiap kelas

$$\begin{aligned} X_m &= \frac{1434}{24} \\ &= 59,75 \text{ Km/Jam} \end{aligned}$$



TABEL DISTRIBUSI KECEPATAN MOBIL PENUMPANG, MOBIL BOX, BUS DAN TRUK

Interval	Nilai Tengah (x)	Frekuensi (f)	Frekuensi (%)	Kumulatif Frekuensi (%)	f.x	u	f.u	(f.u) ²
39-46	42.5	4	11.11	11.11	170	-1	-4	16
47-54	50.5	7	19.44	30.56	298	0	0	0
55-62	58.5	15	41.67	72.22	758	1	15	225
63-70	66.5	7	19.44	91.67	410	2	14	196
71-78	74.5	3	8.33	100.00	200	3	9	81
		36	100.00		1834			

Dengan Rumus :

$$X_m = \frac{\sum fx}{\sum f}$$

Keterangan : X_m = Kecepatan setempat rata-rata
 X = Nilai tengah kecepatan setempat
 F = Frekuensi dalam setiap kelas

$$\begin{aligned} X_m &= \frac{1834}{36} \\ &= 50,94 \text{ Km/Jam} \end{aligned}$$

DATA KECELAKAAN PADA RUAS JALAN YOGYAKARTA - MAGELANG TAHUN 1996-2002

SUMBER : KEPOLISIAN REPUBLIK INDONESIA, RESORT SLEMAN

DATA KECELAKAAN PADA RUAS JALAN YOGYAKARTA-MAGELANG TAHUN 1996

No	Lokasi	Waktu		Kend	Kondisi korban		Usia	Sebab Kec	Situasi Jalan	Cuaca	Jenis Tabr	Permk Jalan	Uraian
		Hr	Tgl/bln		Jam	Korb							
1	Ds Pisangan	Jm	1/1	08.00	Spm Vs Spm	Lr	Pria	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan samping	kering	Sepeda motor menyeberang bertabrakan dengan motor dari arah utara
2	Per4an Ring road Utara	Jm	1/1	12.00	Mobil Vs Spm	Lr	Pria	Kec. Tinggi	Per4an	Cerah	depan samping	kering	Motor yang akan belok dari arah utara ke timur bertabrakan dengan mobil dari arah selatan
3	Margorejo	Jm	1/1	13.00	Mobil Vs Spm	Lr	Pria	Kec. Tinggi	Lurus	Hujan	depan depan	basah	Mobil yang menyalip dari kanan bertabrakan dengan motor dari arah berlawanan
4	Ds Triharjo	Sb	3/1	12.00	Spm Vs Spm	Lb	Pria	Menyalip	Lurus	Cerah	lepas kendali	kering	Dari arah utara spm menyalip spm di depan dalam kondisi akan belok ke kiri
5	Alun-alun Sleman	Rb	7/1	13.00	Sedan Vs Spm	Lr	Pria	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan belakang	kering	Motor dari arah utara bertabrakan dengan mobil yang akan membelok
6	Ds Temulawak	Mg	13/1	14.00	Spd Vs Spm	Lb	Pria	Krg hati-hati	Lurus	Hujan	depan samping	basah	sepeda yang akan menyeberang bertabrakan dengan motor dari arah utara
7	Medari	Sn	14/1	15.30	Mobil Vs Mobil	Lr	Pria	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan belakang	kering	Mobil yang akan berhenti ditabrak dari belakang oleh mobil
8	DS sendang adi	Sl	23/1	10.30	Spm Vs Mobil	Lb	Pria	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan belakang	kering	Motor yang akan belok dari utara ke barat tiba-tiba bertabrakan dengan mobil dari arah selatan
9	Depan BRI Jombor	Ks	25/1	07.00	Spm Vs Spm	Lr	Pria	Krg hati-hati	Lurus	Cerah	samping depan	kering	Sepeda motor dari arah timur bertabrakan dengan sepeda motor dari arah utara yang akan belok
10	Ds Wadas	Sb	12/2	09.00	Spm Vs Mobil	Lb	Pria	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan depan	kering	Mobil menyalip dari kanan bertabrakan dengan motor
11	Dpn Puskesmas Tempel	Sn	19/2	16.30	Spm Vs Spm	Lr	Pria	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan belakang	kering	Motor dari arah selatan akan belok ke kiri lalu ditabrak dari belakang oleh motor

12	Km. 4-5 Mlati	Mg	25/2	08.45	Spm Vs Spd	Lb	Lr	Pria	Swasta	27	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan samping	kering	Motor kecepatan tinggi menabrak sepeda yang akan menyeberang jalan
13	Dealer Toyota	Jm	12/3	17.00	Mobil Vs Spm	Lb	Lr	Pria	Swasta	30	Krg hati-hati	Lurus	Cerah	samping samping	kering	Motor yang akan menyalip dan menyerempet mobil dari arah yang sama
14	Dpn SLTPN 2 Sleman	Sb	13/3	13.10	Spm Vs Mobil	Md	Lr	Pria	Pelajar	17	Krg hati-hati	Lurus	Cerah	depan samping	kering	Mobil menabrak sepeda motor yang akan menyeberang
15	Dpn STIE bank	Rb	25/3	17.00	Spm Vs Mobil	Lb	Lr	Wanita	Swasta	32	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan depan	kering	Mobil yang menyalip dari arah berlawanan bertabrakan dengan motor
16	Kantor camat Sleman	Sn	14/4	17.00	Spm Vs Mobil	Lb	Lr	Pria	Mhs Swasta	21 29	Menyalip	Lurus	Cerah	samping samping	kering	Motor yang akan belok bertabrakan/menyerempet mobil
17	Dpn Balai Desa Tempel	Mg	18/4	18.30	Spm Vs Spd	Lb	Lr	Pria	Dagang	25	Krg hati-hati	Lurus	Cerah	depan samping	kering	Sepeda akan menyeberang tiba-tiba ada motor dari utara dengan kecepatan tinggi
18	Pom bensin Tridadi	Sl	20/4	21.30	Spm Vs Truk	Lb	Lr	Pria	Swasta	49	Krg hati-hati	Lurus	Cerah	depan belakang	kering	Sepeda motor yang akan belok ke timur bertabrakan dengan truk dari arah utara
19	Gundungan	Ks	22/5	19.15	Mobil Vs Spm	Lr	Lb	Pria	Swasta	60	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	samping samping	kering	Mobil dari arah utara menyerempet sepeda motor dari arah yang sama
20	AHASS Honda	Mg	29/4	08.30	Spm Vs Spm	Lr	Lr	Pria	Mhs	24	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan samping	kering	Motor yang akan menyeberang bertabrakan dengan motor dari arah utara ke selatan
21	Per3an Pasar Cebongan	Rb	1/5	09.30	Spm Vs Spm	Lr	Lb	Pria	Pelajar	17	Kec. Tinggi	Per3an	Hujan	samping samping	basah	Motor yang akan belok tiba-tiba ditabrak dari samping
22	Kutu Patran	Sl	07/05	13.30	Spm Vs Spm	Lb	Lr	Wanita	Pelajar	19	Kec. Tinggi	Lurus	Hujan	samping samping	basah	Motor yang akan menyeberang diserempet oleh motor dari arah yang sama
23	Caturharjo	Sb	12/5	20.30	Spm Vs Spm	Lr	Lr	Pria	Swasta	44	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	samping samping	kering	Motor yang akan belok ke kiri dari arah utara tiba-tiba bertabrakan dengan motor dari arah yang sama
24	Murangan	Sl	15/5	06.05	Spd Vs Spm	Lb	Lr	Pria	Buruh Tani Swasta	31 39 41	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan samping	kering	Sepeda akan menyeberang tiba-tiba kecepatan tinggi motor dari arah utara

25	Dpn Toko WS	Sb	20/5	18.30	Spm Vs Spm	Lr	Lr	Pria	Swasta	33	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	samping samping	kering	Sepeda motor menyerempet/ menyenggol sepeda motor yang ada di sampingnya
26	Ds. Rogoyudan	Kms	24/5	16.15	SPM V SPM	Md	Lr	Pria	Swasta	31	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan samping	kering	Sepeda motor keduanya dari arah YK lalu 1 motor belok ke kanan mendadak dan terjadi tabrakan
27	Ds Kutu Tegal	Sl	1/06	13.30	Spm Vs Spm	Lb	Lr	Pria	Swasta	41	Kec. Tinggi	Lurus	Hujan	samping samping	basah	Motor yang akan menyeberang diserempet oleh motor dari arah yang sama
28	Dpn SMK YPKK 2	Rb	12/6	07.00	Bus Vs Spm		Lr	Pria	Sopir	48	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan samping	kering	Tabrak lari
29	Ds Triharjo	Sn	15/6	15.30	Mobil Vs Mobil	Lr	Md	Pria	Pelajar	18	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan belakang	kering	Mobil yang akan berhenti ditabrak dari belakang oleh mobil
30	Tridadi	Ks	22/6	19.15	Mobil Vs Spm	Lr	Lr	Pria	Swasta	33	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	samping samping	kering	Mobil dari arah utara menyerempet sepeda motor dari arah yang sama
31	Per4an Wahidin	Mg	29/6	16.30	Spm Vs Spd	Lr	Lb	Pria	Mns	25	Krg hati-hati	Per4ian	Cerah	depan samping	kering	Sepeda onthel dari arah barat mau menyeberang bertabrakan dengan motor dari arah utara
32	Ds Wadas	Rb	12/7	21.00	Mobil Vs Mobil		Lr	Pria	Swasta	43	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan samping	kering	Mobil dari arah bersamaan yang akan berhenti
33	Dpn SLTPN 2 Sleman	Sb	20/7	06.30	Spm Vs Mobil	Lb	Lr	Pria	Pelajar	17	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan samping	kering	Sepeda motor dari arah timur tiba-tiba ada mobil dari utara dengan kecepatan tinggi
34	Dpn BPD Tempel	Sl	27/7	12.00	Mobil Vs Spm		Lr	Pria	Swasta	24	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan samping	kering	Motor yang akan belok dari arah utara ke timur bertabrakan dengan mobil dari arah selatan
35	Km 4-5 Dpn Pom Bensin Kutu Sinduadi	Sn	7/8	17.45	Spm Vs Spm	Lr	Lb	Pria	PNS	54	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	samping samping	kering	Motor yang akan menyalip mobil menyerempet motor yang ada di sebelahnya
36	Depan BNI	Mg	13/08	14.00	Spd Vs Spm	Lb		Pria	Tani	39	Krg hati-hati	Lurus	Hujan	depan samping	basah	sepeda yang akan menyeberang bertabrakan dengan motor dari arah utara
37	Dpn SLTP 1 Sleman	Rb	16/8	07.00	Mobil Vs Spm	Lb	Lr	Pria	Swasta	42	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan belakang	kering	Motor dari arah utara bertabrakan dengan mobil yang akan belok

38	Medari	Sb	19/8	06.30	Spm Vs Mobil	Lb	Lr	Pria Swasta	39	Kec. Tinggi	Lurus	Hujan	samping depan	basah	Mobil menabrak sepeda motor yang akan menyeberang dan pandangan kurang jelas
39	Ds Wadas	Ks	21/8	07.30	Spm Vs Spm	Lr	Lr	Pria Swasta	45	Krg hati-hati	Lurus	Hujan	depan belakang	basah	Motor yang akan belok kanan bertabrakan dengan motor dari arah yang bersamaan (utara)
40	AHASS Honda	ks	21/8	08.45	Spm Vs Spd	Lb	Lr	Pria Swasta	27	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan samping	kering	Motor kecepatan tinggi menabrak sepeda yang akan menyeberang jalan
41	Beran Lor	Sl	27/8	17.00	Mobil Vs Spm	Lb	Lr	Pria Swasta	40	Krg hati-hati	Lurus	Cerah	samping samping	kering	Motor yang akan menyalip dan menyerempet mobil dari arah yang sama
42	Dpn Pabrik GKBI	Rb	16/9	06.00	Spm Vs Truk	Lb	Lr	Pria Swasta	34	Krg hati-hati	Lurus	Cerah	samping samping	kering	Truk yang menyalip bertabrakan dengan motor pada arah yang bersamaan
43	Ds Krapyak	Jm	22/9	07.00	Bus Vs Spm	Mc	Lr	Pria Swasta	49	Kec. Tinggi	Lurus	Hujan	depan depan	basah	Tabrak lari
44	Ds Ngebong	Ks	25/9	18.15	Mobil Vs Spm	Lr	Lr	Pria Swasta	19	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan depan	kering	Sepeda motor menyalip dari arah berlawanan dan tabrakan dengan mobil
45	Per4an Tempel	Sl	27/9	17.00	Mobil Vs Spm	Lb	Lr	Pria Swasta	30	Krg hati-hati	Per4an	Cerah	samping samping	kering	Motor yang akan menyalip dan menyerempet mobil dari arah yang sama
46	DS sendang adi	Sb	30/9	17.45	Spm Vs Spm	Lr	Lb	Pria Swasta	89	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	samping samping	kering	Motor yang akan menyalip mobil menyerempet motor yang ada di sebelahnya
47	Denggung	Mg	1/10	08.45	Spm Vs Spd	Lb	Lr	Pria Swasta	44	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan samping	kering	Motor kecepatan tinggi menabrak sepeda yang akan menyeberang jalan
48	Pom Bensin Mulungan	Mg	13/10	08.00	Mobil Vs Mobil	Lb	Lb	Pria Swasta	27	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan belakang	kering	Mobil yang akan berhenti ditabrak dengan mobil dari belakang dengan arah yang sama
49	Ds Mulungan	Mg	13/10	14.00	Spd Vs Spm	Lb	Lr	Pria Swasta	35	Krg hati-hati	Lurus	Hujan	depan samping	basah	sepeda yang akan menyeberang bertabrakan dengan motor dari arah utara
50	Depan FO Cosmo	Rb	16/10	06.00	Spm Vs Truk	Lb	Lr	Pria Swasta	39	Krg hati-hati	Lurus	Cerah	samping samping	kering	Truk yang menyalip bertabrakan dengan motor pada arah yang bersamaan

38	Medari	Sb	19/8	06.30	Spm Vs Mobil		Lr	Pria	Swasta	39	Kec. Tinggi	Lurus	Hujan	samping depan	basah	Mobil menabrak sepeda motor yang akan menyeberang dan pandangan kurang jelas
39	Ds Wadas	Ks	21/8	07.30	Spm Vs Spm	Lb	Lr	Pria	Mhs Swasta	45	Krg hati-hati	Lurus	Hujan	depan belakang	basah	Motor yang akan belok kanan bertabrakan dengan motor dari arah yang bersamaan (utara)
40	AHASS Honda	ks	21/8	08.45	Spm Vs Spd	Lb	Lr	Pria	Swasta	27	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan samping	kering	Motor kecepatan tinggi menabrak sepeda yang akan menyeberang jalan
41	Beran Lor	Sl	27/8	17.00	Mobil Vs Spm	Lb	Lr	Pria	Swasta	30	Krg hati-hati	Lurus	Cerah	samping samping	kering	Motor yang akan menyalip dan menyerempet mobil dari arah yang sama
42	Dpn Pabrik GKBI	Rb	16/9	06.00	Spm Vs Truk	Lb	Lr	Pria	Swasta	42	Krg hati-hati	Lurus	Cerah	samping samping	kering	Truk yang menyalip bertabrakan dengan motor pada arah yang bersamaan
43	Ds Krpyak	Jm	22/9	07.00	Bus Vs Spm	Md	Lr	Pria	Sopir Pelajar	49	Kec. Tinggi	Lurus	Hujan	depan depan	basah	Tabrak lari
44	Ds Ngebong	Ks	25/9	18.15	Mobil Vs Spm	Lr	Lr	Pria	Swasta	55	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan depan	kering	Sepeda motor menyalip dari arah berlawanan dan tabrakan dengan mobil
45	Per4an Tempel	Sl	27/9	17.00	Mobil Vs Spm	Lb	Lr	Pria	Swasta	30	Krg hati-hati	Per4an	Cerah	samping samping	kering	Motor yang akan menyalip dan menyerempet mobil dari arah yang sama
46	DS sendang adi	Sb	30/9	17.45	Spm Vs Spm	Lr	Lb	Pria	Swasta	89	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	samping samping	kering	Motor yang akan menyalip mobil menyerempet motor yang ada di sebelahnya
47	Denggung	Mg	1/10	08.45	Spm Vs Spd	Lb	Lr	Pria	Swasta	44	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan samping	kering	Motor kecepatan tinggi menabrak sepeda yang akan menyeberang jalan
48	Pom Bensin Mulungan	Mg	13/10	08.00	Mobil Vs Mobil	Lb	Lb	Pria	Swasta	33	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan belakang	kering	Mobil yang akan berhenti ditabrak dengan mobil dari belakang dengan arah yang sama
49	Ds Mulungan	Mg	13/10	14.00	Spd Vs Spm	Lb	Lr	Pria	Tani Pelajar	39	Krg hati-hati	Lurus	Hujan	depan samping	basah	Sepeda yang akan menyeberang bertabrakan dengan motor dari arah utara
50	Depan FO Cosmo	Rb	16/10	06.00	Spm Vs Truk	Lb	Lr	Pria	Swasta	42	Krg hati-hati	Lurus	Cerah	samping samping	kering	Truk yang menyalip bertabrakan dengan motor pada arah yang bersamaan

51	Murangan	'Sb	20/10	06.30	Spm Vs Mobil		Lr	Pria	Swasta	39	Kec. Tinggi	Lurus	Hujan	samping depan	basah	Mobil menabrak sepeda motor yang akan menyeberang dan pandangan kurang jelas
52	Dpn SLB Tempel	Sn	26/10	23.45	Truk Vs Sedan	Lb	Lr	Pria	Swasta	45	Krg hati-hati	Lurus	Cerah	depan belakang	kering	Sedan yang sedang parkir ditabrak front dari belakang dari utara ke selatan
53	AHASS Honda	Sb	30/10	20.30	Mobil Vs Spm	Lr	Lr	Pria	Mhs Swasta	23	Krg hati-hati	Lurus	Cerah	depan belakang	kering	Mobil yang akan berhenti tiba-tiba ditabrak motor dari belakang
54	Gundengan	Mg	1/11	08.45	Spm Vs Spd		Lr	Pria	Swasta	27	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan samping	kering	Motor kecepatan tinggi menabrak sepeda yang akan menyeberang jalan
55	Dpn RSUD Sleman	Sn	2/11	17.00	Spm Vs Mobil	Lb	Lr	Pria	Swasta	43	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	samping depan	kering	Mobil yang akan menyeberang tiba-tiba ada motor dari utara
56	Gundengan	Sn	2/11	17.30	Spm Vs Spm	Lb	Lr	Pria	Mhs Sopir	25	Menyalip	Lurus	Cerah	samping samping	kering	Motor yang akan menyeberang menyerempet motor dari arah utara
57	Pom Bensin Muilungan	Sb	12/11	09.00	Spm Vs Mobil	Lb	Lr	Pria	PNS Wanita Tani	39	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan depan	kering	Mobil menyalip dari kanan bertabrakan dengan motor
58	Cangkruk	Mg	13/11	14.00	Spd Vs Spm	Lb	Lr	Pria	Tani Buruh	39	Krg hati-hati	Lurus	Hujan	depan samping	basah	sepeda yang akan menyeberang bertabrakan dengan motor dari arah utara
59	Tikungan Muilungan	Sn	14/11	10.00	Spm Vs Mobil		Lr	Wanita	Pelajar Swasta	13	Menyalip	Tikungan	Cerah	depan belakang	kering	Sepeda motor bertabrakan dengan mobil yang akan berhenti
60	BPR Mlati	Sl	21/11	21.30	Spm Vs Truk	Lb	Lr	Pria	Swasta Sopir	49	Krg hati-hati	Lurus	Cerah	depan belakang	kering	Sepeda motor yang akan belok ke timur bertabrakan dengan truk dari arah utara
61	Pom Bensin Medari	Ks	25/11	07.00	Spm Vs Spm		Lr	Pria	Mhs Pelajar	24	Krg hati-hati	Lurus	Cerah	samping depan	kering	Sepeda motor dari arah timur bertabrakan dengan sepeda motor dari arah utara yang akan belok
62	Ds Temulawak	Sb	26/11	19.45	Spm Vs Spm	Lr	Lr	Pria	Pelajar Mhs	18	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan depan	kering	Motor dengan kecepatan tinggi menyalip mobil dan bertabrakan dengan motor dari arah berlawanan
63	Per4an Selokan mataram	Rb	27/11	08.15	Spm Vs Spm	Lr	Lr	Pria	Swasta Swasta	47	Krg hati-hati	Per4tan	Cerah	depan belakang	kering	Motor dari arah barat akan menyeberang ditabrak oleh motor dari arah utara

64	Ds Mulungan	Mg	1/12	09.30	Spm Vs Spm	Lr		Pria	Pelajar	17	Kec. Tinggi	Lurus	Hujan	samping samping	basah	Motor yang akan belok tiba-tiba ditabrak dari samping
65	Ds Ngangkruk	Sn	2/12	06.00	Spm Vs Pjk	Lr	Lb	Pria	Swasta	49	Krg hati-hati	Lurus	Hujan	ispas kendali	basah	Sepeda motor dari arah utara menabrak penyeberang jalan
66	Pasar beran	Sn	2/12	17.30	Spm Vs Spm	Lb		Pria	Mhs	25	Menyalip	Lurus	Cerah	samping samping	kering	Motor yang akan menyeberang menyerempet motor dari arah utara
67	Murangan	Ks	10/12	10.00	Mobil Vs Spm	Lb	Lr	Pria	Swasta	47	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan belakang	kering	Motor mengerem mendadak yang akan belok dan tiba-tiba ditabrak oleh mobil
68	BPR Mlati	Rb	12/12	07.00	Bus Vs Spm		Lr	Pria	Sopir	48	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan samping	kering	Tabrak lari
69	Margorejo	Sn	14/12	17.00	Spm Vs Mobil	Lb		Pria	Pelajar	18	Menyalip	Per4tan	Cerah	samping samping	kering	Motor yang akan belok bertabrakan/menyerempet mobil
70	Depan Markas polist militer	Ks	28/12	9.45	SpM V Mbl		Lr	Pria	Swasta	47	Krg hati-hati	Lurus	Cerah	samping samping	kering	Spd mtr dan mobil sama-sama dari selatan ketika spd mtr akan menyalip di dpn ada bus dan membanting kmd ke kiri dan menabrak mobil
71	Per3an Pasar Cebongan	Ks	28/12	14.18	Spm Vs Spm	Lr	Lr	Pria	Pelajar	18	Krg hati-hati	Per3an	Cerah	depan samping	kering	Motor yang menyeberang bertabrakan dengan motor dari arah utara

DATA KECELAKAAN PADA RUAS JALAN YOGYAKARTA-MAGELANG TAHUN 1997

No	Lokasi	Waktu		Kend	Kondisi korban		Pek	Usia	Sebab Kec	Situasi Jalan	Cuaca	Jenis Tabr	Permk Jalan	Uraian
		Hr	Tgl/bln		Jam	Korb								
1	Per3an Pasar Cebongan	Ks	3/1	09.30	Spm Vs Spm	Lr	Pria	38	Krg hati-hati	Per3an	Cerah	depan samping	kering	Motor yang menyeberang ditabrak motor dari arah utara
2	Soto Pak Tembong	Jm	9/1	08.00	Spm Vs Spm	Lr	Pria	37	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan samping	kering	Sepeda motor menyeberang bertabrakan dengan motor dari arah utara
3	Per4an Selokan mataram	Sn	14/01	17.00	Spm Vs Mobil	Lb	Pria	21	Menyalip	Per4tan	Cerah	samping samping	kering	Motor yang akan belok bertabrakan/menyemperet mobil
4	Ds Temulawak	Mg	18/1	18.30	Spm Vs Spd	Lr	Pria	25	Krg hati-hati	Lurus	Cerah	depan samping	kering	Sepeda akan menyeberang tiba-tiba ada motor dari utara dengan kecepatan tinggi
5	Ds Ngangkruk	Sn	19/1	16.30	Spm Vs Spm	Lr	Pria	26	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan belakang	kering	Motor dari arah selatan akan belok ke kiri lalu ditabrak dari belakang oleh motor
6	Indo grosir	Ks	25/1	13.00	Sedan Vs Spm	Lr	Pria	30	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan belakang	kering	Motor dari arah utara bertabrakan dengan mobil yang akan membelok
7	Ds Pisangan	Jm	4/2	13.00	Mobil Vs Spm	Lr	Pria	37	Kec. Tinggi	Lurus	Hujan	depan depan	basah	Mobil yang menyalip dari kanan bertabrakan dengan motor dari arah berlawanan
8	Pom Bensin Mulungan	Sn	14/2	10.00	Spm Vs Mobil	Lr	Wanita	42	Menyalip	Lurus	Cerah	depan belakang	kering	Sepeda motor bertabrakan dengan mobil yang akan berhenti
9	Per4an Wahidin	Sb	13/3	13.10	Spm Vs Mobil	Md	Pria	17	Krg hati-hati	Per4tan	Cerah	depan samping	kering	Mobil menabrak sepeda motor yang akan menyeberang
10	Dpn Graha Sarina Vidi	Sb	13/3	09.00	Spm Vs Mobil	Lb	Pria	39	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan depan	kering	Mobil menyalip dari kanan bertabrakan dengan motor
11	Dpn Toko WS	Mg	18/3	18.30	Spm Vs Spd	Lr	Pria	25	Krg hati-hati	Lurus	Cerah	depan samping	kering	Sepeda akan menyeberang tiba-tiba ada motor dari utara dengan kecepatan tinggi

12	Dpn Puskesmas Tempel	Ks	25/3	18.15	Mobil Vs Spm	Lr	Lb	Pria	Swasta	55	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan depan	kering	Sepeda motor menyalip dari arah berlawanan dan tabrakan dengan mobil
13	Murangan	Ks	22/3	19.15	Mobil Vs Spm	Lr	Lb	Pria	Pelajar Swasta	19	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	samping samping	kering	Mobil dari arah utara menyerempet sepeda motor dari arah yang sama
14	Per3an Pasar Cebongan	Ks	3/4	09.30	Spm Vs Spm	Lr	Lr	Pria	PNS Mhs	38	Krg hati-hati	Per3an	Cerah	depan samping	kering	Motor yang menyeberang ditabrak motor dari arah utara
15	Ds Wadas	Sb	12/4	20.30	Spm Vs Spm	Lr	Lr	Pria	Swasta	37	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	samping samping	kering	Motor yang akan belok ke kiri dari arah utara tiba-tiba bertabrakan dengan motor dari arah yang sama
16	Pom Bensin Mulungan	Sn	14/4	10.00	Spm Vs Spm	Lr	Lr	Wanita	Swasta	42	Menyalip	Lurus	Cerah	depan belakang	kering	Sepeda motor bertabrakan dengan mobil yang akan berhenti
17	Dpn Lap Sepak bola Sendang adi	Sn	15/4	12.45	Mobil Vs Spd	Lr	Lb	Pria	Sopir Swasta	49	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan samping	kering	Sepeda motor menabrak sepeda yang akan menyeberang
18	Terminal Jombor	Sl	07/05	16.30	Spm Vs Spm	Lr	Lr	Pria	PNS Swasta	26	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan belakang	kering	Motor dari arah selatan akan belok ke kiri lalu ditabrak dari belakang oleh motor
19	Medari	Ks	22/5	19.15	Mobil Vs Spm	Lr	Lr	Pria	Swasta	60	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	samping samping	kering	Mobil dari arah utara menyerempet sepeda motor dari arah yang sama
20	Ds Beteng	Mg	13/5	08.00	Mobil Vs Mobil	Lb	Lb	Wanita	Mhs Swasta	25	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan belakang	kering	Mobil yang akan berhenti ditabrak dengan mobil dari belakang dengan arah yang sama
21	Depan BNI	Sl	15/05	06.05	Spd Vs Spm	Lb	Lb	Pria	Tani Swasta	39	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan samping	kering	Sepeda akan menyeberang tiba-tiba kecepatan tinggi motor dari arah utara
22	Tikungan Mulungan	Sl	21/5	21.30	Spm Vs Truk	Lb	Lr	Pria	Swasta Sopir	49	Krg hati-hati	Tikungan	Cerah	depan belakang	kering	Sepeda motor yang akan belok ke timur bertabrakan dengan truk dari arah utara
23	Dpn SMU 1 Sleman	Sl	24/5	10.30	Spm Vs Mobil	Lb	Lr	Pria	Petani Swasta	55	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan belakang	kering	Motor yang akan belok dari utara ke barat tiba-tiba bertabrakan dengan mobil dari arah selatan

24	Dpn RSUD Slemar	SI	27/5	12.00	Mobil Vs Spm		Lr	Pria	Swasta	24	Kec. Tinggi	Per4an	Cerah	depan samping	kering	Motor yang akan belok dari arah utara ke timur bertabrakan dengan mobil dari arah selatan
25	Dealer Toyota	SI	1/06	18.30	Spm Vs Spd	Lb	Lr	Pria	Dagang	54	Krg hati-hati	Lurus	Cerah	depan samping	kering	Sepeda akan menyeberang tiba-tiba ada motor dari utara dengan kecepatan tinggi
26	Pom bensin Tridadi	Mg	13/6	14.00	Spd Vs Spm	Lb		Pria	Tani	39	Krg hati-hati	Lurus	Hujan	depan samping	basah	sepeda yang akan menyeberang bertabrakan dengan motor dari arah utara
27	DS sedang adi	Sn	15/6	15.30	Mobil Vs Mobil	Lr		Pria	Swasta	45	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan belakang	kering	Mobil yang akan berhenti ditabrak dari belakang oleh mobil
28	Per4an Tempel	Ks	25/6	07.00	Spm Vs Spm	Lr	Lr	Pria	Mhs	24	Krg hati-hati	Per4an	Cerah	samping depan	kering	Sepeda motor dari arah timur bertabrakan dengan sepeda motor dari arah utara yang akan belok
29	Ds Ngebong	SI	27/6	12.00	Mobil Vs Spm	Lb	Lr	Pria	Swasta	24	Kec. Tinggi	Per4an	Cerah	depan samping	kering	Motor yang akan belok dari arah utara ke timur bertabrakan dengan mobil dari arah selatan
30	Ds Temulawak	SI	27/6	17.00	Mobil Vs Spm		Lr	Pria	Swasta	30	Krg hati-hati	Lurus	Cerah	samping samping	kering	Motor yang akan menyalip dan menyerempet mobil dari arah yang sama
31	Caturharjo	Sn	30/6	17.45	Spm Vs Spm	Lr		Pria	Swasta	89	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	samping samping	kering	Motor yang akan menyalip mobil menyerempet motor yang ada di sebelahnya
32	Pom bensin Tridadi	Mg	13/7	14.00	Spd Vs Spm	Lb	Lb	Pria	Tani	39	Krg hati-hati	Lurus	Hujan	depan samping	basah	sepeda yang akan menyeberang bertabrakan dengan motor dari arah utara
33	Depan Markas polisi militer	Rb	16/07	07.00	Mobil Vs Spm	Lb		Wanita	Pelajar	13	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan belakang	kering	Motor dari arah utara bertabrakan dengan mobil yang akan belok
34	Dpn STIE bank	Sb	20/7	06.30	Spm Vs Mobil	Lb	Lr	Pria	Pelajar	17	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan samping	kering	Sepeda motor dari arah timur tiba-tiba ada mobil dari utara dengan kecepatan tinggi
35	Ds Temulawak	Rb	25/7	17.00	Spm Vs Mobil	Lb	Lr	Pria	Swasta	45	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan depan	kering	Mobil yang menyalip dari arah berlawanan bertabrakan dengan motor

36	Pom Bensin Medari	Sl	27/7	17.00	Mobil Vs Spm		Lr	Pria	Swasta	30	Krg hati-hati	Lurus	Cerah	samping samping	kering	Motor yang akan menyalip dan menyerempet mobil dari arah yang sama
37	BPR Mlari	Rb	1/8	09.30	Spm Vs Spm	Lb	Lr	Pria	Pelajar Swasta	17	Kec. Tinggi	Lurus	Hujan	samping samping	basah	Motor yang akan belok tiba-tiba ditabrak dari samping
38	Dpn Balai Desa Tempel	Sn	2/8	06.00	Spm Vs Pjk	Lr	Lb	Pria	Swasta Tani	51	Krg hati-hati	Lurus	Hujan	lepas kendali	basah	Sepeda motor dari arah utara menabrak penyeberang jalan
39	Dpn Soto taman sari	Mg	13/08	19.15	Mobil Vs Spm	Lr	Lb	Wanita	Mhs	25	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	samping samping	kering	Mobil dari arah utara menyerempet sepeda motor dari arah yang sama
40	Per3an Pasar Cebongan	Sn	14/8	17.00	Spm Vs Mobil	Lb	Lr	Pria	Mhs Swasta	21	Menyalip	Per3an	Cerah	samping samping	kering	Motor yang akan belok bertabrakan/menyserempet mobil
41	AHASS Honda	Sb	20/8	18.30	Spm Vs Spm	Lr	Lr	Pria	Swasta Swasta	33	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	samping samping	kering	Sepeda motor menyerempet/ menyenggol sepeda motor yang ada di sampingnya
42	Ds Temulawak	Jm	27/8	17.00	Mobil Vs Spm		Lr	Pria	Swasta Swasta	30	Krg hati-hati	Lurus	Cerah	samping samping	kering	Motor yang akan menyalip dan menyerempet mobil dari arah yang sama
43	Ds Temulawak	Mg	29/8	08.30	Spm Vs Spm	Lb	Lr	Pria	Mhs Swasta	24	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan samping	kering	Motor yang akan menyeberang bertabrakan dengan motor dari arah utara ke selatan
44	Dpn SMK YPKK 2	Sl	15/9	06.05	Spd Vs Spm	Lb	Lr	Pria	Tani Swasta	39	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan samping	kering	Sepeda akan menyeberang tiba-tiba kecepatan tinggi motor dari arah utara
45	Ds.Kutu Tegal	Rb	16/09	06.00	Spm Vs Truk	Lb	Lr	Pria	Swasta Sopir	42	Krg hati-hati	Lurus	Cerah	samping samping	kering	Truk yang menyalip bertabrakan dengan motor pada arah yang bersamaan
46	Murangan	Sn	26/9	23.45	Truk Vs Sedan	Lb	Lr	Pria	Swasta Swasta	35	Krg hati-hati	Lurus	Cerah	depan belakang	kering	Sedan yang sedang parkir ditabrak front dari belakang dari utara ke selatan
47	Dpn RSUD Sleman	Mg	1/10	08.45	Spm Vs Spd	Lb	Lr	Pria	Swasta Swasta	27	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan samping	kering	Motor kecepatan tinggi menabrak sepeda yang akan menyeberang jalan

48	Km 4-5 Dn. Rogoyudan	Sl	9/10	06.20	Mobil Vs Spd		Lr	Pria	Swasta	47	Kec. Tinggi	Lurus	Hujan	depan belakang	basah	Mobil dengan kecepatan tinggi menabrak motor yang akan belok
49	Per4an Ring road Utara	Rb	16/10	12.00	Mobil Vs Spm	Lb	Lr	Wanita Pria	Pelajar Swasta	18 24	Kec. Tinggi	Per4an	Cerah	depan samping	kering	Motor yang akan belok dari arah utara ke timur bertabrakan dengan mobil dari arah selatan
50	Dpn Toko WS	Sn	30/10	20.30	Mobil Vs Spm	Lr	Lr	Pria Pria	PNS Mhs	54 23	Krg hati-hati	Lurus	Cerah	depan belakang	kering	Mobil yang akan berhenti tiba-tiba ditabrak motor dari belakang
51	Cangkruk	Sl	1/11	13.30	Spm Vs Spm	Lb	Lr	Wanita Pria	Pelajar Swasta	19 44	Kec. Tinggi	Lurus	Hujan	samping samping	basah	Motor yang akan menyeberang diserempet oleh motor dari arah yang sama
52	Gundungan	Sn	2/10	17.00	Spm Vs Mobil	Lb	Lr	Pria Pria	Swasta Sopir	43 40	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	samping depan	kering	Mobil yang akan menyeberang tiba-tiba ada motor dari utara
53	Ds Rogoyudan	Kns	11/11	16.15	SPM V SPM	Md	Lr	Pria Pria	Pelajar Pelajar	17 18	Krg hati-hati	Lurus	Cerah	depan depan	kering	Sepeda motor dari selatan ke utara menyalip mbl namun tll ke kanan shg menabrak spd ntr arh berlawanan
54	Ds Mulungan	Rb	12/11	07.00	Bus Vs Spm		Lr	Pria Pria	Sopir Pelajar	48 18	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan samping	kering	Tabrak lari
55	Dpn STIE bank	Sb	20/11	06.30	Spm Vs Mobil	Lb	Lr	Pria Pria	Swasta Swasta	39 45	Kec. Tinggi	Lurus	Hujan	samping depan	basah	Mobil menabrak sepeda motor yang akan menyeberang dan pandangan kurang jelas
56	Per4an Selokan mataram	Sn	21/11	21.40	Truk Vs Spm	Lr	Lb	Pria Wanita	Sopir Pelajar	55 19	Kec. Tinggi	Per4tan	Hujan	depan belakang	basah	Motor yang akan belok bertabrakan dengan truk dengan kecepatan tinggi
57	Medari	Sn	26/11	23.45	Truk Vs Sedan	Lb	Lr	Pria Pria	Swasta Swasta	35 47	Krg hati-hati	Lurus	Cerah	depan belakang	kering	Sedan yang sedang parkir ditabrak front dari belakang dari utara ke selatan
58	AHASS Honda	Rb	27/11	17.00	Mobil Vs Spm	Lb	Lr	Pria Pria	Swasta Swasta	30 34	Krg hati-hati	Lurus	Cerah	samping samping	kering	Motor yang akan menyalip dan menyerempet mobil dari arah yang sama
59	Dpn Toko WS	Sn	30/11	20.30	Mobil Vs Spm	Lr	Lr	Pria Pria	Mhs Swasta	23 41	Krg hati-hati	Lurus	Cerah	depan belakang	kering	Mobil yang akan berhenti tiba-tiba ditabrak motor dari belakang

60	Margorejo	Sl	1/12	06.20	Mobil Vs Spd		Lr	Pria	Swasta	47	Kec. Tinggi	Lurus	Hujan	depan belakang	basah	Mobil dengan kecepatan tinggi menabrak motor yang akan belok
61	Ds Trihatu	Sn	2/12	17.30	Spm Vs Spm	Lb		Wanita	Pelajar	18	Menyalip	Lurus	Cerah	samping samping	kering	Motor yang akan menyeberang menyerempet motor dari arah utara
62	Dpn BPD Tempel	Ks	10/12	10.00	Mobil Vs Spm		Lr	Pria	Swasta	47	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan belakang	kering	Motor mengerem mendadak yang akan belok dan tiba-tiba ditabrak oleh mobil
63	Km. 4-5 Ds. Mentiri	Sl	12/12	06.05	Spd Vs Spm	Lb		Pria	Tani	39	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan samping	kering	Sepeda akan menyeberang tiba-tiba kecepatan tinggi motor dari arah utara
64	Ds Wade	Rb	16/12	06.00	Spm Vs Truk	Lb	Lr	Pria	Sopir	54	Krg hati-hati	Lurus	Cerah	samping samping	kering	Truk yang menyalip bertabrakan dengan motor pada arah yang bersamaan
65	BPR Mlar	Rb	21/12	21.00	Mobil Vs Mobil		Lr	Pria	Swasta	43	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan samping	kering	Mobil dari arah bersamaan yang akan berhenti
66	DS sendang adi	Ks	25/12	18.15	Mobil Vs Spm	Lr	Lb	Pria	Swasta	55	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan depan	kering	Sepeda motor menyalip dari arah berlawanan dan tabrakan dengan mobil

DATA KECELAKAAN PADA RUAS JALAN YOGYAKARTA-MAGELANG TAHUN 1998

No	Lokasi	Waktu		Kend	Korban		Usia	Sebab Kec	Situasi Jalan	Cuaca	Jenis Tabr	Permk Jalan	Uraian		
		Hr	Tgl/bln		Jam	Korb								Tsgk	Sex
1	Per4an Ring road Utara	Jm	1/1	12.00	Mobil Vs Spm	Lr	Pria	Swasta	24	Kec. Tinggi	Per4an	Cerah	depan samping	kering	Motor yang akan belok dari arah utara ke timur bertabrakan dengan mobil dari arah selatan
2	Pom Bensin Mulungan	Sl	17/1	14.30	Mobil Vs Spm	Lr	Pria	Swasta	38	Menyalip	Lurus	Cerah	samping samping	kering	Mobil yang menyalip bus dari sebelah kiri bertabrakan dengan sepeda motor dari arah yang sama
3	Dpn SLTPN 2 Sleman	Sb	20/1	09.15	Spm Vs Mobil	Lb	Pria	Petani	35	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan belakang	kering	Motor yang kecepatan tinggi bertabrakan dengan motor yang akan belok ke barat
4	Km 4-5 Dpn. Pom Bensin	Sb	20/1	18.30	Spm Vs Spm	Lr	Pria	Pelajar	17	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	samping samping	kering	Sepeda motor menyerempet/ menyenggol sepeda motor yang ada di sampingnya
5	Dpn Lap Sepak bola Sencang adi	Jm	1/2	07.00	Spm Vs Spm	Lr	Pria	Mhs	24	Krg hati-hati	Lurus	Cerah	samping depan	kering	Sepeda motor dari arah timur bertabrakan dengan sepeda motor dari arah utara yang akan belok
6	Dpn RSUD Sleman	Sb	5/2	23.00	Spm Vs Spm	Lr	Pria	Pelajar	16	Krg hati-hati	Per4an	Hujan	depan samping	basah	Motor yang akan menyeberang tiba-tiba kecepatan tinggi motor bertabrakan
7	Medari	Mg	11/2	08.00	Mobil Vs Mobil	Lb	Pria	Swasta	33	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan belakang	kering	Mobil yang akan berhenti ditabrak dengan mobil dari belakang dengan arah yang sama
8	Dpn Puskesmas Tempel	Sn	19/2	16.30	Spm Vs Spm	Lr	Pria	PNS	26	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan belakang	kering	Motor dari arah selatan akan belok ke kiri lalu ditabrak dari belakang oleh motor
9	Dpn SLTPN 2 Sleman	Jm	20/2	13.00	Spm Vs Spm	Lr	Pria	Mhs	21	Kec. Tinggi	Lurus	Hujan	samping depan	basah	Motor dengan kecepatan tinggi bertabrakan dengan motor yang akan menyeberang dari arah barat
10	Km. 4-5 Mlati	Mg	25/2	08.45	Spm Vs Spd	Lr	Pria	Swasta	27	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan samping	kering	Motor kecepatan tinggi menabrak sepeda yang akan menyeberang jalan
11	DS sendang adi	Sb	12/3	06.00	Spm Vs Pjk	Lr	Pria	Swasta	51	Krg hati-hati	Lurus	Hujan	lepas kendali	basah	Sepeda motor dari arah utara menabrak penyeberang jalan

12	Tikungan Mutungan	Jm	20/3	09.15	Spm Vs Mobil	Lb		Pria	Swasta	37	Kec. Tinggi	Tikungan	Cerah	depan belakang	kering	Motor yang kecepatan tinggi bertabrakan dengan motor yang akan belok ke barat	
13	Kantor camat Sleman	Ks	22/3	19.15	Mobil Vs Spm	Lr	Lr	Pria	Pelajar	17	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	samping samping	kering	Mobil dari arah utara menyerempet sepeda motor dari arah yang sama	
14	Dpn Toko WS	Mg	29/3	08.30	Spm Vs Spm	Lr		Pria	Mhs	24	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan samping	kering	Motor yang akan menyeberang bertabrakan dengan motor dari arah utara ke selatan	
15	Ds Kudu Tegal	Sb	12/4	13.00	Mobil Vs Spm	Lb	Lr	Pria	Swasta	37	Kec. Tinggi	Lurus	Hujan	depan depan	basah	Mobil yang menyalip dari kanan bertabrakan dengan motor dari arah berlawanan	
16	Dpn SMU Muh Mlati	Sn	14/4	23.45	Truk Vs Sedan	Lb	Lr	Pria	Swasta	35	Krg hati-hati	Lurus	Cerah	depan belakang	kering	Sedan yang sedang parkir ditabrak front dari belakang dari utara ke selatan	
17	Dpn Balai Desa Tempel	Mg	18/4	18.30	Spm Vs Spd	Lb	Lr	Pria	Dagang	25	Krg hati-hati	Lurus	Cerah	depan samping	kering	Sepeda akan menyeberang tiba-tiba ada motor dari utara dengan kecepatan tinggi	
18	BPR Mlati	Jm	20/4	13.00	Spm Vs Spm	Lr	Lr	Pria	Mhs	21	Kec. Tinggi	Lurus	Hujan	samping depan	basah	Motor dengan kecepatan tinggi bertabrakan dengan motor yang akan menyeberang dari arah barat	
19	Dpn RSUD Sleman	Sb	21/4	23.00	Spm Vs Spm	Lr	Lr	Pria	Pelajar	12	Krg hati-hati	Per4tan	Hujan	depan samping	basah	Motor yang akan menyeberang tiba-tiba kecepatan tinggi motor bertabrakan	
20	Medari	Mg	13/5	08.00	Mobil Vs Mobil	Lb	Lb	Pria	Swasta	33	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan belakang	kering	Mobil yang akan berhenti ditabrak dengan mobil dari belakang dengan arah yang sama	
21	Dpn STIE bank	Sn	14/5	17.00	Spm Vs Mobil	Lb	Lr	Pria	Swasta	43	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	samping depan	kering	Mobil yang akan menyeberang tiba-tiba ada motor dari utara	
22	Depan BNI	Sn	14/5	20.30	Spm Vs Spm	Lr	Lr	Pria	Sopir	40	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	samping samping	kering	Motor yang akan belok ke kiri dari arah utara tiba-tiba bertabrakan dengan motor dari arah yang sama	
23	Depan BNI	Sl	21/5	21.30	Spm Vs Truk	Lb	Lr	Pria	Buruh	31	Krg hati-hati	Lurus	Cerah	depan belakang	kering	Sepeda motor yang akan belok ke timur bertabrakan dengan truk dari arah utara	
								Pria	Swasta	49							
								Pria	Sopir	55							

24	Ds Beteng	Ks	22/5	19.15	Mobil Vs Spm	Lr		Pria	Swasta	60	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	samping samping	kering	Mobil dari arah utara menyerempet sepeda motor dari arah yang sama
25	Ds. Rogoyudan	Kms	24/5	16.15	SPM V SPM	Md	Lb	Wanita	Mhs	25	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan samping	kering	Sepeda motor keduanya dari arah YK lalu 1 motor belok ke kanan mendadak dan terjadi tabrakan
26	Murangan	Sl	27/5	12.00	Mobil Vs Spm	Lr	Lr	Pria	Swasta	41	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan samping	kering	Motor yang akan belok dari arah utara ke timur bertabrakan dengan mobil dari arah selatan
27	Margorejo	Mg	29/5	16.30	Spm Vs Spd	Lr	Lb	Pria	PNS	54	Krg hati-hati	Per4tan	Cerah	depan samping	kering	Sepeda onthel dari arah barat mau menyeberang bertabrakan dengan motor dari arah utara
28	Depan FO Cosmo	Rb	1/6	09.30	Spm Vs Spm	Lr	Lb	Pria	Pelajar	17	Kec. Tinggi	Lurus	Hujan	samping samping	basah	Motor yang akan belok tiba-tiba ditabrak dari samping
29	Ds Ngebong	Mg	13/6	14.00	Spd Vs Spm	Lb	Lr	Pria	Tani	39	Krg hati-hati	Lurus	Hujan	depan samping	basah	sepeda yang akan menyeberang bertabrakan dengan motor dari arah utara
30	Per4an Wahidin	Sb	21/6	19.30	Spm Vs Spm	Lb	Lr	Pria	Swasta	27	Kec. Tinggi	Per4tan	Cerah	depan samping	kering	Motor yang dari arah barat akan menyeberang tiba-tiba dari arah utara motor kecepatan tinggi
31	Ds Mulungan	Sb	21/6	23.00	Spm Vs Spm	Lr	Lr	Pria	Swasta	38	Krg hati-hati	Lurus	Hujan	depan samping	basah	Motor yang akan menyeberang tiba-tiba kecepatan tinggi motor bertabrakan
32	Ds Temulawak	Sl	24/6	10.30	Spm Vs Mobil	Lb	Lr	Pria	Petani	55	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan belakang	kering	Motor yang akan belok dari utara ke barat tiba-tiba bertabrakan dengan mobil dari arah selatan
33	Pom bensin Tridadi	Sl	27/6	12.00	Mobil Vs Spm	Lb	Lr	Pria	Swasta	24	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan samping	kering	Motor yang akan belok dari arah utara ke timur bertabrakan dengan mobil dari arah selatan
34	Caturharjo	Sn	30/6	17.45	Spm Vs Spm	Lr	Lb	Pria	PNS	54	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	samping samping	kering	Motor yang akan menyalip mobil menyerempet motor yang ada di sebelahnya
35	Dpn Lap Sepak bola Sendang adi	Rb	1/7	10.15	Spm Vs Truk	Lb	Lr	Pria	Swasta	44	Krg hati-hati	Lurus	Hujan	depan depan	basah	Truk dari arah utara bertabrakan dengan motor dari arah selatan yang sedang menyalip

36	Depan FO Cosmo	Sl	21/7	08.00	Mobil Vs Mobil		Lb	Pria	Swasta	33	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan belakang	kering	Mobil yang akan berhenti ditabrak dengan mobil dari belakang dengan arah yang sama
37	BPR Mlati	Sl	24/7	10.30	Spm Vs Mobil	Lb	Lb	Pria	Swasta Petani	55	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan belakang	kering	Motor yang akan belok dari utara ke barat tiba-tiba bertabrakan dengan mobil dari arah selatan
38	Dpn Pabrik GKBI	Sn	26/7	23.45	Truk Vs Sedan		Lr	Pria	Swasta	35	Krg hati-hati	Lurus	Cerah	depan belakang	kering	Sedan yang sedang parkir ditabrak front dari belakang dari utara ke selatan
39	per4an rejonceni	Sl	27/7	12.00	Mobil Vs Spm		Lr	Pria	Swasta PNS	54	Kec. Tinggi	per4an	Cerah	depan samping	kering	Motor yang akan belok dari arah utara ke timur bertabrakan dengan mobil dari arah selatan
40	Per3an Pasar Cebongan	Sl	27/7	17.00	Mobil Vs Spm	Lb	Lb	Pria	Swasta	30	Krg hati-hati	Per3an	Cerah	samping samping	kering	Motor yang akan menyalip dan menyerempet mobil dari arah yang sama
41	Dpn SMU 1 Sieman	Mg	1/8	08.45	Spm Vs Spd		Lr	Pria	Swasta	27	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan samping	kering	Motor kecepatan tinggi menabrak sepeda yang akan menyeberang jalan
42	Km 4-5 Dpn Pom Bensin Kutu Sinduadi	Sn	7/8	17.45	Spm Vs Spm	Lr	Lb	Pria	Swasta	89	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	samping samping	kering	Motor yang akan menyalip mobil menyerempet motor yang ada di sebelahnya
43	Pom Bensin Medari	Sn	14/8	17.00	Spm Vs Mobil	Lb		Pria	Mhs Swasta	21	Menyalip	Per4tan	Cerah	samping samping	kering	Motor yang akan belok bertabrakan/menyemperet mobil
44	AHASS Honda	Sl	21/8	08.45	Spm Vs Spd		Lr	Pria	Swasta	29	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan samping	kering	Motor kecepatan tinggi menabrak sepeda yang akan menyeberang jalan
45	Dpn Graha Sarina Vidi	Sb	25/8	17.00	Spm Vs Mobil	Lb	Lb	Wanita	Swasta	32	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan depan	kering	Mobil yang menyalip dari arah berlawanan bertabrakan dengan motor
46	Dpn SMK YPKK 2	Mg	26/8	23.45	Truk Vs Sedan		Lr	Pria	Swasta	35	Krg hati-hati	Lurus	Cerah	depan belakang	kering	Sedan yang sedang parkir ditabrak front dari belakang dari utara ke selatan
47	Beran Lor	Sn	27/8	17.00	Mobil Vs Spm		Lr	Pria	Swasta	30	Krg hati-hati	Lurus	Cerah	samping samping	kering	Motor yang akan menyalip dan menyerempet mobil dari arah yang sama

48	Ds Wadas	Mg	1/9	08.45	Spm Vs Spd	Lr	Pria	Swasta	27	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan samping	kering	Motor kecepatan tinggi menabrak sepeda yang akan menyeberang jalan
49	per4an beran	Sn	26/9	23.45	Truk Vs Sedan	Lr	Pria	Swasta	35	Krg hati-hati	per4an	Cerah	depan belakang	kering	Sedan yang sedang parkir ditabrak front dari belakang dari utara ke selatan
50	Per4an Tempel	Sl	27/9	17.00	Mobil Vs Spm	Lr	Pria	Swasta	30	Krg hati-hati	Per4an	Cerah	samping samping	kering	Motor yang akan menyalip dan menyerempet mobil dari arah yang sama
51	Dealer Toyota	Rb	1/10	17.30	Spm Vs Spm	Lb	Pria	Mhs	25	Menyalip	Lurus	Cerah	samping samping	kering	Motor yang akan menyeberang menyerempet motor dari arah utara
52	Dengung	Rb	1/10	08.45	Spm Vs Spd	Lr	Pria	Swasta	27	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan samping	kering	Motor kecepatan tinggi menabrak sepeda yang akan menyeberang jalan
53	Kutu Patran	Rb	12/10	07.00	Bus Vs Spm	Lr	Pria	Sopir	48	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan samping	kering	Tabrak lari
54	Ds Ngangkruk	Sl	15/10	06.05	Spd Vs Spm	Lb	Pria	Pelajar	18	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan samping	kering	Sepeda akan menyeberang tiba-tiba kecepatan tinggi motor dari arah utara
55	Dpn SLB Tempel	Sn	26/10	23.45	Truk Vs Sedan	Lr	Pria	Swasta	35	Krg hati-hati	Lurus	Cerah	depan belakang	kering	Sedan yang sedang parkir ditabrak front dari belakang dari utara ke selatan
56	Pom Bensin Mulungan	Mg	29/10	08.30	Spm Vs Spm	Lr	Pria	Mhs	24	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan samping	kering	Motor yang akan menyeberang bertabrakan dengan motor dari arah utara ke selatan
57	Dpn Toko WS	Sn	30/10	20.30	Mobil Vs Spm	Lr	Pria	Mhs	23	Krg hati-hati	Lurus	Cerah	depan belakang	kering	Mobil yang akan berhenti tiba-tiba ditabrak motor dari belakang
58	Cangkruk	Sl	1/11	13.30	Spm Vs Spm	Lb	Wanita	Pelajar	19	Kec. Tinggi	Lurus	Hujan	samping samping	basah	Motor yang akan menyeberang diserempet oleh motor dari arah yang sama
59	Per3an Pasar Cebongan	Sn	2/11	17.30	Spm Vs Spm	Lb	Pria	Mhs	25	Menyalip	Per3an	Cerah	samping samping	kering	Motor yang akan menyeberang menyerempet motor dari arah utara

60	Kutu Patran	Rb	12/11	07.00	Bus Vs Spm		Lr	Pria	Sopir	48	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan samping	kering	Tabrak lari
61	Ds Ngangkruk	Sl	15/11	06.05	Spd Vs Spm	Lb		Pria	Pelajar Tani	18	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan samping	kering	Sepeda akan menyeberang tiba-tiba kecepatan tinggi motor dari arah utara
62	Dpn SLB Tempel	Sn	26/11	23.45	Truk Vs Sedan	Lb	Lr	Pria	Swasta Swasta	35	Krg hati-hati	Lurus	Cerah	depan belakang	kering	Sedan yang sedang parkir ditabrak front dari belakang dari utara ke selatan
63	Tikungan Mlungan	Jm	29/11	16.30	Spm Vs Spd	Lr		Pria	PNS	35	Krg hati-hati	Tikungan	Cerah	depan samping	kering	Sepeda onthel dari arah barat mau menyeberang bertabrakan dengan motor dari arah utara
64	Ds Temulewak	Mg	1/12	08.45	Spm Vs Spd	Lb	Lr	Pria	Swasta	27	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan samping	kering	Motor kecepatan tinggi menabrak sepeda yang akan menyeberang jalan
65	DS sendang adi	Sn	2/12	12.45	Bus Vs Mobil	Lr		Pria	Swasta	51	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan samping	kering	Bus yang akan mengambil penumpang/berhenti tiba-tiba ditabrak mobil dari belakang
66	Dpn SMK YPKK 2	Sn	2/12	19.30	Spm Vs Spm	Lb	Lr	Pria	Swasta	38	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan samping	kering	Motor yang dari arah barat akan menyeberang tiba-tiba dari arah utara motor kecepatan tinggi
67	Pasar beran	Sn	2/12	17.30	Spm Vs Spm	Lb	Lr	Pria	Mhs Tani	25	Menyalip	Lurus	Cerah	samping samping	kering	Motor yang akan menyeberang menyerempet motor dari arah utara
68	Per4tan Ring road Utara	Rb	12/12	19.30	Spm Vs Spm	Lb		Pria	Swasta	27	Kec. Tinggi	Per4tan	Cerah	depan samping	kering	Motor yang dari arah barat akan menyeberang tiba-tiba dari arah utara motor kecepatan tinggi
69	Kutu Patran	Rb	12/12	07.00	Bus Vs Spm		Lr	Pria	Sopir Pelajar	48	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan samping	kering	Tabrak lari
70	Ds Ngangkruk	Sb	15/12	06.05	Spd Vs Spm	Lb		Pria	Tani	39	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan samping	kering	Sepeda akan menyeberang tiba-tiba kecepatan tinggi motor dari arah utara
71	Dpn SLB Tempel	Sn	26/12	23.45	Truk Vs Sedan		Lr	Pria	Swasta	35	Krg hati-hati	Lurus	Cerah	depan belakang	kering	Sedan yang sedang parkir ditabrak front dari belakang dari utara ke selatan

DATA KECELAKAAN PADA RUAS JALAN YOGYAKARTA-MAGELANG TAHUN 1999

No	Lokasi	Waktu			Kend	Kondisi korban			Usia	Sebab Kec	Situasi Jalan	Cuaca	Jenis Tabr	Permk Jalan	Uraian
		Hr	Tgl/bln	Jam		Korb	Tsgk	Sex							
1	Depan BRI Jombor	Jm	1/1	08.00	Spm Vs Spm	Lr	Pria	37	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan samping	kering	Sepeda motor menyeberang bertabrakan dengan motor dari arah utara	
2	Ds Temulawak	Ks	3/1	09.30	Spm Vs Spm	Lr	Pria	38	Krg hati-hati	Lurus	Cerah	depan samping	kering	Motor yang menyeberang ditabrak motor dari arah utara	
3	Dealer Toyota	Sl	07/01	08.30	Spm Vs Spm	Lr	Pria	24	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan samping	kering	Motor yang akan menyeberang bertabrakan dengan motor dari arah utara ke selatan	
4	Soto Pak Tembong	Jm	12/1	08.00	Spm Vs Spm	Lr	Pria	37	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan samping	kering	Sepeda motor menyeberang bertabrakan dengan motor dari arah utara	
5	Ds Pisangan	Sl	17/1	14.30	Mobil Vs Spm	Lr	Pria	38	Menyalip	Lurus	Cerah	samping samping	kering	Mobil yang menyalip bus dari sebelah kiri bertabrakan dengan sepeda motor dari arah yang sama	
6	DS sendang adi	Sl	24/1	10.30	Spm Vs Mobil	Lb	Pria	55	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan belakang	kering	Motor yang akan belok dari utara ke barat tiba-tiba bertabrakan dengan mobil dari arah selatan	
7	Dpn Toko WS	Sl	24/1	12.30	Spm Vs spm	Lb	Pria	31	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan belakang	kering	Motor yang akan belok dari utara ke barat tiba-tiba bertabrakan dengan mobil dari arah selatan	
8	Murangan	Jm	4/2	13.00	Mobil Vs Spm	Lb	Pria	37	Kec. Tinggi	Lurus	Hujan	depan depan	basah	Mobil yang menyalip dari kanan bertabrakan dengan motor dari arah berlawanan	
9	Caturharjo	Sb	12/2	09.00	Spm Vs Mobil	Lb	Pria	39	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan depan	kering	Mobil menyalip dari kanan bertabrakan dengan motor	
10	Dpn Graha Sarina Vidi	Sb	12/2	14.30	Spm Vs spm	Lb	Pria	41	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan depan	kering	Mobil menyalip dari kanan bertabrakan dengan motor	
11	Kutu Patran	Sb	12/3	09.00	Spm Vs Mobil	Lb	Pria	39	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan depan	kering	Mobil menyalip dari kanan bertabrakan dengan motor	
12	Dpn RSUD Sleman	Sb	12/3	20.30	Spm Vs Spm	Lr	Pria	29	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	samping samping	kering	Motor yang akan belok ke kiri dari arah utara tiba-tiba bertabrakan dengan motor dari arah yang sama	

13	Pom Bensin Mulungan	Sn	14/3	10.00	Spm Vs Mobil	Lb	Lr	Wanita Swasta	42	Menyalip	Lurus	Cerah	depan belakang	kering	Sepeda motor bertabrakan dengan mobil yang akan berhenti
14	Ds Wadas	Jm	20/3	09.15	Spm Vs Mobil	Lb	Lr	Pria Swasta	37	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan belakang	kering	Motor yang kecepatan tinggi bertabrakan dengan motor yang akan belok ke barat
15	Medari	Rb	25/3	17.00	Spm Vs Mobil	Lb	Lr	Wanita Swasta	32	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan cepan	kering	Mobil yang menyalip dari arah berlawanan bertabrakan dengan motor
16	Dpn STIE bank	Rb	25/3	17.00	Spm Vs Mobil	Lb	Lr	Wanita Swasta	32	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan cepan	kering	Mobil yang menyalip dari arah berlawanan bertabrakan dengan motor
17	Dpn Puskesmas Tempel	Ks	25/3	18.15	Mobil Vs Spm	Lr	Lr	Pria Swasta	34	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan depan	kering	Sepeda motor menyalip dari arah berlawanan dan tabrakan dengan mobil
18	Ds Triharjo	Mg	13/4	08.00	Mobil Vs Mobil	Lb	Lb	Pria Swasta	33	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan belakang	kering	Mobil yang akan berhenti ditabrak dengan mobil dari belakang dengan arah yang sama
19	Dpn SLTPN 2 Sleman	Mg	13/4	14.00	Spd Vs Spm	Lb	Lr	Pria Swasta	35	Krg hati-hati	Lurus	Hujan	depan samping	basah	Sepeda yang akan menyeberang bertabrakan dengan motor dari arah utara
20	Ds Kutu Tegal	Sn	14/4	10.00	Spm Vs Mobil	Lb	Lr	Wanita Swasta	42	Menyalip	Lurus	Cerah	depan belakang	kering	Sepeda motor bertabrakan dengan mobil yang akan berhenti
21	Dpn Toko WS	Sn	14/4	13.00	Spm Vs Mobil	Lb	Lr	Wanita Swasta	42	Menyalip	Lurus	Cerah	depan belakang	kering	Sepeda motor bertabrakan dengan mobil yang akan berhenti
22	Ds Beteng	Jm	20/4	13.00	Spm Vs Spm	Lr	Lr	Pria Swasta	49	Kec. Tinggi	Lurus	Hujan	samping depan	basah	Motor dengan kecepatan tinggi bertabrakan dengan motor yang akan menyeberang dari arah barat
23	Tikungan Mulungan	Sl	21/4	21.30	Spm Vs Truk	Lb	Lr	Wanita Swasta	12	Krg hati-hati	Tikungan	Cerah	depan belakang	kering	Sepeda motor yang akan belok ke timur bertabrakan dengan truk dari arah utara
24	Beran Lor	Sl	24/4	10.30	Spm Vs Mobil	Lb	Lr	Pria Swasta	55	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan belakang	kering	Motor yang akan belok dari utara ke barat tiba-tiba bertabrakan dengan mobil dari arah selatan
25	AHASS Honda	Mg	29/4	08.30	Spm Vs Spm	Lr	Lr	Pria Swasta	31	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan samping	kering	Motor yang akan menyeberang bertabrakan dengan motor dari arah utara ke selatan

26	Ds Ngebong	Mg	29/4	10.30	Spm Vs	Lr	Pria	Mhs Swasta	24	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan samping	kering	Motor yang akan menyeberang bertabrakan dengan motor dari arah utara ke selatan
27	BPR Mlati	Rb	1/5	09.30	Spm Vs	Lr	Pria	Pelajar Swasta	37	Kec. Tinggi	Lurus	Hujan	samping samping	basah	Motor yang akan belok tiba-tiba ditabrak dari samping
28	Per4an Ring road Utara	rb	1/05	16.30	Spm Vs	Lr	Pria	PNS Swasta	35	Krg hati-hati	Per4tan	Cerah	depan samping	kering	Sepeda onthel dari arah barat mau menyeberang bertabrakan dengan motor dari arah utara
29	Km 9 Dpn Pom Bensin	Sn	14/5	17.00	Spm Vs	Lb	Pria	Mhs Swasta	21	Menyalip	Per4tan	Cerah	samping samping	kering	Motor yang akan belok bertabrakan/menyerempet mobil
30	Cangkruk	Sl	21/5	21.30	Spm Vs	Lb	Pria	Swasta	29	Krg hati-hati	Lurus	Cerah	depan belakang	kering	Sepeda motor yang akan belok ke timur bertabrakan dengan truk dari arah utara
31	Depan BNI	Sl	21/5	21.30	Spm Vs	Lb	Pria	Swasta	35	Krg hati-hati	Lurus	Cerah	depan belakang	kering	Sepeda motor yang akan belok ke timur bertabrakan dengan mbl dari arah utara
32	Pom bensin Tridadi	Sb	21/5	23.00	Spm Vs	Lr	Pria	Sopir Swasta	42	Krg hati-hati	Lurus	Hujan	depan samping	basah	Motor yang akan menyeberang tiba-tiba kecepatan tinggi motor bertabrakan
33	per4an beran	Rb	25/5	17.00	Spm Vs	Lr	Pria	Swasta	45	Kec. Tinggi	per4an	Cerah	depan depan	kering	Mobil yang menyalip dari arah berlawanan bertabrakan dengan motor
34	Margorejo	Rb	1/6	09.30	Spm Vs	Lr	Pria	Pelajar Swasta	17	Kec. Tinggi	Lurus	Hujan	samping samping	basah	Motor yang akan belok tiba-tiba ditabrak dari samping
35	Depan FO Cosmo	Rb	1/6	9.45	Spm Vs	Lr	Pria	Pelajar Swasta	49	Kec. Tinggi	Lurus	Hujan	samping samping	kering	Motor yang akan belok tiba-tiba ditabrak dari samping
36	Ds Mulungan	Rb	12/6	07.00	Bus Vs	Lr	Pria	Sopir Swasta	25	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan samping	kering	Tabrak lari
37	Ds. Menduri	Sl	15/6	06.05	Spm Vs	Md	Pria	Pelajar Tani	18	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan samping	kering	Sepeda akan menyeberang tiba-tiba kecepatan tinggi motor dari arah utara
38	Per3an Pasar Cebongan	Sl	24/6	10.30	Spm Vs	Lb	Pria	Swasta Petani	41	Kec. Tinggi	Per3an	Cerah	depan belakang	kering	Motor yang akan belok dari utara ke barat tiba-tiba bertabrakan dengan mobil dari arah selatan

39	Denggung	Mg	29/6	08.30	Spm Vs Spm	Lr	Lr	Pria	Mhs Swasta	24	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan samping	kering	Motor yang akan menyeberang bertabrakan dengan motor dari arah utara ke selatan
40	Pom Bensin Medari	Mg	29/6	16.30	Spm Vs Spd	Lr	Lr	Pria	PNS	35	Krg hati-hati	Per4tan	Cerah	depan samping	kering	Sepeda onthel dari arah barat mau menyeberang bertabrakan dengan motor dari arah utara
41	Per4tan Wahidin	Mg	29/6	18.30	Spm Vs Spd	Lr	Lr	Pria	PNS	35	Krg hati-hati	Per4tan	Cerah	depan samping	kering	Sepeda onthel dari arah barat mau menyeberang bertabrakan dengan motor dari arah utara
42	BPR Mlati	Rb	12/7	21.00	Mobil Vs Mobil	Lr	Lr	Pria	Swasta	43	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan samping	kering	Mobil dari arah bersamaan yang akan berhenti
43	Dpn SMK YPKK 2	Rb	25/7	17.00	Spm Vs Mobil	Lb	Lr	Pria	Swasta	43	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan depan	kering	Mobil yang menyalip dari arah berlawanan bertabrakan dengan motor
44	Ds Ngangkruk	Sn	30/7	17.45	Spm Vs Spm	Lr	Lr	Pria	Swasta	89	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	samping samping	kering	Motor yang akan menyalip mobil menyerempet motor yang ada di sebelahnya
45	Caturharjo	Rb	12/8	07.00	Bus Vs Spm	Lr	Lr	Pria	Sopir	48	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan samping	kering	Tabrak lari
46	Dealer Toyota	Mg	13/08	17.45	Spm Vs Spm	Lr	Lr	Pria	Pelajar	18	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	samping samping	kering	Motor yang akan menyalip mobil menyerempet motor yang ada di sebelahnya
47	BPR Mlati	Ks	21/8	07.30	Spm Vs Spm	Lr	Lr	Pria	Mhs	24	Krg hati-hati	Lurus	Hujan	depan belakang	basah	Motor yang akan belok kanan bertabrakan dengan motor dari arah yang bersamaan (utara)
48	Ds Mulungan	Jm	22/9	07.00	Bus Vs Spm	Lr	Lr	Pria	Sopir	49	Kec. Tinggi	Lurus	Hujan	depan depan	basah	Tabrak lari
49	DS sendang adi	Sn	30/9	17.45	Spm Vs Spm	Lr	Lr	Pria	Pelajar Swasta	89	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	samping samping	kering	Motor yang akan menyalip mobil menyerempet motor yang ada di sebelahnya
50	Medari	Sn	30/9	20.30	Mobil Vs Spm	Lr	Lr	Pria	Mhs	23	Krg hati-hati	Lurus	Cerah	depan belakang	kering	Mobil yang akan berhenti tiba-tiba ditabrak motor dari belakang
51	Ds Ngebong	Sl	1/10	13.30	Spm Vs Spm	Lb	Lr	Pria	Pelajar Swasta	41	Kec. Tinggi	Lurus	Hujan	samping samping	basah	Motor yang akan menyeberang diserempet oleh motor dari arah yang sama

65	Km 12 Wadas	Sb	12/11	09:00	Spm Vs Mobil	Lb		Pria	PNS	39	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan depan	kering	Mobil menyalip dari kanan bertabrakan dengan motor
66	Km 15 Dpn. Toko WS	Sn	14/11	10:00	Spm Vs Mobil	Lb	Lr	Pria	Buruh Swasta	41	Menyalip	Lurus	Cerah	depan belakang	kering	Sepeda motor bertabrakan dengan mobil yang akan berhenti
67	Km 9 Mulungan	Sl	21/11	7:30	Spm Vs Truk	Lb	Lr	Pria	Sopir Swasta	49	Krg hati-hati	Lurus	Cerah	depan belakang	kering	Sepeda motor yang akan belok ke timur bertabrakan dengan truk dari arah utara
68	Cangkruk	Ks	21/11	21:00	Spm Vs Spm	Lr	Lr	Pria	Mhs Swasta	24	Krg hati-hati	Lurus	Hujan	depan belakang	basah	Motor yang akan belok kanan bertabrakan dengan motor dari arah yang bersamaan (utara)
69	AHASS Honda	Rb	27/11	8:15	Spm Vs Spm	Lb	Lr	Pria	Swasta Pelajar	19	Kec. Tinggi	Lurus	Hujan	samping samping	basah	Motor yang akan menyeberang diserempet oleh motor dari arah yang sama
70	BPR Mlati	Rb	27/11	13:00	Spm Vs Spm	Lr	Lr	Pria	Swasta Swasta	44	Krg hati-hati	Lurus	Cerah	depan belakang	kering	Motor dari arah barat akan menyeberang ditabrak oleh motor dari arah utara
71	Dpn Graha Sarina Vidi	Ks	28/11	14:18	Spm Vs Spm	Lr	Lr	Pria	Pelajar Swasta	18	Krg hati-hati	Lurus	Cerah	depan samping	kering	Motor yang menyeberang bertabrakan dengan motor dari arah utara
72	Dpn Lap Sepak bola Sendang adi	Sl	1/12	06:20	Mobil Vs Spd	Lr	Lr	Pria	Swasta Pelajar	40	Kec. Tinggi	Lurus	Hujan	depan belakang	basah	Mobil dengan kecepatan tinggi menabrak motor yang akan belok
73	Km. 5-6 Jombor	Rb	1/12	09:30	Spm Vs Spm	Lr	Lb	Pria	Sopir Swasta	17	Kec. Tinggi	Lurus	Hujan	samping samping	basah	Motor yang akan belok tiba-tiba ditabrak dari samping
74	Km 11 Dn. Ngancar	Rb	12/12	07:00	Bus Vs Spm	Lr	Lr	Pria	Sopir Pelajar	48	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan samping	kering	Tabrak lari
75	Km. 4-5 Dpn. Pom Bensin	Rb	12/12	21:00	Mobil Vs Mobil	Lr	Lr	Pria	Swasta Swasta	43	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan samping	kering	Mobil dan arah bersamaan yang akan berhenti
76	Depan Markas polisi militer	Rb	12/12	21:00	Mobil Vs Mobil	Lr	Lr	Pria	Swasta Swasta	43	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan samping	kering	Mobil dari arah bersamaan yang akan berhenti
77	Margorejo	Jm	22/12	07:00	Bus Vs Spm	Lr	Lr	Pria	Sopir Pelajar	49	Kec. Tinggi	Lurus	Hujan	depan depan	basah	Tabrak lari

78	Pom Bensin Mulungan	Jm	29/12	16.00	Spm Vs Mobil	Lb	Lr	Pria Wanita	Mhs Swasta	25 29	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	samping samping	kering	Mobil menyalip dari kiri menyerempet motor yang ada di sebelahnya.
----	------------------------	----	-------	-------	--------------------	----	----	----------------	---------------	----------	-------------	-------	-------	--------------------	--------	--

DATA KECELAKAAN PADA RUAS JALAN YOGYAKARTA-MAGELANG TAHUN 2000

No	Lokasi	Waktu		Kend	Korb	Kondisi korban		Usia	Sebab Kec	Situasi Jalan	Cuaca	Jenis Tabr	Permk Jalan	Uraian		
		Hr	Tgl/bln			Jam	Korb								Tsgk	Sex
1	Ds Temulawak	Ks	3/1	09.30		Lr	Pria	PNS	38	Krg hati-hati	Lurus	Cerah	depan samping	kering	Motor yang menyeberang ditabrak motor dari arah utara	
2	Murangan	Jm	4/1	13.00	Lr		Pria	Swasta	37	Kec. Tinggi	Lurus	Hujan	depan depan	basah	Mobil yang menyalip dari kanan bertabrakan dengan motor dari arah berlawanan	
3	Dpn RSUD Sleman	Sb	5/1	20.30	Lr		Wanita	Swasta	29	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	samping samping	kering	Motor yang akan belok ke kiri dari arah utara tiba-tiba bertabrakan dengan motor dari arah yang sama	
4	Ds Triharjo	Mg	6/1	08.00	Lb		Pria	Buruh	31	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan belakang	kering	Mobil yang akan berhenti ditabrak dengan mobil dari belakang dengan arah yang sama	
5	Dpn SLTPN 2 Sleman	Mg	6/1	14.00	Lb		Pria	Swasta	35	Kec. Tinggi	Lurus	Hujan	depan samping	basah	Sepeda yang akan menyeberang bertabrakan dengan motor dari arah utara	
6	Kim 9 Dpn Pom Bensin	Sn	7/1	17.00	Lr		Wanita	Pelajar	13	Krg hati-hati	Lurus	Hujan	samping samping	kering	Motor yang akan belok bertabrakan/menyerep motor	
7	Ds. Menduri	Sl	8/1	06.05	Lb		Pria	Mhs	21	Menyalip	Per4tan	Cerah	samping samping	kering	Motor yang akan belok bertabrakan/menyerep motor	
8	Dpn SLTPN 2 Sleman	Rb	9/1	07.00	Lr		Pria	Swasta	41	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan samping	kering	Sepeda akan menyeberang tiba-tiba kecepatan tinggi motor dari arah utara	
9	Ds Temulawak	Rb	9/1	06.00	Lb		Pria	Swasta	42	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan belakang	kering	Motor dari arah utara bertabrakan dengan mobil yang akan belok	
10	Murangan	Sn	14/1	21.40	Lr		Wanita	Pelajar	19	Krg hati-hati	Lurus	Cerah	samping samping	kering	Truk yang menyalip bertabrakan dengan motor pada arah yang bersamaan	
11	Dpn SLTPN 2 Sleman	Sb	19/1	19.45	Lb		Pria	Sopir	54	Kec. Tinggi	Per4tan	Hujan	depan belakang	basah	Motor yang akan belok bertabrakan dengan truk dengan kecepatan tinggi	
12	Ds Temulawak	Sn	28/1	10.30	Lr		Pria	Pelajar	18	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan depan	kering	Motor dengan kecepatan tinggi menyalip mobil dan bertabrakan dengan motor dari arah berlawanan	
					Lb		Pria	Mhs	25	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan samping	kering	Motor yang akan menyeberang bertabrakan dengan mobil dengan kecepatan tinggi	
					Lr		Pria	Swasta	27	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan samping	kering	Motor yang akan menyeberang bertabrakan dengan mobil dengan kecepatan tinggi	
					Lr		Pria	Swasta	29	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan samping	kering	Motor yang akan menyeberang bertabrakan dengan mobil dengan kecepatan tinggi	

13	Murangan	Rb	6/2	06.00	Spm Vs Truk	Lb		Pria	Swasta	42	Krg hati-hati	Lurus	Cerah	samping samping	kering	Truk yang menyalip bertabrakan dengan motor pada arah yang bersamaan
14	Dpn SLTP 1 Sleman	Jm	8/2	13.00	Spm Vs Spm		Lr	Pria	Sopir Mhs	54	Kec. Tinggi	Lurus	Hujan	samping depan	basah	Motor dengan kecepatan tinggi bertabrakan dengan motor yang akan menyeberang dari arah barat
15	Dpn Pabrik GKBI	Sb	9/2	23.00	Spm Vs Spm	Lr		Pria	Swasta	38	Krg hati-hati	Lurus	Hujan	depan samping	basah	Motor yang akan menyeberang tiba-tiba kecepatan tinggi motor bertabrakan
16	Dpn SMU 1 Sleman	Sl	12/2	10.30	Spm Vs Mobil	Lb		Pria	Petani	55	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan belakang	kering	Motor yang akan belok dari utara ke barat tiba-tiba bertabrakan dengan mobil dari arah selatan
17	Ds Temulawak	Rb	13/2	17.00	Spm Vs Mobil	Lb	Lr	Pria	Swasta	31	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan depan	kering	Mobil yang menyalip dari arah berlawanan bertabrakan dengan motor
18	Ds Temulawak	Mg	17/2	08.30	Spm Vs Spm	Lr		Pria	Mhs	24	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan samping	kering	Motor yang akan menyeberang bertabrakan dengan motor dari arah utara ke selatan
19	Kantor camat Sleman	Mg	24/2	16.30	Spm Vs Spd	Lr		Pria	PNS	35	Krg hati-hati	Lurus	Cerah	depan samping	kering	Sepeda onthel dari arah barat mau menyeberang bertabrakan dengan motor dari arah utara
20	Murangan	Sn	25/2	17.45	Spm Vs Spm	Lr	Lb	Pria	Swasta	89	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	samping samping	kering	Motor yang akan menyalip mobil menyerempet motor yang ada di sebelahnya
21	Ds Ngangkruk	Jm	1/3	13.00	Mobil Vs Spm		Lr	Pria	Swasta	37	Kec. Tinggi	Lurus	Hujan	depan depan	basah	Mobil yang menyalip dari kanan bertabrakan dengan motor dari arah berlawanan
22	Dpn Toko WS	Sb	9/3	20.30	Spm Vs Spm	Lb		Pria	Mhs	26	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	samping samping	kering	Motor yang akan belok ke kiri dari arah utara tiba-tiba bertabrakan dengan motor dari arah yang sama
23	Medari	Mg	10/3	08.00	Mobil Vs Mobil	Lb		Pria	Swasta	33	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan belakang	kering	Mobil yang akan berhenti ditabrak dengan mobil dari belakang dengan arah yang sama
24	Ds Ngebong	Mg	17/3	14.00	Spd Vs Spm	Lb		Pria	Tani	39	Krg hati-hati	Lurus	Hujan	depan samping	basah	sepeda yang akan menyeberang bertabrakan dengan motor dari arah utara
25	Pom Bensin Medari	Sn	18/3	17.00	Spm Vs Mobil	Lb	Lr	Pria	Mhs	21	Menyalip	Per4tan	Cerah	samping samping	kering	Motor yang akan belok bertabrakan/menyemperet mobil

25	Ds Ngangkruk	Sl	19/3	06.05	Spd Vs Spm	Lb		Pria	Tani	39	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan samping	kering	Sepeda akan menyeberang tiba-tiba kecepatan tinggi motor dari arah utara
27	Cangkruk	Sn	25/3	16.30	Spm Vs Spm	Lr	Lr	Pria	Swasta	41	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan belakang	kering	Motor dari arah selatan akan belok ke kiri lalu ditabrak dari belakang oleh motor
28	Margorejo	Mg	18/4	18.30	Spm Vs Spd	Lb	Lr	Pria	Dagang	25	Krg hati-hati	Lurus	Cerah	depan samping	kering	Sepeda akan menyeberang tiba-tiba ada motor dari utara dengan kecepatan tinggi
29	Caturharjo	Ks	22/4	19.15	Mobil Vs Spm	Lr		Pria	Swasta	60	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	samping samping	kering	Mobil dari arah utara menyerempet sepeda motor dari arah yang sama
30	Dpn Toko WS	Sl	27/4	12.00	Mobil Vs Spm	Lb	Lr	Pria	Swasta	24	Kec. Tinggi	Per4an	Cerah	depan samping	kering	Motor yang akan belok dari arah utara ke timur bertabrakan dengan mobil dan arah selatan
31	Cangkruk	Sl	4/5	17.00	Mobil Vs Spm	Lb	Lr	Pria	Swasta	30	Krg hati-hati	Lurus	Cerah	samping samping	kering	Motor yang akan menyalip dan menyerempet mobil dari arah yang sama
32	Margorejo	Sn	10/5	23.45	Truk Vs Sedan	Lr	Lr	Pria	Swasta	35	Krg hati-hati	Lurus	Cerah	depan belakang	kering	Sedan yang sedang parkir ditabrak front dari belakang dari utara ke selatan
33	Cangkruk	Mg	16/5	08.45	Spm Vs Spd	Lb	Lr	Pria	Swasta	27	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan samping	kering	Motor kecepatan tinggi menabrak sepeda yang akan menyeberang jalan
34	Dpn Puskesmas Tempel	Sn	17/5	16.30	Spm Vs Spm	Lr	Lr	Pria	PNS	26	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan belakang	kering	Motor dari arah selatan akan belok ke kiri lalu ditabrak dari belakang oleh motor
35	Dpn Balai Desa Tempel	Mg	23/5	18.30	Spm Vs Spd	Lb	Lr	Pria	Dagang	25	Krg hati-hati	Lurus	Cerah	depan samping	kering	Sepeda akan menyeberang tiba-tiba ada motor dari utara dengan kecepatan tinggi
36	Gundungan	Ks	27/5	19.15	Mobil Vs Spm	Lr	Lr	Pria	Swasta	60	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	samping samping	kering	Mobil dari arah utara menyerempet sepeda motor dari arah yang sama
37	Dpn BPD Tempel	Sl	1/6	12.00	Mobil Vs Spm	Lb	Lr	Pria	Swasta	24	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan samping	kering	Motor yang akan belok dari arah utara ke timur bertabrakan dengan mobil dari arah selatan
38	Per4an Tempel	Sl	8/6	17.00	Mobil Vs Spm	Lb	Lr	Pria	PNS	54	Krg hati-hati	Per4an	Cerah	samping samping	kering	Motor yang akan menyalip dan menyerempet mobil dari arah yang sama

39	Dpn SLB Tempel	Sn	14/6	23.45	Truk Vs Sedan	Lr	Pria	Swasta	35	Krg hati-hati	Lurus	Cerah	depan belakang	kering	Sedan yang sedang parkir ditabrak front dari belakang dari utara ke selatan
40	Gundangan	Mg	20/6	08.45	Spm Vs Spd	Lb	Pria	Swasta	47	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan samping	kering	Motor kecepatan tinggi menabrak sepeda yang akan menyeberang jalan
41	Gundangan	Sn	21/6	17.30	Spm Vs Spm	Lb	Pria	Mhs	25	Menyalip	Lurus	Cerah	samping samping	kering	Motor yang akan menyeberang menyerempet motor dari arah utara
42	Depan Markas polisi militer	Jm	25/6	09.30	Spm Vs Spm	Lr	Pria	PNS	38	Krg hati-hati	Lurus	Cerah	depan samping	kering	Motor yang menyeberang ditebrak motor dari arah utara
43	Ds Kutu Tegal	Sb	2/7	13.00	Mobil Vs Spm	Lr	Pria	Swasta	37	Kec. Tinggi	Lurus	Hujan	depan depan	basah	Mobil yang menyalip dari kanan bertabrakan dengan motor dari arah berlawanan
44	Depan BNI	Sn	11/7	20.30	Spm Vs Spm	Lr	Pria	Mhs	26	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	samping samping	kering	Motor yang akan belok ke kiri dari arah utara tiba-tiba bertabrakan dengan motor dari arah yang sama
45	Depan FO Cosmo	Sl	12/7	08.00	Mobil Vs Mobil	Lb	Pria	Swasta	33	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan belakang	kering	Mobil yang akan berhenti ditabrak dengan mobil dari belakang dengan arah yang sama
46	Kutu Patran	Rb	13/7	14.00	Spd Vs Spm	Lb	Pria	Tani	39	Krg hati-hati	Lurus	Hujan	depan samping	basah	sepeda yang akan menyeberang bertabrakan dengan motor dari arah utara
47	Per4an Selokan mataram	Rb	20/7	17.00	Spm Vs Mobil	Lr	Pria	Swasta	29	Menyalip	Per4tan	Cerah	samping samping	kering	Motor yang akan belok bertabrakan/menyemperet mobil
48	Ds Kutu Tegal	Rb	27/7	06.05	Spd Vs Spm	Lb	Pria	Tani	39	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan samping	kering	Sepeda akan menyeberang tiba-tiba kecepatan tinggi motor dari arah utara
49	AHASS Honda	Rb	27/7	13.30	Spm Vs Spm	Lb	Pria	Swasta	41	Kec. Tinggi	Lurus	Hujan	samping samping	basah	Motor yang akan menyeberang diserempet oleh motor dari arah yang sama
50	Dealer Toyota	Ks	28/7	06.20	Mobil Vs Spd	Lr	Pria	Swasta	44	Kec. Tinggi	Lurus	Hujan	depan belakang	basah	Mobil dengan kecepatan tinggi menabrak motor yang akan belok
51	DS sendang adi	Rb	3/8	13.00	Sedan Vs Spm	Lr	Pria	Swasta	30	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan belakang	kering	Motor dari arah utara bertabrakan dengan mobil yang akan membelok

78	Km 6 Kutu Patrol	Rb	6/12	06.00	Spm Vs Truk	Lb		Pria	Swasta	42	Krg hati-hati	Lurus	Cerah	samping samping	kering	Truk yang menyalip bertabrakan dengan motor pada arah yang bersamaan
79	Km 10 Dpn. Perempatan Beran	Sn	11/12	21.40	Truk Vs	Lr	Lr	Pria	Sopir	54	Kec. Tinggi	Per4tan	Hujan	depan belakang	basah	Motor yang akan belok bertabrakan dengan truk dengan kecepatan tinggi
80	Km. 14 Jembatan Krasak	Sb	16/12	19.45	Spm Vs		Lr	Wanita	Pelajar	19	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan depan	kering	Motor dengan kecepatan tinggi menyalip mobil dan bertabrakan dengan motor dari arah berlawanan
81	Km. 9 Ds. Mullungan	Sn	25/12	10.30	Spm Vs Mobil	Lb	Lr	Pria	Mhs Swasta	25 27	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan samping	kering	Motor yang akan menyeberang bertabrakan dengan mobil dengan kecepatan tinggi

DATA KECELAKAAN PADA RUAS JALAN YOGYAKARTA-MAGELANG TAHUN 2001

No	Lokasi	Waktu			Kend	Kondisi korban		Pek	Usia	Sebab Kec	Situasi Jalan	Cuaca	Jenis Tabr	Permk Jalan	Uraian	
		Hr	Tgl/bln	Jam		Korb	Tsgk									Sex
1	Ds Ngangkruk	Jm	4/1	13.00	Mobil Vs Spm	Lr	Pria	Swasta	37	Kec. Tinggi	Lurus	Hujan	depan depan	basah	Mobil yang menyalip dari kanan bertabrakan dengan motor dari arah berlawanan	
2	Km 12 Wadas	Sb	6/1	12.00	Spm Vs Spm	Lr	Pria	Swasta	32	Menyalip	Lurus	Cerah	lepas kendali	kering	Dari arah utara spm menyalip spm di depan dalam kondisi akan belok ke kiri	
3	Dealer Toyota	Sl	07/01	08.30	Spm Vs Spm	Lr	Pria	Mhs	24	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan samping	kering	Motor yang akan menyeberang bertabrakan dengan motor dari arah utara ke selatan	
4	Km 15 Dpn. Toko WS	Sb	13/1	13.10	Spm Vs Mobil	Md	Pria	Pelajar	17	Krg hati-hati	Lurus	Cerah	depan samping	kering	Mobil menabrak sepeda motor yang akan menyeberang	
5	Alun-alun Sleman	Rb	14/1	13.00	Sedan Vs Spm	Lr	Pria	Swasta	30	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan belakang	kering	Motor dari arah utara bertabrakan dengan mobil yang akan membelok	
6	Per3an Pasar Cebongan	Rb	14/1	13.00	Sedan Vs Spm	Lr	Pria	Swasta	30	Kec. Tinggi	Per3an	Cerah	depan belakang	kering	Motor dari arah utara bertabrakan dengan mobil yang akan membelok	
7	Km 9 Mulungan	Sn	15/1	12.45	Spm Vs Spd	Lr	Pria	Swasta	37	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan samping	kering	Sepeda motor menabrak sepeda yang akan menyeberang	
8	Km. 5-6 Jombor	Sn	15/1	15.30	Mobil Vs Mobil	Lr	Pria	Swasta	45	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan belakang	kering	Mobil yang akan berhenti ditabrak dari belakang oleh mobil	
9	DS sendang adi	Sl	17/1	14.30	Mobil Vs Spm	Lr	Pria	Swasta	38	Menyalip	Lurus	Cerah	samping samping	kering	Mobil yang menyalip bus dari sebelah kiri bertabrakan dengan sepeda motor dari arah yang sama	
10	Cangkruk	Sn	19/1	16.30	Spm Vs Spm	Lr	Pria	PNS	26	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan belakang	kering	Motor dari arah selatan akan belok ke kiri lalu ditabrak dari belakang oleh motor	
11	Km. 4-5 Dpn. Pom Bensin	Sb	20/1	18.30	Spm Vs Spm	Lr	Pria	Swasta	33	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	samping samping	kering	Sepeda motor menyerempet/ menyenggol sepeda motor yang ada di sampingnya	
12	Km 11 Dn. Ngancar	Sb	20/1	06.30	Spm Vs Mobil	Lr	Pria	Pelajar	17	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan samping	kering	Sepeda motor dari arah timur tiba-tiba ada mobil dari utara dengan kecepatan tinggi	

No	Lokasi	Waktu			Kend	Kondisi korban		Usia	Sebab Kec	Situasi Jalan	Cuaca	Jenis Tabr	Permk Jalan	Uraian
		Hr	Tgl/bln	Jam		Korb	Tsgk							
25	DS sendang adi	Jm	20/3	13.00	Spm Vs Spm	Lr	Pria	21	Kec. Tinggi	Lurus	Hujan	samping depan	basah	Motor dengan kecepatan tinggi bertabrakan dengan motor yang akan menyeberang dari arah barat
26	Ds Wadas	Mg	18/4	18.30	Spm Vs Spd	Lr	Pria	12	Krg hati-hati	Lurus	Cerah	depan samping	kering	Sepeda akan menyeberang tiba-tiba ada motor dari utara dengan kecepatan tinggi
27	Ds Ngancar	Mg	18/4	21.30	Spm Vs mbl	Lr	Pria	25	Krg hati-hati	Lurus	Cerah	depan samping	kering	mobil akan menyeberang tiba-tiba ada motor dari utara dengan kecepatan tinggi
28	Per4an Wahidin	Sb	21/4	23.00	Spm Vs Spm	Lr	Pria	38	Krg hati-hati	Per4tan	Hujan	depan samping	basah	Motor yang akan menyeberang tiba-tiba kecepatan tinggi motor bertabrakan
29	Per4an Ring road Utara	Sl	1/05	8.30	Spm Vs Spd	Lr	Pria	35	Krg hati-hati	Per4tan	Cerah	depan samping	kering	Sepeda onthel dari arah barat mau menyeberang bertabrakan dengan motor dari arah utara
30	Per4an Ring road Utara	Sl	1/05	16.30	Spm Vs Spd	Lr	Pria	38	Krg hati-hati	Per4tan	Cerah	depan samping	kering	Sepeda onthel dari arah barat mau menyeberang bertabrakan dengan motor dari arah utara
31	Medari	Mg	13/5	08.00	Mobil Vs Mobil	Lb	Pria	33	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan belakang	kering	Mobil yang akan berhenti ditabrak dengan mobil dari belakang dengan arah yang sama
32	Ds Beteng	Ks	22/5	19.15	Mobil Vs Spm	Lr	Pria	60	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	samping samping	kering	Mobil dari arah utara menyerempet sepeda motor dari arah yang sama
33	Ds. Rogoyudan	Kms	24/5	16.15	SPM V SPM	Md	Pria	25	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan samping	kering	Sepeda motor keduanya dari arah YK lalu 1 motor blokk ke kanan mendadak dan terjadi tabrakan
34	DS sendang adi	Sl	24/5	22.15	Spm Vs Mobil	Lb	Pria	55	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan belakang	kering	Motor yang akan belok dan utara ke barat tiba-tiba bertabrakan dengan mobil dari arah selatan
35	Ds Ngebong	Mg	13/6	14.00	Spd Vs Spm	Lr	Pria	39	Krg hati-hati	Lurus	Hujan	depan samping	basah	sepeda yang akan menyeberang bertabrakan dengan motor dari arah utara
36	Tridadi	Ks	22/6	19.15	Mobil Vs Spm	Lr	Pria	60	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	samping samping	kering	Mobil dari arah utara menyerempet sepeda motor dari arah yang sama

No	Lokasi	Waktu			Kend	Korb	Kondisi korban		Pek	Usia	Sebab Kec	Situasi Jalan	Cuaca	Jenis Tabr	Permk Jalan	Uraian
		Hr	Tgl/bln	Jam			Tsgk	Sex								
25	DS sendang adi	Jm	20/3	13.00	Spm Vs Spm	Lr	Pria	Mhs	21	Kec. Tinggi	Lurus	Hujan	samping depan	basah	Motor dengan kecepatan tinggi bertabrakan dengan motor yang akan menyeberang dari arah barat	
26	Ds Wadas	Mg	18/4	18.30	Spm Vs Spd	Lb	Pria	Pelajar	12	Krg hati-hati	Lurus	Cerah	depan samping	kering	Sepeda akan menyeberang tiba-tiba ada motor dari utara dengan kecepatan tinggi	
27	Ds Ngancar	Mg	18/4	21.30	Spm Vs mbl	Lb	Pria	Dagang	25	Krg hati-hati	Lurus	Cerah	depan samping	kering	mobil akan menyeberang tiba-tiba ada motor dari utara dengan kecepatan tinggi	
28	Per4an Wahidin	Sb	21/4	23.00	Spm Vs Spm	Lr	Pria	Tani	39	Krg hati-hati	Per4tan	Hujan	depan samping	basah	Motor yang akan menyeberang tiba-tiba kecepatan tinggi motor bertabrakan	
29	Per4an Ring road Utara	Sl	1/05	8.30	Spm Vs Spd	Lr	Pria	PNS	35	Krg hati-hati	Per4tan	Cerah	depan samping	kering	Sepeda onthel dari arah barat mau menyeberang bertabrakan dengan motor dari arah utara	
30	Per4an Ring road Utara	Sl	1/05	16.30	Spm Vs Spd	Lb	Pria	PNS	38	Krg hati-hati	Per4tan	Cerah	depan samping	kering	Sepeda onthel dari arah barat mau menyeberang bertabrakan dengan motor dari arah utara	
31	Medari	Mg	13/5	08.00	Mobil Vs Mobil	Lb	Pria	Swasta	33	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan belakang	kering	Mobil yang akan berhenti ditabrak dengan mobil dari belakang dengan arah yang sama	
32	Ds Beteng	Ks	22/5	19.15	Mobil Vs Spm	Lr	Pria	Swasta	35	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	samping samping	kering	Mobil dari arah utara menyerempet sepeda motor dari arah yang sama	
33	Ds. Rogoyudan	Kms	24/5	16.15	SPM V SPM	Md	Pria	Mhs	25	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan samping	kering	Sepeda motor keduanya dari arah YK lalu 1 motor belok ke kanan mendadak dan terjadi tabrakan	
34	DS sendang adi	Sl	24/5	22.15	Spm Vs Mobil	Lb	Pria	Petani	55	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan belakang	kering	Motor yang akan belok dari utara ke barat tiba-tiba bertabrakan dengan mobil dari arah selatan	
35	Ds Ngebong	Mg	13/6	14.00	Spd Vs Spm	Lb	Pria	Tani	39	Krg hati-hati	Lurus	Hujan	depan samping	basah	sepeda yang akan menyeberang bertabrakan dengan motor dari arah utara	
36	Tridadi	Ks	22/6	19.15	Mobil Vs Spm	Lr	Pria	Pelajar	13	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	samping samping	kering	Mobil dari arah utara menyerempet sepeda motor dari arah yang sama	

37	Dpn Lap Sepak bola Sendang adi	Rb	25/6	17.00	Spm Vs Mobil	Lb		Wanita	Swasta	32	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan depan	kering	Mobil yang menyalip dari arah berlawanan bertabrakan dengan motor
38	Pom bensin Tridadi	Sl	27/6	12.00	Mobil Vs Spm	Lb	Lr	Pria	Swasta	34	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan samping	kering	Motor yang akan belok dari arah utara ke timur bertabrakan dengan mobil dari arah selatan
39	per4an rejondani	Sl	27/7	12.00	Mobil Vs Spm	Lb	Lr	Pria	PNS Swasta	24	Kec. Tinggi	per4an	Cerah	depan samping	kering	Motor yang akan belok dari arah utara ke timur bertabrakan dengan mobil dari arah selatan
40	Per3an Pasar Cebongan	Sl	27/7	17.00	Mobil Vs Spm	Lb	Lr	Pria	Swasta	30	Krg hati-hati	Per3an	Cerah	samping samping	kering	Motor yang akan menyalip dan menyerempet mobil dari arah yang sama
41	AHASS Honda	Mg	29/7	08.30	Spm Vs Spm	Lr		Pria	Mhs Swasta	24	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan samping	kering	Motor yang akan menyeberang bertabrakan dengan motor dari arah utara ke selatan
42	Km 4-5 Dpn Pom Bensin Kutu Sinduadi	Sn	7/8	17.45	Spm Vs Spm	Lr	Lb	Pria	Swasta	37	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	samping samping	kering	Motor yang akan menyalip mobil menyerempet motor yang ada di sebelahnya
43	Dealer Toyota	Mg	13/08	17.45	Spm Vs Spm	Lr	Lb	Pria	Swasta	44	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	samping samping	kering	Motor yang akan menyalip mobil menyerempet motor yang ada di sebelahnya
44	Tridadi	Mg	13/08	19.30	Spm Vs Spm	Lr	Lb	Pria	Swasta	89	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	samping samping	kering	Motor yang akan menyalip mobil menyerempet motor yang ada di sebelahnya
45	Pom Bensin Medari	Sn	14/8	13.00	Spm Vs Mobil	Lb		Pria	Mhs Swasta	21	Menyalip	Per4tan	Cerah	samping samping	kering	Motor yang akan belok bertabrakan/menyemperet mobil
46	Km 15-16 Dn. Ngebong Mangunrejo	sn	14/8	17.00	Sedan Vs Spm	Lr		Pria	Swasta	30	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan belakang	kering	Motor dari arah utara bertabrakan dengan mobil yang akan membelok
47	Km. 15 Ds Ngangkruk	Mg	18/8	18.30	Spm Vs Spd	Lb	Lr	Pria	Dagang Tani	25	Krg hati-hati	Lurus	Cerah	depan samping	kering	Sepeda akan menyeberang tiba-tiba ada motor dari utara dengan kecepatan tinggi
48	Km. 11 Ds Ngancar Tridadi	Sn	19/8	16.30	Spm Vs Spm	Lr	Lr	Pria	PNS Swasta	26	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan belakang	kering	Motor dari arah selatan akan belok ke kiri lalu ditabrak dari belakang oleh motor
49	Km 9 Mulungan Sendang Adi	Ks	22/8	19.15	Mobil Vs Spm	Lr	Lb	Pria	Swasta Mhs	60	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	samping samping	kering	Mobil dari arah utara menyerempet sepeda motor dari arah yang sama

50	Km. 7 Jombor	Sn	26/8	20.25	Truk Vs Sedan	Lr	Pria	Swasta	35	Krg hati-hati	Lurus	Cerah	depan belakang	kering	Sedan yang sedang parkir ditabrak front dari belakang dari utara ke selatan
51	Dpn SMK YPKK 2	Sn	26/8	23.45	Truk Vs Sedan	Lr	Pria	Swasta	47	Krg hati-hati	Lurus	Cerah	depan belakang	kering	Sedan yang sedang parkir ditabrak front dari belakang dari utara ke selatan
52	Km 12 Wadas Tridadi	Sl	27/8	12.00	Mobil Vs Spm	Lr	Pria	Swasta	24	Kec. Tinggi	Per4tan	Cerah	depan samping	kering	Motor yang akan belok dari arah utara ke timur bertabrakan dengan mobil dari arah selatan
53	Km 15 Dpn. Toko WS Catur Harjo	Sl	27/8	17.00	Mobil Vs Spm	Lr	Pria	PNS	54	Krg hati-hati	Lurus	Cerah	samping samping	kering	Motor yang akan menyalip dan menyerempet mobil dari arah yang sama
54	Beran Lor	Sl	27/8	17.00	Mobil Vs Spm	Lr	Pria	Swasta	30	Krg hati-hati	Lurus	Cerah	samping samping	kering	Motor yang akan menyalip dan menyerempet mobil dari arah yang sama
55	Per4tan Wahidin	Mg	29/8	16.30	Spm Vs Spd	Lr	Pria	PNS	35	Krg hati-hati	Per4tan	Cerah	depan samping	kering	Sepeda onthel dari arah barat mau menyeberang bertabrakan dengan motor dari arah utara
56	Per4tan Wahidin	Mg	29/8	16.30	Spm Vs Spd	Lr	Pria	PNS	38	Krg hati-hati	Per4tan	Cerah	depan samping	kering	Sepeda onthel dari arah barat mau menyeberang bertabrakan dengan motor dari arah utara
57	Km. 15 Ds Ngangkruk	Mg	29/8	21.00	Spm Vs Spd	Lr	Pria	PNS	35	Krg hati-hati	Per4tan	Cerah	depan samping	kering	Sepeda onthel dari arah barat mau menyeberang bertabrakan dengan motor dari arah utara
58	Km. 4-5 Mlati	Mg	1/9	08.45	Spm Vs Spd	Lr	Pria	Swasta	27	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan samping	kering	Motor kecepatan tinggi menabrak sepeda yang akan menyeberang jalan
59	Ds Wadas	Mg	1/9	13.30	Spm Vs Spd	Lr	Pria	Swasta	40	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan samping	kering	Motor kecepatan tinggi menabrak sepeda yang akan menyeberang jalan
60	Km 7 Dpn Pom Mulungan	Sn	2/9	17.30	Spm Vs Spm	Lb	Pria	Mhs	25	Menyalip	Lurus	Cerah	samping samping	kering	Motor yang akan menyeberang menyerempet motor dari arah utara
61	Km 5-6 Terminal Jombor	Sn	2/9	19.30	Spm Vs Spm	Lb	Pria	Swasta	27	Kec. Tinggi	Per4tan	Cerah	depan samping	kering	Motor yang dari arah barat akan menyeberang tiba-tiba dari arah utara motor kecepatan tinggi
62	per4tan beran	km	26/9	23.45	Truk Vs Sedan	Lr	Pria	Swasta	35	Krg hati-hati	per4tan	Cerah	depan belakang	kering	Sedan yang sedang parkir ditabrak front dari belakang dari utara ke selatan.

63	DS sendang adi	Sn	30/9	17.45	Spm Vs Spm	Lr	Lb	Pria	Swasta	89	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	samping samping	kering	Motor yang akan menyalip mobil menyerempet motor yang ada di sebelahnya
64	Per4an Wahidin	Sn	30/9	22.30	Spm Vs Spm	Lr	Lb	Pria	Swasta	44	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	samping samping	kering	Motor yang akan menyalip mobil menyerempet motor yang ada di sebelahnya
65	Denggung	Mg	1/10	08.45	Spm Vs Spd	Lb	Lr	Pria	Swasta	27	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan samping	kering	Motor kecepatan tinggi menabrak sepeda yang akan menyeberang jalan
66	Km 4-5 Dn. Rogoyudan	Sl	9/10	06.20	Mobil Vs Spd	Lr	Lr	Pria	Swasta	47	Kec. Tinggi	Lurus	Hujan	depan belakang	basah	Mobil dengan kecepatan tinggi menabrak motor yang akan belok
67	Ds Ngangkruk	Sl	15/10	06.05	Spd Vs Spm	Lb	Lb	Pria	Tani	39	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan samping	kering	Sepeda akan menyeberang tiba-tiba kecepatan tinggi motor dari arah utara
68	Dpn SMU Muh Mlati	Rb	16/10	20.30	Mobil Vs Spm	Lr	Lr	Pria	Mhs Swasta	41	Krg hati-hati	Lurus	Cerah	depan belakang	kering	Mobil yang akan berhenti tiba-tiba ditabrak motor dari belakang
69	AHASS Honda	Sn	30/10	20.30	Mobil Vs Spm	Lr	Lr	Pria	Mhs Swasta	23	Krg hati-hati	Lurus	Cerah	depan belakang	kering	Mobil yang akan berhenti tiba-tiba ditabrak motor dari belakang
70	Per3an Pasar Cebongan	Sn	2/11	17.30	Spm Vs Spm	Lb	Lr	Pria	Mhs Tani	25	Menyalip	Per3an	Cerah	samping samping	kering	Motor yang akan menyeberang menyerempet motor dari arah utara
71	Ds Rogoyudan	Kms	11/11	16.15	SPM V SPM	Md	Lr	Pria	Pelajar	17	Krg hati-hati	Lurus	Cerah	depan depan	kering	Scpeda motor dari selatan ke utara menyalip mbl namun tl ke kanan shg menabrak spd mtr arah bertlawanan
72	AHASS Honda	Rb	27/11	13.30	Spm Vs Spm	Lb	Lr	Pria	Pelajar	18	Kec. Tinggi	Lurus	Hujan	samping samping	basah	Motor yang akan menyeberang diserempet oleh motor dari arah yang sama
73	DS sendang adi	Sl	1/12	13.30	Spm Vs Spm	Lb	Lr	Pria	Swasta	44	Kec. Tinggi	Lurus	Hujan	samping samping	basah	Motor yang akan menyeberang diserempet oleh motor dari arah yang sama
74	Pasar beran	Sn	2/12	17.30	Spm Vs Spm	Lb	Lr	Pria	Mhs Tani	25	Menyalip	Lurus	Cerah	samping samping	kering	Motor yang akan menyeberang menyerempet motor dari arah utara
75	Dpn SMK YPKK 2	Sn	2/12	19.30	Spm Vs Spm	Lb	Lr	Pria	Swasta PNS	27	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan samping	kering	Motor yang dari arah barat akan menyeberang tiba-tiba dari arah utara motor kecepatan tinggi

76	Dpn BPD Tempel	Ks	10/12	10.00	Mobil Vs Spm	Lb	Lr	Pria	Swasta	47	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan belakang	kering	Motor mengemudi mendadak yang akan belok dan tiba-tiba ditabrak oleh mobil
77	Ds Kutu Tegal	Rp	12/12	06.05	Spd Vs Spm	Lb		Pria	Buruh Tani	39	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan samping	kering	Sepeda akan menyeberang tiba-tiba kecepatan tinggi motor dari arah utara
78	Km. 4-5 Ds. Menduri	Sl	12/12	10.30	Spd Vs Spm	Lb		Pria	Tani	39	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan samping	kering	Sepeda akan menyeberang tiba-tiba kecepatan tinggi motor dari arah utara
79	Dealer Toyota	Ks	28/12	06.20	Mobil Vs Spd	Lb	Lr	Pria	Swasta	47	Kec. Tinggi	Lurus	Hujan	depan belakang	basah	Mobil dengan kecepatan tinggi menabrak motor yang akan belok

DATA KECELAKAAN PADA RUAS JALAN YOGYAKARTA-MAGELANG TAHUN 2002

No	Lokasi	Waktu		Kend	disi korban		Pek	Usia	Sebab Kec	Situasi Jalan	Cuaca	Jenis Tabr	Permk Jalan	Uraian
		Hr	Tgl/bln		Jam	Korb								
1	Km 12 Wadas	Sb	6/1	12.00	Spm Vs Spm	Lb	Pria	32	Menyalip	Lurus	Cerah	lepas kendali	kering	Dari arah utara spm menyalip spm di depan dalam kondisi akan belok ke kiri
2	Km 15 Dpn. Toko WS	Sb	13/1	13.10	Spm Vs Mobil	Lr	Pria	35	Krg hati-hati	Lurus	Cerah	depan samping	kering	Mobil menabrak sepeda motor yang akan menyeberang
3	Km 9 Mulungan	Sn	15/1	12.45	Spm Vs Spd	Lr	Pria	33	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan samping	kering	Sepeda motor menabrak sepeda yang akan menyeberang
4	Km. 5-6 Jombor	Sn	15/1	15.30	Mobil Vs Mobil	Lr	Pria	45	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan belakang	kering	Mobil yang akan berhenti ditabrak dari belakang oleh mobil
5	Km 11 Dn. Ngancar	Sb	20/1	06.30	Spm Vs Mobil	Lb	Pria	33	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan samping	kering	Sepeda motor dari arah timur tiba-tiba ada mobil dari utara dengan kecepatan tinggi
6	Km. 4-5 Dpn. Pom Bensin	Sb	20/1	18.30	Spm Vs Spm	Lr	Pria	45	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	samping samping	kering	Sepeda motor menyerempet/ menenggel sepeda motor yang ada di sampingnya
7	Km 15 Medari	Sb	20/1	06.30	Spm Vs Mobil	Lr	Pria	39	Kec. Tinggi	Lurus	Hujan	samping depan	basah	Mobil menabrak sepeda motor yang akan menyeberang dan pandangan kurang jelas
8	Km 18 Krasyak	Ks	25/1	18.15	Mobil Vs Spm	Lr	Pria	45	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan depan	kering	Sepeda motor menyalip dari arah belawanan dan tabrakan dengan mobil
9	Km. 6 Dn. Kutu Dukuh	Ks	25/1	07.00	Spm Vs Spm	Lr	Pria	24	Krg hati-hati	Lurus	Cerah	samping depan	kering	Sepeda motor dari arah timur bertabrakan dengan sepeda motor dari arah utara yang akan belok
10	Km 10 Perempatan Beran	Sn	2/2	06.00	Spm Vs Pjk	Lr	Pria	51	Krg hati-hati	Lurus	Hujan	lepas kendali	basah	Sepeda motor dari arah utara menabrak penyeberang jalan
11	Km. 8 Mulungan	Sn	2/2	17.00	Spm Vs Mobil	Lb	Pria	60	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	samping depan	kering	Mobil yang akan menyeberang tiba-tiba ada motor dari utara
12	Km. 15 Ds Ngangkruk	Ks	10/2	10.00	Mobil Vs Spm	Lr	Pria	47	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan belakang	kering	Motor mengerem mendadak yang akan belok dan tiba-tiba ditabrak oleh mobil

No	Lokasi	Waktu			Kend	Kondisi korban		Pek	Usia	Sebab Kec	Situasi Jalan	Cuaca	Jenis Tabr	Permik Jalan	Uraian
		Hr	Tgl/bln	Jam		Korb	Tsgk								
13	Km 15-16 Dn. Ngebong Mangunrejo	Rb	14/8	13.00	Sedan Vs Spm	Lr	Pria	Swasta	30	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan belakang	kering	Motor dari arah utara bertabrakan dengan mobil yang akan membelok
14	Km. 11 Ds Ngancar Tridadi	Sn	19/8	16.30	Spm Vs Spm	Lr	Pria	PNS	26	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan belakang	kering	Motor dari arah selatan akan belok ke kiri lalu ditabrak dari belakang oleh motor
15	Km. 15 Ds Ngangkruk	Mg	18/8	18.30	Spm Vs Spd	Lr	Pria	Dagang	25	Krg hati-hati	Lurus	Cerah	depan samping	kering	Sepeda akan menyeberang tiba-tiba ada motor dari utara dengan kecepatan tinggi
16	Km 9 Mulungan Sendang Adi	Ks	22/8	19.15	Mobil Vs Spm	Lr	Pria	Swasta	60	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	samping samping	kering	Mobil dari arah utara menyerempet sepeda motor dari arah yang sama
17	Km 12 Wadas Tridadi	Sl	27/8	12.00	Mobil Vs Spm	Lr	Pria	Swasta	24	Kec. Tinggi	Per4tan	Cerah	depan samping	kering	Motor yang akan belok dari arah utara ke timur bertabrakan dengan mobil dari arah selatan
18	Km 15 Dpn. Toko WS Catur Harjo	Sl	27/8	17.00	Mobil Vs Spm	Lr	Pria	PNS	54	Krg hati-hati	Lurus	Cerah	samping samping	kering	Motor yang akan menyalipl dan menyerempet mobil dari arah yang sama
19	Km. 7 Jombor	Sn	26/8	23.45	Truk Vs Sedan	Lr	Pria	Swasta	35	Krg hati-hati	Lurus	Cerah	depan belakang	kering	Sedan yang sedang parkir ditabrak front dari belakang dari utara ke selatan
20	Km. 4-5 Mlati	Mg	1/9	08.45	Spm Vs Spd	Lr	Pria	Swasta	27	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan samping	kering	Motor kecepatan tinggi menabrak sepeda yang akan menyeberang jalan
21	Km 7 Dpn Pom Mulungan	Sn	2/9	17.30	Spm Vs Spm	Lb	Pria	Mhs	25	Menyalip	Lurus	Cerah	samping samping	kering	Motor yang akan menyeberang menyerempet motor dari arah utara
22	Km 5-6 Terminal Jombor	Sn	2/9	19.30	Spm Vs Spm	Lb	Pria	Swasta	27	Kec. Tinggi	Per4tan	Cerah	depan samping	kering	Motor yang dari arah barat akan menyeberang tiba-tiba dari arah utara motor kecepatan tinggi
23	km 11-12 Wadas Tridadi	Ks	5/9	10.15	Spm Vs Truk	Lb	Pria	Swasta	47	Krg hati-hati	Lurus	Hujan	depan depan	basah	Truk dari arah utara bertabrakan dengan motor dari arah selatan yang sedang menyalip
24	Dn. Mulungan Tridadi	Mg	8/9	12.45	Bus Vs Mobil	Lr	Pria	Swasta	51	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan samping	kering	Bus yang akan mengambil penumpang/berhenti tiba-tiba ditabrak mobil dari belakang

No	Lokasi	Waktu		Kend	Kondisi korban		Usia	Sebab Kec	Situasi Jalan	Cuaca	Jenis Tabr	Permk Jalan	Uraian		
		Hr	Tgl/bln		Jam	Korb								Tsgk	Sex
25	Km 8 Beran-Tridadi	Sl	17/9	14.30	Mobil Vs Spm	Lr	Pria	Swasta	38	Menyalip	Lurus	Cerah	samping samping	kering	Mobil yang menyalip bus dari sebelah kiri bertabrakan dengan sepeda motor dari arah yang sama
26	Km. 15 Medari Sleman	Jm	20/9	09.15	Spm Vs Mobil	Lb	Pria	Petani	35	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan belakang	kering	Motor yang kecepatan tinggi bertabrakan dengan motor yang akan belok ke barat
27	Km. 16 Margorejo	Jm	20/9	13.00	Spm Vs Spm	Lr	Pria	Mhs	21	Kec. Tinggi	Lurus	Hujan	samping depan	basah	Motor dengan kecepatan tinggi bertabrakan dengan motor yang akan menyeberang dari arah barat
28	Km 15-16 Margorejo	Sb	21/9	23.00	Spm Vs Spm	Lr	Pria	Pelajar	12	Krg hati-hati	Per4tan	Hujan	depan samping	basah	Motor yang akan menyeberang tiba-tiba kecepatan tinggi motor bertabrakan
29	Km 9 Dpn Pom Mulungan	Sl	24/9	10.30	Spm Vs Mobil	Lb	Pria	Petani	55	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan belakang	kering	Motor yang akan belok dari utara ke barat tiba-tiba bertabrakan dengan mobil dari arah selatan
30	Km 17 Dn Lodoyong	Rb	25/9	17.00	Spm Vs Mobil	Lb	Pria	Swasta	31	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan depan	kering	Mobil yang menyalip dari arah berlawanan bertabrakan dengan motor
31	Km 14-15 Ds Medari	Mg	29/9	08.30	Spm Vs Spm	Lr	Pria	Mhs	24	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan samping	kering	Motor yang akan menyeberang bertabrakan dengan motor dari arah utara ke selatan
32	Km. 12 Krapyak	Mg	29/9	16.30	Spm Vs Spd	Lr	Pria	PNS	35	Krg hati-hati	Per4tan	Cerah	depan samping	kering	Sepeda onthel dari arah barat mau menyeberang bertabrakan dengan motor dari arah utara
33	Km 4-5 Dpn Pom Bensin Kutu Sinduadi	Sn	30/9	17.45	Spm Vs Spm	Lr	Pria	Swasta	89	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	samping samping	kering	Motor yang akan menyalip mobil menyerempet motor yang ada di sebelahnya
34	Km 5 Kutu Asem	Sn	30/9	20.30	Mobil Vs Spm	Lr	Pria	Mhs	23	Krg hati-hati	Lurus	Cerah	depan belakang	kering	Mobil yang akan berhenti tiba-tiba ditabrak motor dari belakang
35	Km 6 Kutu Patrol	Sl	1/10	13.30	Spm Vs Spm	Lb	Pria	Pelajar	19	Kec. Tinggi	Lurus	Hujan	samping samping	basah	Motor yang akan menyeberang diserempet oleh motor dari arah yang sama
36	Km 4-5 Dn. Rogoyudan	Sl	1/10	06.20	Mobil Vs Spd	Lr	Pria	Swasta	47	Kec. Tinggi	Lurus	Hujan	depan belakang	basah	Mobil dengan kecepatan tinggi menabrak motor yang akan belok

No	Lokasi	Waktu			Kend	Kondisi korban		Usia	Sebab Kec	Situasi Jalan	Cuaca	Jenis Tabr	Permk Jalan	Uraian
		Hr	Tgl/bln	Jam		Korb	Tsgk							
49	Km 7 Mlati/Jombor	Jm	24/10	08.00	Spm Vs Spm		Lr Pria	37 Swasta	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan samping	kering	Sepeda motor menyeberang bertabrakan dengan motor dari arah utara
50	Km 12 Wadas	Sb	25/10	09.00	Spm Vs Mobil	Lb	Lr Pria	39 PNS 41 Buruh	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan depan	kering	Mobil menyalip dari kanan bertabrakan dengan motor
51	Km 15 Dpn. Toko WS	Sn	2/11	10.00	Spm Vs Mobil	Lb	Lr Wanita	42 Swasta	Menyalip	Lurus	Cerah	depan belakang	kering	Sepeda motor bertabrakan dengan mobil yang akan berhenti
52	Km 9 Mulungan	Sl	3/11	21.30	Spm Vs Truk	Lb	Lr Pria	49 Sopir	Krg hati-hati	Lurus	Cerah	depan belakang	kering	Sepeda motor yang akan belok ke timur bertabrakan dengan truk dari arah utara
53	Km. 5-6 Jember	Rb	4/11	09.30	Spm Vs Spm	Lr	Lr Pria	17 Pelajar	Kec. Tinggi	Lurus	Hujan	samping samping	basah	Motor yang akan belok tiba-tiba ditabrak dari samping
54	Km 11 Dn. Ngancar	Km	5/11	07.00	Bus Vs Spm	Lb	Lr Pria	48 Sopir	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan samping	kering	Tabrak lari
55	Km. 4-5 Dpn. Pom Bensin	Sb	7/11	21.00	Mobil Vs Mobil	Md	Lr Pria	18 Pelajar	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan samping	kering	Mobil dari arah bersamaan yang akan berhenti
56	Km 15 Medari	Mg	8/11	07.30	Spm Vs Spm	Lr	Lr Pria	24 Mhs	Krg hati-hati	Lurus	Hujan	depan belakang	basah	Motor yang akan belok kanan bertabrakan dengan motor dari arah yang bersamaan (utara)
57	Km 18 Krasyak	Sn	9/11	07.00	Bus Vs Spm	Lr	Lr Pria	49 Sopir	Kec. Tinggi	Lurus	Hujan	depan depan	basah	Tabrak lari
58	Km. 6 Dn. Kutu Dukuh	Sl	10/11	08.15	Spm Vs Spm	Lr	Lr Pria	47 Swasta	Krg hati-hati	Per4tan	Cerah	depan belakang	kering	Motor dari arah barat akan menyeberang ditabrak oleh motor dari arah utara
59	Km 10 Perempatan Beran	Sl	10/11	14.18	Spm Vs Spm	Lr	Lr Pria	18 Pelajar	Krg hati-hati	Lurus	Cerah	depan samping	kering	Motor yang menyeberang bertabrakan dengan motor dari arah utara
60	Km. 8 Mulungan	Sl	10/11	16.00	Spm Vs Mobil	Lb	Lr Pria	25 Mhs	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	samping samping	kering	Mobil menyalip dari kiri menyerempet motor yang ada di sebelahnya.

61	Km. 15 Dn. Ngangkruk	Ks	12/11	09.30	Spm Vs Spm	Lr	Pria	PNS	38	Krg hati-hati	Lurus	Cerah	depan samping	kering	Motor yang menyeberang ditabrak motor dari arah utara
62	Km 8-9 Mulungan Sinduadi	Jm	13/11	13.00	Mobil Vs Spm	Lr	Pria	Swasta	37	Kec. Tinggi	Lurus	Hujan	depan depan	basah	Mobil yang menyalip dari kanan bertabrakan dengan motor dari arah berlawanan
63	Km. 14 Dn. Murangan	Sb	14/11	20.30	Spm Vs Spm	Lr	Wanita	Swasta	29	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	samping samping	kering	Motor yang akan belok ke kiri dari arah utara tiba-tiba bertabrakan dengan motor dari arah yang sama
64	Km 7 Terminal Jombor	Mg	21/11	08.00	Mobil Vs Mobil	Lb	Pria	Buruh	31	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan belakang	kering	Mobil yang akan berhenti ditabrak dengan mobil dari belakang dengan arah yang sama
65	Km. 6 Kutu Dukuh	Mg	1/12	14.00	Spd Vs Spm	Lb	Pria	Tani	39	Krg hati-hati	Lurus	Hujan	depan samping	basah	sepeda yang akan menyeberang bertabrakan dengan motor dari arah utara
66	Km 9 Dpn Pom Bencin	Sn	12/12	17.00	Spm Vs Mobil	Lr	Pria	Mhs	21	Menyalip	Per4tan	Cerah	samping samping	kering	Motor yang akan belok bertabrakan/menyemperpet mobil
67	Km 8 Beran-Tridadi	Sl	12/12	14.30	Mobil Vs Spm	Lr	Pria	Swasta	29	Menyalip	Lurus	Cerah	samping samping	kering	Mobil yang menyalip bus dari sebelah kiri bertabrakan dengan sepeda motor dari arah yang sama
68	Km. 15 Medari Sieman	Jm	21/12	09.15	Spm Vs Mobil	Lb	Pria	Petani	35	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan belakang	kering	Motor yang kecepatan tinggi bertabrakan dengan motor yang akan belok ke barat
69	Km. 16 Margorejo	Jm	22/12	13.00	Spm Vs Spm	Lr	Pria	Mhs	21	Kec. Tinggi	Lurus	Hujan	samping depan	basah	Motor dengan kecepatan tinggi bertabrakan dengan motor yang akan menyeberang dari arah barat
70	Km 15-16 Margorejo	Sb	27/12	23.00	Spm Vs Spm	Lr	Pria	Swasta	38	Krg hati-hati	Per4tan	Hujan	depan samping	basah	Motor yang akan menyeberang tiba-tiba kecepatan tinggi motor bertabrakan
71	Km 9 Dpn Pom Mulungan	Sl	28/12	10.30	Spm Vs Mobil	Lb	Pria	Petani	55	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan belakang	kering	Motor yang akan belok dari utara ke barat tiba-tiba bertabrakan dengan mobil dari arah selatan
72	Km 17 Dn Lodoyong	Rb	29/12	17.00	Spm Vs Mobil	Lb	Wanita	Swasta	32	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan depan	kering	Mobil yang menyalip dari arah berlawanan bertabrakan dengan motor
73	Km 14-15 Ds Medari	km	30/12	08.30	Spm Vs Spm	Lr	Pria	Mhs	24	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan samping	kering	Motor yang akan menyeberang bertabrakan dengan motor dari arah utara ke selatan
61	Km. 15 Dn. Ngangkruk	Ks	12/11	09.30	Spm Vs Spm	Lr	Pria	PNS	38	Krg hati-hati	Lurus	Cerah	depan samping	kering	Motor yang menyeberang ditabrak motor dari arah utara

74	Km. 12 Krapyak	km	30/12	16.30	Spm Vs Spd	Lr	Lb	Pria Wanita	PNS Swasta	35 38	Krg hati-hati	Per4tan	Cerah	depan samping	kering	Sepeda onthel dari arah barat mau menyeberang bertabrakan dengan motor dari arah utara
75	Dn. Mulungan Tridadi	jm	31/12	12.45	Bus Vs Mobil	Lr	Lr	Pria Pria	Swasta Swasta	51 38	Kec. Tinggi	Lurus	Cerah	depan samping	kering	Bus yang akan mengambil penumpang/berhenti tiba-tiba ditabrak mobil dari belakang

Sumber : Polres Sleman 2003

REKAPITULASI DATA (SLEMAN DALAM ANGKA 1996-2002)

PENDUDUK KABUPATEN SLEMAN DIRINCI MENURUT
JENIS, TINGKAT PERTUMBUHAN DAN PROSENTASE PERTUMBUHAN
DARI TAHUN 1996-2002

Tahun	Penduduk			Pertumbuhan (Jiwa)	Prosentase Pertumbuhan
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah		
1996	399213	410277	809490	9235	1.14%
1997	404600	415200	819800	10310	1.26%
1998	409139	419821	828960	9160	1.10%
1999	414146	424482	838628	9668	1.15%
2000	420159	430017	850176	11548	1.36%
2001	426329	435985	862314	12138	1.41%
2002	432895	441900	874795	12481	1.43%

sumber data : Badan Pusat Statistik Kabupaten Sleman

JUMLAH KENDARAAN BERMOTOR KABUPATEN SLEMAN DARI
TAHUN 1996-2002

Tahun						
1996	1997	1998	1999	2000	2001	2002
158481	164281	168680	175260	198420	215688	240535

sumber data : Badan Pusat Statistik Kabupaten Sleman

LAMPIRAN 6
VOLUME LALULINTAS

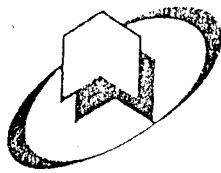
Tahun 1999

No	Jenis Kendaraan	Arah dari	Volume Kendaraan Selama 24 Jam Pengamatan	Nilai Konversi	(4).(5)	Volume Lalulintas (6)/24
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Sepeda Motor Sekuter, Roda tiga	Selatan	4458	0.5	2229	92.88
2	Sepeda Motor Sekuter, Roda tiga	Utara	5263	0.5	2631.5	109.65
3	Sedan, Jeep, Station Wagon	Selatan	3104	1	3104	129.33
4	Sedan, Jeep, Station Wagon	Utara	2726	1	2726	113.58
5	Oplet, Pick Up, Combi Mini bus	Selatan	807	1	807	33.63
6	Oplet, Pick Up, Combi Mini bus	Utara	986	1	986	41.08
7	Pick Up, Micro truk Mobil hantaran	Selatan	948	1	948	39.50
8	Pick Up, Micro truk Mobil hantaran	Utara	1135	1	1135	47.29
9	Bus kecil	Selatan	376	2	752	31.33
10	Bus kecil	Utara	355	2	710	29.58
11	Bus besar	Selatan	268	3	804	33.50
12	Bus besar	Utara	305	3	915	38.13
13	Truk 2 sumbu	Selatan	1029	2	2058	85.75
14	Truk 2 sumbu	Utara	763	2	1526	63.58
15	Truk 3 sumbu	Selatan	96	3	288	12.00
16	Truk 3 sumbu	Utara	117	3	351	14.63
17	Truk Gandeng	Selatan	93	5	465	19.38
18	Truk Gandeng	Utara	143	5	715	29.79
19	Truk semi trailer	Selatan	85	5	425	17.71
20	Truk semi trailer	Utara	150	5	750	31.25
TOTAL					24325.5	1013.56

LAMPIRAN 6
VOLUME LALULINTAS

Tahun 2000

No	Jenis Kendaraan	Arah dari	Volume Kendaraan Selama 24 Jam Pengamatan	Nilai Konversi	(4).(5)	Volume Lalulintas (6)/24
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Sepeda Motor Sekuter, Roda tiga	Selatan	4605	0.5	2302.5	95.94
2	Sepeda Motor Sekuter, Roda tiga	Utara	5265	0.5	2632.5	109.69
3	Sedan, Jeep, Station Wagon	Selatan	3169	1	3169	132.04
4	Sedan, Jeep, Station Wagon	Utara	2731	1	2731	113.79
5	Oplet, Pick Up, Combi Mini bus	Selatan	842	1	842	35.08
6	Oplet, Pick Up, Combi Mini bus	Utara	976	1	976	40.67
7	Pick Up, Micro truk Mobil hantaran	Selatan	997	1	997	41.54
8	Pick Up, Micro truk Mobil hantaran	Utara	1130	1	1130	47.08
9	Bus kecil	Selatan	421	2	842	35.08
10	Bus kecil	Utara	355	2	710	29.58
11	Bus besar	Selatan	266	3	798	33.25
12	Bus besar	Utara	294	3	882	36.75
13	Truk 2 sumbu	Selatan	1051	2	2102	87.58
14	Truk 2 sumbu	Utara	760	2	1520	63.33
15	Truk 3 sumbu	Selatan	97	3	291	12.13
16	Truk 3 sumbu	Utara	115	3	345	14.38
17	Truk Gandeng	Selatan	103	5	515	21.46
18	Truk Gandeng	Utara	142	5	710	29.58
19	Truk semi trailer	Selatan	97	5	485	20.21
20	Truk semi trailer	Utara	106	5	530	22.08
TOTAL					24510	1021.25

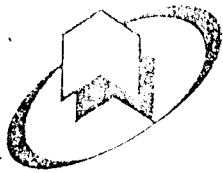


FORMULIR HIMPUNAN PERHITUNGAN LALULINTAS
 SELAMA 24 JAM (FORMULIR LAPORAN)

NO. & NAMA PROPINSI **0 2 6 D I . Y O G Y A K A R T A** Lembar ke **1** dari **2**
 KLAS/NOMOR POS **A A 0 0 2** LOKASI POS **K M . 0 6 , 2 0**
 TANGGAL **2 5 0 8 0 0** NO. & NAMA **0 0 2 Y O G Y A**
 ARAH LALULINTAS DARI **S L E M A N** RUAS JALAN **S L E M A N**
 ARAH LALULINTAS KE **Y O G Y A** KELOMPOK **0 1** PERIODE

Golongan	1	2	3	4	5a	5b	6	7a	7b	7c	8
	- Sepeda Motor - Skuter - Roda tiga	- Sedan, Jeep - Station Wagon	- Oplet, Pick Up - Oplet - Combi - Mini Bus	- Pick Up - Mikro Truck - Mobil Hantaran	Bus Kecil	Bus Besar	Truck 2 Sumbu	Truck 3 Sumbu	Truck Gan deng	Truck Semi Trailer	Kendaraan tidak Bermotor
Pukul											
06 - 07	501	149	185	43	20	17	34	9	5	10	67
07 - 08	469	189	82	37	15	14	41	3	6	4	47
08 - 09	437	196	61	52	16	11	13	2	6	2	51
09 - 10	367	201	62	81	14	12	80	3	6	3	29
10 - 11	361	196	45	79	27	20	83	3	7	5	37
11 - 12	316	261	43	56	30	26	70	2	3	3	45
12 - 13	267	175	142	61	35	24	81	3	6	5	24
13 - 14	281	201	56	102	30	31	65	14	15	12	44
14 - 15	262	210	66	43	24	23	67	21	35	11	19
15 - 16	367	131	40	81	20	18	31	5	5	7	15
16 - 17	292	152	61	42	22	18	37	2	3	4	9
17 - 18	209	141	41	81	16	13	24	4	3	2	24
18 - 19	204	96	9	80	7	5	16	1	4	5	14
19 - 20	220	65	10	43	5	4	12	4	6	2	13
20 - 21	146	42	4	49	2	2	5	1	1	2	19
21 - 22	110	40	6	30	4	3	7	2	7	4	12
22 - 23	52	21	7	26	3	2	4	4	2	3	16
23 - 24	41	19	2	14	7	6	6	2	4	3	8
24 - 01	42	16	4	14	4	2	5	1	3	2	6
01 - 02	26	82	3	12	7	5	15	10	4	7	10
02 - 03	25	13	6	18	5	3	7	3	3	1	9
03 - 04	46	14	10	17	14	12	16	1	1	1	2
04 - 05	139	26	11	22	15	13	14	2	1	3	18
05 - 06	140	95	20	41	13	10	27	8	4	5	20
TOTAL	5265	2731	976	1130	355	294	760	115	112	106	532

Surveyor : Grup 1
 Koordinator : Ir. Wibatsu Hariyanto



FORMULIR HIMPUNAN PERHITUNGAN LALULINTAS
 SELAMA 24 JAM (FORMULIR LAPORAN)

Lembar ke 1 dari 2

NO. & NAMA PROPINSI 0 2 6 D I . Y O G Y A K A R T A
 KLAS/NOMOR POS A A 0 0 2 LOKASI POS KM 0 6 , 2 0
 TANGGAL 2 5 0 8 0 0 NO. & NAMA 0 0 2 Y O G Y A
 ARAH LALULINTAS DARI Y O G Y A RUAS JALAN S L E M A N
 ARAH LALULINTAS KE S L E M A N KELOMPOK 0 1 PERIODE

Golongan	1	2	3	4	5a	5b	6	7a	7b	7c	#
	- Sepeda Motor - Skuter - Roda tiga	- Sedan, Jeep - Station Wagon	- Oplet, Pick Up Oplet - Combi - Mini Bus	- Pick Up - Mikro Truck - Mobil Hantaran	Bus Kecil	Bus Besar	Truck 2 Sumbu	Truck 3 Sumbu	Truck Gan deng	Truck Semi Trailer	
Pukul											
06 - 07	343	134	73	37	20	12	31	2	3	2	132
07 - 08	285	181	61	34	23	14	42	1	3	1	83
08 - 09	290	194	69	29	20	14	51	3	4	3	42
09 - 10	252	152	76	43	18	10	66	2	5	3	34
10 - 11	234	156	62	61	25	20	81	3	5	4	17
11 - 12	277	174	41	65	22	19	92	6	2	4	16
12 - 13	306	188	37	59	31	18	78	3	1	5	21
13 - 14	318	176	89	68	30	12	63	4	5	6	46
14 - 15	341	206	61	65	45	24	79	10	9	4	49
15 - 16	336	153	42	56	36	26	48	8	4	5	49
16 - 17	267	191	45	42	40	23	81	3	8	2	36
17 - 18	291	216	38	81	32	20	30	3	4	2	45
18 - 19	274	275	25	35	14	12	28	1	6	4	6
19 - 20	156	170	21	39	6	4	29	19	11	10	9
20 - 21	110	150	16	31	8	5	41	7	5	10	1
21 - 22	140	110	10	29	5	3	35	9	6	4	1
22 - 23	67	95	6	18	7	2	30	2	3	5	2
23 - 24	36	54	7	23	3	1	24	1	2	6	30
24 - 01	16	40	6	25	4	3	19	2	3	2	1
01 - 02	21	27	4	20	2	2	24	1	1	2	1
02 - 03	25	16	4	24	4	2	19	1	3	3	21
03 - 04	50	18	10	26	4	3	18	2	2	1	1
04 - 05	52	31	9	41	10	7	12	3	2	4	6
05 - 06	118	63	24	47	12	10	26	1	6	5	17
TOTAL	4000	3169	842	957	421	266	1051	97	103	97	712

Surveyor : Grup 1
 Koordinator : Ir. Woatsu Harivanto